

2025

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT



Optimizing Assets, Accelerating Momentum

Optimalisasi Aset, Akselerasi Momentum



PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB DISCLAIMER

Laporan Tahunan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk tahun 2025 mengangkat tema "Optimalisasi Aset, Akselerasi Momentum". Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis yang mendalam dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sepanjang tahun 2025. Laporan tahunan ini memuat pernyataan terkait kinerja keuangan, kinerja operasional, kebijakan, proyeksi, strategi serta tujuan Perseroan. Laporan Tahunan ini disusun untuk meningkatkan keterbukaan informasi Perseroan kepada Pemegang Saham serta membangun kepercayaan seluruh Pemangku Kepentingan dengan menyediakan informasi yang tepat dan relevan.

Laporan Tahunan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" dan "RMKO" yang didefinisikan sebagai PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. Laporan ini disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu www.rmko.co.id.

The 2025 Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk carries the theme "Asset Optimization, Momentum Acceleration." This theme was chosen based on in-depth analysis and adjusted to the business developments of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk throughout 2025. This annual report contains statements regarding the Company's financial performance, operational performance, policies, projections, strategies, and objectives. This Annual Report is prepared to enhance the transparency of Company information to Shareholders and to build trust among all Stakeholders by providing accurate and relevant information.

This Annual Report is published in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains the terms "the Company" and "RMKO", which are defined as PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. This report is presented in two languages: Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.rmko.co.id.



PENJELASAN TEMA THEME DESCRIPTION



Optimizing Assets, Accelerating Momentum

Optimalisasi Aset, Akselerasi Momentum

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan seluruh aset operasional guna mendorong peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Optimalisasi ini diwujudkan melalui peningkatan utilisasi *Train Loading System* (TLS) dan alat berat sebagai penggerak utama kelancaran proses pemuatan dan distribusi batu bara. Dengan sistem pemuatan kereta api yang semakin efisien serta pengelolaan aset yang lebih terintegrasi, Perseroan mampu mempercepat aliran batu bara dari hulu ke hilir secara konsisten dan andal.

Lebih lanjut, akselerasi momentum menggambarkan upaya Perseroan dalam menangkap peluang pasar melalui peningkatan volume, efisiensi operasional, serta keandalan infrastruktur. Dengan memposisikan aset sebagai *enabler* utama, Perseroan tidak hanya meningkatkan produktivitas, tetapi juga memperkuat daya saing di tengah dinamika industri. Tema “Optimalisasi Aset, Akselerasi Momentum” menegaskan komitmen untuk terus mengoptimalkan potensi yang dimiliki guna menciptakan pertumbuhan yang lebih cepat, terarah, dan berkelanjutan.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk continues to optimize the utilization of all operational assets to drive sustainable performance improvement. This optimization is realized through increased utilization of the Train Loading System (TLS) and heavy equipment, which serve as the primary drivers for efficient coal loading and distribution processes. With a more efficient rail loading system and more integrated asset management, the Company is able to accelerate the flow of coal from upstream to downstream in a consistent and reliable manner.

Furthermore, momentum acceleration reflects the Company's efforts to seize market opportunities by increasing volume, operational efficiency, and infrastructure reliability. By positioning assets as the key enabler, the Company not only enhances productivity but also strengthens its competitiveness amidst industry dynamics. The theme “Asset Optimization, Momentum Acceleration” underscores the Company's commitment to continuously optimize its potential to achieve faster, more targeted, and sustainable growth.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer
1	Penjelasan Tema Theme Description

KILAS KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

6	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Highlights
7	Grafik Ikhtisar Keuangan Chart of Financial Highlights
8	Ikhtisar Saham Share Highlights
9	Aksi Korporasi Corporate Action
9	Informasi Terkait Suspensi, Delisting Dan Relisting Saham Information On Suspension, Delisting And Relisting Of Shares
9	Informasi Obligasi, Sukuk, dan/atau Obligasi Konversi Information On Bonds, Sukuk and/or Convertible Bonds

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

15	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report
23	Laporan Direksi Board of Directors Report
31	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

34	Informasi Perusahaan Company Information
35	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of The Company
36	Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan Significant Company Changes
37	Jejak Langkah Milestones
38	Bidang Usaha Line of Business
42	Visi dan Misi Vision and Mission

43	Nilai dan Budaya Perusahaan Corporate Values and Culture
43	Keanggotaan Asosiasi Industri Industry Association Membership
44	Struktur Organisasi Organizational Structure
46	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
48	Profil Direksi Board of Directors Profile
51	Informasi Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Information On Changes In The Board of Commissioners Composition
51	Informasi Perubahan Komposisi Direksi Information On Changes In The Board of Directors Composition
52	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information
54	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information On Majority and Controlling Shareholders
55	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals
57	Wilayah Operasional Operational Area
58	Informasi Situs Perusahaan Information On Company Site

TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING UNIT OVERVIEW

62	Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resources (HR)
73	Teknologi Informasi (TI) Information Technology (IT)

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

78	Tinjauan Ekonomi Makro Macroeconomy Review
78	Tinjauan Industri Industry Review
79	Tinjauan Kinerja Operasional Operations Performance Review
84	Tinjauan Kinerja Keuangan Financial Performance Review
94	Struktur Modal Perusahaan The Company's Capital Structure
95	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Solvency and Receivables Collectibility Rate
96	Rasio-Rasio Penting Perusahaan Key Ratios of The Company
96	Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Commitment For Capital Goods Investment
97	Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After The Accountant's Reporting Date
97	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison Between Targets and Realization In 2025
97	Target Satu Tahun Ke Depan Targets For The Next Year

98	Prospek Usaha dan Strategi Tahun 2026 2026 Business Prospect and Strategies
102	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
102	Pangsa Pasar Market Shares
104	Kebijakan Dividen Dividend Policy
105	Realisasi Penggunaan dana Hasil Penawasan Umum Realization of Public Offering Funds Uses
105	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring
106	Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions With Related Parties
108	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan Amendments To Laws and Regulations With Significant Influence on The Company
108	Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang Berpengaruh Signifikan Amendments To Accounting Policies With Significant Influence
109	Informasi Kelangsungan Usaha Secara Berkelanjutan Information on Sustainable Business Continuity



TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

112	Komitmen dan Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Commitment and Objective of Good Corporate Governance Implementation
113	Dasar Hukum Penerapan GCG Legal Basis of GCG Implementation
113	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
114	Penilaian Penerapan GCG Tahun 2025 GCG Implementation Assessment In 2025
114	Struktur GCG Perseroan GCG Structure of The Company
115	Rapat Umum Pemegang Saham dan Pemegang Saham General Meeting of Shareholders and Shareholders
122	Dewan Komisaris Board of Commissioners
125	Komisaris Independen Independent Commissioner
127	Direksi Board of Directors
132	Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors
133	Informasi Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Information On The Diversity of The Board of Commissioners and The Board of Directors
134	Kebijakan Nominasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Nomination Policy of The Board of Commissioners and The Board of Directors
134	Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy and Structure of The Board of Commissioners and The Board of Directors
135	Komite Audit Audit Committee

141	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
146	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
149	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
152	Auditor Eksternal External Auditor
152	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
154	Manajemen Risiko Risk Management
160	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm
160	Kode Etik Code of Conduct
161	Informasi Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Information On Long-Term Compensation Policy
161	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/Atau Manajemen Employee and/Or Management Stock Option Program
161	Whistleblowing System Whistleblowing System
162	Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi Anti-Corruption and Anti-Gratuity Policy
163	Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa Procurement Mechanism
163	Perkara Penting Tahun 2025 Legal Cases In 2025
163	Kebijakan Pemisahan Chairman of The Board dan CEO Separation Policy of Chairman of The Board and CEO
163	Pencegahan Konflik Kepentingan Prevention of Conflict of Interest
164	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
164	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access To The Company Information and Data
164	Pedoman Atas Tata Kelola Perusahaan Terbuka Guidelines for Governance of Public Companies



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT

170	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Key Financial Highlights
171	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
172	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance
177	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
196	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Parties
196	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Feedback on The Previous Year Report
197	Lembar Umpan Balik Feedback Form
199	INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX



KILAS KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE
HIGHLIGHTS



IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN LABA RUGI • STATEMENTS OF PROFIT (LOSS)

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih / Net Revenues	407.564.149.563	249.090.558.472	272.434.920.238
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(436.951.549.276)	(235.274.137.556)	(215.868.146.834)
Laba (Rugi) Kotor / Gross Profit (Loss)	(29.387.399.713)	13.816.420.916	56.566.773.404
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(24.785.521.807)	(16.580.844.921)	(18.994.748.936)
Laba (Rugi) Usaha / Operating Income (Loss)	(54.172.921.520)	(2.764.424.005)	37.572.024.468
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Income Tax	(68.149.702.577)	(22.819.183.576)	23.226.176.223
Beban Pajak Penghasilan – Bersih / Income Tax Expense – Net	18.753.325.264	4.146.247.850	(3.462.416.803)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(49.396.377.313)	(18.672.935.726)	19.763.759.420
Jumlah Penghasilan Komprehensif / Total Comprehensive Income	(49.398.185.634)	(18.670.368.559)	19.748.553.475
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar Dan Dilusi Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar dan Dilusi / Basic and Diluted Earnings (Loss) Per Share	(37,20)	(14,94)	17,88

LAPORAN POSISI KEUANGAN • STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Aset Lancar / Current Assets	111.650.699.092	129.925.531.412	195.148.431.689
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	445.367.499.330	420.407.433.295	340.034.797.627
Jumlah Aset / Total Assets	557.018.198.422	550.332.964.707	535.183.229.316
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	343.154.370.217	224.764.465.985	121.553.594.255
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	35.673.837.721	97.980.322.604	167.371.090.584
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	378.828.207.938	322.744.788.589	288.924.684.839
Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.189.990.484	227.588.176.118	246.258.544.477

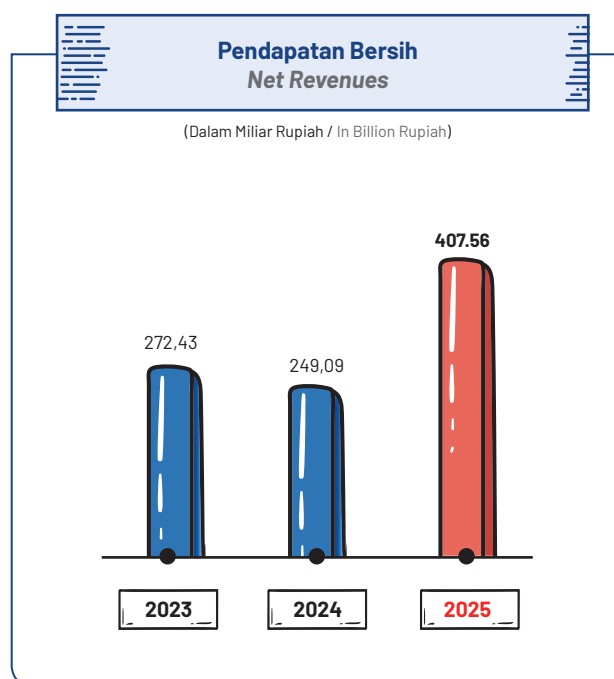
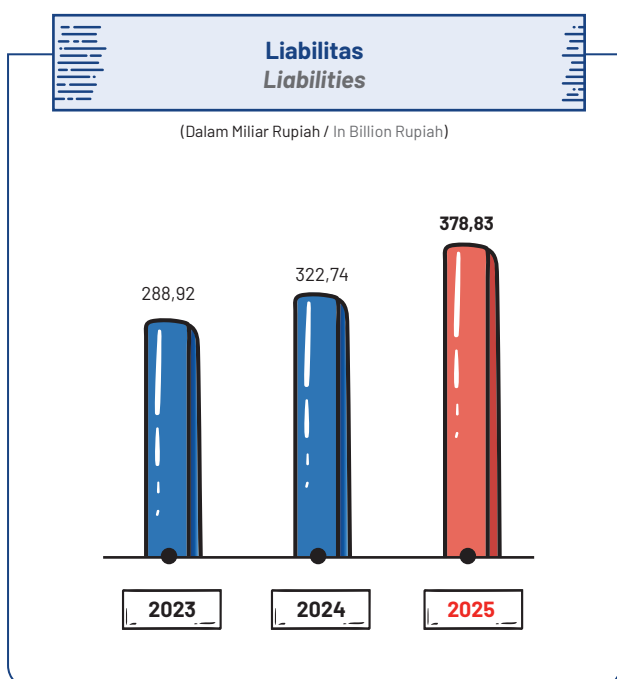
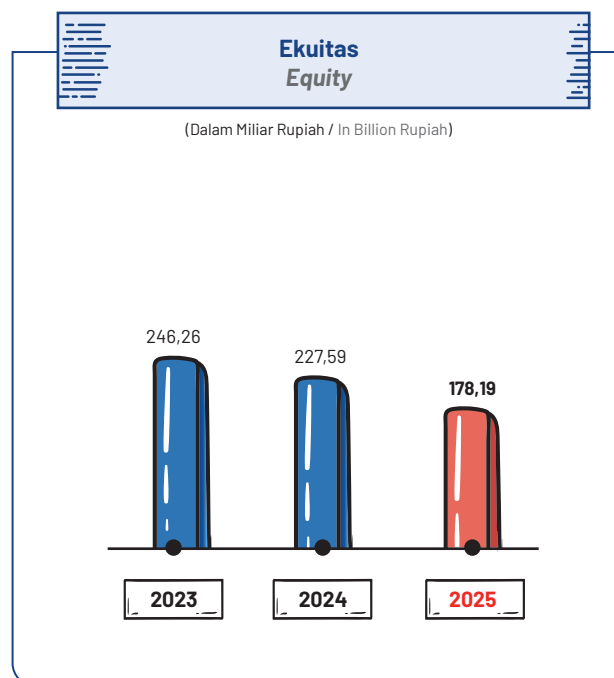
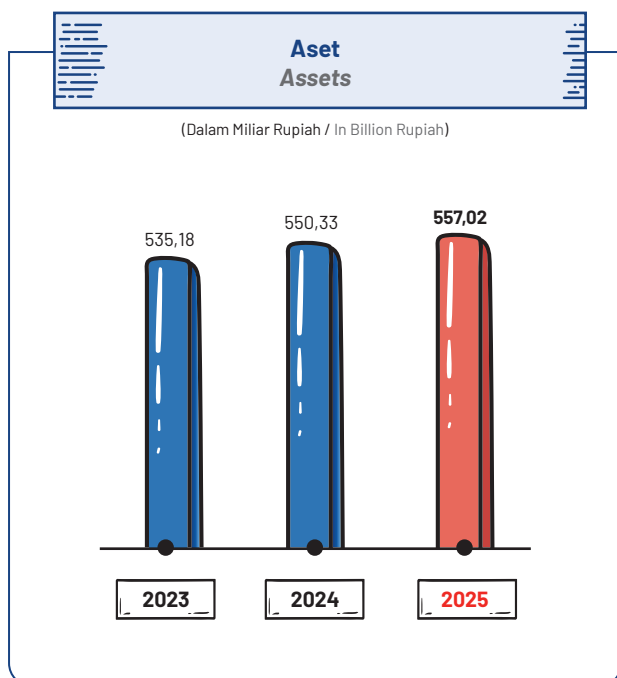
RASIO KEUANGAN • FINANCIAL RATIOS

(dalam % / in %)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Return on Assets	(8,87)	(3,39)	4,24
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Return on Equity	(27,72)	(8,20)	9,43
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit Margin	(12,12)	(7,50)	8,53
Rasio Lancar / Current Ratio	0,33	0,58	1,61
Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	2,13	1,42	1,17
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Assets Ratio	0,68	0,59	0,54
Interest Coverage Ratio (ICR)	(4,09)	(0,14)	2,65
Debt-Service Coverage Ratio (DSCR)	0,55	0,64	1,60



GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Pada 31 Juli 2023 PT PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk melaksanakan penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering/IPO*) dan secara efektif mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan melepas 250.000.000 lembar saham yang mewakili 20% modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Saham yang ditawarkan dalam IPO seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan memberikan hak yang sama dan sederajat kepada pemegangnya. Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp450 per lembar saham. Melalui penawaran umum perdana saham tersebut, Perseroan mencatatkan nilai emisi sejumlah Rp112.500.000.000.

On July 31, 2023, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk conducted Initial Public Offering (IPO) and effectively listed its shares on the Indonesia Stock Exchange by issuing 250,000,000 shares representing 20% of the issued and paid-up capital after the IPO. The shares offered in the IPO are all new shares issued from the Company's portfolio, providing the same and equal rights to their holders. All of these shares are offered to the public at an offering price of Rp450 per share. Through this initial public offering, the Company recorded an emission value of Rp112,500,000,000.

Harga dan Volume Transaksi Saham

Share Transaction Price and Volume

Periode / Period	Harga Pembukaan (Rp/lembar saham) / Opening Price (Rp/share)	Harga Tertinggi (Rp/lembar saham) / Highest Price (Rp/share)	Harga Terendah (Rp/lembar saham) / Lowest Price (Rp/share)	Harga Penutupan (Rp/lembar saham) / Closing Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (lembar saham) / Trading Volume (share)
2025					
Kuartal I / Q1	146	195	93	99	151.142.200
Kuartal II / Q2	97	148	86	107	124.384.900
Kuartal III / Q3	108	228	95	228	354.686.100
Kuartal IV / Q4	228	464	189	464	1.137.830.500
2024					
Kuartal I / Q1	270	278	208	208	108.298.000
Kuartal II / Q2	208	232	194	208	28.899.600
Kuartal III / Q3	208	250	196	202	149.268.200
Kuartal IV / Q4	204	218	139	147	110.244.000

Grafik Pergerakan Saham

Share Movement Chart





AKSI KORPORASI CORPORATE ACTION

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait perdagangan saham yang dilakukan Perseroan, sehingga informasi terkait aksi korporasi yang dilakukan Perseroan selama tahun 2025 tidak disajikan pada laporan ini.

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions related to its share trading. Thus, information related to corporate actions carried out by the Company during 2025 is not available in this report.

INFORMASI TERKAIT SUSPENSI, *DELISTING* DAN *RELISTING* SAHAM

INFORMATION ON SUSPENSION, DELISTING AND RELISTING OF SHARES

Sepanjang tahun 2025, dalam rangka *cooling down* sebagai bentuk perlindungan bagi Investor, PT Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara perdagangan saham RMKO selama 10 hari perdagangan.

Throughout 2025, the Indonesia Stock Exchange temporarily suspended trading in RMKO shares for 10 trading days as part of a cooling-off period in order to protect investors for 10 trading days.

INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI

INFORMATION ON BONDS, SUKUK AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi. Sehingga informasi terkait penerbitan obligasi, sukuk, dan/atau obligasi konversi lainnya tidak tersedia untuk disajikan pada laporan ini.

Throughout 2025, the Company did not issue any bonds, sukuk, and/or convertible bonds. Therefore, information related to the issuance of bonds, sukuk, and/or other convertible bonds is not available to be presented in this report.

PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS

Januari • January



Mulainya pekerjaan *hauling* batu bara di jalan *hauling* sepanjang 39 KM
The commencement of coal hauling operations along a 39-kilometer hauling road.





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





TONY SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Puji dan syukur Kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat Rahmat-Nya, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk mampu mencapai kinerja positif di tahun 2025. Perseroan mampu menghadapi berbagai tantangan dan memanfaatkan peluang di sepanjang tahun 2025.

Kami selaku Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh capaian positif di tahun 2025. Berbagai inisiatif strategis untuk meningkatkan kinerja Perseroan berhasil ditetapkan dengan baik dan tepat sasaran. Melalui Laporan Tahunan 2025 ini, Kami menyampaikan laporan pengawasan pelaksanaan tata kelola yang dilakukan oleh Direksi dan seluruh insan Perseroan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan agar aktivitas bisnis Perseroan sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan.

KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL

Menjelang akhir 2025, ekonomi global masih diliputi ketidakpastian, disertai dengan fragmentasi perdagangan dan tensi geopolitik yang berdampak pada rantai pasok serta harga komoditas terutama energi. Adanya kebijakan tarif dagang Amerika Serikat (AS) mendorong banyak negara melakukan percepatan produksi dan ekspor sebelum tarif berlaku (*front-loading*), sehingga menimbulkan distorsi sementara pada rantai pasok global. Konflik geopolitik di Timur Tengah juga berkontribusi besar pada perekonomian global. Begitu pula dengan konflik Rusia-Ukraina yang masih berlanjut, berdampak pada pasokan energi Eropa. Selanjutnya, pasar keuangan internasional meningkat seiring penguatan dolar AS, sehingga menekan mata uang negara berkembang dan memicu arus keluar modal di beberapa pasar Asia. IMF melalui World Economic Outlook memperkirakan pertumbuhan dunia berada di kisaran 3,2% pada 2025.

We offer our praise and gratitude to the Almighty God, for with His blessings and grace, PT Royaltama Mulia Contractorindo Tbk managed to maintain its positive performance in 2025. The Company was also capable of facing various challenges while seizing opportunities throughout 2025.

We, as the Board of Commissioners, appreciate all positive achievements made in 2025. Diverse strategic initiatives to improve the Company's performance were successfully established and on target. Through this 2025 Annual Report, We would like to submit the oversight report of the governance implementation conducted by the Board of Directors and Company personnel. This report is prepared as a form of the Board of Commissioners' transparency in performing its supervisory function to ensure that the Company's business operations are run in accordance with the Company's long-term objectives.

GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC CONDITIONS

The global economy remained uncertain as the end of 2025 drew near, with geopolitical instability and trade fragmentation impacting supply chains and commodity prices, particularly energy. Many nations have responded to US trade tariffs by front-loading their production and exports in anticipation of the tariffs' implementation, creating temporary distortions in the global supply chain. The world economy has also been severely impacted by geopolitical wars in the Middle East. Similarly, the ongoing Russia-Ukraine conflict has impacted Europe's energy supply. In addition, the US dollar became stronger, putting pressure on the currencies of developing countries and triggering capital outflows from several Asian markets. At the same time, international financial markets are also improving. The IMF, through its World Economic Outlook, estimated global growth to be around 3.2% in 2025.

Kementerian Keuangan menyatakan bahwa sebagian besar negara utama mengalami kontraksi kinerja. Pada triwulan IV tahun 2025, inflasi global menunjukkan tren yang beragam, mencerminkan dinamika ekonomi yang berbeda antar negara. Negara maju seperti AD dan Inggris menghadapi tekanan inflasi sebesar 3%. Tingkat inflasi di Inggris tercatat sebesar 3,6%, sedangkan Kawasan Eropa berada di tingkat 2,15%. Disisi lain, negara berkembang Asia menjadi pendorong pertumbuhan global, didukung oleh konsumsi domestik dan investasi teknologi.

Meskipun dihadapi dengan tantangan ekonomi global, Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2025 berhasil dipertahankan di level 5,04% (yoy). Capaian ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat, kinerja ekspor yang solid, investasi yang resilien, serta optimalisasi dukungan belanja pemerintah. Pada tahun 2025 investasi menunjukkan penguatan, tercermin dari nilai Pembentukan Modal Tetap Bruto yang tumbuh kuat sebesar 5,04% (yoy). Aktivitas ekspor juga mencatat pertumbuhan yang kuat, dimana ekspor barang dan jasa riil tumbuh sebesar 9,91% (yoy). Berdasarkan capaian tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan ekonomi yang solid di tengah dinamika global, sekaligus memperkuat fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan ke depan.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris secara berkelanjutan menjalankan fungsi pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Direksi guna memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan. Berdasarkan hasil penilaian, kinerja Direksi dinilai telah selaras dengan rencana kerja yang ditetapkan serta mendukung penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).

Dari sisi kinerja keuangan, Direksi menunjukkan capaian yang positif, tercermin dari realisasi aset sebesar Rp557,02 miliar dan liabilitas sebesar Rp378,83 miliar. Baik aset maupun liabilitas mengalami kenaikan masing-masing sebesar 1,21% dan 17,38%. Selanjutnya, Perseroan mencatat kenaikan pendapatan pada tahun 2025 dari Rp249,09 miliar menjadi Rp407,56 miliar atau naik signifikan sebesar 63,62%. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya pendapatan atas jasa konstruksi 606,52%, diikuti oleh kenaikan jasa sewa alat berat sebesar 22,66%.

Pada aspek operasional, sepanjang tahun 2025 Direksi telah mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis yang berfokus pada pengembangan usaha, antara lain melalui ekspansi bisnis, peningkatan efisiensi operasional,

The Ministry of Finance stated that most major economies experienced a contraction in performance. Global inflation exhibited diverse trends in the fourth quarter of 2025, indicative of the varying economic conditions across countries. Advanced economies such as the United States and the United Kingdom faced inflationary pressures of 3%. The UK's inflation rate was recorded at 3.6%, while the Eurozone's was at 2.15%. Meanwhile, emerging Asian economies were driving global growth, aided by domestic consumption and investment in technology.

Indonesia's economic growth in 2025 was successfully maintained at 5.04% (yoy) despite facing global economic challenges. This achievement was facilitated by strong domestic demand, solid export performance, resilient investment, and optimized government spending support. The strong growth of Gross Fixed Capital Formation (GPF) by 5.04% (yoy) indicated that investment increased in 2025. Export activities also recorded strong growth, with real exports of goods and services growing by 9.91% (yoy). Indonesia's impressive accomplishments demonstrated its solid economic resilience amidst global dynamics, while also strengthening the foundation for sustainable growth going forward.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners continuously carries out its oversight and evaluation functions on the Board of Directors' performance to ensure the effectiveness of the Company's management. Based on the assessment, the Board of Directors' performance is deemed to align with the established work plan and supports the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

From the financial performance side, the Board of Directors demonstrated positive achievements, reflected in the realization of assets of Rp557.02 billion and liabilities of Rp378.83 billion, both of which increased by 1.21% and 17.38%, respectively. Furthermore, the Company recorded a significant increase in revenue in 2025 from Rp249.09 billion to Rp407.56 billion, a significant increase of 63.62%. This growth was primarily driven by an increase of 606.52% in revenue from construction services, followed by an increase of 22.66% in heavy equipment rental services.

On the operational aspect, the Board of Directors has implemented various strategic initiatives focusing on business development throughout 2025, namely by expanding business, increasing operational efficiency, and



serta optimalisasi pemanfaatan teknologi. Upaya tersebut dilakukan untuk memperluas jangkauan pasar sekaligus memperkuat posisi daya saing Perseroan. Sejumlah langkah konkret yang telah direalisasikan Direksi selama tahun 2025 antara lain sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan dan mengembangkan bisnis jasa penambangan
2. Menyelesaikan pembangunan fasilitas pendukung *hauling road* yang akan terintegrasi
3. Meningkatkan volume pemuatan batu bara
4. Penerapan *good mining practice*
5. Mengembangkan SDM yang berkualitas
6. Investasi alat berat dan fasilitas pendukung lainnya
7. Meningkatkan sinergi grup RMK
8. Berkolaborasi dengan tambang-tambang potensial baik di dalam dan luar Sumatera Selatan

Dewan Komisaris memahami bahwa dinamika pasar pada tahun 2025 sangat fluktuatif. Persaingan usaha ini Industri jasa pertambangan dimana Perseroan beroperasi merupakan industri yang cukup kompetitif karena memiliki produk atau jasa yang relatif sejenis. Harga batu bara yang mengalami penurunan dan sedikit menurunnya permintaan Batu bara dari China menyebabkan para pemilik tambang perlu melakukan efisiensi biaya produksi. Hal ini juga mendorong kontraktor pertambangan berkompetisi untuk meningkatkan sinergi dengan pemegang izin tambang serta untuk meningkatkan target produksi.

Rencana Strategis Perseroan untuk memperbaiki kinerja dengan segera menyelesaikan pembangunan jalan *hauling* ke beberapa tambang yang saat ini sedang dikerjakan. Selesaiannya jalan *hauling* ini selain dapat meningkatkan jasa eksisting, Perseroan juga dapat membuka banyak jasa baru ke tambang baru, termasuk juga jasa *hauling*, sehingga kedepannya akan meningkatkan volume dan pendapatan maupun profit Perseroan. Direksi berhasil merumuskan kebijakan strategis untuk dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Direksi dinilai mampu melihat peluang serta mengambil langkah yang tepat dalam menghadapi gejolak perekonomian baik global maupun nasional.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap penyusunan dan pelaksanaan strategi Perseroan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa arah strategis yang

optimizing technology usage. Efforts were carried out to expand the business network and support the Company's competitiveness. A number of authentic steps that have been realized by the Board of Directors during 2025 include the following:

1. Optimizing and developing the mining service business
2. Completing the construction of the integrated hauling road supporting facilities
3. Increasing coal loading volume
4. Implementing good mining practices
5. Developing quality human resources
6. Investing in heavy equipment and other supporting facilities
7. Increasing the synergy of the RMK group
8. Collaborating with potential mines both inside and outside South Sumatra.

The Board of Commissioners understands that market dynamics are highly volatile in 2025. Due to its somewhat similar products and services, the mining services industry in which the Company operates is highly competitive. Mine owners have been compelled to introduce efficiencies in production costs due to declining coal prices and a slight reduction in coal demand from China. This has also motivated mining contractors to compete for higher production goals and to develop greater synergies with mining permit holders. This has also encouraged mining contractors to compete to increase synergies with mining permit holders and to increase production targets.

The Company's Strategic Plan is to improve performance by immediately finishing the hauling road construction to several mines currently under construction. The completion of this hauling road will not only improve the Company's existing services, but it will also open up many new services to new mines, including hauling services, which will increase the Company's volume, revenue, and profits in the future. The Board of Directors has effectively developed strategic policies to improve the Company's performance. The Board of Directors is thought to be capable of recognizing possibilities and taking the necessary actions in response to economic upheaval at both the national and international levels.

SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners plays a strategic role in carrying out its oversight function on the Company's strategy formulation and implementation. In this regard, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategies are

ditetapkan telah selaras dengan visi, misi, serta tujuan jangka panjang Perseroan. Strategi tersebut dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) yang disusun dan diperbarui secara berkala setiap tahun. Pelaksanaan pengawasan atas strategi dilakukan secara sinergis bersama Direksi.

Dewan Komisaris menilai bahwa perumusan dan implementasi strategi sepanjang tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap menjalankan fungsi pengawasan secara konsisten dan optimal guna memastikan setiap langkah strategis mampu mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga berperan aktif dalam memberikan arahan strategis dalam proses pengambilan keputusan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Berdasarkan penelaahan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menyusun prospek usaha secara tepat dengan mempertimbangkan kondisi internal Perseroan serta dinamika ekonomi, baik di tingkat nasional maupun global. Prospek usaha yang tertuang dalam RKAP 2025 dinilai tepat dan realistis, sehingga diyakini mampu mendukung keberlangsungan usaha serta pencapaian kinerja yang optimal di masa mendatang.

Ke depan, Dewan Komisaris berharap Direksi mampu memperkuat sinergi dalam menangkap berbagai peluang usaha yang ada, menyusun perencanaan yang komprehensif dengan memperhatikan potensi risiko yang mungkin timbul, serta melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris memberikan dukungan penuh kepada Direksi dalam upaya perbaikan dan penyempurnaan tata kelola, guna mendorong tercapainya pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dewan Komisaris senantiasa memastikan implementasi tata kelola telah berjalan sesuai dengan prinsip GCG serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan dan pemantauan pelaksanaan GCG dilakukan secara berkala guna mendukung terciptanya pertumbuhan yang berkelanjutan serta ketahanan Perseroan dalam menghadapi dinamika bisnis.

in line with its vision, mission, and long-term objectives. The Company's strategies are contained in the Company Work Plan and Budget (RKAP), which will be routinely updated every year. The implementation of strategy oversight is carried out synergistically with the Board of Directors.

The Board of Commissioners assesses that the formulation and implementation of the Company's strategy throughout 2025 has gone according to the established plan. However, the Board of Commissioners continues to carry out its oversight function consistently and optimally to ensure that each strategic step supports the achievement of the Company's long-term goals. The Board of Commissioners also plays an active role in providing strategic direction in the decision-making process.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners concludes from the review it conducted that the Board of Directors has formulated appropriate business prospects, taking into consideration the Company's internal circumstances as well as the economic dynamics, both nationally and globally. The business prospects outlined in the 2025 Work Plan and Budget (RKAP) are deemed appropriate and realistic, which are thought to be capable of fostering business sustainability and optimizing future performance.

Going forward, the Board of Commissioners expects the Board of Directors to improve synergies in seizing different existing business opportunities, creating comprehensive strategies to mitigate any potential risks, and carrying out regular assessments of the Company's business processes. The Board of Commissioners wholeheartedly supports the Board of Directors in its work to improve and strengthen governance in order to foster the Company's sustainable growth.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners always ensures that the governance implementation is conducted in line with GCG principles as well as applicable laws and regulations. The oversight and monitoring of the GCG implementation is performed routinely to support the creation of sustainable growth and the Company's resilience in facing business dynamics.



Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah mengimplementasikan prinsip GCG di seluruh lini bisnis dengan baik. Hal tersebut tercermin dari penyampaian informasi yang dilakukan secara tepat waktu, memadai, dan akurat kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, struktur pengelolaan Perseroan dinilai telah berjalan dengan baik dan terorganisir, yang ditunjukkan melalui kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di lingkungan Perseroan. Ke depan, Dewan Komisaris berharap praktik tata kelola ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS DALAM PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dewan Komisaris berperan aktif dalam mengawasi pengelolaan sistem pelaporan pelanggaran (WBS) sebagai upaya menjaga integritas Perseroan. Pengelolaan WBS dipastikan telah berjalan sesuai prosedur, sekaligus memberikan perlindungan bagi pelapor.

Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi efektivitas penerapan WBS guna memastikan sistem berjalan optimal dan relevan dengan kebutuhan Perseroan serta pemangku kepentingan. Secara umum, pengelolaan WBS dinilai telah efektif dalam mendukung pencegahan tindak kecurangan yang dapat merugikan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional sepanjang tahun 2025. Peran kedua komite tersebut dinilai penting dalam mendukung efektivitas pengawasan dan penerapan tata kelola perusahaan.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi kontribusi komite pendukung dalam memberikan evaluasi serta rekomendasi strategis yang berkontribusi pada peningkatan kinerja Perseroan.

The Board of Commissioners evaluates that the Company has implemented the GCG principles well across all business lines, which is reflected by the provision of timely, adequate, and accurate information to all stakeholders. Furthermore, the Company's management structure is considered to have been running well and is organized, as demonstrated by the clear division of duties and responsibilities of each Company organ.

Throughout 2025, the Board of Commissioners expressed its appreciation for the Good Corporate Governance implementation within the Company. Moving forward, the Board of Commissioners hopes that these governance practices can be maintained and continuously improved.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN MANAGING THE WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Board of Commissioners is actively involved in overseeing the whistleblowing system (WBS) management as an effort to maintain the Company's integrity. The WBS management is ensured to have been carried out according to procedures, while also protecting whistleblowers.

The Board of Commissioners regularly evaluates the effectiveness of the WBS implementation, aimed at ensuring that the system is running optimally and relevant to the needs of the Company and its stakeholders. In general, WBS management is considered effective in supporting the prevention of fraudulent acts that may harm the Company.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee have carried out their duties and responsibilities professionally throughout 2025. The performance of these two committees is considered important in supporting the effectiveness of corporate governance oversight and implementation.

The Board of Commissioners also appreciates the contribution in providing strategic evaluations and recommendations that contribute to improving the Company's performance.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi karena telah menjalankan tata kelola dengan optimal. Kami turut menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan. Tak lupa, Kami mengucapkan terima kasih kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan atas kontribusi sehingga Perseroan berhasil meraih kinerja baik di sepanjang tahun 2025.

Ke depan, Kami optimis Perseroan akan terus memperkuat implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai fondasi dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan mampu menjaga kinerja yang solid serta meraih pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

There were no changes in the Board of Commissioners composition throughout 2025. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 is as follows:

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our sincere gratitude to the Board of Directors for their optimal implementation of good corporate governance. We also express our appreciation and gratitude to the shareholders and stakeholders for their trust in the Company. Additionally, We would to express our gratitude to the management and all employees for their contributions, which have assisted the Company in performing well throughout 2025.

Going forward, We have faith that the Company will keep improving the implementation of Good Corporate Governance as the basis for creating sustainable added value. With the support of all stakeholders, the Company will be able to maintain solid performance and achieve sustainable growth in the future.

Jakarta, April / April 2026

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



TONY SAPUTRA

Komisaris Utama
President Commissioner

DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS

- 1 Tony Saputra**
Komisaris Utama / President Commissioner
- 2 Rokhmad Sunanto**
Komisaris Independen / Independent Commissioner





VINCENT SAPUTRA

Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI [POJK D.1] BOARD OF DIRECTORS REPORT [POJK D.1]

**Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,**

Puji Syukur Kami ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunianya, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO), mampu mencatatkan pertumbuhan dan berhasil menghadapi dinamika bisnis yang terus berkembang di tahun 2025.

Kami selaku Direksi menyampaikan laporan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan usaha selama tahun buku 2025. Laporan ini memuat capaian kinerja, tantangan yang dihadapi, serta langkah-langkah strategis yang telah ditempuh Perseroan dalam merespons dinamika bisnis yang terus berkembang, baik dari sisi operasional maupun keuangan.

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Perekonomian global pada tahun 2025 masih dihadapi dengan berbagai tantangan seperti ketegangan geopolitik, kebijakan perdagangan, serta ketidakpastian pasar keuangan. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,2% pada tahun 2025. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa sebagian besar negara utama mengalami kontraksi kinerja. Perekonomian kawasan Eropa berada dalam fase pemulihan yang lambat. Perekonomian Tiongkok mengalami pertumbuhan sebesar 4,8% namun melambat dibandingkan kuartal sebelumnya.

Pada triwulan IV tahun 2025, negara maju seperti AS dan Inggris menghadapi tekanan inflasi sebesar 3%. Tingkat inflasi di Inggris tercatat sebesar 3,6%, sedangkan Kawasan Eropa berada di tingkat 2,15%. Disisi lain, negara berkembang Asia tetap menjadi motor pertumbuhan global, didukung oleh konsumsi domestik dan investasi teknologi.

We express our gratitude to the Almighty God, for His blessings bestowed on PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) allowed it to record growth and successfully face the ever-growing business dynamics in 2025.

We, as the Board of Directors, submit this report as a form of accountability for business management during the 2025 fiscal year, which contains performance achievements, challenges faced, and strategic steps the Company has taken in responding to the ever-evolving business dynamics, both operationally and financially.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The global economy in 2025 still faced various challenges, such as geopolitical tensions, trade policies, and financial market uncertainty. According to IMF predictions, the global economy would grow by about 3.2% in 2025. Most of the major economies experienced a decline in performance, according to the Ministry of Finance. The European economy has gone through a period of gradual recovery. Although China's economy expanded by 4.8%, it was slower than the rate of growth in the prior quarter.

In the fourth quarter of 2025, developed economies such as the US and the UK faced inflationary pressures of 3%. The UK inflation rate was recorded at 3.6%, while the Eurozone inflation rate was at 2.15%. Meanwhile, developing Asian economies remained the driving force of global growth, supported by domestic consumption and technology investment.

Ekonomi Indonesia pada 2025 justru menunjukkan ketahanan, yakni berada di level 5,04% (yoy). Capaian ini didorong oleh permintaan domestik yang kuat, kinerja ekspor yang solid, investasi yang resilien, serta optimalisasi dukungan belanja pemerintah. Pada tahun 2025 investasi menunjukkan penguatan, tercermin dari nilai Pembentukan Modal Tetap Bruto yang tumbuh kuat sebesar 5,04% (yoy). Aktivitas ekspor juga mencatat pertumbuhan yang kuat, dimana ekspor barang dan jasa riil tumbuh sebesar 9,91% (yoy). Berdasarkan capaian tersebut, Indonesia menunjukkan pertumbuhan ekonomi di tengah dinamika global. Kondisi ini memberikan optimisme bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi nasional.

TANTANGAN YANG DIHADAPI PERSEROAN

Dinamika perekonomian global dan nasional yang terus berkembang menghadirkan berbagai tantangan bagi Perseroan. Menghadapi kondisi tersebut, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi yang adaptif guna menjaga daya saing, memperkuat kinerja, serta memanfaatkan peluang. Berbagai upaya dilakukan untuk mendorong pencapaian kinerja operasional dan keuangan agar tetap selaras dengan target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2025.

Tantangan utama yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025 meliputi:

1. Curah hujan yang tinggi
2. Fluktuasi harga bahan bakar.
3. Menurunnya permintaan Batu Bara dari China akibat dari ketidakjelasan perekonomian global dikarenakan isu perang dagang yang menyebabkan para pemilik tambang perlu melakukan penyesuaian jumlah produksi dan efisiensi biaya produksi.

Menyikapi berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan telah menyusun dan mengimplementasikan berbagai inisiatif strategis guna menjaga keberlanjutan usaha, di antaranya:

1. Kondisi cuaca juga memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam proses produksi batu bara khususnya pada saat terjadi hujan lebat dengan frekuensi tinggi, maka produksi tambang batu bara tidak maksimal. Perseroan memitigasi finansial melalui perencanaan penambangan yang terukur dan memaksimalkan kondisi saat cuaca mendukung.

In actuality, Indonesia's economy proved its resilience in 2025, growing by 5.04% (yoy). Strong domestic demand, solid export performance, resilient investment, and optimized government spending support were all key factors in this achievement. Investment showed strengthening in 2025, as reflected in the robust growth of Gross Fixed Capital Formation (GPF) of 5.04% (yoy). Export activities would also record strong growth, with real exports of goods and services growing by 9.91% (yoy). Based on these achievements, Indonesia has demonstrated economic growth amidst global dynamics. This situation provides optimism for the sustainability of national economic growth.

CHALLENGES FACED BY THE COMPANY

The ever-evolving dynamics of the global and national economy present various challenges for the Company. In response to these conditions, the Company consistently implements adaptive strategies to maintain competitiveness, strengthen performance, and capitalize on opportunities. Various efforts are being made to drive operational and financial performance to align with the targets set in the 2025 RKAP.

The key challenges facing the Company throughout 2025 include:

1. High rainfall.
2. Fluctuations in fuel prices.
3. The decline in demand for coal from China is due to the uncertainty of the global economy, caused by the trade war issue, pressuring mine owners to adjust production volumes and production cost efficiency.

In response to the various challenges faced, the Company has prepared and implemented various strategic initiatives to maintain business sustainability, including:

1. Weather conditions also have a significant influence on the coal production process, especially when heavy rain occurs with high frequency, resulting in suboptimal coal mining production. The Company mitigates finances through measured mining planning and maximizes conditions when the weather is favorable.



2. Untuk memitigasi fluktuasi harga bahan bakar, Perseroan memasukkan klausul adanya penyesuaian harga jika harga bahan bakar melampaui harga tertentu, sehingga kerugian akibat peningkatan harga bahan bakar tidak terjadi.
3. Membuka akses untuk jasa-jasa baru ke tambang baru dengan menyelesaikan pembangunan jalan *hauling* ke beberapa tambang yang saat ini sedang dikerjakan. Selesaiannya jalan *hauling* ini selain dapat meningkatkan jasa eksisting Perseroan juga dapat membuka banyak jasa-jasa baru ke tambang baru dan termasuk juga jasa *hauling*nya, sehingga kedepannya akan meningkatkan volume dan pendapatan maupun profit Perseroan.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN PROSES UNTUK MEMASTIKAN TERLAKSANANYA IMPLEMENTASI STRATEGI

Sepanjang tahun 2025 Direksi telah menetapkan berbagai inisiatif strategis guna merespons tantangan yang dihadapi Perseroan. Langkah-langkah tersebut disusun untuk memastikan keberlanjutan usaha serta menjaga stabilitas kinerja Perseroan. Setiap kebijakan strategis disusun melalui koordinasi dan persetujuan bersama dengan Dewan Komisaris.

Dalam implementasinya, Direksi merumuskan kebijakan yang adaptif dengan mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal Perseroan. Secara keseluruhan, terdapat 8 (delapan) fokus strategi yang menjadi prioritas Direksi dalam mengatasi berbagai kendala sepanjang tahun 2025, antara lain:

1. Mengoptimalkan dan mengembangkan bisnis jasa penambangan
2. Menyelesaikan pembangunan fasilitas pendukung *hauling road* yang akan terintegrasi
3. Meningkatkan volume pemuatan batu bara
4. Penerapan *good mining practice*
5. Mengembangkan SDM yang berkualitas
6. Investasi alat berat dan fasilitas pendukung lainnya
7. Meningkatkan sinergi grup RMK
8. Berkolaborasi dengan tambang-tambang potensial baik di dalam dan luar Sumatera Selatan.

Melalui strategi yang telah disusun, Direksi optimis Perseroan mampu menjawab tantangan bisnis yang ada. Direksi secara berkala melakukan pengawasan atas implementasi strategi untuk memastikan efektivitasnya dalam mencapai target Perseroan.

2. To mitigate fuel price fluctuations, the Company includes a clause for price adjustments if fuel prices exceed a certain price, so that losses due to increased fuel prices do not occur.
3. Opening access for new services to new mines by completing the construction of *hauling roads* to several mines currently under construction. The completion of these *hauling roads* will not only improve the Company's existing services but also open up many new services to new mines, including *hauling services*, which will increase the Company's volume, revenue, and profits in the future.

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE STRATEGY FORMULATION AND PROCESS TO ENSURE THE STRATEGY IMPLEMENTATION

Throughout 2025, the Board of Directors has established several strategic initiatives to respond to the challenges which the Company faced. These steps are designed to ensure business sustainability and maintain the Company's performance stability. Each strategic policy is formulated through coordination and joint approval with the Board of Commissioners.

In its implementation, the Board of Directors formulates adaptive policies, taking into account both internal and external conditions of the Company. Overall, eight strategic focuses are prioritized by the Board of Directors to address various challenges throughout 2025, including:

1. Optimizing and developing the mining service business
2. Completing the construction of integrated *hauling road* supporting facilities
3. Increasing coal loading volume
4. Implementing good mining practices
5. Developing quality human resources
6. Investing in heavy equipment and other supporting facilities
7. Increasing the synergy of the RMK group
8. Collaborating with potential mines both inside and outside South Sumatra

Through the strategies developed, the Board of Directors is optimistic that the Company is capable of meeting existing business challenges. The Board of Directors regularly monitors the implementation of these strategies to ensure their effectiveness in achieving the Company's targets.

PERBANDINGAN ANTARA REALISASI DAN TARGET

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp407,56 miliar, meningkat signifikan sebesar 63,62% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp249,09 miliar. Realisasi pendapatan ini berhasil mencapai 90,27% dari target yang telah ditetapkan. Dari segi neraca, aset Perseroan tercatat sebesar Rp557,02 miliar atau mencapai target sebesar 102,5%, liabilitas tercatat sebesar Rp378,83 miliar atau mencapai target sebesar 114,07% dan ekuitas tercatat sebesar Rp178,19 miliar atau mencapai target sebesar 84,32%.

Capaian tersebut mencerminkan resiliensi kinerja keuangan Perseroan dalam menghadapi dinamika ekonomi yang penuh tantangan. Berdasarkan hasil tersebut, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki prospek untuk terus tumbuh secara berkelanjutan serta mampu menciptakan nilai tambah yang optimal bagi para pemegang saham.

PROSPEK USAHA

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian serta tren positif industri batu bara, Perseroan optimis terhadap prospek pertumbuhan ke depan. Kinerja yang telah dibangun hingga tahun 2025 menjadi landasan kuat bagi Perseroan untuk melanjutkan pengembangan usaha secara berkelanjutan.

Perseroan telah menyiapkan strategi dan kebijakan yang adaptif guna meningkatkan efisiensi, produktivitas, serta daya saing. Melalui implementasi langkah strategis tersebut, Perseroan menargetkan peningkatan kinerja yang berkelanjutan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan serta mendukung ketahanan energi nasional.

PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Menyadari pentingnya penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Direksi senantiasa memastikan bahwa implementasi GCG telah dijalankan di seluruh lini bisnis. Perseroan secara berkala melakukan *assessment* dan evaluasi dengan mengacu pada regulasi yang berlaku serta praktik terbaik dalam tata kelola perusahaan. Hasil evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan, menyusun rekomendasi kebijakan, serta memperkuat aspek transparansi dan akuntabilitas. Perseroan juga terus melakukan peninjauan atas implementasi tata kelola guna memastikan

COMPARISON BETWEEN REALIZATION AND TARGET

The Company's Revenue in 2025 was recorded at Rp407.56 billion, a significant increase of 63.62% compared to the 2024 realization of Rp249.09 billion. This revenue realization managed to reach 90.27% of the established target. In terms of the balance sheet, the Company's assets were recorded at Rp557.02 billion, or reached the target of 102.5%, liabilities were recorded at Rp378.83 billion, or reached the target of 114.07%, and equity was recorded at Rp178.19 billion, or reached the target of 84.32%.

This achievement reflects the Company's financial resilience in the face of challenging economic dynamics. Based on these results, the Board of Directors believes the Company has the potential for continued sustainable growth and the ability to create optimal added value for shareholders.

BUSINESS PROSPECTS

Considering the economic conditions and positive trends in the coal industry, the Company is optimistic about future growth prospects. The performance built up to 2025 provides a strong foundation for the Company to continue sustainable business development.

The Company has prepared adaptive strategies and policies to improve efficiency, productivity, and competitiveness. Through the implementation of these strategic steps, the Company is targeting sustainable performance improvements while creating added value for stakeholders and supporting national energy security.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Realizing how important the implementation of Good Corporate Governance principles is, the Board of Directors always strives to ensure that the GCG implementation has been carried out in all business lines. The Company carries out periodic assessments and evaluations based on applicable regulations and best practices in corporate governance. The evaluation results are used as a basis for identifying areas which require improvement, preparing policy recommendations, and increasing the Company's management transparency and accountability. The Company also continues to evaluate the governance



penerapannya berjalan efektif dan objektif, termasuk mempertimbangkan keterlibatan pihak independen di masa mendatang sebagai bagian dari upaya penguatan integritas. Melalui penerapan prinsip GCG yang konsisten, Perseroan berupaya menjaga integritas serta meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Perseroan mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) ke dalam seluruh kegiatan operasional serta proses pengambilan keputusan. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab, pengembangan inovasi yang ramah lingkungan, serta pelaksanaan program sosial yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Di sisi lain, Perseroan juga terus memperkuat penerapan tata kelola yang transparan dan akuntabel guna mendukung keberlanjutan usaha serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menginisiasi berbagai langkah strategis dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan. Adapun sejumlah inisiatif yang telah dilaksanakan antara lain:

1. Aspek Ekonomi

Kinerja keuangan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang positif. Salah satunya tercermin pada realisasi pendapatan yang mengalami peningkatan sebesar 63,62%. Perseroan juga mampu mencapai target yang ditetapkan serta menjaga kondisi bisnis yang sehat.

2. Aspek Sosial

Perseroan telah merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang meliputi dukungan terhadap sarana pendidikan dan kegiatan sosial budaya, penyediaan layanan kesehatan bagi masyarakat, pengembangan fasilitas penunjang pendidikan dasar, serta penyaluran bantuan bagi masyarakat terdampak bencana sosial.

3. Aspek Lingkungan

Sebagai pelaku usaha di sektor jasa penambangan batu bara, Perseroan berkomitmen untuk menanamkan budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi, khususnya dalam mendorong efisiensi dan efektivitas penggunaan energi.

implementation to ensure its effectiveness and objectivity, including considering the involvement of independent parties in the future as part of efforts to strengthen integrity. Through consistent application of GCG principles, the Company strives to maintain integrity and enhance stakeholder trust.

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

The Company integrates the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in all of its operations and decision-making processes. This commitment is realized through responsible resource management, environmentally friendly product innovation, and social programs with positive impacts on society. Conversely, the Company also continues to strengthen the implementation of transparent and accountable governance to support business sustainability and provide long-term value for all stakeholders.

Throughout 2025, the Company has initiated various strategic steps to improve sustainability performance. Some of the initiatives implemented include:

1. Economic Aspect

The Company's financial performance in 2025 showed positive development, one of which was reflected in the increasing revenue realization of 63.62%. The Company also managed to achieve its set targets and maintain its good business health.

2. Social Aspect

The Company has realized the Corporate Social Responsibility (CSR) program that included supporting educational facilities and socio-cultural activities, providing public health services, developing basic education support facilities, and distributing social disaster relief for the community.

3. Environmental Aspect

As a business player in the coal mining services sector, the Company is committed to instilling a culture of sustainability across all lines of the organization, particularly in encouraging the efficiency and effectiveness of energy use.

4. Aspek Tata Kelola

Dalam aspek tata kelola, Perseroan terus memperkuat implementasi prinsip ESG guna mendukung keberlanjutan usaha yang sejalan dengan kepentingan pemangku kepentingan serta mendukung pelestarian lingkungan.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2025 Perseroan tidak melakukan perubahan pada komposisi Direksi, sehingga komposisi Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director
William Saputra	Direktur / Director
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami selaku Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan rekomendasi yang telah diberikan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh insan Perseroan atas kontribusi dan dedikasi dalam mendukung pelaksanaan tata kelola yang baik. Terima kasih juga Kami ucapkan kepada seluruh konsumen, regulator, mitra kerja, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Kami.

Dengan fondasi yang telah dibangun, Perseroan meyakini mampu mencapai pertumbuhan yang lebih baik. Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan sekaligus meraih peluang pertumbuhan di masa mendatang.

4. Governance Aspect

In terms of governance, the Company continues to strengthen the implementation of ESG principles to support business sustainability that aligns with stakeholder interests and supports environmental conservation.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

In 2025, there were no changes to the composition of the Board of Directors, thus the Board of Directors' composition in 2025 is as follows:

APPRECIATION AND CLOSING

As the Board of Directors, we would like to express our appreciation to the Board of Commissioners for their guidance and recommendations. We also express our gratitude to all Company employees for their contribution and dedication in supporting the implementation of good governance. We would also like to thank all consumers, regulators, business partners, shareholders, and other stakeholders for their trust and support.

With the foundation we have built, the Company is confident in achieving further growth. We are optimistic that we can face challenges and seize future growth opportunities.

Jakarta, April / April 2026

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



VINCENT SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS

- 1 Vincent Saputra**
Direktur Utama / President Director
- 2 William Saputra**
Direktur / Director
- 3 Nathania Pricilla Saputra**
Direktur / Director



Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk for 2025 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April / April 2026

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

TONY SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioners

ROKHMAD SUNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS

VINCENT SAPUTRA
Direktur Utama
President Director

WILLIAM SAPUTRA
Direktur
Director

NATHANIA PRICILLA SAPUTRA
Direktur
Director



PROFIL
PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN [POJK C.2]

CORPORATE IDENTITY [POJK C.2]

Nama Perusahaan Company Name	PT Royaltama Mulia Kontraktorindo
Kode Saham Ticker Code	RMKO
Modal Dasar Authorized Capital	Rp400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp125.000.000.000
Bidang Usaha Line of Business	Jasa penunjang pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat. Mining support and heavy equipment rental
Tanggal Pendirian Date of Establishment	18 Desember 2017 December 18, 2017
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di depan Notaris Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn. di Tangerang, serta telah mendapat pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0057694.AH.01.01. Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017 Deed of Establishment No. 2 dated December 18, 2017 drawn up before Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn. Notary in Tangerang, and has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0057694.AH.01.01. of 2017 dated December 20, 2017
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT RMK Investama (79,998%) Vincent Saputra (0,002%) Masyarakat / Public (20,000%)
Jumlah Karyawan Total Employees	992 orang / employee
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Wisma RMK 3 rd Floor Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Telepon Phone	(021) 582-2555
Faksimili Fax	(021) 582-2555
Surat Elektronik Email	rmk@ptrmk.com
Situs Web Perusahaan Company Website	https://rmko.co.id/
Akun Media Sosial Social Media Accounts	Instagram : @rmko.official Linkedin : PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO) pertama kali didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 2 tanggal 18 Desember 2017 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0162115.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040042 ("Akta Pendirian Perseroan").

Pada tahun 2022, Perseroan mengubah nama perusahaan dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham PT Rantai Mulia Kontraktorindo No. 3 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Tangerang, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0015132.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 092 tanggal 18 November 2022, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 040056. ("Akta No. 3/2022").

PT Royaltama Mulia Kontaktorindo was initially established in 2017 under the name PT Rantai Mulia Kontakindo as stated in the Deed of Establishment of the Limited Liability Company PT Rantai Mulia Kontaktorindo No. 2 dated December 18, 2017 drawn up before Muhammad Firmansyah, SH, M.Kn., Notary in Tangerang City, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights through Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 dated December 20, 2017, and has been registered in the Company Register No. AHU-0162115.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 20, 2017, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 092 dated 18 November 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 040042 ("Deed of Establishment of the Company").

In 2022, the Company changed its name from PT Rantai Mulia Kontaktorindo to PT Royaltama Mulia Kontakindo as stated in the PT Rantai Mulia Kontaktorindo Deed of Circular Shareholders Resolution No. 3 dated January 21, 2022 drawn up before Muhammad Firmansyah, SH, M.Kn., Notary in Tangerang City, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 dated January 23, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU0015132.AH.01.11.Tahun 2022 dated January 23, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 092 dated 18 November 2022, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 040056. ("Deed No. 3/2022").



Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 224 tertanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100125 Tahun 2023 tanggal 2 Agustus 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan.

RMKO didukung oleh tim yang kompeten dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batu bara. RMKO memiliki Izin Usaha Jasa Penambangan (IUJP) Nomor 0273/DPMPTSP.V/IV/2018 dan fokus pada bisnis kontraktor pertambangan dan jasa penyewaan alat-alat berat. RMKO mempunyai kompetensi yang luas dalam bisnis batu bara terintegrasi. RMKO memiliki spesialisasi di bidang persiapan infrastruktur pertambangan, penambangan batu bara, persiapan dan pembangunan jalan pengangkutan, jasa pengangkutan batu bara dan persiapan infrastruktur emplasemen sampai pemuatan batu bara di emplasemen.

The latest amendment to the Company's articles of association is based on Deed No. 224 dated July 31, 2023 made before Christina Dwi Utami, SH, M.Hum., M.Kn., Notary in Tangerang and has obtained approval for amendments to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0100125 of 2023 dated August 2, 2023 in connection with the increase in issued and paid-up capital subscribed by the Public from the public offering of shares and changes in the Company's share ownership structure.

RMKO is supported by a competent team with over 15 years of experience in the coal mining business. RMKO holds a Mining Services Business License (IUJP) No. 0273/DPMPTSP.V/IV/2018 and focuses on mining contracting and heavy equipment rental services. RMKO possesses extensive competencies in the integrated coal business. RMKO specializes in mining infrastructure preparation, coal mining, transportation road preparation and construction, coal transportation services, and infrastructure preparation at the stockyard up to coal loading at the stockyard.

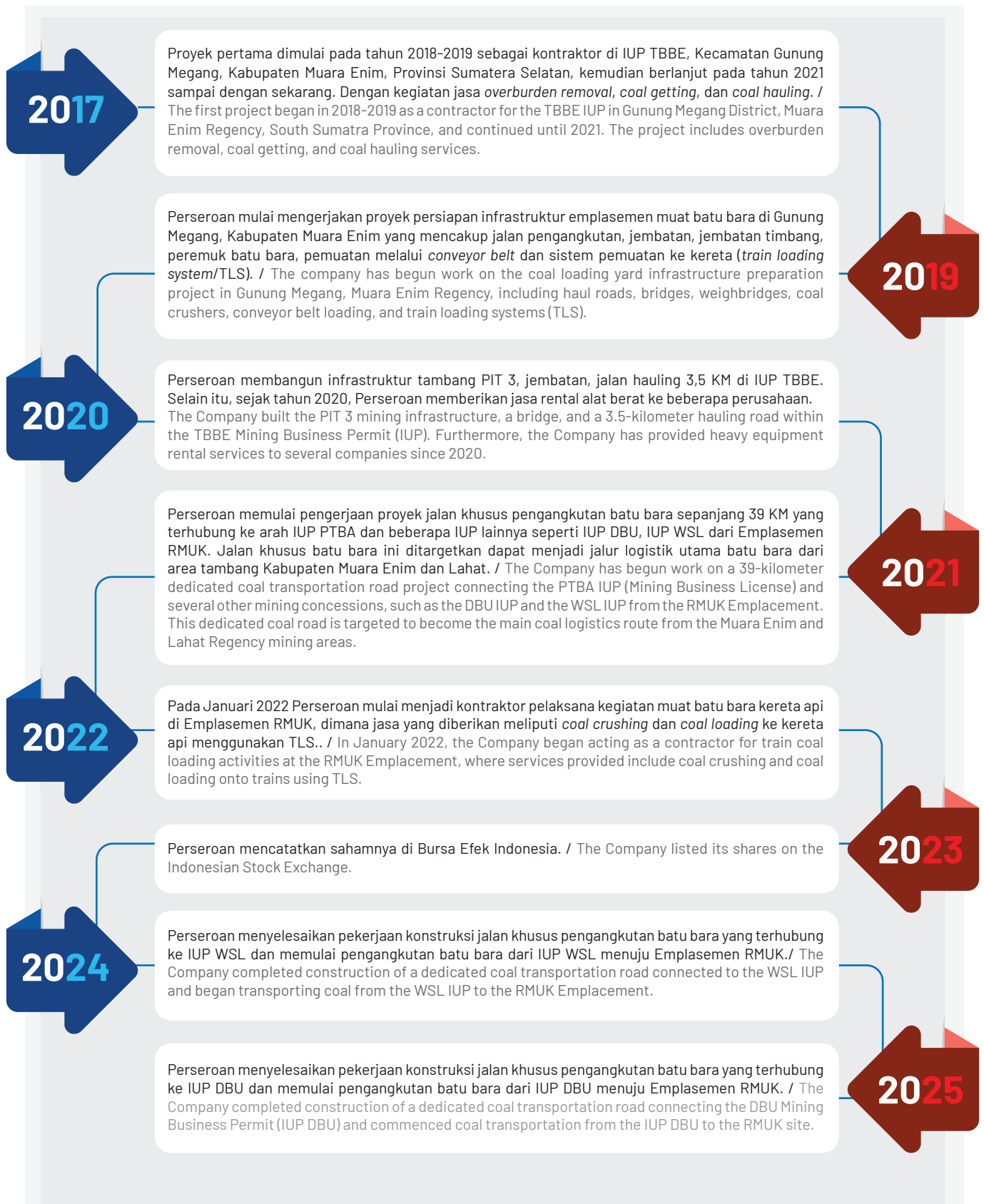
PERUBAHAN PERUSAHAAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [POJK C.6] SIGNIFICANT COMPANY CHANGES [POJK C.6]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan nama yang berdampak signifikan terhadap Perseroan. Adapun perubahan nama Perseroan pernah dilakukan pada tahun 2022, dari PT Rantai Mulia Kontraktorindo menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo.

Throughout 2025, the Company did not make any name changes that had a significant impact on the Company. A name change was previously made in 2022, from PT Rantai Mulia Kontraktorindo to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo.



JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN MILESTONES



BIDANG USAHA [POJK C.3]

LINE OF BUSINESS [POJK C.3]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, RMKO beroperasi dalam bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya; serta aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA

Perseroan menjalankan aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian yang mencakup jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak, yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok 05, 07, dan 08. Salah satu contohnya yaitu jasa eksplorasi dengan cara tradisional seperti mengambil contoh bijih dan membuat observasi geologi, jasa pemompaan dan penyaluran hasil tambang dan jasa percobaan penggalian dan pengeboran ladang atau sumur tambang.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG

1. Menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya (KBLI 77100). Jasa tersebut mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek. Penyewaan atau sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat dengan operatornya dicakup dalam golongan 492 dan 494. Penyewaan sepeda dicakup dalam kelompok 77210.
2. Menjalankan aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya (KBLI 77395). Jasa tersebut mencakup kegiatan penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (*operational leasing*) mesin dan peralatan pertambangan dan penggalian tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin pembangkit listrik, termasuk mesin penggerak atau uap dan turbin, alat pertambangan dan perminyakan, peralatan radio dan komunikasi profesional.

In accordance with the Company's Articles of Association, RMKO has business aims and objectives in Mining and Other Excavation Support Activities; Rental and Leasing Activities Without Option Rights for Cars, Buses, Trucks and the Like; as well as Rental and Leasing Activities without Option Rights on Mining and Energy Machinery and Equipment. To achieve these aims and objectives, the Company carry out the following business activities:

CORE BUSINESS ACTIVITIES

The Company runs other mining and excavation support activities which includes supporting services on a remuneration or contract basis, which are required in mining activities in the main categories 05, 07, and 08, such as exploration services for example using traditional methods such as taking ore samples and making observations geology, pumping and distribution services for mining products and experimental excavation and drilling services for mining fields or wells.

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES

1. Carrying out rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and the like (KBLI 77100) which includes rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of all types of land transportation equipment without an operator such as cars, trucks and tow trucks. Rental or leasing without option rights of land transportation equipment with the operator is covered in groups 492 and 494. Bicycle rental is covered in group 77210.
2. Carrying out rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment (KBLI 77395) which includes rental and leasing activities without option rights (*operational leasing*) of mining and quarrying machines and equipment without operators which are generally used as capital goods by the Company, such as power generation machines, including propulsion or steam engines and turbines, mining and petroleum equipment, professional radio and communications equipment.



PRODUK DAN JASA [POJK C.4]

Perseroan bergerak di bidang penunjang pertambangan dan penggalian yang meliputi persiapan infrastruktur, pertambangan, reklamasi area bekas tambang, pengangkutan, emplasemen, dan penyewaan. Adapun uraian terkait produk dan jasa Perseroan di antaranya:

1. Perseroan menyediakan layanan bagi perusahaan pertambangan untuk merencanakan dan membangun infrastruktur pendukung operasional pertambangan berdasarkan rencana strategis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
 - a. Infrastruktur Tambang
Perseroan memberikan pelayanan untuk perencanaan dan pembangunan infrastruktur dasar tambang seperti *site office*, mess karyawan, bengkel pemeliharaan alat berat, jalan tambang yang berfungsi sebagai penghubung lokasi-lokasi penting di tambang, dan lain-lain.
 - b. Infrastruktur Emplasemen
Pembangunan infrastruktur dasar untuk emplasemen dilakukan pada areal emplasemen atau merupakan areal yang diatasnya dimanfaatkan untuk bangunan beserta fasilitas penunjangnya. Perseroan melakukan pembangunan emplasemen stasiun muat batu bara seperti jalan pengangkutan, jembatan, jembatan timbang, peremuk batu bara, pemuatan dengan *conveyor belt*, sistem pemuatan ke kereta (*train loading system/TLS*), dan lain sebagainya.

PRODUCTS AND SERVICES [POJK C.4]

The Company runs a business in mining and excavation support which includes infrastructure preparation, mining, reclamation of former mining areas, transportation, emplacement, and rental. Description of the Company's products and services is as follows:

1. The Company provides services for mining companies to plan and build infrastructure to support mining operations based on the company's strategic plans, both short and long term.
 - a. Mining Infrastructure
The Company provides services for planning and building basic mining infrastructure such as sites office, employee dorm, heavy equipment maintenance workshop, mining road which functions as a connection to important locations in the mine, and so on.
 - b. Emplacement Infrastructure
Construction of basic infrastructure for emplacement is carried out in the emplacement area or area above which is used for buildings and their supporting facilities. The Company has built coal loading station emplacements such as haul roads, bridges, weigh bridges, coal crushers, loading with conveyors belt, loading system onto the train (Train Loading System /TLS), etc.

Beberapa infrastruktur yang telah selesai dibangun oleh Perseroan adalah:

- *Site office* dan *workshop* yang berada di PIT tambang milik TBBE.
- *Site office* dan *workshop* pada emplasemen milik RMUK.
- *Hauling road* dengan panjang 3,5 km antara PIT tambang milik TBBE dan emplasemen milik RMUK.
- Jembatan Lengi 1 dan Lengi 2 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang.
- Jembatan Pertamina dan Medco yang masing-masing berlokasi di KM 27 dan KM 6.
- *Private hauling road* tahap kedua mencapai 33 km yang menghubungkan area tambang DBU dan beberapa IUP di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, dengan emplasemen Gunung Megang milik RMUK.

Sedangkan, beberapa infrastruktur yang sedang dalam proses pembangunan oleh Perseroan adalah:

- *Private hauling road* tahap selanjutnya sehingga mencapai 39 km yang menghubungkan area tambang PTBA yang telah selesai pada Februari 2026.
- Bangunan dan jalan akses pelabuhan baru yang terdiri dari area keamanan, jembatan timbang, rumah gardu PLN, *site office*, gudang, *workshop* dan lainnya milik RMKE.
- *Train Loading System (TLS) 2* dengan target kapasitas 5-6 train set per hari atau 5 juta ton per tahun dan jembatan timbang 2.
- Pekerjaan tahap pertama *chipseal* jalan *hauling* sepanjang 10 km.

2. Pertambangan

Jasa penunjang pertambangan yang dikerjakan Perseroan berfokus pada sektor batu bara. Dengan tim yang kompeten dan alat berat yang memadai, Perseroan dapat memberikan pelayanan di berbagai tahapan pertambangan.

- Survei dan Eksplorasi
- Pemodelan dan Desain Tambang
- Pengupasan Tanah Penutup
- Pengambilan Batu bara

Some of the infrastructure completed by the Company include:

- Site offices and workshops located in TBBE's mining PIT.
- Site office and workshop in RMUK's emplacement.
- Hauling Road spanning 3.5 KM between the mining PIT of TBBE and the emplacement of RMUK.
- Lengi 1 and Lengi 2 Bridges located in Gunung Megang District.
- Pertamina and Medco Bridges located at KM 27 and KM 6, respectively.
- The second phase of the private hauling road reaching 33 km, connecting the DBU mining area and several IUPs in Muara Enim and Lahat Regencies, with the Gunung Megang emplacement owned by RMUK.

Meanwhile, several infrastructures currently undergoing development by the Company include:

- The next phase of the private hauling road, extending to 39 km, connecting the PTBA mining area, which was completed in February 2026.
- New port access buildings and roads, consisting of a security area, weighbridge, PLN substation, site office, warehouse, workshop, and other facilities owned by RMKE.
- Train Loading System (TLS) 2, with a target capacity of 5-6 train sets per day or 5 million tons per year, and 2 weighbridges.
- The first phase of chipseal work on the 10 km hauling road.

2. Mining

The mining support services provided by the Company focus on the coal sector. With competent team and adequate heavy equipment, the Company can provide services at various stages of mining.

- Survey and Exploration
- Mine Modeling and Design
- Stripping Soil Cover
- Coal Extraction



3. Reklamasi Area Bekas Tambang

Reklamasi area bekas tambang merupakan kegiatan pasca tambang yang bertujuan untuk memperbaiki, memulihkan dan menata kembali lahan bekas tambang yang terdampak oleh kegiatan pertambangan agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Aktivitas pasca tambang dan reklamasi merupakan kewajiban dan perusahaan tambang harus melakukan reklamasi di lahan bekas tambang.

- a. Penghamparan Tanah Pucuk
- b. Revegetasi

4. Pengangkutan

Jasa pengangkutan ditujukan untuk perusahaan batu bara yang ingin mendistribusikan hasil produksinya. Jasa Perseroan saat ini berfokus untuk melayani proses distribusi melalui jalur darat, mulai dari pembangunan jalan pengangkutan (*hauling road*) dan pengangkutan batu bara menggunakan truk.

- a. Pembangunan Jalan Pengangkutan (*Hauling Road*)
- b. Pengangkutan Batu bara

5. Emplasemen

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan (*management operate*) kegiatan operasional emplasemen mulai dari pengelolaan mesin sampai alat berat yang digunakan pada emplasemen.

Pada saat ini Perseroan melakukan pengelolaan (*management operate*) dari kegiatan operasional emplasemen peremukuan batu bara dan *Train Loading System* (TLS) milik RMUK.

- a. Peremukuan Batu bara
RMKO menyediakan jasa peremukuan batu bara dengan kapasitas maksimal saat ini 5.000.000 MT per tahun.
- b. Pemuatan Batu bara ke Kereta Api
RMKO menyediakan jasa loading batu bara ke kereta api di emplasemen dengan kapasitas maksimum saat ini adalah 5 KA (15.000 MT) per hari atau 5.000.000 MT per tahun.

6. Penyewaan

Jasa penyewaan yang diberikan Perseroan pada saat ini berfokus pada penyewaan alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan. RMKO menyediakan jasa penyewaan alat berat dengan kondisi terbaik.

3. Reclamation of Ex-Mining Areas

Reclamation of ex-mining areas is a post-mining activity which aims to repair, restore and reorganize ex-mining land affected by mining activities so that it can function again according to its intended purpose. Post-mining and reclamation activities are mandatory and mining companies must carry out reclamation on ex-mining land.

- a. Spreading of Top Soil
- b. Revegetation

4. Transportation

Transportation services are aimed at coal companies that want to distribute their production results. The Company's services currently focus on serving the distribution process via land routes, starting from the construction of hauling roads and transporting coal using trucks.

- a. Construction of Hauling Roads
- b. Coal Transportation

5. Emplacement

The Company provides management operations of emplacement starting from managing machines to the heavy equipment used in the emplacement.

Currently, the Company carries out management operations on operations of coal crushing emplacement and RMUK's Train Loading System (TLS).

- a. Coal Crushing
RMKO provides coal crushing services with a current maximum capacity of 5,000,000 MT per year.
- b. Coal Loading onto Trains
RMKO provides coal loading services to trains at the emplacement with a current maximum capacity of 5 trains (15,000 MT) per day or 5,000,000 MT per year.

6. Rental

The rental services offered by the Company currently focus on heavy equipment rental not limited to companies in the mining sector. RMKO offers rental of heavy equipment with the best conditions.

VISI DAN MISI [POJK C.1]

VISION AND MISSION [POJK C.1]

VISI VISION

Perseroan memiliki visi yaitu menjadi kontraktor penyedia jasa pertambangan yang terintegrasi, terlengkap dan terbaik di Indonesia.

To be an integrated, the most comprehensive and the best mining service contractor in Indonesia.

MISI MISSION

- Memberikan jasa pertambangan yang terintegrasi dan terlengkap kepada *customers*.
- Menerapkan *good mining practices* dalam seluruh kegiatan operasional.
- Memastikan seluruh kegiatan operasional aman dan efisien.
- Providing integrated and comprehensive mining services to customers.
- Applying good mining practices in all operational activities.
- Ensuring all operational activities are safe and efficient.

Visi dan misi Perseroan di tahun 2025 telah ditinjau dan mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun visi dan misi tersebut telah disesuaikan dengan kondisi Perseroan saat ini.

The Company's vision and mission in 2025 have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors confirming its adequacy with current conditions of the Company.





NILAI DAN BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE VALUES AND CULTURE

Untuk mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas, profesional dan produktif di seluruh tingkat organisasi, Perseroan memiliki budaya perusahaan. Budaya Perseroan memastikan bahwa seluruh organ Perseroan berorientasi pada pencapaian tujuan strategis. Adapun budaya Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Tim yang Kompeten**

Didukung tim dengan pengalaman lebih dari 15 tahun di industri batu bara, kami mampu memberikan jasa dengan kualitas pekerjaan terbaik

- **Kondisi Unit Prima**

Didukung tim pemeliharaan alat berat yang kompeten dan program pemeliharaan unit terjadwal yang baik.

- **Keunggulan Operasional**

Kami memprioritaskan keselamatan, operasi produksi yang efisien dan *good mining practices*.

- **Unit Bisnis Terintegrasi**

RMKO beroperasi secara terintegrasi dengan unit bisnis RMK Group yang bergerak di bidang jasa pengangkutan batu bara dan tambang batu bara di Sumatra Selatan.

Realizing a work environment with integrity, professionalism and productivity at all levels of the organization, the Company implements a corporate culture that ensures all its organs of are oriented towards achieving strategic goals with the following details:

- **Competent Team**

Supported by a team with more than 15 years of experience in the coal industry, we are able to provide services with the best quality work

- **Excellent Unit Condition**

Supported by a competent heavy equipment maintenance team and a good scheduled unit maintenance program.

- **Operational Excellence**

We prioritize safety, efficient operations, and good mining practices.

- **Integrated Business Unit**

RMKO engages an integrated operations with RMK Group's business units that provides coal transport services and coal mining in South Sumatra.

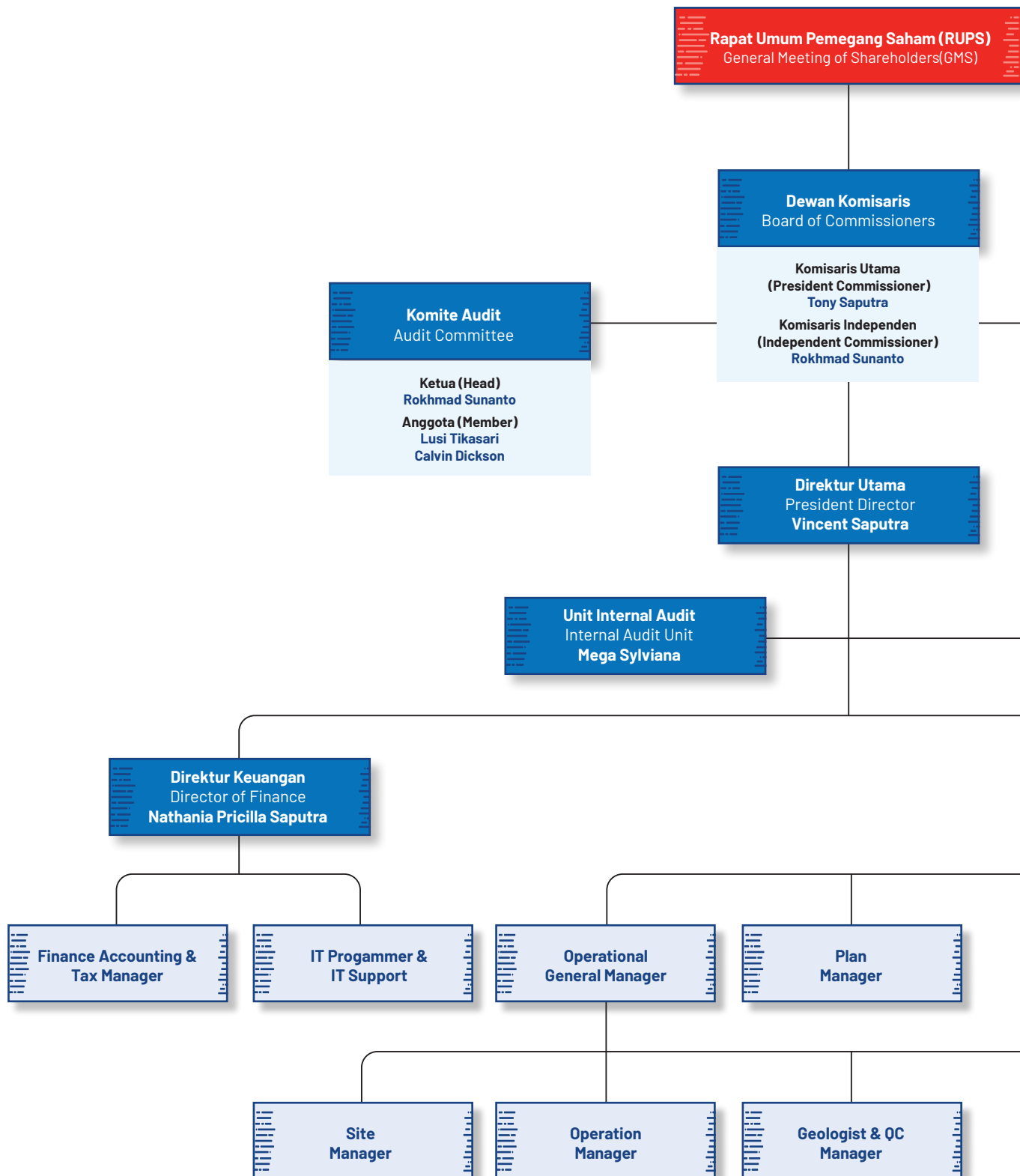
KEANGGOTAAN ASOSIASI INDUSTRI [POJK C.5] INDUSTRY ASSOCIATION MEMBERSHIP [POJK C.5]

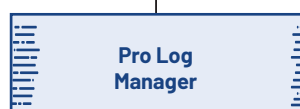
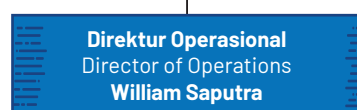
Hingga 31 Desember 2025 Perseroan belum tergabung dalam asosiasi industri apa pun, baik dalam skala regional maupun nasional.

As of December 31, 2025, the Company has not been registered in any industry associations on regional and national scale.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



TONY SAPUTRA
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	64 tahun / 64 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Teluk Betung, 6 September 1961 / Teluk Belitung, September 6, 1961
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
1987	S1 Fakultas Teknik Elektro, Universitas Atmajaya / Bachelors from Faculty of Electrical Engineering, Universitas Atmajaya
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2023 - Sekarang / 2023 - Present	Komisaris Utama - PT RMK Energy / President Commissioner - PT RMK Energy
1987 - Sekarang / 1987 - Present	Direktur Utama - PT Rantai Mulia Kencana / President Director - PT Rantai Mulia Kencana
1983 - 1985	PT Duta Rantai Mas
1985 - 1987	PT Darma Engineering
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023 - Sekarang / 2023 - Present	Komisaris Utama - PT RMK Energy Tbk / President Commissioner - PT RMK Energy Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama (Vincent Saputra), Direktur (William Saputra), dan Direktur (Nathania Pricilla Saputra). / Affiliated with the President Director (Vincent Saputra), Director (William Saputra), and Director (Nathania Pricilla Saputra).	



PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

ROKHMAD SUNANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	62 tahun / 62 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Demak, 17 Desember 1963 / Demak, December 17, 1963
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.
Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2023	Doktor, Universitas Jayabaya / Doctoral, Universitas Jayabaya
2020	S2 Hukum, Universitas Jayabaya / Masters in Law, Universitas Jayabaya
2003	S2 Manajemen, Universitas Winaya Mukti / Masters in Management, Universitas Winaya Mukti
1996	S1 Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian / Bachelors from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2023 - sekarang / 2023 - Present	Komisaris Independen - PT RMK Energy Tbk / Independent Commissioner - PT RMK Energy Tbk
2022 - sekarang / 2022 - Present	Komisaris Independen - PT Kino Indonesia Tbk / Independent Commissioner - PT Kino Indonesia Tbk
1987 - 2022	Inspektur Jendral Polisi - Kepolisian Negara Republik Indonesia / Inspector General in the Indonesian Police
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2023 - sekarang / 2023 - Present	Komisaris Independen - PT RMK Energy Tbk / Independent Commissioner - PT RMK Energy Tbk
2022 - sekarang / 2022 - Present	Komisaris Independen - PT Kino Indonesia Tbk / Independent Commissioner - PT Kino Indonesia Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Tidak terdapat hubungan kekeluargaan dengan Direksi, Komisaris, dan Pemegang Saham lain dalam Perseroan / Has no affiliations with Directors, Commissioners and other Shareholders in the Company	

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



VINCENT SAPUTRA

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	36 tahun / 36 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 22 Maret 1990 / Jakarta, March 22, 1990
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2015	Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York / Master of Science in Information and Knowledge Strategy, Columbia University, New York
2012	Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles

Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2017 - Sekarang / 2017 - Present	Direktur - PT Rantai Mulia Kencana / Director - PT Rantai Mulia Kencana
2013 - Sekarang / 2013 - Present	Direktur - PT Dinamika Mulia Kencana / Director - PT Dinamika Mulia Kencana
2012 - Sekarang / 2012 - Present	Direktur - PT RMK Energi / Director - PT RMK Energy

Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2012 - Sekarang / 2012 - Present	Direktur - PT RMK Energi / Director - PT RMK Energy

Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Tony Saputra), Direktur (William Saputra), dan Direktur (Nathania Pricilla Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Tony Saputra), Director (William Saputra), and Director (Nathania Pricilla Saputra).	


PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
WILLIAM SAPUTRA

Direktur
Director


Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	34 tahun / 34 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 23 September 1991 / Jakarta, September 23, 1991
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2011	Bachelor of Science, Industrial Engineering, University of Washington
2009	Associate's Degree dari North Seattle Community College / Associate's Degree from North Seattle Community College
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2012-Sekarang / 2012 - Present	Direktur - PT Rantai Mulia Kencana / Director - PT Rantai Mulia Kencana
2011-Sekarang / 2011 - Present	Direktur - PT RMK Energy Tbk / Director - PT RMK Energy Tbk
2011-2011	Inventory control staff di Holly Park Medical and Dental Clinic, Seattle, WA. / Inventory controls staff at Holly Park Medical and Dental Clinic, Seattle, WA.
Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
2011-Sekarang / 2011 - Present	Direktur - PT RMK Energy Tbk / Director - PT RMK Energy Tbk
Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Tony Saputra), Direktur Utama (Vincent Saputra), dan Direktur (Nathania Pricilla Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Tony Saputra), President Director (Vincent Saputra), and Director (Nathania Pricilla Saputra).	

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS PROFILE



NATHANIA PRICILLA SAPUTRA

Direktur
Director

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	29 tahun / 29 years old
Tempat, Tanggal Lahir / Place and Date of Birth	Jakarta, 10 Juni 1996 / Jakarta, June 10, 1996
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukkan / Legal Basis of Appointment	Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 tanggal 20 Maret 2023, yang tercatat pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 mengenai perubahan Direksi dan Komisaris tanggal 20 Maret 2023. / Notary Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.HUM., M.KN., No. 190 dated March 20, 2023, recorded in the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0102457 on Changes on the Board of Directors and Board of Commissioners dated March 20, 2023.

Riwayat Pendidikan / Educational Background	
2018	Masters in Management dari London Business School / Masters in Management from London Business School
2016	Bachelor of Arts in Economics, Minor in Accounting dari University of California / Bachelor of Arts in Economics with Minor in Accounting from University of California

Riwayat Pekerjaan / Professional Background	
2023-sekarang / 2023-present	Direktur - PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk / Director - Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
2020-2023	Associate, McKinsey & Company
2018-2019	Business Development Associate, PT RMK Energy Tbk

Rangkap Jabatan / Concurrent Position	
-	Tidak ada rangkap jabatan / None

Hubungan Afiliasi / Affiliations	
Memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama (Tony Saputra), Direktur Utama (Vincent Saputra), dan Direktur (William Saputra). / Affiliated with the President Commissioner (Tony Saputra), President Director (Vincent Saputra), and Director (William Saputra).	



INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

INFORMATION ON CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan, sehingga komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

There were no changes in the Board of Commissioners composition in 2025. Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023-2028
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023-2028

INFORMASI PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

INFORMATION ON CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan, sehingga komposisi Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

There were no changes in the Board of Directors composition in 2025. Composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Term of Office
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023- 2028
William Saputra	Direktur Operasional / Director of Operations	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023- 2028
Nathania Pricilla Saputra	Direktur Keuangan / Director of Finance	Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0102457 tanggal 20 Maret 2023 / Decree No. AHU-AH.01.09-0102457 dated March 20, 2023	2023- 2028

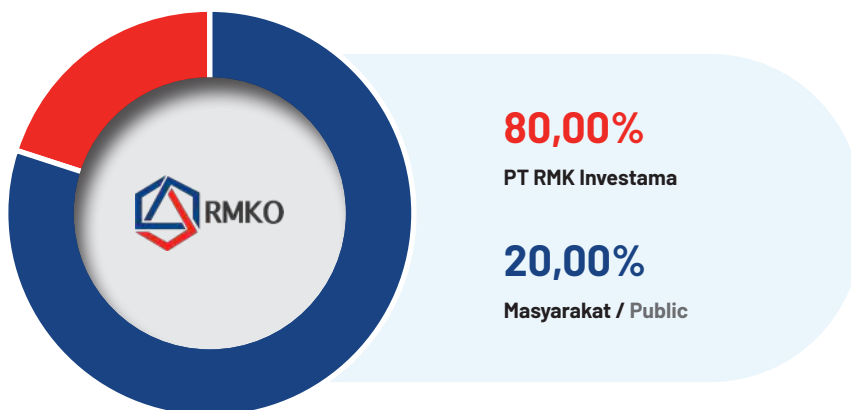
INFORMASI PEMEGANG SAHAM [POJK C.3]

SHAREHOLDERS INFORMATION [POJK C.3]

Keterangan / Description	Nilai Nominal Rp1.000 per lembar saham / Nominal Value of Rp1,000 per share		
	Jumlah Saham / Total Shares	Jumlah Nominal (Rp) / Par Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Modal Dasar / Authorized Capital	4.000.000.000	400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital			
PT RMK Investama	999.980.000	99.998.000.000	79,998
Vincent Saputra	20.000	2.000.000	0,002
Masyarakat / Public	250.000.000	25.000.000.000	20,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Capital	1.250.000.000	125.000.000.000	100,000
Saham dalam Portepel / Shares in Portfolio	2.750.000.000	275.000.000.000	

Kepemilikan Saham Perseroan yang lebih atau kurang dari 5% Shareholders of More or Less than 5% Ownership

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Lembar Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Mencapai 5% atau lebih / Ownership of 5% or More		
PT RMK Investama	999.980.000	80,00
Di bawah 5% / Ownership of Below 5%		
Masyarakat / Public	250.020.000	20,00
Total	1.250.000.000	100,00




INFORMASI PEMEGANG SAHAM [POJK C.3]
SHAREHOLDERS INFORMATION [POJK C.3]
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Shares Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Nama / Name	Jabatan / Position	Kepemilikan Saham / Share Ownership			
		Pribadi pada Perusahaan / Direct Ownership		Bersifat Tidak Langsung pada Perusahaan / Indirect Ownership	
		Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners					
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	-	-	-	-
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi / Board of Directors					
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	20.000	0,002	-	-
William Saputra	Direktur / Director	-	-	-	-
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	-	-	-	-

Kepemilikan Saham berdasarkan klasifikasi lembaga dan individu
Share Ownership Based on Classification of Institutional and Individual

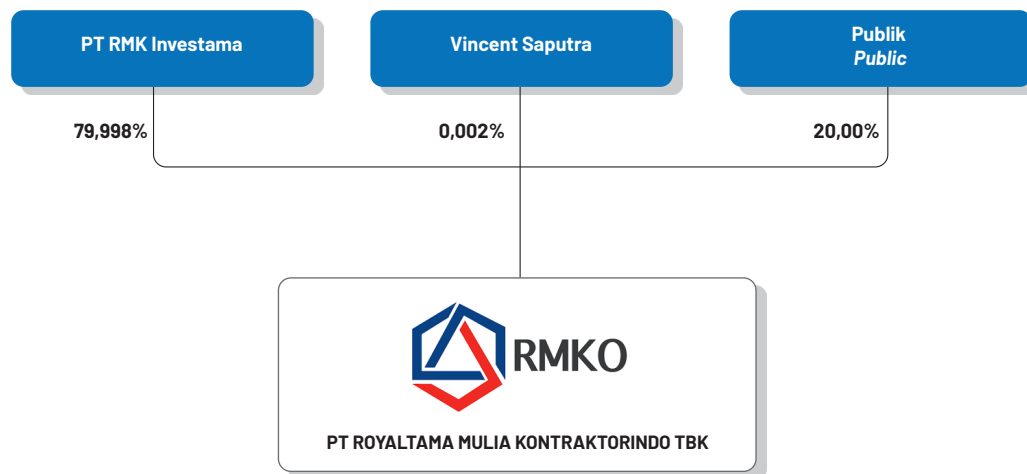
Status Pemegang Saham / Shareholder Status	Jumlah Pemegang Saham / Total Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) / Total Shares	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Lokal: / Local Shareholders:			
- Individu / Individual	5.711	205.648.500	16,45
- Institusi / Institution	16	1.026.084.400	82,09
Jumlah Pemegang Saham Lokal / Total Local Shareholders	5.727	1.231.732.900	98,54
Pemegang Saham Asing: / Foreign Shareholders:			
- Individu / Individual	24	16.997.100	1,36
- Institusi / Institution	3	1.270.000	0,10
Jumlah Pemegang Saham Asing / Total Foreign Shareholders	27	18.267.100	1,46
Jumlah Pemegang Saham Lokal dan Asing / Total Local and Foreign Shareholders	5.754	1.250.000.000	100,00

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI [POJK C.3]

INFORMATION ON MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS [POJK C.3]

Per 31 Desember 2025, pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT RMK Investama dengan persentase kepemilikan saham sebesar 79,998%. PT RMK Investama merupakan perusahaan yang berdiri pada tahun 2013 dengan bidang usaha perdagangan, penyewaan, pembangkit tenaga listrik, dan pertambangan batu bara. Perusahaan tersebut beralamat di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Jakarta.

The Company's majority and controlling shareholder in as of December 31, 2025, is PT RMK Investama with a share ownership percentage of 79.998%. PT RMK Investama was established in 2013 with business sectors of trade, rental, power generation and coal mining. The company is domiciled at Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4/1 Kembangan Selatan, Jakarta Barat, Jakarta.





LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK • PUBLIC ACCOUNTANT

Nama Name	Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat Address	AXA TOWER 27 th Floor Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon Phone	+62 21 3005 6267
Pedoman Kerja Work Guidelines	• Standar Akuntansi Keuangan (SAK) / Financial Accounting Standards (SAK) • Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) / Public Accountant Professional Standards (SPAP)
Nomor STTD STTD No.	STTD.KAP-102/PM.22/2018
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar tersebut mengharuskan untuk mematuhi kode etik profesi dan merencanakan serta melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai dan bukan keyakinan mutlak bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji material baik yang disebabkan oleh kekeliruan ataupun kecurangan. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih tergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penaksiran atas risiko kesalahan penyajian material, baik yang diakibatkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Audit juga meliputi penilaian atas kebijakan akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan sesuai dengan ketentuan SAK. SA 701 mewajibkan untuk mengomunikasikan hal audit utama, jika ada, dalam laporan auditor independen untuk audit atas satu set lengkap laporan keuangan bertujuan umum dari Emiten. Conducting an audit based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). These standards require compliance with the code of professional ethics and planning and performing the audit to obtain reasonable assurance, not absolute assurance, that the consolidated financial statements are free from material misstatement, whether caused by error or fraud. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement, whether due to fraud or error. The audit also includes assessing the accounting policies used and significant estimates made by management, as well as assessing the overall presentation of the consolidated financial statements in accordance with the provisions of SAK. SA 701 requires communicating key audit matters, if any, in the independent auditor's report for an audit of a complete set of general purpose financial statements of the Issuer.
Imbalan (Fee)	Rp125.000.000,-

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS

Notaris • Notary

Nama Name	Kantor Notaris Christina Dwi Utami, S.H. M.Hum., M.Kn.
Alamat Address	K.H. Zainul Arifin No. 2 Komp. Ketapang Indah B-2 No. 4-5 Jakarta Barat, 11140
Telepon Phone	(021) 6345 668
Fax Fax	(021) 6345 666
Pedoman Kerja Work Guidelines	UU No. 30 tahun 2004 yang diubah dengan UU No. 2 tahun 2014 tentang jabatan Notaris dan Kode etik perkumpulan ikatan Notaris Indonesia Law No. 30 of 2004 as amended by Law No. 2 of 2014 on position of Notary and the Code of Conduct for the Indonesian Notary Association.
Nomor STTD STTD No.	STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, tertanggal 6 Februari 2023 STTD.N-29/PJ-1/PM.02/2023, dated February 6, 2023
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Membuat akta-akta dalam rangka Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Drafting deeds for the Annual General Meeting of Shareholders

Biro Administrasi Efek • Share Registrar

Nama Name	PT Adimitra Jasa Korpora
Alamat Address	Kirana Boutique Office Blok F3 No. 5 Jl. Kirana Avenue III – Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
Telepon Phone	(021) 297 45 222
Fax Fax	(021) 292 89961
Nomor STTD STTD No.	Asosiasi Biro Administrasi Efek Indonesia (ABI) No: ABI/IX/2014-011 tanggal 3 September 2014 Association of Indonesian Share Registrar (ABI) No: ABI/IX/2014-011 dated September 3, 2014
Periode Penugasan Assignment Period	2025
Jasa yang Diberikan Service Rendered	Tugas dan tanggung jawab Biro Administrasi Efek dalam Penawaran Umum ini sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku adalah untuk melakukan administrasi pemesanan Saham sesuai dengan ketentuan khususnya sehubungan dengan penerapan Peraturan OJK No. 41/2020. The duties and responsibilities of the Share Registrar in the Public Offering in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations are to administer Share orders in accordance with the provisions, especially in relation to the implementation of OJK Regulation No. 41/2020.



WILAYAH OPERASIONAL [POJK C.3] OPERATIONAL AREA [POJK C.3]

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan beroperasi di dalam IUP PT Truba Bara Banyu Enim di Kecamatan Gunung Megang dan Kecamatan Benakat, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

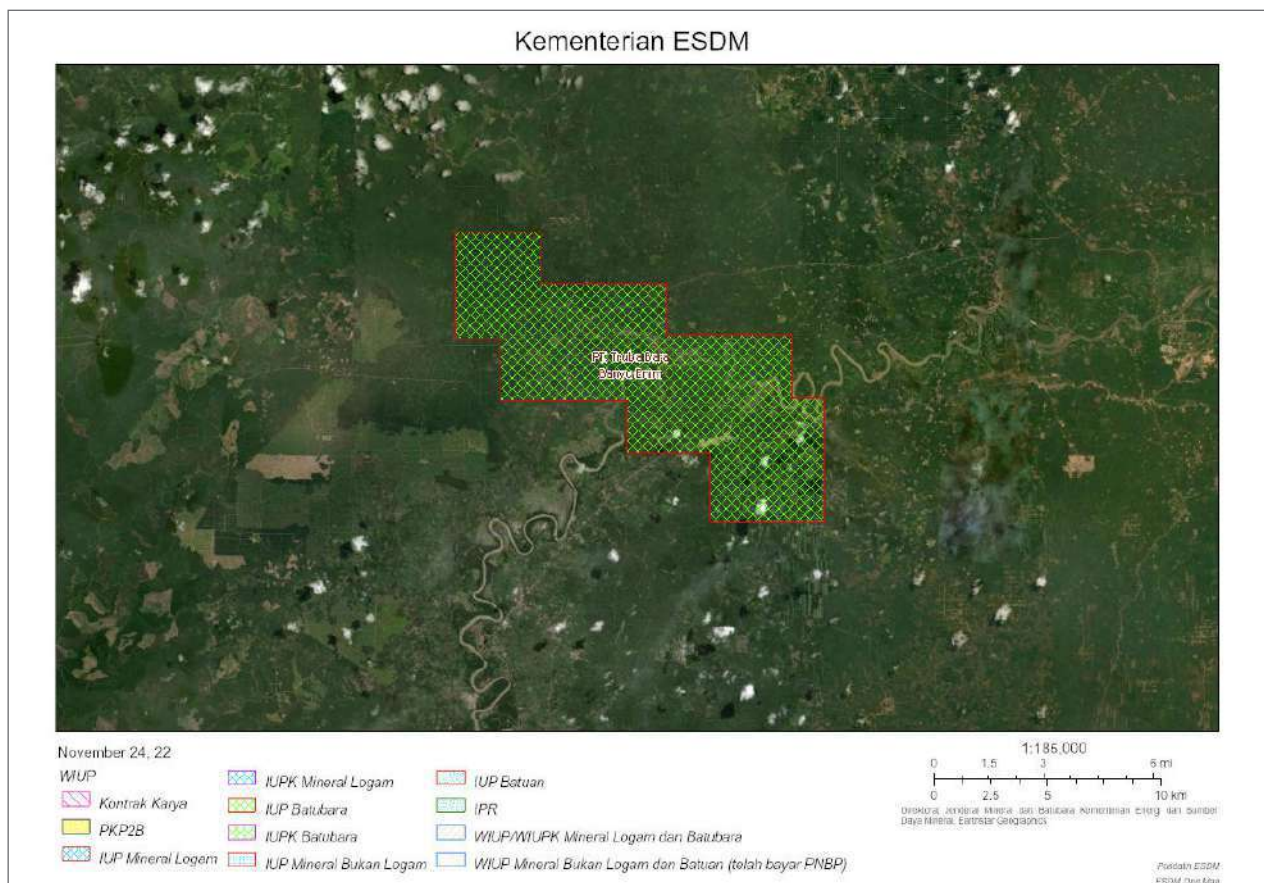
As of December 31, 2025, the Company operates within the IUP of PT Truba Bara Banyu Enim in Gunung Megang District and Benakat District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province.

Alamat Site

Lokasi site terletak di Kelurahan Gunung Megang Luar, Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Site Address

The site is located in Gunung Megang Luar Village, Gunung Megang District, Muara Enim Regency, South Sumatra Province.



INFORMASI SITUS PERUSAHAAN

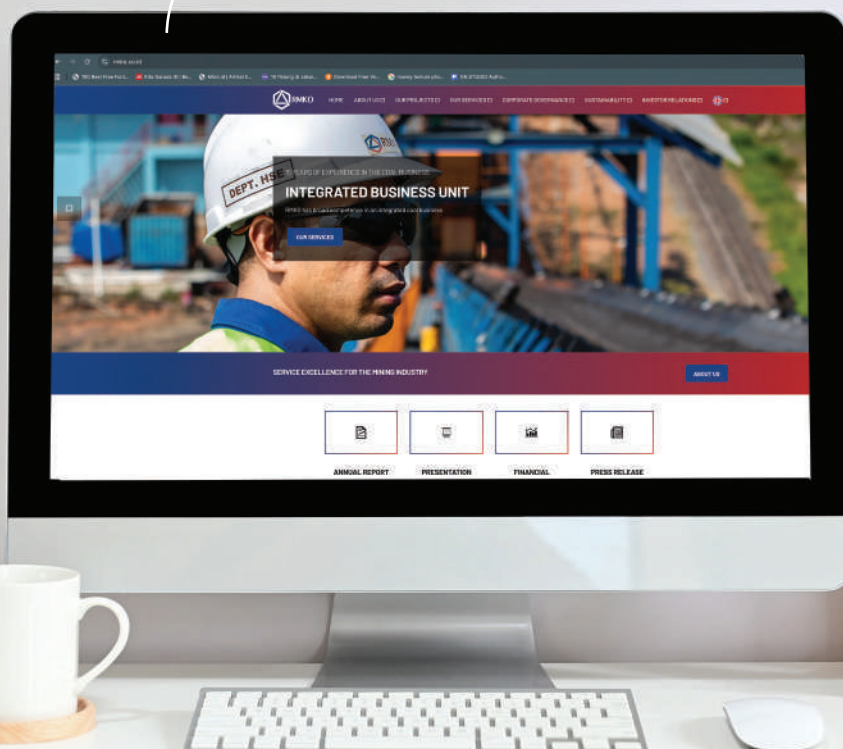
INFORMATION ON COMPANY SITE

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan keterbukaan informasi. Seluruh informasi terkait Perseroan dapat diakses melalui situs resmi Perseroan. Selain menyediakan informasi kepada publik, langkah ini juga merupakan wujud transparansi yang dilakukan oleh Perseroan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, RMKO menyadari bahwa ketersediaan informasi secara memadai terkait tata kelola serta aktivitas usaha Perseroan merupakan bagian penting dalam pemenuhan tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan.

The Company upholds the implementation of information disclosure. All information related to the Company can be accessed through the Company's official website. This provision of information to the public also as a commitment of the Company's transparent operations. Based on OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Website of Issuers or Public Companies, RMKO acknowledges the importance of adequate information related to the Company's governance and business activities in fulfilling responsibilities to stakeholders.



<https://rmko.co.id/>




INFORMASI SITUS PERUSAHAAN
INFORMATION ON COMPANY SITE

Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan akses informasi secara mudah dan transparan bagi pemangku kepentingan. Informasi Perseroan dapat diakses pada alamat <https://rmko.co.id/>. Adapun rincian informasi yang tercantum dalam web resmi Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company consistently strives to provide easy and transparent access to information for stakeholders. Company information can be accessed at <https://rmko.co.id/>. The following information is detailed on the Company's official website:

Menu	Ketersediaan di Situs Web / Availability on the Website	Keterangan / Description
Tentang Kami / About Us	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Pendahuluan / Introduction • Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values • Visi & Misi / Vision & Mission • Tim Manajemen / Management Team • Struktur Organisasi / Organization Structure • Struktur Perusahaan / Corporate Structure • Pencapaian Perusahaan / Corporate Milestones
Tinjauan Bisnis / Our Services	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Stasiun Bongkar Muat Kereta / Train Loading and Unloading Station • Manajemen Pelabuhan / Port Management • Coal Offtake and joint Operation • Pertambangan batu bara / Coal mining
Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • RUPST dan RUPSLB / AGMS and EGMS • Pedoman & Praktik GCG / GCG Manual & Practices • Kebijakan Perusahaan / Policies
Keberlanjutan / Sustainability	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Corporate Social Responsibility • Kesehatan Keselamatan dan Lingkungan / Health, Safety, and Environment
Karir / Career	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Karir dengan RMKO / Career with RMKO • Lowongan Pekerjaan / Job Vacancy
Hubungan Investor / Investor Relations	✓	Terdapat sub menu: / Contains sub menus of: • Prospektus / Prospectus • Kinerja Perusahaan / Company Performance • Informasi Saham / Share Information • Laporan Keuangan / Financial Statements • Laporan Tahunan / Annual Report • Laporan Operasional Bulanan / Monthly Operational Report • Informasi Pemegang Saham / Shareholder Information • Informasi Dividen / Dividend Information • Presentasi / Presentation • Siaran Pers / Press Release • Berita / News • Ulasan Analisis / Analyst Coverage



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING UNIT OVERVIEW



SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) HUMAN RESOURCES (HR)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Perseroan menyadari bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang baik dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Perseroan memastikan bahwa seluruh SDM memiliki kriteria dan kompetensi yang sesuai dengan bagiannya masing-masing. Pemenuhan tersebut diperoleh berdasarkan proses rekrutmen yang dilakukan secara konsisten, transparan, dan objektif.

Guna mendukung terciptanya SDM yang unggul dan adaptif dalam menghadapi tantangan, Perseroan mengadakan program pengembangan keahlian dan kompetensi bagi seluruh karyawan meliputi program pelatihan, sertifikasi, dan juga seminar. Dalam menjalankan kebijakan pengelolaan SDM, Perseroan juga turut memenuhi hak karyawan seperti pemberian remunerasi serta jaminan kesehatan yang memadai, penyediaan lingkungan kerja yang layak, hingga jaminan persamaan hak yang bebas dari praktik diskriminatif.

Perseroan melakukan peninjauan pelaksanaan pengelolaan SDM agar sesuai dengan rencana dan perkembangan usaha Perseroan. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan efektivitas kebijakan tata kelola SDM agar tetap selaras dengan rencana strategis Perseroan.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Karyawan yang dimiliki Perseroan per 31 Desember 2025 adalah 992 orang, meningkat dibandingkan dengan jumlah karyawan tahun sebelumnya sebanyak 613 orang.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

The Company recognizes that sound human resource (HR) management can improve the Company's effectiveness and efficiency. The Company ensures that all HR meet the criteria and competencies appropriate to their respective departments. This is achieved through a consistent, transparent, and objective recruitment process.

To support the creation of superior and adaptive HR in facing challenges, the Company conducts skills and competency development programs for all employees, including training, certification, and seminars. In implementing HR management policies, the Company also fulfills employee rights, such as providing adequate remuneration and health insurance, providing a decent work environment, and ensuring equal rights free from discriminatory practices.

The Company reviews the implementation of HR management to ensure it aligns with the Company's business plans and developments. Evaluations are conducted periodically to ensure the effectiveness of HR governance policies and their alignment with the Company's strategic plan.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2025, the Company had 992 employees, an increase compared to the previous year's number of 613 employees.

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin / Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2025	2024	2023
Laki-laki / Male	947	575	569
Perempuan / Female	45	38	41
Jumlah / Total	992	613	610


SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
HUMAN RESOURCES (HR)
Komposisi Berdasarkan Jenjang Manajemen / Composition by Management Level

Jenjang Manajemen / Management Level	2025	2024	2023
Direktur / Director	3	3	3
Manajer / Manager	5	4	4
Supervisor	42	35	30
Staf / Staff	874	503	505
Non Staf / Non-Staff	68	68	68
Jumlah / Total	992	613	610

Komposisi Berdasarkan Usia / Composition by Age

Usia / Age	2025	2024	2023
≤ 25 tahun / ≤ 25 years old	260	161	72
26 – 35 tahun / 26 – 35 years old	399	251	278
36 – 45 tahun / 36 – 45 years old	222	152	191
46 – 55 tahun / 46 – 55 years old	105	44	56
> 56 tahun / > 56 years old	6	5	13
Jumlah / Total	992	613	610

Komposisi Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Composition by Education Level

Tingkat Pendidikan / Education Level	2025	2024	2023
S2 / Master's Degree	1	2	2
S1 dan Diploma / Bachelor's Degree and Associate's Degree	186	118	111
SLTA dan sederajat / High School Diploma and Equivalent	805	493	497
Jumlah / Total	992	613	610

Komposisi Berdasarkan Status Kepegawaian / Composition by Employment Status

Status Kepegawaian / Employment Status	2025	2024	2023
Pekerja Tetap / Permanent Employee	16	16	14
Pekerja Kontrak / Contract Employee	976	597	596
Jumlah / Total	992	613	610

PIHAK PENGELOLA SDM

Pengelolaan SDM Perseroan berada dibawah tanggung jawab Divisi *Human Resources*. Secara struktural divisi ini bertanggung jawab kepada Manajer *Human Resources and General Affair* (HRGA). Adapun profil dari manager HRGA adalah sebagai berikut :

Berikut adalah profil Manager HRGA:

Nama / Name	Rizki Hirmanto
Jabatan / Position	HRGA Manager
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	42 tahun / 42 years old
Domisili / Domicile	Tangerang
Riwayat Pendidikan / Educational Background	- S1 Hukum – Sekolah Tinggi Hukum Bandung (2002-2006) / Bachelor of Law – Bandung College of Law (2002-2006) - S2 Magister Kenotariatan – Universitas Tarumanagara (2019-2021) / Master of Notary – Tarumanagara University (2019-2021)
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	- HRGA Manager, PT. RMKGI (Sekarang) / HR & GA General Manager, PT. RMKGI (Present) - HRGA & Legal Corporate Manager, Sinar Wijaya Group (2014-2025) / HR & GA & Legal Corporate Manager, Sinar Wijaya Group (2014-2025) - HRD & LEGAL Manager, PT . Sarang Teknik Utama Indonesia (2011-2014) /HR & Legal Manager, PT. Sarang Teknik Utama Indonesia (2011-2014) - Kepala Bagian HRD & GA, PT. Mamberamo Alasmandiri – Papua (2007-2011) / Head of HR & GA, PT. Mamberamo Alasmandiri – Papua (2007-2011)

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

The Company's human resources management falls under the responsibility of the Human Resources Division. Structurally, this division reports to the Human Resources and General Affairs (HRGA) Manager. The HRGA manager profile is as follows:

The HRGA Manager profile is as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab Kepala Divisi Human Resources

Adapun tugas dan tanggung jawab Divisi *Human Resources* adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan mengelola perencanaan sumber daya manusia dan berbagai macam prosedur yang berkaitan dengan SDM di dalam perusahaan
2. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian HR.
3. Bertanggung jawab atas pengembangan dan perencanaan tujuan bagian HR, tujuan serta sistem atau prosedur pelaksanaannya.
4. Mengimplementasikan serta mengevaluasi dalam penyusunan skala upah Perusahaan.
5. Membuat dan merevisi *job description* masing-masing bagian.
6. Pengembangan, analisa serta pembaruan program evaluasi Perusahaan.
7. Pengelolaan standar operasional perusahaan beserta segala prosedur yang terkait dengan SDM.

Duties and Responsibilities of the Head of Human Resources Division

The duties and responsibilities of the Human Resources Division are as follows:

1. Developing and managing human resource planning and various HR-related procedures within the company.
2. Planning, organizing, and monitoring the activities and actions of the HR department.
3. Responsible for developing and planning HR department goals, objectives, and implementation systems and procedures.
4. Implementing and evaluating the Company's wage scale.
5. Creating and revising job descriptions for each department.
6. Developing, analyzing, and updating the Company's evaluation program.
7. Managing the Company's operational standards and all HR-related procedures.



8. Pengawasan pada proses rekrutmen setiap bagian, termasuk pembuatan dan penempatan iklan peluang kerja.
 9. Pengawasan pada proses pengakhiran hubungan kerja karyawan.
 10. Merekomendasikan kebijakan baru, pendekatan baru, serta prosedur baru yang bertujuan mengembangkan Perusahaan.
 11. Merancang dan membuat struktur organisasi SDM yang efektif dan efisien.
8. Overseeing the recruitment process for each department, including the creation and placement of job advertisements.
 9. Overseeing the employee termination process.
 10. Recommending new policies, approaches, and procedures aimed at developing the Company.
 11. Designing and creating an effective and efficient HR organizational structure.

ROADMAP PENGELOLAAN SDM

Perseroan telah menyusun *roadmap* tata kelola SDM untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan secara efektif dan optimal. Penyusunan *roadmap* tentunya didasari oleh pertimbangan internal dan eksternal Perseroan. *Roadmap* disusun sebagai strategi terukur yang menggambarkan fokus pengelolaan dan pengembangan SDM dalam jangka panjang, serta diselaraskan dengan perencanaan manajemen *Human Resources*. *Roadmap* ini meliputi pengelolaan SDM Perseroan hingga proyeksi perkembangan industri di tahun mendatang.

1. Januari 2025

Pada tahap ini dilakukan analisis pertama, di mana Perseroan melalui setiap pimpinan melakukan evaluasi kondisi SDM saat ini, termasuk jumlah karyawan, kompetensi, produktivitas, serta tingkat *employee turnover*. Pada tahap ini juga dilakukan *forecasting* kebutuhan tenaga kerja berdasarkan target bisnis perusahaan, maupun efisiensi organisasi. Hasil analisis ini menjadi dasar untuk menentukan gap antara kondisi saat ini dengan kebutuhan ideal, sehingga perusahaan dapat menyusun rencana rekrutmen, pengembangan, maupun restrukturisasi secara lebih terarah.

2. Februari 2025

Setelah analisis dilakukan, langkah berikutnya adalah menyusun, membahas, dan menetapkan hasil analisis tersebut menjadi rencana yang terukur dan disepakati oleh manajemen. Pada tahap ini Perseroan menetapkan kebutuhan tenaga kerja secara rinci, baik dari segi jumlah, jabatan yang dibutuhkan, maupun waktu pemenuhan, serta menentukan prioritas berdasarkan urgensi dan dampaknya terhadap bisnis.

HR MANAGEMENT ROADMAP

The Company has developed an HR governance roadmap to ensure effective and optimal HR management. The roadmap was developed based on the Company's internal and external considerations. The roadmap is designed as a measurable strategy that outlines the long-term focus of HR management and development, and is aligned with Human Resources management planning. This roadmap encompasses the Company's HR management and projected industry developments for the coming year.

1. January 2025

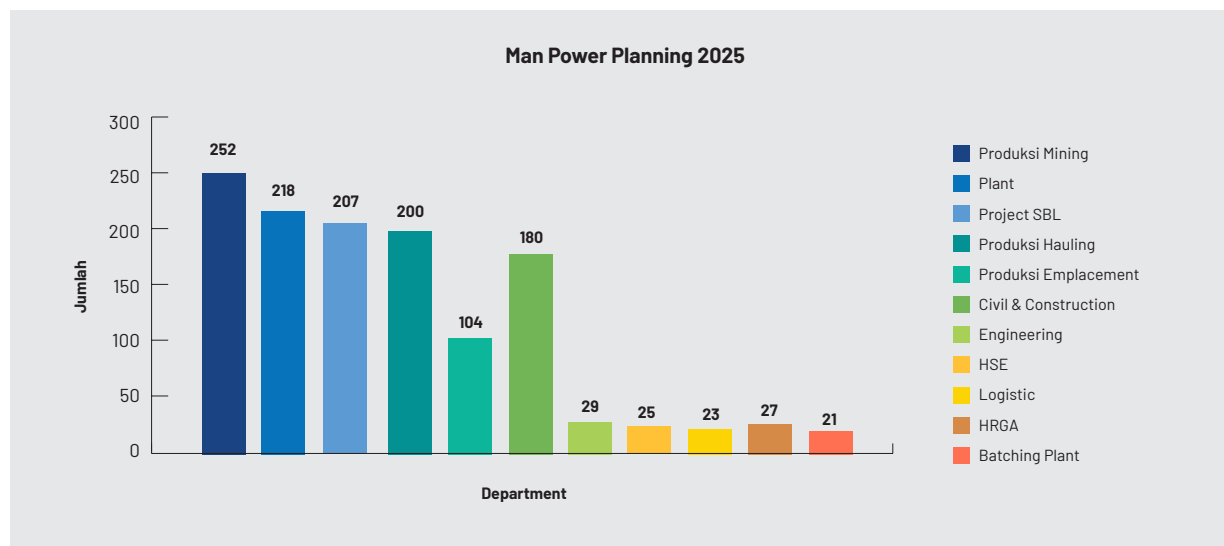
The first analysis was conducted at this stage, where the Company evaluated the current human resource situation through each leader, including the number of employees, competency, productivity, and employee turnover rate. This stage also forecasted workforce needs based on the Company's business targets and organizational efficiency. These analysis results served as the basis for identifying the disparity between current conditions and ideal needs, allowing the Company to develop more targeted recruitment, development, and restructuring plans.

2. February 2025

After the analysis was conducted, the subsequent step involved compiling, discussing, and establishing the analysis results into a measurable plan agreed upon by management. At this stage, the Company determined detailed workforce requirements, including numbers, positions required, and fulfillment time. Priorities were determined based on urgency and impact on the business.

Berikut merupakan data hasil dari perencanaan tenaga kerja yang beroperasi di tahun 2025:

The following data shows the results of the workforce planning process in operation in 2025:



3. Maret – November 2025

Pada bulan ini Perseroan beralih pada implementasi strategi yang telah dirancang. Perusahaan mulai melakukan proses rekrutmen untuk mengisi posisi yang dibutuhkan. Selain itu, dilakukan juga optimalisasi tenaga kerja melalui penataan ulang *jobdesk*, peningkatan produktivitas, serta penguatan budaya kerja agar dapat menekan *turnover*. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa rencana berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. March – November 2025

This month, the Company moved on to proceed with implementing its planned strategy. The Company commenced the recruitment process to fill the required positions. Furthermore, workforce optimization would be carried out through job restructuring, productivity improvements, and strengthening the work culture to lower turnover rates. Regular monitoring and evaluation would be conducted to ensure that the plan was progressing in line with established targets.

4. Desember 2025

Perseroan melakukan evaluasi terhadap efektivitas perencanaan tenaga kerja selama tahun 2025, termasuk pencapaian target, efisiensi biaya tenaga kerja, serta kualitas SDM yang dimiliki. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai dasar penyempurnaan strategi untuk tahun berikutnya, sehingga perencanaan tenaga kerja menjadi lebih adaptif terhadap perubahan bisnis dan kondisi pasar. Dengan *roadmap* yang terstruktur seperti ini, perusahaan dapat memastikan ketersediaan tenaga kerja yang tepat, baik dari segi jumlah maupun kualitas, untuk mendukung pencapaian tujuan organisasi.

4. December 2025

The Company evaluated the effectiveness of its workforce planning for 2025, including target achievement, labor cost efficiency, and the quality of its human resources. These evaluation results would be used as a basis for refining the strategy for the following year, ensuring that workforce planning would be more adaptive to evolving business and market circumstances. With this structured roadmap, the Company may ensure the provisioning of an appropriate workforce, both in terms of quantity and quality, to support the achievement of organizational goals.



Bagan Alur Roadmap Pengelolaan SDM tahun 2023-2027 HR Management Roadmap Flowchart for 2023-2027



2023	Januari – Juni 2023 / January – June 2023 Penyusunan Matriks, Kebutuhan Divisi dan SDM / Matrix Preparation, Division and Human Resource Needs
	Juli – November 2023 / July – November 2023 Penyusunan Cost/Budgeting dan Evaluasi Kinerja Tahun Pertama / Cost/Budgeting Preparation and First Year Performance Evaluation
	Hasil Matriks Pengembangan SDM, Cost Kebutuhan Pengembangan SDM, Kinerja SDM Tahun Pertama / HR Development Matrix Results, HR Development Needs Costs, HR Performance for the First Year
2024	Januari – Oktober 2024 / January – October 2024 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	November 2024 / November 2024 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Tahun Kedua / Evaluation of Activity Realization, HR Performance Evaluation for the Second Year
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Tahun Kedua / Results of Achievement of Activity Realization, HR Performance for the Second Year
2025	Januari – Oktober 2025 / January – October 2025 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	November 2025 / November 2025 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Tahun Ketiga / Evaluation of Activity Realization, HR Performance Evaluation for the Third Year
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Tahun Ketiga / Results of Achievement of Activity Realization, HR Performance for the Third Year
2026	Januari – Oktober 2026 / January – October 2026 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	November 2026 / November 2026 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Tahun Keempat / Evaluation of Activity Realization, HR Performance Evaluation for the Fourth Year
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Tahun Keempat / Results Achievement of Realization of Needs Activities, HR Performance for Year Four
2027	Januari – Oktober 2027 / January – October 2027 Realisasi Matriks Kebutuhan / Needs Matrix Realization
	November 2027 / November 2027 Evaluasi Terhadap Realisasi Kegiatan, Evaluasi Kinerja SDM Tahun Kelima / Evaluation of Realization of Activities, HR Performance Evaluation for Year Five
	Hasil Pencapaian Realisasi Kegiatan Kebutuhan, Kinerja SDM Tahun Kelima / Results of Achievement of Realization of Needs Activities, HR Performance for Year Five

Berdasarkan roadmap di atas, berikut adalah rencana strategis tata kelola SDM dalam jangka waktu 5 tahun (2023-2027) yang telah ditetapkan oleh Perseroan:

Based on the roadmap above, the following is the Company's strategic plan for HR governance for a five-year period (2023-2027):

RENSTRA 1 (Tahun 2023) / Strategic Plan 1 (2023)	Semester 1 (Januari 2023 – Juni 2023) a. Penyusunan kebutuhan pengembangan di bidang divisi b. Penyusunan kebutuhan pendukung peningkatan kinerja SDM Perlakukan: Menyusun matriks kebutuhan dan program peningkatan SDM. Semester 2 (Juli 2023 – Desember 2023) a. Menyusun Rencana Biaya Kebutuhan b. Asesmen/Evaluasi Kinerja SDM Tahun 2022 Perlakukan: Menyusun <i>cost/budgeting</i> terhadap kebutuhan yang dituangkan dalam matriks, kinerja SDM.	Semester 1 (January 2023 – June 2023) a. Listing development needs in the division's field b. Listing supporting needs for HR performance improvement Actions: Arranging matrix of needs and HR improvement programs Semester 2 (July 2023 – December 2023) a. Creating Necessities Budget Plan b. Assessment/Performance Evaluation of HR in 2022 Actions: Creating <i>cost/budgeting</i> for the needs in the matrix, HR performance
	Semester 1 (Januari 2024 – Juni 2024) Realisasi kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (<i>training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan</i>). Perlakukan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM. Semester 2 (Juli 2024 – Desember 2024) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Semester 1 (January 2024 – June 2024) Activities realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (<i>training, coaching, internship, comparative study, competency test, and other activities as necessary</i>). Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook Semester 2 (July 2024 – December 2024) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation Action: Activity percentage rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.
RENSTRA 3 (Tahun 2025) / Strategic Plan 3 (2025)	Semester 1 (Januari 2025 – Juni 2025) Realisasi kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (<i>training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan</i>). Perlakukan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM Semester 2 (Juli 2025 – Desember 2025) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM Perlakukan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Semester 1 (January 2025 – June 2025) Activities realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (<i>training, coaching, internship, comparative study, competency test, and other activities as necessary</i>). Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook Semester 2 (July 2025 – December 2025) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation Action: Activity percentage rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.



RENSTRA 4 (Tahun 2026) / Strategic Plan 3 (2026)	Semester 1 (Januari 2026 – Juni 2026) Realisasi kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (<i>training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan</i>).	Semester 1 (January 2026 – June 2026) Activities realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (<i>training, coaching, internship, comparative study, competency test, and other activities as necessary</i>).
	Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook
	Semester 2 (Juli 2026 – Desember 2026) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM	Semester 2 (July 2026 – December 2026) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation
	Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Action: Activity percentage rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.
RENSTRA 5 (Tahun 2027) / Strategic Plan 5 (2027)	Semester 1 (Januari 2027 – Juni 2027) Realisasi kegiatan yang sudah disusun pada Matriks Kebutuhan Divisi, SDM (<i>training, coaching, magang, studi banding, uji kompetensi dan lainnya sesuai kebutuhan</i>).	Semester 1 (January 2027 – June 2027) Activities realization prepared in the Division Needs Matrices, HR (<i>training, coaching, internship, comparative study, competency test, and other activities as necessary</i>).
	Perlakuan: Aksi kegiatan peningkatan kapasitas, serta mentalitas dan kinerja SDM	Action: Capacity enhancement, and HR performance and outlook
	Semester 2 (Juli 2027 – Desember 2027) a. Evaluasi Kegiatan Terhadap Realisasi b. Evaluasi Kinerja SDM	Semester 2 (July 2027 – December 2027) a. Activity to Realization Evaluation b. HR Performance Evaluation
	Perlakuan: Tingkat persentase kegiatan, evaluasi kegiatan (topik, materi dan kesesuaian), serta kinerja SDM.	Action: Activity percentage rate, activities evaluation (topic, materials, and suitability), and HR performance.

REKRUTMEN KARYAWAN DAN TINGKAT TURNOVER

Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara menyeluruh mulai dari tahap perekrutan karyawan hingga karyawan menjalani tahap purnabakti. Proses rekrutmen karyawan Perseroan dilakukan secara terbuka tanpa adanya batasan terkait latar belakang karyawan seperti jenis kelamin, etnis, agama, hingga keterbatasan fisik. Rekrutmen dilakukan dengan adil kepada seluruh calon karyawan, sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah merekrut 545 karyawan baru, yang terdiri dari 222 *fresh graduate* serta 323 karyawan *pro-hire*. Selain itu juga, terdapat 166 karyawan yang memutuskan untuk tidak lagi bergabung dengan Perseroan. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan untuk tahun 2025 adalah sebesar 16,73% .

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER RATE

The Company's human resource management is comprehensive, from the recruitment stage to retirement. The Company's employee recruitment process is conducted openly without restrictions on employee background, such as gender, ethnicity, religion, or physical limitations. Recruitment is conducted fairly to all prospective employees, in accordance with applicable regulations.

Throughout 2025, the Company recruited 545 new employees, consisting of 222 *fresh graduates* and 323 *pro-hire* employees. In addition, there were 166 employees who decided to leave the Company. Therefore, the employee turnover rate for 2025 was 16.73%.

Berikut informasi terkait rekrutmen karyawan Perseroan di tahun 2025:

Information on the Company's employee recruitment in 2025 is as follows:

No	Uraian / Description	New Hire	Pro Hire	Mengundurkan Diri / Resigned	Total
1	HRGA	16	9	10	15
2	Legal	0	0	0	0
3	Operational	91	172	61	202
4	Plan / Maintenance	112	97	79	130
5	Sipil / Civil	0	20	5	15
6	Logistik	1	25	9	17
7	Purchasing	1	0	1	0
8	Finance	1	0	1	0
Jumlah / Total		222	323	166	379

Adapun rincian tingkat *turnover* karyawan Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The details of the Company's employee turnover rate in 2025 are as follows:

Turnover	2025		2024	
	Total	Persentase (%) / Percentage (%)	Total	Persentase (%) / Percentage (%)
Recruitment	545	54,94%	101	16,48%
Resign	166	16,73%	98	15,99%
Exisiting	992	100,00%	613	100,00%

PERSAMAAN HAK KARYAWAN

Persamaan hak karyawan merupakan prinsip dasar dalam menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Perseroan berkomitmen menjaga kesetaraan hak antar karyawan. Hal ini diwujudkan melalui pengelolaan SDM yang bertanggung jawab baik dalam proses rekrutmen, pengembangan karier, penilaian kinerja, hingga pemberian remunerasi dan fasilitas kerja. Perseroan menjamin terciptanya lingkungan kerja yang aman, kondusif dan layak. Perseroan memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan sama tanpa adanya diskriminasi antar karyawan.

EQUAL EMPLOYEE RIGHTS

Equality of employee rights is a fundamental principle in creating a fair and inclusive work environment. The Company is committed to maintaining equal rights among employees. This is realized through responsible human resource management, including recruitment, career development, performance appraisals, and the provision of remuneration and work facilities. The Company ensures a safe, conducive, and decent work environment. The Company ensures that all employees are treated equally without discrimination.

PENGEMBANGAN KARIER

Perseroan memperkuat SDM melalui program peningkatan dan pengembangan kompetensi karyawan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap penguatan sumber daya manusia. Seluruh karyawan Perseroan memiliki hak yang sama untuk memperoleh kesempatan pengembangan karir. Di tahun 2025, Perseroan telah menyediakan program pengembangan bagi seluruh karyawan untuk menghasilkan SDM yang kompeten dan profesional di bidangnya.

CAREER DEVELOPMENT

The Company strengthens its human resources through employee competency improvement and development programs. This demonstrates the Company's responsibility to strengthen human resources. All employees have equal rights to career development opportunities. By 2025, the Company has provided development programs for all employees to produce competent and professional human resources in their respective fields.



REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Remunerasi merupakan salah satu bentuk fasilitas yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan sebagai upaya dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Perseroan menetapkan kebijakan remunerasi berdasarkan kinerja dan kompetensi masing-masing jabatan. Selain remunerasi, Perseroan juga memenuhi hak karyawan melalui pemberian gaji pokok, tunjangan, serta benefit khusus.

Dalam menjamin kesejahteraan karyawan, Perseroan memastikan setiap karyawan menerima besaran gaji pokok secara layak sesuai ketentuan yang berlaku dan mengacu pada besaran Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain gaji pokok, karyawan mendapatkan sejumlah fasilitas serta pemenuhan kesejahteraan keluarga karyawan terdiri atas komponen sebagai berikut:

- Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan)
- Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan)
- Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR)
- Cuti Tahunan

PROGRAM PENGEMBANGAN SDM

Perseroan telah melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi karyawan. Program ini bertujuan agar karyawan Perseroan dapat meningkatkan kemampuan dan adaptif dalam mengikuti perkembangan kondisi bisnis.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah melaksanakan 6 (enam) pelatihan dengan realisasi biaya sebesar Rp4.081.633. Adapun rincian pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan adalah sebagai berikut.

EMPLOYEE REMUNERATION AND WELFARE

Remuneration is a form of benefit provided by the Company to employees as an effort to improve employee welfare. The Company establishes remuneration policies based on the performance and competency of each position. In addition to remuneration, the Company also fulfills employee rights by providing a base salary, allowances, and special benefits.

To ensure employee welfare, the Company ensures that each employee receives a reasonable base salary in accordance with applicable regulations and refers to the Provincial Minimum Wage (UMP). In addition to the base salary, employees receive a number of benefits and family welfare benefits, consisting of the following components:

- Employee Social Security (BPJS Ketenagakerjaan)
- Health Insurance (BPJS Kesehatan)
- Religious Holiday Allowance (THR)
- Annual Leave

HR DEVELOPMENT PROGRAM

The Company has implemented a competency development program for employees. This program aims to enable employees to improve their skills and adapt to changing business conditions.

As of December 31, 2025, the Company has conducted 6 (six) training, with a total cost of Rp4,081,633. The details of the training attended by the Company's employees are as follows.

No	Nama Pelatihan / Training Title	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pelatihan / Training Program
1.	Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA)	28 Februari - 2 Maret 2025 / February 28 - March 2, 2025	20 Karyawan / 20 Employees	• Identifikasi Bahaya / Hazard Identification • Analisa Resiko / Risk Analysis • Evaluasi / Evaluation • Dokumentasi K3 / OHS Documentation
2.	Training Orientasi Unit DT Hauling / DT Hauling Unit Orientation Training	1 Juli - 7 Juli 2025 / July 1 - July 7, 2025	45 Karyawan / 45 Employees	• Basic Engine System • Memberikan materi training orientasi agar Operator bisa mengoperasikan unit dengan benar / Provide orientation training materials so that operators can operate the unit correctly • K3 / OHS
3.	BMC	10 April - 11 Juni 2025 / April 10 - June 11, 2025	50 Karyawan / 50 Employees	• Basic Engine System • System Hydraulic • Transmisi • Undercarriage • Kelistrikan / Electricity • K3 / OHS

No	Nama Pelatihan / Training Title	Tanggal / Date	Jumlah Peserta / Total Participants	Program Pelatihan / Training Program
4.	HRIS - Sunfish	10 - 13 Juli 2025 / July 10 - 13, 2025	3 Karyawan / 3 Employees	Pengenalan aplikasi dan cara penggunaannya / Introduction to the application and how to use it
5.	Defensive Driving Training (DDT)	1 - 20 November 2025 / November 1 - 20, 2025	59 Karyawan / 59 Employees	- Manajemen Kecepatan / Speed Management - Mitigasi Bahaya / Hazard Mitigation - Teknik Pengereman / Braking Techniques - SIPDE Proses / SIPDE Process
6.	Pengawas Operasional Pertama / First Operational Supervisor	20 - 21 Desember 2025 / December 20 - 21, 2025	5 Karyawan / 5 Employees	Sertifikasi Pengawas Operasional Pertambangan / Mining Operational Supervisor Certification

RENCANA PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2026

Perseroan berkomitmen mewujudkan SDM yang berkualitas dan kompeten sesuai bidangnya masing-masing. Komitmen ini sejalan dengan tujuan Perseroan untuk meraih pertumbuhan kinerja di setiap tahunnya. Berpedoman pada roadmap yang telah disusun, Perseroan melakukan pengelolaan SDM secara maksimal yang disertai dengan upaya peningkatan kompetensi karyawan secara berkesinambungan.

Untuk memastikan pengelolaan SDM dilakukan secara berkelanjutan, Perseroan telah menyusun rencana strategis pengembangan SDM di tahun 2026 mendatang. Program ini dilakukan berdasarkan hasil analisis sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit bisnis agar tepat sasaran, sehingga dapat memaksimalkan kinerja dan produktivitas karyawan, serta pemenuhan kompetensi baik *soft skill* maupun *hard skill*.

Rencana pengembangan SDM di tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Training Pengawas Operasional Pertama (POP)
2. Training Penanggungjawab Operasional Pengolahan Air Limbah (POPAL)
3. Training K3 Umum
4. HR Sertifikasi BNSP

HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT PLAN FOR 2026

The Company is committed to developing qualified and competent human resources in their respective fields. This commitment aligns with the Company's goal of achieving annual performance growth. Based on the established roadmap, the Company implements optimal human resource management, accompanied by continuous efforts to improve employee competency.

To ensure sustainable human resource management, the Company has prepared a strategic human resource development plan for 2026. This program is based on analysis results according to the needs of each business unit to ensure targeted results, maximize employee performance and productivity, and fulfill both soft and hard skill competencies.

The human resource development plan for 2026 is as follows:

1. First Operational Supervisor (POP) Training
2. Wastewater Treatment Operational Supervisor (POPAL) Training
3. General OHS Training
4. BNSP HR Certification



TEKNOLOGI INFORMASI (TI) INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN TI

Perseroan menyadari peran penting teknologi informasi (TI) dalam menunjang aktivitas bisnis. Perseroan secara berkelanjutan melakukan pengelolaan serta pengembangan sistem TI yang dimiliki. Untuk menghadapi digitalisasi yang semakin cepat, Perseroan memiliki kebijakan TI untuk memastikan pengelolaan dan pengembangan TI dilakukan secara optimal.

Kebijakan TI memuat prosedur dan rencana strategis untuk memaksimalkan pemanfaatan fungsi TI di dalam Perseroan. Perseroan secara berkala melakukan pengecekan untuk memastikan kelayakan infrastruktur TI dan perangkat teknologi. Perseroan juga melakukan pemeliharaan, pembaruan serta peningkatan kapasitas sistem teknologi informasi. Upaya tersebut dilakukan untuk mendukung kelancaran operasional dan meminimalkan risiko gangguan sistem.

ROADMAP PENGEMBANGAN TI

Perseroan berkomitmen memanfaatkan teknologi secara optimal pada seluruh aktivitas operasionalnya. Perseroan juga memastikan bahwa penerapan teknologi selaras dengan strategi bisnis dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Oleh sebab itu, pengelolaan TI Perseroan mengacu pada *roadmap* TI. *Roadmap* tersebut disusun atas pertimbangan kebutuhan usaha dimasa mendatang. Perseroan menyusun *roadmap* pengembangan TI dengan tujuan mengikuti perkembangan bisnis dan meningkatkan nilai lebih sehingga mampu memiliki daya saing yang kuat.

IT MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICIES

The Company recognizes the critical role of information technology (IT) in supporting business activities. The Company continuously manages and develops its IT systems. To address the increasingly rapid pace of digitalization, the Company has an IT policy to ensure optimal IT management and development.

The IT policy contains procedures and strategic plans to maximize the utilization of IT functions within the Company. The Company regularly conducts checks to ensure the adequacy of its IT infrastructure and technological devices. The Company also maintains, updates, and increases the capacity of its information technology systems. These efforts are undertaken to support smooth operations and minimize the risk of system disruptions.

IT DEVELOPMENT ROADMAP

The Company is committed to optimally utilizing technology in all its operational activities. The Company also ensures that technology implementation aligns with business strategy and good corporate governance principles. Therefore, the Company's IT management is guided by an IT roadmap. This roadmap is developed with consideration of future business needs. The Company develops an IT development roadmap with the aim of keeping pace with business developments and increasing added value, thereby achieving strong competitiveness.

PIHAK PENGELOLA TI

Tata kelola teknologi informasi Perseroan secara keseluruhan berada di bawah tanggung jawab Departement TI. Secara struktural, Departement TI dibawah Divisi HRGA-IT bertanggung jawab langsung kepada HRGA-IT Manager. Melalui divisi tersebut, terdapat IT Supervisor yang mengelola teknologi informasi.

Berikut adalah profil IT Supervisor Perseroan:

IT MANAGEMENT

The Company's overall information technology governance falls under the responsibility of the IT Department. Structurally, the IT Department under HRGA-IT Division reports directly to the HRGA-IT Manager. Through this division, an IT Supervisor manages information technology.

The following is the profile of the Company's IT Supervisor:

Nama / Name	FENDY RHOMANSYAH
Jabatan / Position	IT Supervisor
Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	33 tahun / 33 years old
Domisili / Domicile	Tangerang Selatan
Riwayat Pendidikan / Educational Background	- S1 Sistem Informasi, di STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 / Bachelors in Information Systems from STMIK Nusa Mandiri Jakarta, 2018 - D3 Manajemen Informasi, di AMIK BSI, 2015 / Associate Degree in Information Management from AMIK BSI, 2015
Riwayat Pekerjaan / Professional Background	- IT Supervisor, PT RMK Grup Indonesia (2024) - IT Supervisor, PT RMK Energy Tbk (2022) - IT Programmer, PT RMK Energy Tbk (2018-2021) - Full Stack Developer, PT Salvus Inti (2017-2018) - Full Stack Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) - Web Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016) - Full Stack Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2016-2017) - Web Developer, PT Magno Inovasi Teknologi (2015-2016)

Tugas dan tanggung jawab kepala Departemen TI:

Tugas dan tanggung jawab Departemen TI Perseroan di antaranya:

1. Mengawasi dan memastikan seluruh *hardware, software, ERP, system support* maupun jaringan dapat digunakan dengan baik.
2. Mengawasi dan mengontrol pembelian dan perbaikan aset IT.
3. Mengawasi dan mengontrol arus aset IT.
4. Merencanakan, mengatur dan memantau aktivitas dan tindakan dari bagian IT.

Duties and Responsibilities of the IT Department:

The duties and responsibilities of the Head of the Company's IT Department include:

1. Overseeing and ensuring all hardware, software, ERP, system support, or the network can be used optimally
2. Overseeing and controlling IT assets purchases and improvements
3. Overseeing and controlling IT assets flow
4. Planning, regulating, and supervising the activities and actions of IT division.



PENGEMBANGAN TI

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan sejumlah program pengembangan di bidang TI sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Adapun program pengembangan TI yang telah dijalankan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Fuel Management*, *Asset Maintenance* dan *e-Procurement* dengan platform *Mendix* (*Go Live* di Q2 2025)
2. Development HRIS dengan Platform *Sunfish* (*Continue*)
3. *Re-design Infrastructure*

BIAYA PENGEMBANGAN TI

Pada tahun 2025 Perseroan telah merealisasikan biaya pengembangan TI sebesar Rp1.429.952.120 meningkat dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1.427.110.000. Realisasi anggaran tersebut memiliki sejumlah fokus program pengembangan utama, yakni pengembangan infrastruktur IT di *site*, serta penambahan dan pembaruan aset IT.

RENCANA PENGELOLAAN TI TAHUN 2026

Perseroan telah menyusun rencana pengelolaan teknologi informasi untuk tahun 2026, dengan perincian sebagai berikut:

1. Implementasi ERP di anak perusahaan. (*Go Live* di Q2 2026)
2. *Go Live* HRIS

IT DEVELOPMENT

Throughout 2025, the Company implemented several IT development programs in accordance with the Company's Work Plan and Budget. The IT development programs implemented in 2025 are as follows:

1. Implementation of *Fuel Management*, *Asset Maintenance*, and *e-Procurement* with the *Mendix* platform (*Go Live* in the Second Quarter of 2025)
2. Development of HRIS with the *Sunfish* Platform (*Continue*)
3. Infrastructure Redesign

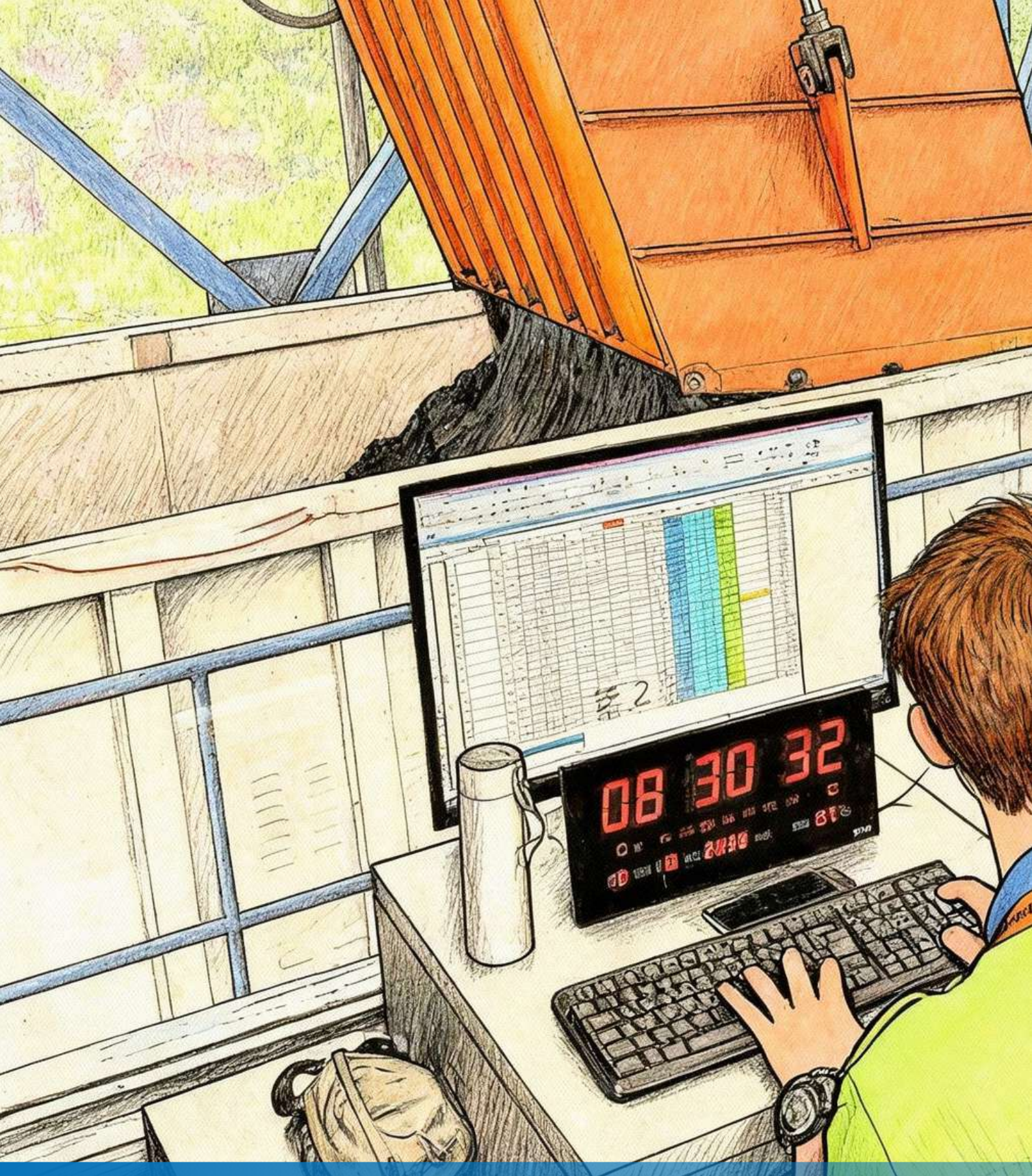
IT DEVELOPMENT COSTS

In 2025, the Company realized IT development costs of Rp1,429,952,120, an increase/decrease compared to the previous year's realization of Rp1,427,110,000. The budget realization focuses on several key development programs, namely the IT infrastructure development on site, as well as the addition and updating of IT assets.

IT MANAGEMENT PLAN FOR 2026

The Company has prepared an information technology management plan for 2026, with the following details:

1. Implementation of ERP at subsidiaries. (*Go Live* in the Second Quarter of 2026)
2. HRIS *Go Live*



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN EKONOMI MAKRO

Perekonomian global pada tahun 2025 dihadapi dengan ketidakpastian yang masih berlanjut. Berdasarkan International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global berada di kisaran 3,0% (*year-on-year*), masih berada di bawah rata-rata historis. Gejala ekonomi dipicu oleh ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan internasional, serta kebijakan suku bunga tinggi yang masih berlangsung di beberapa negara utama.

Tekanan inflasi yang masih berlangsung di beberapa kawasan turut menahan laju pemulihan ekonomi global. Selain itu, perlambatan ekonomi di beberapa negara utama juga memberikan dampak terhadap kinerja perdagangan dan investasi global. Tingkat inflasi di Amerika Serikat (AS) tercatat sebesar 3%, sementara Inggris berada pada tingkat inflasi sebesar 3,6%.

Meski demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global. Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 berada di kisaran 5,0%, didukung oleh permintaan domestik yang kuat, konsumsi rumah tangga yang stabil, serta investasi yang terjaga.

Sejalan dengan itu, Kementerian Keuangan Republik Indonesia mencatat inflasi tetap terkendali di kisaran 2,5%, sehingga turut menjaga daya beli dan stabilitas ekonomi nasional. Kondisi ini mencerminkan fundamental ekonomi yang kuat dan adaptif terhadap tantangan global.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri pertambangan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang tetap solid, meskipun dihadapkan pada dinamika harga komoditas global. Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, capaian kinerja sektor ESDM secara keseluruhan mencapai sekitar 105,66% dari target, yang mencerminkan efektivitas pengelolaan sektor energi dan sumber daya mineral. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertambangan masih menjadi salah satu penopang utama perekonomian nasional, dengan kontribusi signifikan terhadap penerimaan negara, ekspor, serta ketahanan energi.

MACROECONOMY REVIEW

The global economy in 2025 faced continued uncertainty. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was projected to be around 3.0% (*year-on-year*), which was still below the historical average. Economic upheaval occurred due to geopolitical tensions, fragmentation of international trade, and ongoing high-interest-rate policies in several key countries.

The speed of the world economic recovery was also being hampered by persistent inflationary pressures in various areas. Furthermore, the downturn in the economy in a number of significant nations was having an impact on the overall performance of trade and investment worldwide. The inflation rate in the United States (US) was recorded at 3%, while the UK's was at 3.6%.

Nevertheless, the Indonesian economy remained robust despite global dynamics. Data from Bank Indonesia indicated that economic growth in 2025 was expected to be about 5.0%, sustained by strong domestic demand, consistent household consumption, and maintained investment.

The Indonesian Ministry of Finance has consistently pointed out that inflation remained under control at around 2.5%, contributing to preserving purchasing power and national economic stability. This condition reflected a strong economy and was adaptive to global issues.

INDUSTRY REVIEW

The Indonesian mining industry demonstrated solid performance in 2025, even with fluctuations in global commodity prices. According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the ESDM sector achieved around 105.66% of its target, showcasing effective management of the energy and mineral resources sector. This indicated that the mining sector continued to be a crucial component of the nation's economy, making substantial contributions to government revenue, exports, and energy stability.



Dari sisi produksi, kinerja subsektor batu bara tetap berada pada level tinggi. Realisasi produksi batu bara tahun 2025 tercatat sekitar 790 juta ton, melampaui target yang ditetapkan pemerintah meskipun sedikit menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar produksi tersebut, sekitar 65%, dialokasikan untuk pasar ekspor, sementara sisanya digunakan untuk kebutuhan domestik melalui kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO). Selain itu, hingga pertengahan tahun 2025, produksi telah mencapai hampir 50% dari target tahunan, menunjukkan aktivitas operasional yang tetap kuat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, kinerja industri pertambangan pada tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang baik, didukung oleh strategi pengelolaan yang lebih terukur serta upaya pemerintah dalam menjaga keseimbangan pasokan dan harga komoditas. Ke depan, prospek industri pertambangan diperkirakan tetap positif seiring dengan optimalisasi hilirisasi, penguatan nilai tambah, serta pengelolaan sumber daya yang lebih berkelanjutan.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Kegiatan usaha Perseroan di bagi ke dalam tiga segmen operasi yaitu, jasa penambangan, jasa sewa dan jasa konstruksi. Segmen penambangan meliputi jasa penambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan. Segmen sewa meliputi jasa penyewaan alat berat, sedangkan segmen jasa konstruksi meliputi konstruksi infrastruktur, bangunan dan lainnya.

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp407,56 miliar. Pendapatan ini di dukung oleh segmen jasa konstruksi yang berkontribusi sebesar 38,74% atau Rp157,88 miliar, kemudian dilanjutkan oleh segmen pertambangan yang berkontribusi sebesar 30,96% atau Rp126,20 miliar, dan segmen jasa sewa yang berkontribusi sebesar 30,30% atau Rp123,48 miliar. Secara keseluruhan, pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 63,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp249,09 miliar.

Regarding production, the coal subsector maintained its strength. By 2025, the coal production realization was estimated at about 790 million tons, exceeding the target set by the government, despite a slight reduction from the previous year's figures. Approximately 65% of the majority of this production was allocated for export, while the remaining portion was utilized for domestic consumption under the Domestic Market Obligation (DMO) policy. Furthermore, by the midpoint of 2025, production had achieved close to 50% of the annual target, highlighting strong and sustainable operations.

Overall, the mining industry's performance in 2025 was expected to show considerable resilience, bolstered by more strategic management approaches and governmental initiatives aimed at balancing commodity supply with pricing. Going forward, the prospects for the mining industry were likely to remain favorable, influenced by optimizing downstream processing, strengthening added value, and more sustainable resource management.

OPERATIONS PERFORMANCE REVIEW

The Company divides its business activities into three operational segments: mining services, rental services, and construction services. The mining segment includes overall mining services from stripping soil cover, transportation, excavation, mining services, and mining collaborations. The rental segment includes heavy equipment rental services. The construction services include infrastructure construction, building construction, and other constructions.

In 2025, the Company's revenue was recorded at Rp407.56 billion. This revenue was supported by the construction services segment, which contributed 38.74% or Rp157.88 billion, followed by the mining segment, which contributed 30.96% or Rp126.20 billion, and the rental services segment, which contributed 30.30% or Rp123.48 billion. Overall, the Company's revenue increased by 63.62% compared to the previous year of Rp249.09 billion.

Unit usaha

Grup Perseroan memiliki pengalaman lebih dari 15 tahun di bisnis pertambangan batu bara serta didukung dengan tenaga kerja yang kompeten dan ahli di bidangnya. Hingga 31 Desember 2025 Perseroan memiliki 6 (enam) unit usaha yang terdiri sebagai berikut:

1. Persiapan Infrastruktur

Perseroan menyediakan layanan bagi perusahaan pertambangan untuk merencanakan dan membangun infrastruktur pendukung operasional pertambangan berdasarkan rencana strategis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Terdapat dua layanan infrastruktur Perseroan:

a. Infrastruktur Tambang

Perseroan memberikan pelayanan untuk perencanaan dan pembangunan infrastruktur dasar tambang seperti *site office*, mess karyawan, bengkel pemeliharaan alat berat, jalan tambang yang berfungsi sebagai penghubung lokasi-lokasi penting di tambang, dan lain-lain.

b. Infrastruktur Emplasemen

Pembangunan infrastruktur dasar untuk emplasemen dilakukan pada areal emplasemen atau merupakan areal yang di atasnya dimanfaatkan untuk bangunan beserta fasilitas penunjangnya. Perseroan melakukan pembangunan emplasemen stasiun muat batu bara seperti jalan pengangkutan, jembatan, jembatan timbang, peremuk batu bara, pemuatan dengan *conveyor belt*, sistem pemuatan ke kereta (*train loading system/TLS*), dan lain sebagainya.

Berikut adalah beberapa infrastruktur yang telah dibangun oleh perseroan:

- *Site office* dan *workshop* yang berada di PIT tambang milik TBBE.
- *Site office* dan *workshop* pada emplasemen milik RMUK.
- *Private hauling road* tahap kedua mencapai 33 km yang menghubungkan area tambang DBU dan beberapa IUP di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, dengan emplasemen Gunung Megang milik RMUK.
- *Hauling Road* dengan panjang 3,5 KM antara PIT tambang milik TBBE dan emplasemen milik RMUK.
- Jembatan Lengi 1 dan Lengi 2 yang berlokasi di Kecamatan Gunung Megang.

Business Units

The Company Group has more than 15 years of experience in the coal mining business and is supported by competent and expert workers in their fields. As of December 31, 2024, the Company had 6 (six) business units, which consisted of the following:

1. Infrastructure Preparation

The Company provides services for mining companies to plan and construct infrastructures that support mining operations based on the short or long-term corporate strategic plan. The Company provides two infrastructure services:

a. Mining Infrastructure

The Company provides services to plan and construct basic mining infrastructures such as site office, employee dormitory, heavy equipment maintenance workshop, mining route that serves as the connector to important sites in the mines, and so on.

b. Emplacement Infrastructure

The construction of basic infrastructure for an emplacement area or an area utilized for buildings and supporting facilities. The Company constructs coal loading station emplacements such as loading routes, bridges, weighbridge coal-crusher, conveyor belt loading, train loading system (TLS), and so on.

Several infrastructures the Company has constructed are:

- Site office and workshop in TBBE's mining PIT.
- Site office and workshop in RMUK's emplacement.
- The second phase of the private haul road, covering 33 km, connecting the DBU mining area and several IUPs in Muara Enim and Lahat Regencies with the Gunung Megang emplacement owned by RMUK.
- Hauling Road extending to 3,5 km between TBBE's mining PIT and RMUK's emplacement.
- Lengi 1 and 2 Bridge, located in Gunung Megang Subdistrict.



- Jembatan Pertamina dan Medco yang masing-masing berlokasi di KM 27 dan KM 6.

2. Pertambangan

Jasa penunjang pertambangan yang dikerjakan Perseroan berfokus pada sektor batu bara. Dengan tim yang kompeten dan alat berat yang memadai, Perseroan dapat memberikan pelayanan di berbagai tahapan pertambangan. Jasa penunjang pertambangan meliputi beberapa kegiatan usaha di antaranya :

- Survei dan eksplorasi
- Pemodelan dan desain tambang
- Pengupasan tanah penutup
- Pengambilan batu bara

3. Reklamasi Area Bekas Tambang

Reklamasi area bekas tambang merupakan kegiatan pasca tambang yang bertujuan untuk memperbaiki, memulihkan dan menata kembali lahan bekas tambang yang terdampak oleh kegiatan pertambangan agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya. Aktivitas pasca tambang dan reklamasi merupakan kewajiban dan perusahaan tambang harus melakukan reklamasi di lahan bekas tambang.

Reklamasi area bekas tambang meliputi beberapa kegiatan di antaranya:

- Penghamparan tanah pucuk
- Revegetasi

4. Pengangkutan

Jasa pengangkutan diajukan untuk perusahaan batu bara yang ingin mendistribusikan hasil produksinya. Jasa Perseroan saat ini berfokus untuk melayani proses distribusi melalui jalur darat, mulai dari pembangunan jalan pengangkutan (*hauling road*) dan pengangkutan batu bara menggunakan truk.

Jasa pengangkutan menyediakan berbagai jasa diantaranya:

- Pembangunan jalan pengangkutan (*Hauling Road*)
- Pengangkutan Batu bara

5. Emplasemen

Perseroan menyediakan jasa pengelolaan (*management operate*) kegiatan operasional emplasemen mulai dari pengelolaan mesin sampai alat berat yang digunakan pada emplasemen. Pada saat ini Perseroan melakukan pengelolaan (*management operate*) dari kegiatan

- The Pertamina and Medco Bridges located at KM 27 and KM 6, respectively.

2. Mining

The Company's mining support focuses on the coal sector. With a competent team and adequate heavy equipment, the Company will be able to provide services in various mining stages. Mining support services include several business activities, including:

- Survey and exploration
- Mine modeling and design
- Overburden removal
- Coal extraction

3. Reclamation of Former Mining Areas

The reclamation of former mining areas is a post-mining activity that aims to restore, recover, and reorganize the former mining site affected by mining activities, so the site will function according to its original purposes. Post-mining activities and reclamation are an obligation, and mining companies shall reclaim the former mining areas.

Reclamation of ex-mining areas includes several activities, including:

- Spreading topsoil
- Revegetation

4. Transportation

Transportation services are proposed for coal companies that want to distribute their production. The Company's services currently focus on serving the distribution process via land routes, starting from building hauling roads and transporting coal using trucks.

Transportation services provide various services, including:

- Construction of hauling roads (*Hauling Road*)
- Coal Transportation

5. Emplacement

The Company provides the management operate of emplacement operations, from machine to heavy equipment management used during emplacement. Currently, the Company carries out management operations of emplacement operations such as RMUK's

operasional emplasemen peremukuan batu bara dan *Train Loading System* (TLS) milik RMUK.

Kegiatan operasional emplasemen menyediakan jasa peremukuan batu bara dan pemuatan batu bara ke kereta api.

6. Penyewaan

Jasa penyewaan yang diberikan Perseroan pada saat ini berfokus pada penyewaan alat berat yang tidak terbatas hanya kepada perusahaan di sektor pertambangan. Perseroan menyediakan jasa penyewaan berbagai jenis alat berat yang dimiliki seperti *Excavator*, *Dump Truck*, *Bulldozer*, *Motor Grader*, dan berbagai alat berat untuk mendukung operasional pertambangan lainnya.

coal-crushing emplacement and *Train Loading System* (TLS).

The operational activities of the yard provide coal crushing services and coal loading onto trains.

6. Rental

The Company's rental services currently focus on heavy equipment rental, not limited only to companies in the mining sector. The Company leases out various heavy equipment, such as *Excavators*, *Dump Trucks*, *Bulldozers*, *Motor Graders*, and others to support other mining operations.

Pendapatan per Segmen Usaha

Informasi pendapatan Perseroan per segmen usaha sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Revenue per Business Segment

The Company's revenue information per business segment throughout 2025 is as follows:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan Segmen / Segmental Revenue				
Jasa Penambangan / Mining Services	126.199.381.164	126.068.570.366	130.810.798	0,10%
Jasa Sewa / Rental Services	123.484.732.933	100.675.738.106	23.808.994.827	23,65%
Jasa Konstruksi / Construction Services	157.880.035.466	22.346.250.000	135.533.785.466	606,52%
Jumlah / Total	407.564.149.563	249.090.558.472	158.473.591.091	63,62%
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to the Total Revenue				
Jasa Penambangan / Mining Services	30,96%	50,61%		
Jasa Sewa / Rental Services	30,30%	40,42%		
Jasa Konstruksi / Construction Services	38,74%	8,97%		

Perseroan membukukan pendapatan segmen jasa penambangan pada tahun 2025 sebesar Rp126,20 miliar, meningkat sebesar 0,10% atau Rp130,81 juta dari tahun sebelumnya sejumlah Rp126,07 miliar. Jumlah pendapatan pada segmen jasa penambangan berkontribusi sebesar 30,96% terhadap total pendapatan Perseroan pada tahun 2025.

Perseroan membukukan pendapatan segmen jasa sewa pada tahun 2025 sebesar Rp123,48 miliar, meningkat 23,65% dibanding realisasi tahun 2024 sejumlah Rp100,68 miliar. Segmen sewa berkontribusi sebesar 30,30% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2025.

The Company recorded revenue in the mining services segment of Rp126.20 billion, an increase of 0.10% or Rp130.81 billion from the previous year of Rp126.07 billion. The total revenue in the mining services segment contributed 30.96% to the Company's total revenue in 2025.

Revenue in the rental services segment in 2025 was Rp123.48 billion, an increase of 23.65% compared to the 2024 realization of Rp100.68 billion. The rental segment contributed 30.30% to the Company's total revenue for 2025.



Perseroan membukukan pendapatan segmen jasa konstruksi pada tahun 2025 sebesar Rp157,88 miliar, meningkat 606,52% dibanding realisasi tahun 2024 sejumlah Rp22,35 miliar. Segmen jasa konstruksi berkontribusi sebesar 38,74% terhadap total pendapatan Perseroan untuk tahun 2025.

Profitabilitas per Segmen Usaha

Informasi terkait profitabilitas per segmen usaha ditinjau dari besarnya laba usaha sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Furthermore, the Company's revenue in the construction services segment in 2025 was Rp157.88 billion, an increase of 606.52% compared to the 2024 realization of Rp22.35 billion. The construction services segment contributed 38.74% to the Company's total revenue for 2025.

Profitability per Business Segment

Information related to profitability per business segment in terms of the amount of operating profit throughout 2025 is as follows.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Laba (Rugi) Usaha Segmen / Segment Operating Profit (Loss)				
Jasa Penambangan / Mining Services	(56.497.160.122)	(11.549.140.474)	(44.948.019.648)	(389,19%)
Jasa Sewa / Rental Services	(55.281.861.644)	(9.222.903.363)	(46.058.958.281)	(499,40%)
Jasa Konstruksi / Construction Services	43.629.319.189	(2.047.139.739)	(45.676.458.928)	2.231,23%
Jumlah / Total	(68.149.702.577)	(22.819.183.576)	(45.330.519.001)	(198,65%)
Persentase terhadap Total Pendapatan / Percentage to the Total Revenue				
Jasa Penambangan / Mining Services	(82,90%)	50,61%		
Jasa Sewa / Rental Services	(81,12%)	40,42%		
Jasa Konstruksi / Construction Services	64,02%	8,97%		

Pada tahun 2025, segmen jasa penambangan Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp56,50 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 389,19% atau Rp44,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 dengan rugi sebesar Rp11,55 miliar. Segmen jasa sewa pada tahun 2025 mencatat rugi sebesar Rp55,28 miliar, menurun 499,40% atau Rp46,06 miliar dibandingkan tahun sebelumnya dengan rugi sebesar Rp9,22 miliar. Disisi lain, jasa konstruksi mencatatkan laba sebesar Rp43,63 miliar, meningkat 2.231,23% atau Rp45,68 miliar dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan rugi sebesar Rp2,05 miliar.

Profitabilitas kinerja per segmen terbesar berasal dari segmen jasa konstruksi yang berkontribusi terhadap total pendapatan perseroan sebesar 64,02% diikuti oleh segmen jasa sewa sebesar (81,12%) dan segmen jasa penambangan sebesar (82,90%).

In 2025, the Company's mining services segment recorded a loss of Rp56.50 billion, which decreased by 389.19% or Rp44.95 billion compared to the 2024 loss of Rp11.55 billion. The rental services segment in 2025 recorded a loss of Rp55.28 billion, which decreased by 499.40% or Rp46.06 billion, compared to the previous year's loss of Rp9.22 billion. Meanwhile, the operating profit of the construction services segment was recorded at Rp43.63 billion, an increase of 2,231.23% or Rp45.68 billion compared to the 2024 loss of Rp2.05 billion.

The largest performance profitability per segment came from the construction services segment, which contributed to the Company's total revenue of 64.02%, followed by the rental services segment of (81.12%) and the mining services segment of (82.90%).

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

FINANCIAL POSITION STATEMENTS

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Posisi Keuangan / Financial Position				
Aset Lancar / Current Assets	111.650.699.092	129.925.531.412	(18.274.832.320)	(14,07%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	445.367.499.330	420.407.433.295	24.960.066.035	5,94%
Jumlah / Total	557.018.198.422	550.332.964.707	6.685.233.715	1,21%
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	343.154.370.217	224.764.465.985	118.389.904.232	52,67%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	35.673.837.721	97.980.322.604	(62.306.484.883)	(63,59%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	378.828.207.938	322.744.788.589	56.083.419.349	17,38%
Ekuitas / Equity	178.189.990.484	227.588.176.118	(49.398.185.634)	(21,71%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	557.018.198.422	550.332.964.707	6.685.233.715	1,21%

Perseroan membukukan aset pada 31 Desember 2025 sebesar Rp557,02 miliar dan liabilitas sebesar Rp378,83 miliar. Nilai tersebut masing-masing mengalami kenaikan sebesar 1,21% dan 17,38%. Nilai ekuitas tercatat sebesar Rp178,19 miliar, mengalami penurunan sebesar 21,71%.

The Company recorded assets as of December 31, 2025, at Rp557.02 billion and liabilities at Rp378.83 billion, each of which increased by 1.21% and 17.38%. The equity value was recorded at Rp178.19 billion, which decreased by 21.71%.

ASET

ASSETS

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset / Assets				
Aset Lancar / Current Assets				
Kas dan Bank / Cash on Hand and in Banks	5.642.831.183	5.128.474.764	514.356.419	10,03%
Piutang Usaha / Trade Receivables				
Pihak Berelasi / Related Parties	35.087.223.024	17.957.036.327	17.130.186.697	95,40%
Pihak Ketiga / Third Parties	18.337.311.849	1.472.952.669	16.864.359.180	1.144,94%
Piutang Lain-Lain / Other Receivables				
Pihak Berelasi / Related Parties	1.566.174.923	67.754.268.956	(66.188.094.033)	(95,40%)
Pihak Ketiga / Third Parties	17.237.499	39.471.030	(22.233.531)	(56,33%)
Persediaan / Inventories	37.620.969.159	24.512.161.521	13.108.807.638	53,48%
Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka – Lancar / Prepaid Expenses and Advances – Current	6.528.681.704	7.670.651.178	(1.141.969.474)	(14,89%)
Pajak Dibayar Di Muka / Prepaid Tax	6.850.269.751	5.390.514.967	1.459.754.784	27,08%
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	111.650.699.092	129.925.531.412	(18.274.832.320)	(14,07%)



(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets				
Uang Muka Pembelian Aset Tetap / Advances for Purchase of Property and Equipment	2.168.996.241	23.822.670.823	(21.653.674.582)	(90,90%)
Aset Tetap / Property and Equipment	372.368.693.848	314.920.693.319	57.448.000.529	18,24%
Aset Hak-Guna / Right-of-Use Assets	47.320.503.027	76.908.598.242	(29.588.095.215)	(38,47%)
Uang Jaminan / Refundable Deposit	296.872.889	296.872.889	-	-
Aset Pajak Tangguhan – Bersih / Deferred Tax Assets – Net	23.212.433.325	4.458.598.022	18.753.835.303	420,62%
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	445.367.499.330	420.407.433.295	24.960.066.035	5,94%
Jumlah Aset / Total Assets	557.018.198.422	550.332.964.707	6.685.233.715	1,21%

Aset Perseroan secara keseluruhan mengalami kenaikan 1,21%, dari Rp550,33 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp557,02 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset tidak lancar sebesar Rp24,96 miliar dan menurunnya aset lancar sebesar Rp18,27 miliar.

Overall, the Company's assets increased by 1.21%, from Rp550.33 billion in 2024 to Rp557.02 billion in 2025. This increase was due to an increase in non-current assets of Rp24.96 billion and a decrease in current assets of Rp18.27 billion.

ASET LANCAR

Pada tahun 2025 aset lancar Perseroan tercatat sebesar Rp111,65 miliar, menurun 14,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp129,93 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh penurunan piutang lain-lain serta biaya dibayar dimuka dan uang muka lancar, meskipun pada periode yang sama Perseroan mencatatkan peningkatan pada kas dan bank, piutang usaha, persediaan, serta pajak dibayar dimuka.

CURRENT ASSETS

In 2025, the Company's current assets were recorded at Rp111.65 billion, decreasing by 14.07% compared to the previous year of Rp129.93 billion. This decrease was largely due to a decrease in other receivables, prepaid expenses, and current advances, despite the Company recording increases in cash and bank balances, accounts receivable, inventory, and prepaid taxes during the same period.

Komponen aset lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The components of current assets recorded by the Company as of December 31, 2025, are as follows:

Kas dan Bank

Kas dan bank Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp5,64 miliar, meningkat 10,03% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp5,13 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penerimaan kas dari pelanggan.

Cash on Hand and in Banks

The Company's cash on hand and in banks in 2025 was recorded at Rp5.64 billion, an increase of 10.03% compared to 2024 of Rp5.13 billion. This increase was due to cash receipts from customers.

Piutang Usaha

Per 31 Desember 2025 piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp53,42 miliar, meningkat 174,96% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp19,43 miliar. Peningkatan ini terjadi karena kenaikan piutang usaha berelasi dan pihak ketiga, seiring dengan transaksi usaha yang masih belum tertagih sampai akhir periode pelaporan.

Trade Receivables

As of December 31, 2025, the Company's trade receivables were recorded at Rp53.42 billion, an increase of 174.96% compared to 2024 of Rp19.43 billion. This increase occurred due to an increase in related and third-party accounts receivable, along with business transactions that were still uncollectible until the end of the reporting period.

Piutang Lain-lain

Perseroan membukukan piutang lain-lain pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,58 miliar, menurun 97,66% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp67,79 miliar. Penurunan ini terjadi karena pembayaran dari pihak berelasi dan pihak ketiga.

Persediaan

Pada tahun 2025, Persediaan Perseroan tercatat sebesar Rp37,62 miliar, meningkat 53,48% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp24,51 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kebutuhan persediaan suku cadang untuk mendukung kegiatan operasional.

Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka dan uang muka Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,53 miliar, menurun 14,89% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp7,67 miliar. Penurunan ini terjadi karena adanya realisasi atas biaya dibayar dimuka dan uang muka.

Pajak Dibayar Dimuka

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan pajak dibayar dimuka sebesar Rp6,85 miliar, meningkat 27,08% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5,39 miliar. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya saldo klaim pajak Perseroan pada akhir tahun.

ASET TIDAK LANCAR

Pada tahun 2025 aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp445,37 miliar, meningkat 5,94% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp420,41 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan aset tetap dan aset pajak tangguhan-bersih.

Berikut komponen utama aset tidak lancar yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

Uang Muka Pembelian Aset Tetap

Hingga 31 Desember 2025, uang muka pembelian aset tetap Perseroan tercatat sebesar Rp2,17 miliar, meningkat 90,90% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp23,82 miliar. Penurunan ini terjadi karena sebagian uang muka pembelian aset tetap telah direalisasikan menjadi perolehan aset tetap pada tahun berjalan.

Other Receivables

The Company recorded its other receivables in 2025 at Rp1.58 billion, a decrease of 97.66% compared to the previous year of Rp67.79 billion. This decrease was due to payments from related parties and third parties.

Inventories

In 2025, the Company's inventories were recorded at Rp37.62 billion, an increase of 53.48% compared to 2024 of Rp24.51 billion. This increase was due to the need for spare parts inventory to support operational activities.

Prepaid Expenses and Advances

The Company's prepaid expenses and advances by the end of 2025 were recorded at Rp6.53 billion, a decrease of 14.89% compared to 2024 of Rp7.67 billion. This decrease occurred due to the realization of prepaid expenses and advances.

Prepaid Tax

Throughout 2025, the Company recorded the prepaid tax of Rp6.85 billion, an increase of 27.08% compared to the previous year of Rp5.39 billion. This increase was due to the Company's increased tax claim balance at year-end.

NON-CURRENT ASSETS

In 2025, the Company's non-current assets were recorded at Rp445.37 billion, an increase of 5.94% compared to the previous year of Rp420.41 billion. This increase was largely due to the increasing property and equipment and net deferred tax assets.

The following are the main components of non-current assets recorded by the Company as of December 31, 2025:

Advances for Purchase of Property and Equipment

As of December 31, 2025, the Company's advances for the purchase of property and equipment were recorded at Rp2.17 billion, an increase of 90.90% compared to the previous year of Rp23.82 billion. This increase occurred due to a portion of the advances for the purchase of property and equipment having been realized as fixed asset acquisitions in the current year.



Aset Tetap

Pada tahun 2025, aset tetap Perseroan tercatat sebesar Rp372,37 miliar, meningkat 18,24% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp314,92 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan aset tetap untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Aset Hak Guna

Perseroan mencatatkan aset hak guna sebesar Rp47,32 miliar, menurun 38,47% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp76,91 miliar. Penurunan ini terjadi karena menurunnya nilai buku aset hak guna seiring dengan penyusutan selama tahun berjalan.

Uang Jaminan

Hingga akhir tahun 2025, uang jaminan Perseroan tercatat sebesar Rp0,30 miliar.

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Aset pajak tangguhan - bersih Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp23,21 miliar, meningkat 420,62% dibandingkan perolehan tahun 2024 sebesar Rp4,46 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan rugi fiskal pada akhir tahun.

Property and Equipment

In 2025, the Company's property and equipment were recorded at Rp372.37 billion, an increase of 18.24% compared to 2024 of Rp314.92 billion. This increase was due to the addition of property and equipment to support the Company's operational activities.

Right-of-Use Assets

The Company's right-of-use assets were recorded at Rp47.32 billion, a decrease of 38.47% compared to 2024 of Rp76.91 billion. This decrease occurred due to a decrease in the book value of use rights assets due to depreciation during the year.

Refundable Deposit

By the end of 2025, the Company's refundable deposit was recorded at Rp0.30 billion.

Deferred Tax Assets - Net

The Company's deferred tax assets - net in 2025 were recorded at Rp23.21 billion, an increase of 420.62% compared to the 2024 acquisition of Rp4.46 billion. This increase was due to an increase in deferred tax assets arising from temporary differences and fiscal losses at the end of the year.

LIABILITAS

LIABILITAS

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas / Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities				
Utang Usaha / Trade Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	72.290.573.018	1.981.117.188	70.309.455.830	3.548,98%
Pihak Ketiga / Third Parties	82.814.351.027	50.997.999.738	31.816.351.289	62,39%
Utang Lain-Lain / Other Payables				
Pihak Berelasi / Related Parties	12.946.838.243	74.246.109.597	(61.299.271.354)	(82,56%)
Pihak Ketiga / Third Parties	70.391.028	63.136.907	7.254.121	11,49%
Utang Pajak / Taxes Payable	22.563.618.392	270.584.519	22.293.033.873	8.238,84%
Pendapatan Diterima Dimuka / Unearned Revenue	61.261.261.261	-	61.261.261.261	100%
Beban Masih Harus Dibayar / Accrued Expenses	28.898.310.315	498.480.135	28.399.830.180	5.697,28%
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek / Short-Term Employee Benefit Liabilities	1.911.082.387	1.125.425.008	785.657.379	69,81%
Pinjaman Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	898.391.705	1.548.482.522	650.090.817	(41,98%)

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Current Maturities of Long-Term Liabilities:				
Pinjaman Bank / Bank Loans	29.981.858.009	51.999.729.294	22.017.871.285	(42,34%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	29.517.694.832	42.033.401.077	(12.515.706.245)	(29,78%)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	343.154.370.217	224.764.465.985	118.389.904.232	52,67%
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities				
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: / Long-Term Liabilities – Net of Current Maturities:				
Pinjaman Bank / Bank Loans	28.502.816.857	69.079.775.757	(40.576.958.900)	(58,74%)
Liabilitas Sewa / Lease Liabilities	6.594.168.451	28.451.015.117	(21.856.846.666)	(76,82%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / Long-Term Employee Benefit Liabilities	576.852.413	449.531.730	127.320.683	28,32%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	35.673.837.721	97.980.322.604	(62.306.484.883)	(63,59%)
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	378.828.207.938	322.744.788.589	56.083.419.349	17,38%

Secara keseluruhan, liabilitas Perseroan mengalami kenaikan 17,38%, dari Rp322,74 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp378,83 miliar pada tahun 2025. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek, khususnya pada utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka dan beban masih harus dibayar, meskipun pada sisi lain liabilitas jangka panjang mengalami penurunan.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Pada 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan nilai liabilitas jangka pendek sebesar Rp343,15 miliar, meningkat 52,67% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp224,76 miliar. Hal ini terutama dikarenakan meningkatnya utang usaha, utang pajak, pendapatan diterima dimuka dan beban masih harus dibayar.

Berikut komponen utama liabilitas jangka pendek yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

Utang Usaha

Utang usaha terdiri dari utang usaha pihak berelasi dan pihak ketiga. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan membukukan nilai utang usaha sejumlah Rp155,10 miliar. Nilai ini mengalami peningkatan sebesar 192,76% atau setara dengan Rp102,13 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sejumlah Rp52,98 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembelian kepada pihak berelasi maupun pihak ketiga.

The Company's overall liabilities increased by 17.38%, from Rp322.74 billion in 2024 to Rp378.83 billion in 2025. This increase was primarily due to an increase in short-term liabilities, particularly in trade payables, tax payables, unearned revenue, and accrued expenses, although long-term liabilities decreased by contrast.

CURRENT LIABILITIES

On December 31, 2025, the Company recorded the current liability value of Rp343.15 billion, an increase of Rp343.15 billion compared to the previous year of Rp224.76 billion. This was mainly due to increases in accounts payable, taxes payable, unearned revenue, and accrued expenses.

The following are the main components of the Company's current liabilities as of December 31, 2025:

Trade Payables

Trade payables consist of related-party and third-party trade payables. As of December 31, 2025, the Company recorded a trade payable value of Rp155.10 billion. This value increased by 192.76% or an equivalent of Rp102.13 billion compared to the previous year of Rp52.98 billion. This increase was due to purchases from related parties and third parties.

**Utang Lain-lain**

Pada tahun 2025 utang lain-lain Perseroan tercatat sebesar Rp13,02 miliar, menurun 82,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp74,31 miliar. Penurunan tersebut sebagian besar disebabkan oleh penurunan atas utang lain-lain pihak berelasi.

Utang Pajak

Perseroan mencatatkan utang pajak sebesar Rp22,56 miliar, meningkat 8.238,84% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp0,27 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan kewajiban perpajakan pada akhir tahun, terutama pada pajak pertambahan nilai.

Pendapatan Diterima Dimuka

Perseroan mencatatkan pendapatan diterima dimuka sebesar Rp61,26 miliar pada tahun 2025.

Beban Masih Harus Dibayar

Beban masih harus dibayar Perseroan pada akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp28,90 miliar, meningkat 5.697,28% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp0,50 miliar. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan akrual atas beban operasional.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka pendek pada tahun 2025 sebesar Rp1,91 miliar, meningkat 69,81% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,13 miliar. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya kewajiban imbalan kerja jangka pendek pada akhir tahun.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pada tahun 2025 pinjaman bank jangka pendek tercatat sebesar Rp0,90 miliar, menurun 41,98% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp1,55 miliar. Penurunan ini terjadi karena pembayaran pinjaman bank jangka pendek.

Pinjaman Bank Jangka Panjang

Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada 2025 tercatat sebesar Rp29,98 miliar, menurun 42,34% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp51,99 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

Other Payables

In 2025, the Company's other payables were recorded at Rp13.02 billion, a decrease of 82.48% compared to the previous year of Rp74.31 billion. This decrease was largely due to a decrease in other liabilities to related parties.

Taxes Payable

The Company's taxes payable were recorded at Rp22.56 billion, an increase of 8,238.84% compared to 2024 of Rp0.27 billion. This increase was largely due to increased tax liabilities at the end of the year, primarily related to value-added tax.

Unearned Revenue

The Company recorded unearned revenue in 2025 of Rp61.26 billion.

Accrued Expenses

The Company's accrued expenses as of the end of December 2025 were recorded at Rp28.90 billion, an increase of 5,697.28% compared to 2024 of Rp0.50 million. This increase occurred due to increased accruals for operating expenses.

Short-Term Employee Benefit Liabilities

The Company recorded short-term employee benefit liabilities in 2025 of Rp1.91 billion, an increase of 69.81% compared to the previous year of Rp1.13 billion. This increase occurred due to increased short-term employee benefits obligations at the end of the year.

Short-Term Bank Loans

In 2025, the short-term bank loans were recorded at Rp0.90 billion, a decrease of 41.98% compared to the previous year of Rp1.55 million. This decrease occurred due to payments on short-term bank loans.

Long-Term Bank Loans

Long-term bank loans maturing within one year in 2025 were recorded at Rp29.98 billion, a decrease of 42.34% compared to 2024 of Rp51.99 billion. This decrease was due to payments on long-term bank loans.

Liabilitas Sewa Jangka Panjang

Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp29,52 miliar, menurun 29,78% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp42,03 miliar. Penurunan ini terjadi karena pembayaran liabilitas sewa jangka panjang.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp35,67 miliar, menurun 63,59% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp97,98 miliar. Penurunan ini sebagian besar terjadi karena penurunan pinjaman bank jangka panjang dan liabilitas sewa jangka panjang.

Berikut komponen utama liabilitas jangka pendek yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

Pinjaman Bank

Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp28,50 miliar, turun 58,74% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp69,08 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang.

Liabilitas Sewa

Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,59 miliar, menurun 76,82% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp28,45 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa jangka panjang.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp576,85 juta, meningkat 28,32% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp449,53 juta. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya masa kerja dan jumlah karyawan.

Long-Term Lease Liabilities

Long-term lease liabilities maturing within one year in 2025 were recorded at Rp29.52 billion, a decrease of 29.78% compared to 2024 of Rp42.03 billion. This decrease occurred due to the payment of long-term lease liabilities.

NON-CURRENT LIABILITIES

The Company's non-current liabilities in 2025 were recorded at Rp35.67 billion, a decrease of 63.59% compared to the previous year of Rp97.98 billion. This decrease was largely due to a decline in long-term bank loans and long-term lease liabilities.

The following are the main components of non-current liabilities recorded by the Company as of December 31, 2025:

Bank Loans

Long-term bank loans, net of current maturities in 2025, were recorded at Rp28.50 billion, a decrease of 58.74% compared to 2024 of Rp69.08 billion. This decrease was due to payments on long-term bank loans.

Lease Liabilities

Long-term lease liabilities, net of current maturities in 2025, were recorded at Rp6.59 billion in 2025, a decrease of 76.82% compared to 2024 of Rp28.45 billion. This decrease was due to the payment of non-current lease liabilities.

Long-Term Employee Benefit Liabilities

Throughout 2025, the Company recorded long-term employee benefit liabilities of Rp576.85 million, an increase of 28.32% compared to the previous year of Rp449.53 million. This increase occurred due to the rise in the length of service and the number of employees.



EKUITAS

EQUITY

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Ekuitas / Equity				
Modal saham – nilai nominal Rp Rp100 per lembar saham / Capital stock – per value of Rp100 per share				
Modal dasar – 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 / Authorized – 4,000,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023				
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.250.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 1.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022 / Subscribed and paid-up - 1,250,000,000 shares at December 31, 2024 (December 31, 2023: 1,000,000,000 shares)	125.000.000.000	125.000.000.000	-	-
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	84.968.706.316	84.968.706.316	-	-
Saldo Laba / Retained Earnings	(31.780.758.778)	17.619.469.602	(49.400.228.380)	(280,37%)
Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	(36.780.758.778)	12.619.469.602	(49.400.228.380)	(391,46%)
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk / Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	178.187.947.538	227.588.175.918	(49.400.228.380)	(21,71%)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	2.042.946	200	2.042.746	1.021.373,00%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.189.990.484	227.588.176.118	(49.398.185.634)	(21,71%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas / Total Liabilities and Equity	557.018.198.422	550.332.964.707	6.685.233.715	1,21%

Hingga 31 Desember 2025 Perseroan membukukan perolehan ekuitas sebesar Rp178,19 miliar. Nilai ini mengalami penurunan 21,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp227,59 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh rugi pada tahun berjalan.

As of December 31, 2025, the Company recorded an equity acquisition of Rp178.19 billion. This value decreased by 21.71% compared to the previous year of Rp227.59 billion. This decrease was due to losses in the current year.

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Pendapatan / Revenue	407.564.149.563	249.090.558.472	158.473.591.091	63,62%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenue	(436.951.549.276)	(235.274.137.556)	(201.677.411.720)	85,72%
Lab a Bruto / Gross Profit	(29.387.399.713)	13.816.420.916	(43.203.820.629)	(312,70%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Expenses	(24.785.521.807)	(16.580.844.921)	(8.204.676.886)	49,48%
Beban Keuangan / Operating Expenses	(13.248.558.889)	(19.974.217.130)	6.725.658.241	(33,67%)
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Bersih / Other Income (Expenses) – Net	(728.222.168)	(80.542.441)	(647.679.727)	804,15%
Lab a Sebelum Pajak Penghasilan / Profit Before Income Tax	(68.149.702.577)	(22.819.183.576)	(45.330.519.001)	198,65%

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Beban Penghasilan – Bersih / Income Tax Expenses	18.753.325.264	4.146.247.850	14.607.077.414	352,30%
Laba (Rugi) Bersih Periode Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(49.396.377.313)	(18.672.935.726)	(30.723.441.587)	164,53%
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi / Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss in the Subsequent Period:				
Pengukuran kembali atas kewajiban program imbalan pasti / Item that will not be reclassified to profit or loss in the subsequent period	(2.318.360)	3.291.240	(5.609.600)	(170,44%)
Pajak Penghasilan Terkait / Related Income Tax Benefit	510.039	(724.073)	1.234.112	(170,44%)
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Profit (Loss) for the Year	(49.398.185.634)	(18.670.368.559)	(30.727.817.075)	164,58%
Rugi Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Net Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	(49.398.420.059)	(18.672.935.726)	(30.725.484.333)	164,55%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	2.042.746	0	2.042.746	100,00%
Jumlah / Total	(49.396.377.313)	(18.672.935.726)	(30.723.441.587)	164,53%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Net Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Owners of the Parent Entity	(49.400.228.380)	(18.670.368.559)	(30.729.859.821)	164,59%
Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	2.042.746	0	2.042.746	100,00%
Jumlah / Total	(49.398.185.634)	(18.670.368.559)	(30.727.817.075)	164,58%
Rugi Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah) / Basic Net Loss per Share (in Rupiah)	(37,20)	(14,94)	(22,26)	148,99%

Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp407,56 miliar, meningkat 63,62% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp249,09 miliar. Peningkatan ini terjadi karena meningkatnya pendapatan jasa konstruksi dan jasa sewa alat berat, khususnya dari bertambahnya pelaksanaan pekerjaan infrastruktur tambang pada tahun 2025.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025 beban pokok pendapatan Perseroan tercatat sebesar Rp436,95 miliar, meningkat 87,52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp235,27 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya beban bahan bakar, bahan baku, gaji dan tunjangan, perbaikan dan pemeliharaan, serta penyusutan.

Revenue

The Company recorded a revenue as of December 31, 2025, of Rp249.09 billion, an increase of 63.62% compared to the previous year of Rp249.09 billion. This increase occurred due to the growing revenue from construction services and heavy equipment rental services, particularly from the increase in mining infrastructure work in 2025.

Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2025 was recorded at Rp436.95 billion, an increase of 87.52% compared to the previous year of Rp235.27 billion. This increase was largely due to the increased costs of fuel, raw materials, salaries and benefits, repairs and maintenance, as well as depreciation.



Laba Kotor

Laba kotor Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp29,39 miliar, menurun 312,70% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp13,82 miliar. Penurunan ini terjadi karena kenaikan beban pokok pendapatan lebih tinggi dibandingkan peningkatan pendapatan pada tahun berjalan.

Beban Umum dan Administrasi

Beban umum dan administrasi Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp24,79 miliar, meningkat 49,48% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp16,58 miliar. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya beban operasional dan administrasi pada tahun berjalan.

Rugi Komprehensif

Per 31 Desember 2025 Perseroan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp49,40 miliar, meningkat 164,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp18,67 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya rugi bersih pada tahun berjalan.

Gross Profit

The Company's gross profit in 2025 was Rp29.39 billion, a decrease of 312.70% compared to the previous year of Rp13.82 billion. This decrease occurred due to the increase in cost of revenue being higher than the increase in revenue in the current year.

General and Administrative Expenses

The Company's general and administrative expenses in 2025 were recorded at Rp24.79 billion, an increase of 49.48% compared to the previous year of Rp16.58 billion. This decrease was largely due to increased operational and administrative expenses in the current year.

Comprehensive Loss

As of December 31, 2025, the Company recorded a comprehensive loss of Rp49.40 billion, an increase of 164.58% compared to the previous year of Rp18.67 billion. This increase was largely due to increased net loss in the current year.

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENT OF CASH FLOWS

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Cash Flow from Operating Activities	146.275.208.792	123.157.261.924	23.117.946.868	18,77%
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Cash Flow from Investing Activities	(29.406.198.252)	(85.695.381.269)	56.289.183.017	(65,69%)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flow from Financing Activities	(115.704.563.301)	(48.151.534.068)	(67.553.029.233)	140,29%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank / Increase (Decrease) in Cash on Hand and in Banks	1.164.447.239	(10.689.653.413)	11.854.100.652	(110,89%)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash on Hand and in Banks at Beginning of the Year	3.579.992.242	14.269.645.655	(10.689.653.413)	(74,91%)
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	4.744.439.481	3.579.992.242	1.164.447.239	32,53%
Kas dan Bank Pada Akhir Tahun Terdiri dari: / Cash on Hand and in Banks at the End of the Year:				
Kas dan Bank / Cash on Hand and in Banks	5.642.831.183	5.128.474.764	514.356.419	10,03%
Cerukan / Bank Overdraft	(898.391.705)	(1.548.482.522)	650.090.817	(41,98%)
Jumlah / Total	4.744.439.478	3.579.992.242	1.164.447.236	32,53%

Berikut komponen laporan arus kas yang dibukukan Perseroan per 31 Desember 2025:

Kas dari Aktivitas Operasi

Per 31 Desember 2025 kas Perseroan yang berasal dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp146,28 miliar. Jumlah ini mengalami kenaikan 18,77% dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sebesar Rp123,16 miliar. Peningkatan ini terutama sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya penerimaan kas dari pelanggan.

Kas untuk Aktivitas Investasi

Per 31 Desember 2025 kas Perseroan yang berasal dari aktivitas investasi tercatat sebesar Rp29,41 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan 65,69% dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sebesar Rp85,70 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pembayaran atas perolehan aset tetap.

Kas dari Aktivitas Pendanaan

Per 31 Desember 2025 kas Perseroan yang berasal dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp115,70 miliar. Jumlah ini mengalami peningkatan 140,29% dibandingkan dengan perolehan tahun 2024 sebesar Rp48,15 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh pembayaran pinjaman, liabilitas sewa, beban keuangan, dan pinjaman bank jangka panjang selama tahun berjalan.

The following are the components of the cash flow report recorded by the Company as of December 31, 2025:

Cash Flow from Operating Activities

As of December 31, 2025, the Company's cash flow from operating activities was recorded at Rp146.88 billion. This amount increased by 18.77% compared to the 2024 acquisition of Rp123.16 billion. This increase was mainly due to increased cash receipts from customers.

Cash Flow for Investment Activities

As of December 31, 2025, the Company's cash flow from investment activities was recorded at Rp29.41 billion. This amount decreased by 65.69% compared to the 2024 acquisition of Rp85.70 billion. This decrease was due to a decline in payments for the acquisition of property and equipment.

Cash Flow from Financing Activities

As of December 31, 2025, the Company's cash flow from financing activities was recorded at Rp115.70 billion. This amount increased by 140.29% compared to the 2024 acquisition of Rp48.15 billion. This increase was largely due to loan repayments, lease liabilities, finance charges, and long-term bank loans during the year.

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

THE COMPANY'S CAPITAL STRUCTURE

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025		2024	
	Nominal	Persentase (%)	Nominal	Persentase (%)
Aset / Assets	557.018.198.422	100,00%	550.332.964.707	100,00%
Liabilitas / Liabilities	378.828.207.938	68,01%	322.744.788.589	58,65%
Ekuitas / Equity	178.189.990.484	31,99%	227.588.176.118	41,35%

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan senantiasa memastikan struktur modal yang sehat untuk mendukung aktivitas bisnis Perseroan. Struktur modal dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan serta hasil usaha Perseroan. Hal ini akan berpengaruh terhadap besaran pemberian manfaat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan. RMKO memiliki kebijakan atas struktur modal dengan tujuan menjaga dan memberikan kestabilan serta proporsional keuangan Perseroan.

In conducting its business operations, the Company always ensures a healthy capital structure in order to support its business activities. The capital structure is capable of influencing the Company's business continuity and results. This may impact the number of benefits provided to the Company's shareholders and stakeholders. RMKO has a policy on capital structure to maintain and provide stability and proportion to the Company's finances.



Pada tahun 2025 struktur modal Perseroan didominasi oleh liabilitas dengan komposisi sebesar 68,01% atau Rp378,83 miliar, kemudian diikuti oleh ekuitas dengan komposisi sebesar 31,99% atau Rp178,19 miliar. Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan bahwa transaksi Perseroan mayoritas didanai dengan menggunakan liabilitas.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan struktur modal yang terdiri dari liabilitas sebesar Rp378,83 miliar dan ekuitas sejumlah Rp178,19 miliar. Sehingga, Perseroan mencatatkan nilai aset pada tahun 2025 sejumlah Rp557,02 miliar.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan struktur modal yang bertujuan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha. Hal tersebut dilakukan guna memberikan hasil yang baik dan optimal untuk mendistribusikan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan.

Pada tahun 2025, manajemen melaksanakan kebijakan untuk menjaga rasio utang terhadap ekuitas (*Debt to Equity/DER*) tidak melebihi 2x. Hal itu telah berhasil dijalankan dengan realisasi DER di tahun 2025 adalah sebesar 2,13x.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar utang Perseroan diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas diukur dengan menghitung rasio lancar, sedangkan rasio solvabilitas diukur dengan menghitung rasio liabilitas terhadap ekuitas (*DER*) dan rasio liabilitas terhadap aset (*DAR*).

Pada tahun 2025, Rasio lancar Perseroan adalah sebesar 0,33x, menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,58x. Rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 2,13x, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 1,42x. Rasio liabilitas terhadap aset tercatat sebesar 0,68x, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 0,59x. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan untuk membayar utang yang terjaga dan terkendali pada tahun 2025.

In 2025, the Company's capital structure was dominated by liabilities with a composition of 68.01% or Rp378.83 billion, followed by equity with a composition of 31.99% or Rp178.19 billion. This showed that the Company's transactions were mostly funded using liabilities.

As of December 31, 2025, the Company recorded a capital structure consisting of Rp378.83 billion of liabilities and Rp178.19 billion of equity. Therefore, the Company recorded an asset value of Rp557.02 billion in 2025.

Management Policy on Capital Structure

The Company has a capital structure policy to measure the Company's ability to maintain business continuity. This policy is an effort to ensure that the Company remains able to provide good and optimal results to distribute economic value to stakeholders in the long term.

In 2025, the management started to implement a policy to ensure that the Debt-to-Equity Ratio (*DER*) does not surpass 2x. This policy was implemented in practice, and the *DER* for 2025 was recorded at an amount of 2.13x.

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY RATE

Ability to Pay Debt

The Company measures its ability to pay debts by using the liquidity ratio and solvency ratio. The liquidity ratio is measured by calculating the current ratio, while the solvency ratio is measured by calculating the total debt-to-equity ratio (*DER*) and total debt-to-assets ratio (*DAR*).

In 2025, the ratio of the Company's total debt to assets was 0.33x, which decreased compared to the previous year of 0.58x. The debt-to-equity ratio was recorded at 2.13x, which increased compared to the previous year of 1.42x. The debt-to-assets ratio was recorded at 0.68x, which increased compared to the previous year of 0.59x. It can be concluded from here that the Company has the ability to pay its debts that are maintained and controlled in 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang yang dimiliki dalam jangka waktu tertentu. Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan tercatat sebesar 33 hari, menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 58 hari. Hal ini menunjukkan waktu penagihan piutang Perseroan adalah 33 hari.

Collectibility Level of Receivables

The collectibility level of receivables shows the Company's ability to collect receivables during the calculation period. In 2025, the Company recorded a collection time with an average receivable turnover of 33 days, which decreased from the previous year's record of 58 days. This shows that the Company's receivables collection time is 33 days.

RASIO-RASIO PENTING PERUSAHAAN

Berikut disajikan rasio likuiditas, solvabilitas dan rasio lainnya beserta perbandingannya selama 3 (tiga) tahun terakhir:

KEY RATIOS OF THE COMPANY

The liquidity, solvency, and other ratios, along with their comparisons over the last 3 (three) years, are as follows:

(Dalam % / In %)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset / Profit (Loss) to Total Assets (%)	(8,87)	(3,39)	3,69
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas / Profit (Loss) to Equity	(27,72)	(8,20)	8,03
Laba (Rugi) terhadap Penjualan / Profit (Loss) to Sales	(12,12)	(7,50)	7,25
Rasio Lancar / Current Ratio	0,33	0,58	1,61
Liabilitas terhadap Ekuitas / Liabilities to Equity	2,13	1,42	1,17
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Liabilities to Total Assets	0,68	0,54	0,50

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Throughout 2025, the Company did not enter into material commitments for capital goods investment.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Setelah tanggal laporan akuntan, terdapat informasi dan fakta material pada tahun 2026 yang memiliki pengaruh terhadap kinerja dan/atau kondisi Perseroan. Informasi dan fakta material tersebut disajikan sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION AND FACTS OCCURRING AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Subsequent to the accountant's report date, material information and facts emerged in 2026 that could impact the Company's performance and/or condition. This material information and facts are presented as follows:

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) No. 73 tanggal 8 April 2026 menyetujui antara lain:

- Menyetujui penambahan modal Perseroan, dengan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 512.000.000 (lima ratus dua belas juta) saham baru dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham, dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) No. 73 dated April 8, 2026, approved, among other things:

- Approved the increase in the Company's capital by issuing a maximum of 512,000,000 (five hundred and twelve million) new shares with a nominal value of Rp100.00 (one hundred Rupiah) per share, by issuing Pre-emptive Rights in the framework of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights ("PMHMETD") in accordance with applicable laws and regulations in the Capital Market, specifically Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing



POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("POJK 32/2015") sebagaimana diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK 32/2015 ("POJK 14/2019")

Pre-emptive Rights ("POJK 32/2015") as amended by Financial Services Authority Regulation of the Republic of Indonesia Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK 32/2015 ("POJK 14/2019").

2. Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Vincent Saputra
Komisaris Independen : Rokhmad Sunanto

Direksi

Direktur Utama : William Saputra
Direktur : Daniel Yosa
Direktur : Elbert

2. Determined the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as follows: The following:

Board of Commissioners

President Commissioner : Vincent Saputra
Independent Commissioner : Rokhmad Sunanto

Board of Directors

President Director : William Saputra
Director : Daniel Yosa
Director : Elbert

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2025

Perseroan telah menetapkan target kinerja untuk tahun mendatang. Target tersebut disusun dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025. Target-target yang termuat dalam RKAP 2025 secara menyeluruh telah mendapat persetujuan pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS.

Perincian perbandingan antara target dalam RKAP 2025 dengan realisasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

COMPARISON BETWEEN TARGETS AND REALIZATION IN 2025

The Company has established performance targets for the coming year. These targets are set out in the 2024 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). The targets in the 2024 RKAP have overall been approved by shareholders in the GMS.

The details of the comparison between the targets in the 2025 RKAP and the realization as of December 31, 2025, are detailed as follows:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	Target RKAP 2025	Realisasi 2025	Pemenuhan (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenue	451.497.095.492	407.564.149.563	90,27%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(302.626.586.424)	(436.951.549.276)	144,39%
Laba Kotor / Gross Profit	148.870.509.068	(29.387.399.713)	(19,74%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Costs	(10.313.101.964)	(24.785.521.807)	240,33%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	103.684.735.090	(49.396.377.313)	(47,64%)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	103.684.735.090	(49.398.185.634)	(47,64%)
Liabilitas / Liabilities	332.097.539.398	378.828.207.938	114,07%
Ekuitas / Equity	211.331.510.384	178.189.990.484	84,32%
Aset / Assets	543.429.049.781	557.018.198.422	102,50%

PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

Dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan telah menyusun target untuk tahun 2026 mendatang. Target tersebut disusun untuk menentukan arah Perseroan di tahun mendatang serta menjadi acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan aktivitas operasional di tahun 2026.

PROJECTION FOR THE NEXT YEAR

To achieve sustainable growth, the Company has established targets for 2026, designed to determine the Company's direction for the coming year and serve as a reference for the Company in carrying out operational activities in 2026.

Adapun rincian mengenai target Perseroan untuk tahun 2026 adalah sebagai berikut.

The details of the Company's targets for 2026 are as follows.

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	Realisasi 2025 / 2025 Realization	Target RKAP 2026 / 2026 RKAP Target	Proyeksi Pertumbuhan (%) / Growth Projection (%)
Pendapatan Bersih / Net Revenue	407.564.149.563	627.750.138.292	54,02%
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(436.951.549.276)	(551.901.862.691)	26,31%
Laba Kotor / Gross Profit	(29.387.399.713)	75.848.275.601	(358,10%)
Beban Umum dan Administrasi / General and Administrative Costs	(24.785.521.807)	(25.281.232.243)	2,00%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	(49.396.377.313)	35.371.728.622	(171,61%)
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Profit (Loss)	(49.398.185.634)	35.371.728.622	(171,61%)
Liabilitas / Liabilities	378.828.207.938	235.456.114.954	(37,85%)
Ekuitas / Equity	178.189.990.484	372.061.718.856	108,80%
Aset / Assets	557.018.198.422	607.517.833.810	9,07%

PROSPEK USAHA DAN STRATEGI TAHUN 2026

Perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ketidakpastian global. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 tercatat sekitar 5,0% (yoy), relatif stabil dibandingkan periode sebelumnya dan mencerminkan kuatnya permintaan domestik.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2026 berada dalam kisaran 4,9%-5,7%, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang resilien, inflasi yang terkendali, serta kinerja investasi yang tetap positif.

Sejalan dengan hal tersebut, International Monetary Fund dan World Bank dalam proyeksi terkini memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tetap berada di kisaran $\pm 5,0\%$ dalam jangka menengah, mencerminkan fundamental ekonomi yang kuat dan stabil.

Di pasar batu bara, permintaan global menurut IEA masih bertahan pada level tinggi. IEA memperkirakan permintaan batu bara global mencapai 8.805 juta ton pada 2024 dan meningkat lagi menjadi 8.845 juta ton pada 2025, sehingga 2025 diproyeksikan menjadi rekor baru. Namun demikian, dari sisi harga, pasar sudah tidak berada pada level puncak seperti tahun 2022. Berdasarkan tabel resmi Harga Batu bara Acuan di Ditjen Minerba, HBA batu bara acuan Indonesia tercatat US\$121,15/ton pada periode pertama Mei 2025 dan berada pada US\$99,87/ton pada periode pertama April 2026. Hal ini menunjukkan bahwa prospek volume masih

2026 BUSINESS PROSPECT AND STRATEGIES

The Indonesian economy exhibits considerable strength in the face of global uncertainties. Data from Statistics Indonesia (BPS) indicates that economic growth in Indonesia for 2025 is anticipated to be approximately 5.0% (yoy), which is relatively consistent with the previous period and signifies robust domestic demand.

Bank Indonesia forecasts that economic growth in Indonesia for 2026 will fall between 4.9% and 5.7%, bolstered by resilient consumer spending, managed inflation rates, and ongoing positive investment trends.

Correspondingly, the International Monetary Fund and the World Bank, in their most recent forecasts, predict that Indonesia's economic growth will consistently hover around $\pm 5.0\%$ in the medium term, reflecting solid and stable economic fundamentals.

In the coal industry, worldwide demand is still robust, as indicated by the IEA. The IEA projects that global coal demand will hit 8,805 million tons in 2024 and rise further to 8,845 million tons in 2025, forecasting a new record for that year. However, on the pricing front, the market has moved away from the peak levels seen in 2022. As per the official Reference Coal Price table from the Directorate General of Mineral and Coal, the Indonesian reference coal HBA was noted at US\$121.15/ton in the first quarter of May 2025 and at US\$99.87/ton in the first quarter of April 2026. This indicates that volume prospects remain open, but prices



terbuka, tetapi harga tetap bergerak dalam lingkungan yang lebih normal dan fluktuatif dibanding masa lonjakan harga sebelumnya.

Bagi Perseroan, prospek usaha ke depan ditopang oleh model usaha yang terintegrasi dan fokus pada wilayah operasional yang telah dikenal. Perseroan memiliki kompetensi dalam layanan terintegrasi bisnis batu bara dan menjalankan operasi bersama unit usaha bersama dengan grup dari entitas pengendali seperti PT RMK Energi Tbk and entitas anak yang menyediakan jasa transportasi batu bara dan pertambangan di Sumatera Selatan. Perseroan juga memiliki layanan yang mencakup persiapan infrastruktur, pembangunan jalan pengangkutan, pengangkutan batu bara, peremukan dan pemuatan batu bara ke kereta api, pengupasan tanah penutup, pengambilan batu bara, sewa alat berat dan layanan penunjang lainnya. Dengan model usaha tersebut, Perseroan memiliki peluang untuk menangkap pertumbuhan permintaan tidak hanya dari aktivitas penambangan, tetapi juga dari kebutuhan konektivitas logistik, infrastruktur tambang, dan peningkatan efisiensi rantai pasok batu bara.

Prospek pertumbuhan tersebut ditopang oleh berbagai faktor, antara lain:

- Kebijakan fiskal dan moneter yang prudent dan responsif, guna menjaga stabilitas sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi;
- Stabilitas harga, dengan tingkat inflasi yang terkendali dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar $2,5\% \pm 1\%$;
- Konsumsi domestik yang kuat, sebagai kontributor utama terhadap Produk Domestik Bruto;
- Peningkatan investasi, seiring dengan keberlanjutan proyek strategis nasional dan hilirisasi industri;
- Kinerja ekspor yang relatif terjaga, meskipun di tengah normalisasi harga komoditas global.

Dengan kondisi makroekonomi yang stabil dan prospek pertumbuhan yang terjaga, Perseroan memandang bahwa peluang usaha ke depan tetap kondusif. Khususnya apabila Perseroan mampu menjaga disiplin biaya, meningkatkan utilisasi aset, memperluas konektivitas ke tambang potensial, dan mengoptimalkan kapasitas pemuatan batu bara. Perseroan akan terus memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi nasional untuk memperkuat posisi usaha dan mendorong kinerja secara berkelanjutan, dengan tetap memperhatikan dinamika risiko global dan domestik.

remain in a more normal and volatile environment compared to the previous period of price spikes.

For the Company, its future business outlook is bolstered by a cohesive business structure and a concentration on known operational domains. The Company has expertise in providing integrated coal business services and collaborates with its parent company, PT RMK Energi Tbk, along with its subsidiaries, which deliver coal transportation and mining services in South Sumatra. Additionally, the Company provides services that encompass infrastructure development, haul road construction, coal transportation, coal crushing and loading onto trains, overburden removal, coal extraction, heavy equipment rental, and various supporting services. Through this business structure, the Company can capitalize on demand growth arising not just from mining operations, but also from the requirements for logistics connectivity, mining infrastructure, and enhanced efficiency in the coal supply chain.

This growth outlook is supported by various factors, including:

- Prudent and responsive fiscal and monetary policies to maintain stability and support economic growth;
- Price stability, with inflation controlled within Bank Indonesia's target range of $2.5\% \pm 1\%$;
- Strong domestic consumption, a major contributor to Gross Domestic Product;
- Increased investment, in line with the continuation of national strategic projects and industrial downstreaming;
- Relatively well-maintained export performance, despite the normalization of global commodity prices.

Given stable macroeconomic conditions and promising growth forecasts, the Company perceives future business opportunities as favorable, especially if it can uphold cost discipline, enhance asset utilization, broaden connectivity to potential mines, and improve coal loading capacity. The Company will persist in leveraging the positive momentum of national economic growth to reinforce its market position and promote sustainable performance, while being cognizant of both global and domestic risk factors.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menerapkan beberapa strategi usaha yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Potensi Jasa Pertambangan Batu bara

TBBE memiliki Izin Usaha Pertambangan (IUP) dengan luas 10.220 ha. Saat ini luas Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang telah Perseroan kerjakan baru sekitar 40 ha, sehingga masih terdapat 10.180 ha Izin Usaha Pertambangan (IUP) yang masih potensial untuk bisa dikembangkan. TBBE juga memiliki cadangan batu bara sebesar 75.000.000 MT dengan perkiraan umur tambang sampai dengan tahun 2037, ditambah cadangan batu bara potensial sebesar 220.000.000 MT.

Dalam rangka pemanfaatan potensi besar yang dimiliki jasa pertambangan, Perseroan secara konsisten meningkatkan kapasitas produksi batu bara tahunan dengan cara melakukan investasi pada pembelian beberapa unit alat berat yang memiliki kapasitas lebih besar seperti *Loader XCMG XE 900D* dan *Hauler XCMG XDR 80T*.

2. Menyelesaikan *Private Hauling Road* yang Dapat Membuka Akses Logistik Batu bara di Kabupaten

Muara Enim dan Lahat Perseroan sedang menyelesaikan *private hauling road* fase pertama sepanjang 39 KM ke arah tambang PTBA yang juga dapat menghubungkan beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat dengan stasiun muat Gunung Megang milik RMUK. Tujuan dari strategi tersebut adalah untuk membuka akses logistik batu bara beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat, sehingga beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) tersebut berpotensi menggunakan jasa pengangkutan batu bara dan jasa emplasemen Perseroan.

Sejalan dengan dilaksanakannya strategi tersebut, Perseroan juga berencana menambah investasi pada unit *dump truck* untuk mengantisipasi peningkatan volume pengangkutan batu bara yang kemungkinan terjadi apabila beberapa Izin Usaha Pertambangan (IUP) tersebut bersedia menjalin kerja sama pengangkutan batu bara dengan Perseroan setelah *private hauling road* fase pertama dan fase kedua selesai.

In carrying out its business operations, the Company employs several strategies, which can be detailed as follows:

1. Maximizing the Potential of Coal Mining Services

TBBE has a Mining Business Permit (IUP) with an area of 10,220 ha. The current area of Mining Business Permit (IUP) that the Company has worked on is only around 40 ha, leaving approximately 10,180 ha of Mining Business Permit (IUP) that still has the potential to be developed. TBBE also has coal reserves of 75,000,000 MT with an estimated mine life until 2037, in addition to potential coal reserves of 220,000,000 MT.

The Company consistently increases its annual coal production capacity to utilize the great potential of mining services by investing in the purchase of several heavy equipment units with larger capacities, such as the XCMG XE 900D Loader and the XCMG XDR 80T Hauler.

2. Completing Private Hauling Road that Can Open Coal Logistics Access in Muara Enim and Lahat Regencies

The Company is completing the first phase of a 39 KM private hauling road towards the PTBA mine, which can also connect several Mining Business Permits (IUP) in Muara Enim and Lahat Regencies with the Gunung Megang loading station owned by RMUK. This strategy is aimed at opening coal logistics access for several Mining Business Permits (IUP) in Muara Enim and Lahat Regencies, thus allowing several Mining Business Permits (IUP) to have the potential of using the Company's coal transportation and emplacement services. In the second phase, the Company plans to rebuild a 40 KM private hauling road in the same area, namely Muara Enim and Lahat Regencies.

In line with carrying out this strategy, the Company also plans to increase investment in dump truck units to anticipate an increase in coal transportation volume that may occur if several Mining Business Permits (IUP) are willing to cooperate in coal transportation with the Company after the first and second phases of the private hauling road are completed.



3. Memaksimalkan Kapasitas Pemuatan Batu bara Menggunakan Kereta Api

Kapasitas muat stasiun Gunung Megang yang dioperasikan oleh Perseroan saat ini adalah sekitar 5.000.000 MT per tahun. Perseroan memiliki target kapasitas pemuatan batu bara menggunakan kereta api di tahun berikutnya adalah sebesar 10.000.000 MT per tahun.

4. Meningkatkan Kualitas Karyawan dan Merekrut Masyarakat Setempat Untuk Menjadi Karyawan Perseroan

Perseroan senantiasa melakukan peningkatan kualitas karyawan sehingga karyawan Perseroan dapat menjadi karyawan yang berpengalaman di bidangnya. Perseroan berusaha untuk dapat merekrut karyawan yang berkualitas, Perseroan juga berusaha meningkatkan keahlian dan menambah pengalaman masyarakat setempat dengan memberi lapangan pekerjaan. Perseroan berharap dengan adanya masyarakat sekitar yang ahli, akan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia kedepannya.

5. Menjaga Penerapan *Good Mining Practices*

Perseroan memiliki komitmen kuat untuk terus bertumbuh dengan memprioritaskan aspek lingkungan hidup, pemberdayaan masyarakat, dan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan. *Good Mining Practices* merupakan upaya untuk mengikuti dan patuh terhadap aturan sistem pertambangan. *Good Mining Practices* meliputi 6 aspek yang diatur berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 26 Tahun 2018 Pasal 3(3) sebagai berikut:

- Teknis pertambangan.
- Konservasi Mineral dan Batu bara.
- K3 pertambangan (Keselamatan dan Kesehatan Kerja pertambangan).
- Keselamatan operasi pertambangan.
- Pengelolaan lingkungan hidup pertambangan, Reklamasi, dan Pascatambang, serta Pascaoperasi.
- Pemanfaatan dan penerapan teknologi, kemampuan rekayasa, rancang bangun, pengembangan, dan penerapan teknologi pertambangan.

3. Maximizing Coal Loading Capacity Using Trains

The loading capacity of Gunung Megang station, currently operated by the Company, is around 5,000,000 MT per year. The Company has a target coal loading capacity using trains in the following year of 10,000,000 per year.

4. Improving Employee Quality and Recruiting Local People to Become Company Employees

The Company continues to improve the quality of its employees so that they can become experienced employees in their respective fields. The Company strives to recruit qualified employees as well as improve their skills and add to the local community's experience by providing employment. The Company hopes that with the presence of expert local people, there will be an increase in the quality of human resources in the future.

5. Maintaining the Implementation of Good Mining Practices

The Company is strongly committed to continuously growing by prioritizing environmental aspects, community empowerment, and providing benefits to all stakeholders. *Good Mining Practices* are an effort to follow and comply with mining system regulations, which include the following 6 aspects regulated by the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 26 of 2018 Article 3 (3):

- Mining techniques.
- Mineral and Coal Conservation.
- Mining OHS (Mining Occupational Health and Safety).
- Mining operation safety.
- Mining environmental management, Reclamation, and Post-mining, and Post-operation.
- Technology utilization and application, engineering capabilities, design, development, and mining technology application.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan berupaya untuk terus mengembangkan serta memperluas jangkauan bisnisnya. Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan pelanggan atau pemangku kepentingan agar tercipta hubungan jangka panjang. Penerapan aspek pemasaran Perseroan dilakukan dengan berfokus pada pengembangan kualitas hubungan dengan para pelanggan. Perseroan secara berkala mencari dan membangun hubungan jangka panjang dengan pelanggan baru dengan tujuan cakupan pelanggan yang dimiliki oleh Perseroan bertambah luas. Selain itu Perseroan juga selalu membina hubungan yang baik dengan Pelanggan yang ada. Hal ini dilakukan dengan memenuhi pekerjaan sesuai dengan ekspektasi dan penyelesaian proyek sesuai dengan jadwalnya.

PANGSA PASAR

Perseroan mengukur pangsa pasar berdasarkan volume penjualan masing-masing segmen usaha dengan perbandingan terhadap perolehan di tahun sebelumnya. Segmen usaha Perseroan yaitu Jasa Penambangan, Sewa dan Konstruksi. Berikut perincian pangsa pasar Perseroan di tahun 2024 dan 2025:

Segmen Jasa Penambangan

(dalam Rupiah / in Rupiah)	
Pelanggan / Customer	Nominal
2025	
PT Sahala Bara Lestari	53.407.206.866
PT Truba Bara Banyu Enim	41.766.054.644
PT Royaltama Mulia Kencana	31.026.119.654
Jumlah / Total	126.199.381.164
2024	
PT Truba Bara Banyu Enim	117.694.832.884
PT Mustika Indah Permai	7.339.878.673
PT Gorby Putra Utama	544.010.100
PT Royaltama Mulia Kencana	489.848.709
Jumlah / Total	126.068.570.366

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan pangsa pasar RMKO untuk segmen jasa penambangan pada periode tahun 2025. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan dengan persentase peningkatan sebesar 0,10%.

MARKETING ASPECT

The Company strives to continue developing and expanding its business reach. The Company always tries to maintain its good customer and stakeholder relationships to establish long-term relationships. The implementation of the Company's marketing aspects is carried out by focusing on developing the relationship quality with customers. The Company periodically seeks and builds long-term relationships with new customers to expand the scope of customers owned by the Company. In addition, the Company always fosters good relations with existing Customers, which is done by fulfilling work based on expectations and completing projects according to schedule.

MARKET SHARES

The Company measures market shares based on the sales volume of each business segment, compared to the earnings in the previous year. The Company's business segments include Mining Services, Rental Services, and Construction Services. The Company's market shares in 2024 and 2025 are detailed as follows:

Mining Services Segment

Based on the data above, it is shown that the RMKO market shares in the mining services segment increased in 2025, which could be seen by the surge in revenue, with an increase of 0.10%.



Segmen Jasa Sewa

Rental Services Segment

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Pelanggan / Customer	Nominal
2025	
PT Royaltama Mulia Kencana	59.422.760.502
PT Royaltama Mulia Transportindo	38.987.266.130
PT Truba Bara Banyu Enim	15.235.616.500
PT RMK Energy Tbk	6.000.000.000
PT Artha Nusantara Pelabuhan	3.167.705.000
PT Duta Bara Utama	417.700.300
PT Salaam Konstruksi Indonesia	253.684.501
Jumlah / Total	123.484.732.933
2024	
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	52.493.266.987
PT Royaltama Mulia Kencana	24.963.633.786
PT Central Mulia Kencana	8.536.218.550
PT RMK Energy Tbk	6.840.000.000
PT Royaltama Mulia Transportindo	5.658.451.613
PT Borneo Mitra Sinergi	1.259.350.000
PT Gorby Putra Utama	924.817.170
Jumlah / Total	100.675.738.106

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat kenaikan pangsa pasar RMKO untuk segmen jasa sewa pada periode tahun 2025. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan dengan persentase kenaikan sebesar 22,66%.

Based on the data above, it is shown that the RMKO market shares in the rental services segment increased in 2025, which could be seen by the growing revenue, with an increase of 22.66%.

Segmen Jasa Konstruksi

Construction Services Segment

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Pelanggan / Customer	Nominal
2025	
PT Royaltama Mulia Kencana	135.490.641.441
PT RMK Energy Tbk	22.389.394.025
Jumlah / Total	157.880.035.466
2024	
PT Royaltama Mulia Kencana	22.346.250.000
Jumlah / Total	22.346.250.000

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat penurunan pangsa pasar RMKO untuk segmen jasa konstruksi pada periode tahun 2025. Hal ini terlihat dari peningkatan pendapatan dengan persentase penurunan sebesar 606,52%.

Based on the data above, it is shown that the RMKO market shares in the construction services segment decreased in 2024, which could be seen by the surge in revenue, with a 606.52% decrease.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Seluruh saham biasa atas nama yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham biasa atas nama yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen.

Direksi berdasarkan keputusan Rapat Direksi dan dengan persetujuan Dewan Komisaris dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku Perseroan berakhir jika keadaan atau kemampuan keuangan Perseroan memungkinkan dan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa dividen interim tersebut diperhitungkan dengan dividen yang akan dibagikan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan berikutnya. Jika pada akhir tahun buku Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh para pemegang saham kepada Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng jika pemegang saham tidak dapat mengembalikan dividen interim tersebut.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya 20% dalam setahun. Jumlah dividen yang dibagikan akan bergantung pada laba Perseroan di tahun berjalan dan dengan menimbang indikator-indikator finansial dan keputusan RUPS sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan yang berlaku.

Pembayaran dividen akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tetap memperhatikan tingkat kesehatan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen setiap tahunnya akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- Prospek usaha perseroan;

DIVIDEND POLICY

All ordinary shares in the name that have been issued and fully paid up, including ordinary shares in the name offered in this Initial Public Offering, have the same and equivalent rights including the right to dividend distribution.

The Board of Directors, based on the Board of Directors Meeting resolution and with the approval of the Board of Commissioners can distribute interim dividends before the Company's fiscal year ends when the Company's financial condition and capabilities permit and by taking into account the prevailing laws and regulations, the interim dividend is calculated along with the dividend to distribute based on the resolution of the next Annual GMS. If by the end of the year, the Company suffers from a loss, the Company must return the distributed interim dividend to the shareholders. The Board of Commissioners and Directors will be jointly and severally responsible if shareholders are unable to return the interim dividend.

The Company plans to distribute a minimum of 20% cash dividend in one year. The amount of distributed dividends depends on the Company's profit for the year and takes into account financial indicators and GMS resolutions following the prevailing articles of association and regulations.

Dividend payments will be linked to the Company's profits in the related fiscal year, by considering the Company's health and financing needed for investment to develop the business, without redacting the rights from the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise under the provisions of the Company's Articles of Association.

The annual schedule, amount, and payment type of the dividend will follow the recommendations from the Board of Directors. The decision to pay dividends will depend on the management's approval, which will factor in several matters such as:

- The Company's revenue and cash flow availability;
- The Company's financial projection and work capital needs;
- The Company's business prospects;



- d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya;
- e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya;

Kebijakan dividen Perseroan merupakan pernyataan dari maksud saat ini dan tidak mengikat secara hukum karena kebijakan tersebut bergantung pada adanya perubahan persetujuan Pemegang Saham pada RUPS.

Pembagian Dividen

Pada tahun 2025, Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan pembagian dividen.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-185/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 450 setiap saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2023 berdasarkan surat dari No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

Mengacu pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum, Perseroan memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil IPO secara periodik kepada pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS Tahunan. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Total dana hasil penawaran umum tersebut dikurangi biaya-biaya dan komisi serta pengeluaran terkait proses penawaran adalah Rp109,97 miliar. Hingga 31 Desember 2025, dana hasil penawaran umum tersebut seluruhnya telah digunakan untuk modal kerja.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha atau restrukturisasi utang/modal.

- d. Capital expenses and other investment plans;
- e. Investment plans and other growth-supporting factors;

The Company's dividend policy reflects the current intention and does not legally bind, as the policy depends on approval changes from Shareholders in the GMS.

Dividend Distribution

In 2025, the Company decided not to distribute dividends.

REALIZATION OF PUBLIC OFFERING FUNDS USES

On July 21, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-185/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 250,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 450 per share. The Company's shares were listed on the IDX on July 25, 2023, based on the announcement letter of listing from No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

Based on the OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on the Fund Realization Report of the Public Offering Results, dated December 22, 2015, the Company shall take responsibility for the IPO funds periodically to the shareholders through the Annual GMS. The obligation to submit funds uses realization report will be carried out with all the realized public offering funds.

The total funds of public offering after redacted by costs, commissions, and spending related to the offering process is Rp109.97 billion. As of December 31, 2025, the public offering funds are entirely used for working capital.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER/CONSOLIDATION, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2025, the Company did not undertake any corporate actions in the form of expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, or debt/capital restructuring.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan oleh Perseroan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak Berelasi". Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi Perseroan di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions Containing Conflicts of Interest

As of December 31, 2025, there were no material transactions with conflicts of interest carried out by the Company.

Transactions with Related Parties

The Company carries out transactions with related parties in accordance with the definition in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties". The transactions with related parties are carried out based on the terms approved by the two parties, which will not be the same as other transactions involving non-related parties.

Relationship and Transaction Nature of Related Parties

The relationship and transaction nature of the Company's related parties in 2025 are as follows:

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Relasi / Relationship Nature	Sifat Transaksi / Transactions
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan / Trade receivables, other receivables, sales
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha, pendapatan / Trade receivables, sales
PT Artha Nusantara Pelabuhan	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha, pendapatan / Trade receivables, sales
PT Royaltama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima di muka, pendapatan / Trade receivables, other payables, unearned revenue, sales
PT Truba Bara Banyu Enim	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan / Trade receivables, other payables, sales
PT Rantaimulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain, utang usaha / Other receivables, trade receivables
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan / Trade Receivables, other payables, sales
PT RMK Energy Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama / Owned by the same controlling shareholder	Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan / Trade Receivables, other payables, sales



Nilai Transaksi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Adapun rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction Value

Throughout 2025, the Company conducted certain transactions with related parties. The details of transactions with related parties are as follows:

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Jenis Transaksi / Type of Transaction	Pihak Berelasi / Related Parties	2025	2024
Aset / Assets			
Piutang Usaha / Trade Receivables	PT Central Mulia Kencana	8.170.405.508	8.856.738.341
	PT Royaltama Mulia Transportindo	23.254.094.194	5.658.451.613
	PT Truba Bara Banyu Enim	-	3.441.846.373
	PT Royaltama Mulia Kencana	250.655.272	0
	PT RMK Energy Tbk	3.412.068.050	0
Jumlah / Total		35.087.223.024	17.957.036.327
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		6,30%	3,26%
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	PT Rantai Mulia Kencana	-	65.407.840.369
	PT Bahtera Mulia Kencana	-	1.216.206.364
	PT Royaltama Mulia Transportindo	975.000.000	600.000.000
	Lainnya	591.174.923	530.222.223
Jumlah / Total		1.566.174.923	67.754.268.956
Persentase terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%)		0,28%	12,36%
Liabilitas			
Utang usaha / Trade Receivables	PT Rantaimulia Kencana	52.947.188.284	-
	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	16.703.307.607	-
	PT RMK Energy Tbk	2.640.077.127	1.981.117.188
Jumlah / Total		72.790.573.018	1.981.117.188
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)		19,08%	0,61%
Utang Lain-Lain / Other Payables	PT RMK Energy Tbk	-	63.430.993.084
	PT Royaltama Mulia Kencana	-	10.646.756.513
	PT Truba Bara Banyu Enim	8.696.643.495	0
	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	4.200.000.000	168.360.000
	Lainnya	50.194.748	-
Jumlah / Total		12.946.838.243	74.246.109.597
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)		3,42%	23,00%
Pendapatan diterima dimuka / Unearned Revenue	PT Royaltama Mulia Kencana	61.261.261.261	-
Jumlah / Total		61.261.261.261	-
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%)		16,17%	0%
Pendapatan / Revenue	PT Truba Bara Banyu Enim	57.001.671.144	117.694.832.884
	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	-	52.493.266.987
	PT Royaltama Mulia Kencana	225.939.521.598	47.799.732.495
	PT Central Mulia Kencana	-	8.536.218.550
	PT RMK Energy Tbk	28.389.394.025	6.840.000.000
	PT Royaltama Mulia Transportindo	38.987.266.130	5.658.451.613
	PT Artha Nusantara Pelabuhan	3.167.705.000	0
Jumlah / Total		353.485.557.897	239.022.502.529
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan (%) / Percentage to Total Revenue (%)		86,73%	95,96%

Kewajaran Transaksi

Manajemen Perseroan memastikan bahwa seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan syarat yang disepakati kedua pihak. Transaksi pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Manajemen Perseroan melalui Direksi menyatakan bahwa semua transaksi yang dilakukan tetap dalam kewajaran serta prosedur yang memadai sesuai ketentuan, mencakup PSAK No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi.

Di samping itu, Dewan Komisaris didukung Komite Audit telah menjalankan peran pengawasan terhadap pelaksanaan transaksi dengan pihak afiliasi. Melalui peran pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dan Komite Audit Perseroan telah memastikan bahwa transaksi afiliasi yang dilakukan di tahun 2025 telah dilaksanakan sesuai praktik bisnis yang berlaku secara umum, antara lain dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arms-length principle*).

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan/undang-undang dengan pengaruh signifikan terhadap Perseroan oleh pihak regulator atau otoritas terkait, yang secara seluruhnya bertujuan untuk mendukung stabilitas serta pemulihan situasi perekonomian/industri secara umum.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan. Dalam tahun berjalan, Perseroan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 117, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Fairness of Transaction

Transactions with related parties are carried out based on the terms agreed by both parties, where the applied terms are not the same as the other transactions involving non-related parties. The Company's management ensures that all transactions with related parties are carried out in accordance with the regulations and requirements agreed upon by the two parties.

The Company's Management, through the Board of Directors, further declared that all transactions are carried out in fairness and through suitable procedures in accordance with the provisions, including PSAK No. 7 on Disclosures on Related Parties.

Additionally, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which has carried out supervision of the transactions with affiliated parties. Through the supervision, the Company's Board of Commissioners and Audit Committee have ensured that affiliated transactions carried out in 2022 are in accordance with the applicable general business practices, fulfilling the arms-length principle.

AMENDMENTS TO LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT INFLUENCE ON THE COMPANY

Throughout 2025, there were no amendments to laws/regulations with significant influence on the Company by regulators or related authorities, which generally aimed at supporting stability and economic/industrial recovery.

AMENDMENTS TO ACCOUNTING POLICIES WITH SIGNIFICANT INFLUENCE

Throughout 2025, there were no changes in accounting that had a significant impact on the Company. In the current year, the Company has implemented several amendments/adjustments to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting periods beginning on or after January 1, 2025. The adoption of the revised PSAK did not result in changes to the Company's accounting policies, nor did it have a material impact on the amounts reported in the current year or previous years.

- PSAK 117, "Insurance Contracts"
- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contracts", Initial Implementation of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information



- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

- PSAK 221 (Amendment), "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA SECARA BERKELANJUTAN

Manajemen Perseroan secara berkala dan berkelanjutan melakukan analisis dan pembahasan secara komprehensif terhadap seluruh aspek yang dinilai secara signifikan dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Melalui upaya tersebut, Perseroan dapat merumuskan strategi yang adaptif, mengidentifikasi potensi risiko, serta mengoptimalkan peluang bisnis guna menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Manajemen Perseroan senantiasa melakukan identifikasi sekaligus meninjau risiko-risiko yang berpotensi dapat mempengaruhi aktivitas bisnis dan operasional Perseroan di tahun mendatang. Adapun risiko-risiko yang dapat memberikan pengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan, antara lain:

INFORMATION ON SUSTAINABLE BUSINESS CONTINUITY

The Company's Management periodically and continuously conducts comprehensive analysis and discussion of all aspects considered to significantly affect the Company's business continuity. Through these efforts, the Company may formulate adaptive strategies, identify potential risks, and optimize business opportunities to create added value for all stakeholders.

The Company's Management always identifies and reviews the risks with potential impact on the Company's business and operations in the coming years. The risks that may impact the Company's business continuity are as follows:

Jenis Risiko / Description	Uraian / Description	
Risiko Kredit / Credit Risk	Perusahaan telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Perusahaan hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.	The Company has adopted procedures in extending credit terms to customers and monitoring its credit risk. The Company only provides credit to creditworthy counterparties. Cash is placed in creditworthy institutions and has no material credit losses.
Risiko Pasar / Market Risk	Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak terpengaruh oleh risiko pasar (tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing) karena instrumen tersebut terdapat bunga bawaan dengan suku bunga tetap dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan tidak ada transaksi dalam mata uang asing.	Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to market price changes. The Company's Board of Directors believes that the Company is not affected by market risk (interest rates and foreign currency values) due to the instrument having a fixed interest rate and is measured at amortized cost and there are no transactions in foreign currencies.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (<i>cash-in</i>) dan kas keluar (<i>cash-out</i>) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka Panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.	Liquidity risk is the risk that the Company cannot meet its obligations when they fall due. Management conducts strict evaluation and supervision of cash inflows and cash outflows to ensure the fund availability to meet the payment needs of maturing liabilities. In general, the need for funds to settle current and non current maturing liabilities is obtained from sales to customers.



**TATA KELOLA
PERUSAHAAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE



TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan kunci untuk menjaga integritas Perseroan serta menghindari Perseroan dari praktik yang merugikan. Perseroan senantiasa menerapkan tata kelola yang bertanggung jawab, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercipta aktivitas bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan meyakini bahwa praktik tata kelola yang baik mampu membangun kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik GCG selaras dengan dinamika bisnis, sehingga mampu mendorong pertumbuhan di masa yang akan datang.

KOMITMEN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komitmen penerapan prinsip GCG yang kuat mampu membawa pertumbuhan usaha, selaras dengan penyediaan layanan terbaik bagi pemangku kepentingan. Menyadari hal tersebut, Perseroan senantiasa memastikan penerapan prinsip GCG telah diterapkan dalam seluruh aktivitas usaha dan telah melibatkan seluruh level Perseroan, mulai dari pihak manajemen hingga karyawan.

Penerapan prinsip GCG mampu berperan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Melalui penerapan prinsip GCG, proses pengambilan keputusan Perseroan dilakukan dengan didasari nilai integritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris dan Direksi mendorong seluruh insan Perseroan untuk senantiasa mengedepankan aspek GCG dalam setiap aktivitas bisnis. Adapun tujuan penerapan prinsip GCG adalah sebagai berikut.

- Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan bagian dari keseluruhan upaya untuk menjaga hubungan harmonis antara Perseroan dan pemangku kepentingan secara jangka panjang.
- Penerapan prinsip-prinsip GCG merupakan langkah strategis yang ditempuh guna mewujudkan pengelolaan bisnis dan operasional yang profesional melalui fundamental yang kuat, sebagai nilai tambah Perseroan di tengah persaingan serta dinamika usaha yang dihadapi.

Good Corporate Governance (GCG) is the key to maintaining the Company's integrity as well as avoiding detrimental practices. The Company consistently implements responsible governance in accordance with applicable laws and regulations to create sustainable business activities.

The Company believes that good governance practices can build trust among all stakeholders. Therefore, the Company is committed to implementing GCG best practices in line with business dynamics so as to be able to drive growth in the future.

COMMITMENT AND OBJECTIVE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

A strong commitment to implementing GCG principles can drive business growth while simultaneously providing the best possible service to stakeholders. Recognizing this, the Company consistently ensures that GCG principles are implemented in all business activities and involve all Company levels, both from management and employees.

Implementation of GCG principles acts as a guideline for decision-making. By implementing GCG, the Company can make decisions based on high moral values and high integrity, as well as comply with laws and regulations.

The Board of Commissioners and Board of Directors encourage all Company personnel to always prioritize GCG aspects in every business activity. The objectives of implementing GCG principles are as follows.

- The implementation of GCG principles is part of the overall effort to maintain a harmonious relationship between the Company and its stakeholders in the long term.
- The implementation of GCG principles is a strategic measure taken to realize professional business and operational management through a strong foundation, as an added value for the Company amid the competition and business dynamics faced.



- Penerapan prinsip-prinsip GCG yang dijalankan dihadapkan dapat secara efektif mendorong Perseroan untuk menjalankan pengelolaan sumber daya usaha secara lebih efisien, di antaranya dengan upaya pencegahan praktik penyimpangan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh.

Untuk memastikan prinsip GCG telah dilaksanakan secara menyeluruh, Perseroan melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi dilakukan untuk memastikan efektivitas implementasi prinsip GCG agar Perseroan dapat terus memberikan timbal balik kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga memastikan penerapan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar *best practices*.

Komitmen ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan usaha Perseroan yang inklusif dan terarah selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan oleh Perseroan.

DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Tata kelola Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada dasar hukum serta pedoman *best practices* sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Surat Edaran OJK;
4. Pedoman Umum GCG oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG);
5. Kriteria dalam ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Perseroan menjalankan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG yakni transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran, yang diuraikan sebagai berikut:

1. Keterbukaan

Perseroan menerapkan prinsip keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan penyampaian informasi yang relevan kepada pemangku kepentingan, sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

2. Akuntabilitas

Perseroan menjalankan prinsip akuntabilitas melalui pengembangan struktur dan mekanisme kerja yang jelas. Pengembangan struktur meliputi pembentukan sejumlah organ Perseroan, sementara mekanisme kerja diwujudkan dengan pembentukan pedoman kerja bagi masing-masing organ Perseroan.

- The implementation of GCG principles can effectively encourage the Company to carry out business resource management more efficiently, including the prevention of irregularities and overall risk management.

The Company ensures that the GCG implementation is thoroughly carried out. The Company also periodically evaluates the GCG implementation so that the Company may keep presenting positive feedback to all stakeholders. In addition, the Company guarantees that the GCG implementation is in line with accordance with applicable regulations/laws and best practices standards.

It is expected to be able to support the Company's business growth strongly and in accordance with the direction of achieving the vision and mission set by the Company.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

Corporate governance is implemented with reference to the legal basis and best practice guidelines as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Regulation of the Financial Services Authority (OJK);
3. OJK Circular Letter;
4. General Guidelines for GCG by the National Committee on Governance (KNKG);
5. Criteria in the ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

GCG PRINCIPLES

The Company performs its business operations based on GCG principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, which are described as follows:

1. Transparency

The Company implements the transparency principle in the decision-making process as well as openness in disclosing/providing relevant information to stakeholders, in accordance with applicable regulations and laws.

2. Accountability

The Company carries out the accountability principle through the development of clear work structures and mechanisms consisting of the formation of a number of Company organs, while the working mechanism is realized by establishing work guidelines for each Company organ.

3. Pertanggungjawaban

Pelaksanaan tata kelola telah memenuhi aspek kepatuhan. Perseroan memastikan pengelolaan Perseroan yang dijalankan sesuai dengan standar serta peraturan yang berlaku, seiring pemenuhan tanggung jawab terhadap hak-hak pemangku kepentingan.

4. Kemandirian

Prinsip yang menjamin terjaganya aspek independensi dalam pengelolaan Perseroan, guna mendorong pelaksanaan aktivitas bisnis yang profesional. Prinsip ini menjamin pengelolaan Perseroan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak mana pun.

5. Kewajaran

Mengacu pada aspek kesetaraan, keseimbangan, serta keadilan dalam pengelolaan yang dijalankan, khususnya terkait interaksi dengan pemangku kepentingan. Prinsip ini menjamin adanya perlakuan yang adil, setara, tanpa praktik diskriminatif, bagi seluruh unsur pemangku kepentingan mencakup pemegang saham, karyawan, hingga mitra kerja.

3. Responsibility

The corporate governance implementation has met the compliance aspects. The Company ensures that the Company's management is carried out in accordance with applicable standards and regulations, along with the fulfillment of the responsibilities for the stakeholders' rights.

4. Independence

A principle that guarantees the maintenance of the independence aspect within the Company's management, in order to encourage the implementation of professional business activities. This principle ensures the Company's professional management without conflict of interest and influence from any party.

5. Fairness

It refers to the aspects of equality, balance, and fairness by the Company in the management that is carried out, especially related to interactions with stakeholders. This principle guarantees fair treatment, without any discriminatory practices, for all elements of stakeholders, including shareholders, employees, and business partners.

PENILAIAN PENERAPAN GCG TAHUN 2025

Pada tahun 2025 Perseroan belum melakukan penilaian GCG. Namun Demikian, Perseroan terus berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan pedoman *best practice* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tetap memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).

STRUKTUR GCG PERSEROAN

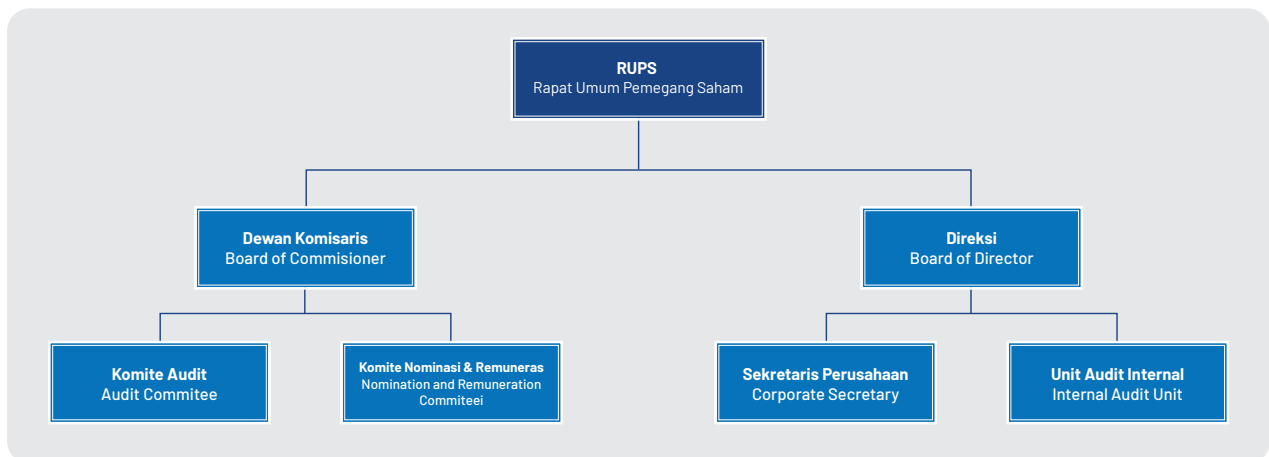
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, struktur GCG Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga organ tersebut berperan penting dalam menentukan keberhasilan implementasi prinsip GCG. Ketiga organ tersebut memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya masing-masing dalam memastikan praktik GCG.

GCG IMPLEMENTATION ASSESSMENT IN 2025

In 2025, the Company has not conducted a GCG assessment. However, the Company is fully committed to implementing GCG principles in accordance with best practice guidelines and applicable laws and regulations while considering the interests of stakeholders.

GCG STRUCTURE OF THE COMPANY

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's GCG structure consists of 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The three organs play an important role in determining the success of the GCG principle implementation. The three organs have their respective duties, responsibilities, and authorities in ensuring GCG practices.



Penjabaran mengenai masing-masing organ dalam struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola tertinggi dalam Perseroan, sekaligus sebagai forum bagi pemegang saham untuk melakukan diskusi hingga pengambilan keputusan penting terkait Perseroan. Pembahasan dalam RUPS mencakup pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, pengesahan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, persetujuan atas laporan tahunan, hingga menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam penyelenggaraannya, RUPS terbagi menjadi RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST merupakan agenda rutin yang dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup buku, sementara RUPSLB dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Penyelenggaraan RUPS dapat dilakukan melalui penyelenggaraan pertemuan RUPS baik secara tatap muka maupun metode sirkuler dengan mengedepankan pemenuhan hak-hak pemegang saham, demi tercapainya kepentingan Perseroan.

Informasi Pemegang Saham

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT RMK Investama dengan persentase saham Perseroan sebesar 79,998%, diikuti oleh Vincent Saputra dengan kepemilikan sebesar 0,002% dan masyarakat sebesar 20,000%. Hampir seluruh saham PT RMK Investama dimiliki oleh PT RMK Grup Indonesia sebesar 99,999943%, diikuti oleh Tony Saputra sebesar 0,000057%.

The description of each organ in the Company's governance structure is as follows:

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance organ within the Company and serves as a forum for shareholders to conduct discussions and make important decisions regarding the Company. Discussions at the GMS include the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors, ratification of amendments to the Company's Articles of Association, approval of the annual report, and determination of the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

In its implementation, the GMS is divided into the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS is a routine meeting held no later than 6 (six) months after the closing of the fiscal year, while the EGMS is held according to the Company's needs. The GMS can be held either face-to-face or through a circular method, by prioritizing the fulfillment of the rights of shareholders for the achievement of the Company's interests.

Shareholders Information

The Company's main shareholder is PT RMK Investama, which owns 79.998% of the Company's shares, followed by Vincent Saputra with ownership of 0.0002%. Almost all of PT RMK Investama's shares are owned by PT RMK Grup Indonesia at 99.999943%, followed by Tony Saputra at 0.000057%.

Informasi terkait kepemilikan saham Perseroan dan informasi terkait pemegang saham utama/pengendali hingga entitas pemilik akhir dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas, pemegang saham melalui penyelenggaraan RUPS memiliki hak dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan;
2. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan, sesuai batasan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan/undang-undang yang berlaku;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menunjuk akuntan publik sebagai auditor eksternal yang melaksanakan audit terhadap laporan keuangan Perseroan;
6. Menerima informasi terkait Perseroan secara akurat dan tepat waktu;
7. Mendapatkan dividen atau pembagian keuntungan dalam bentuk lain sesuai porsi kepemilikan saham dalam Perseroan;
8. Mengemukakan pendapat dan pertanyaan serta memberikan suara dalam forum RUPS.

Mekanisme Pelaksanaan RUPS

Mekanisme RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Mekanisme pelaksanaan RUPS Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan Kepada OJK
2. Pengumuman RUPS
3. Pemanggilan RUPS
4. Pelaksanaan RUPS
5. Penyampaian Risalah RUPS

Pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK disampaikan oleh Direksi paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS. Apabila terdapat perubahan mata acara, maka Direksi wajib menyampaikan perubahan

Information related to the Company's share ownership and main/controlling shareholders to the ultimate owner entity can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Shareholders' Rights and Responsibilities

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, shareholders, through the holding of a GMS, have the following rights and responsibilities:

1. In the GMS forum, shareholders are entitled to obtain information about the Company from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, as long as it is related to the meeting agenda and does not conflict with the interests of the Company;
2. Approving the Company's corporate actions, in accordance with the limits of authority regulated in the Company's Articles of Association and applicable regulations/laws;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
4. Determining the amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Appointing a public accountant as an external auditor who performs an audit of the Company's financial statements;
6. Receiving information related to the Company in an accurate and timely manner;
7. Obtaining dividends or other forms of profit sharing according to the share ownership in the Company;
8. Expressing opinions, questions, and voting in the GMS forum.

GMS Implementation Mechanism

The Company's GMS implementation is carried out by referring to the OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 concerning the Plan and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders. The mechanism for implementing the Company's GMS is as follows:

1. Notification to OJK
2. GMS Announcement
3. GMS Summons
4. GMS Implementation
6. Submissions of GMS' Minutes

The notification of GMS agenda items to the OJK is carried out by the Board of Directors no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS. If there is a change in the agenda, the Board of Directors must submit



tersebut kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS. Direksi wajib melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Pengumuman tersebut sekurang-kurangnya memuat ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS dan yang berhak mengusulkan mata acara rapat, tanggal penyelenggaraan RUPS, serta tanggal pemanggilan RUPS. Pemanggilan RUPS dilaksanakan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS.

Pelaksanaan RUPS dilakukan pada lokasi Perseroan, atau pada provinsi lokasi bursa efek yang menjadi tempat Perseroan mencatatkan saham. Pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Komisaris Utama Perseroan. Jika Komisaris Utama Perseroan berhalangan hadir, pelaksanaan RUPS dipimpin oleh Direktur Utama. Jika karena sebab apa pun Direktur Utama juga berhalangan hadir, RUPS tetap diselenggarakan dengan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi.

Perseroan memiliki kewajiban untuk membuat risalah RUPS dan ringkasan risalah RUPS. Ringkasan risalah RUPS ditandatangani oleh pimpinan rapat dan minimal 1 (satu) orang pemegang saham yang diputuskan oleh peserta RUPS. Pengumuman ringkasan risalah RUPS dilakukan paling lambat 2 (dua) hari setelah RUPS diselenggarakan.

the change to the OJK no later than the invitation to the GMS. Then, the Board of Directors must announce the GMS to shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the invitation to the GMS. The announcement should at least contain requirements for shareholders who are entitled to attend the GMS and who are entitled to propose the agenda of the meeting, the date of the GMS, and the date of the invitation to the GMS. The invitation to the GMS is carried out no later than 21 (twenty-one) days before the date of the GMS.

The GMS is held at the location of the Company, or in the province where the stock exchange is located, where the Company lists its shares. The GMS is chaired by the President Commissioner of the Company. In the event that the Company's President Commissioner is absent, the GMS shall be chaired by the President Director. If, for any reason, the President Director is also absent, the GMS will still be held and chaired by a member of the Board of Directors.

The Company must prepare the minutes of the GMS and a summary of the minutes of the GMS. The summary of the minutes of the GMS is signed by the chairman of the meeting and at least 1 (one) shareholder who is decided by the participants of the GMS. Announcement of the summary of the minutes of the GMS shall be made no later than 2 (two) days after the GMS is held.



Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Pada tahun 2025 Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Proses pelaksanaan RUPST dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun rincian pelaksanaan RUPST 2025 adalah sebagai berikut.

2025 GMS Implementation

In 2025, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and no Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The AGMS was conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The details of the 2025 AGMS are as follows.

Dinamika RUPST / GMS Dynamics	• Penyampaian Rencana RUPS: 2 Mei 2025 • Pengumuman RUPS: 9 Mei 2025 • Pemanggilan RUPS: 26 Mei 2025 • Pelaksanaan RUPS: 17 Juni 2025 • Hasil dan Keputusan Akta No. 24	• Submission of GMS Plan: May 2, 2025 • GMS Announcement: May 9, 2025 • GMS Invitation: May 26, 2025 • GMS Implementation: June 17, 2025 • Resolutions and Decisions of Deed No. 24
Tempat / Place	Wisma RMK. Lantai 4, Jalan Puri Kencana Blok M4 Nomor 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610, Indonesia.	Wisma RMK. 4 th Floor, Jalan Puri Kencana Blok M4 No. 1, South Kembangan, West Jakarta 11610, Indonesia
Waktu / Time	Pukul 14.10 WIB – 14.52 WIB	14.10 WIB – 14.52 WIB
Kehadiran / Attendance	Dewan Komisaris 1. Bapak Rokhmad Sunanto, Komisaris Independen Direksi 1. Bapak Vincent Saputra, Direktur Utama 2. Ibu Nathania Pricilla Saputra, Direktur	Board of Commissioners 1. Mr. Rokhmad Sunanto, President Commissioner Board of Directors 1. Mr. Vincent Saputra, President Director 2. Ms. Nathania Pricilla Saputra, Director
Agenda/Pembahasan / Agenda/Discussion	1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2024; 2. Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2024; 3. Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; 4. Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; 5. Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	1. Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the 2024 fiscal year; 2. Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2024 fiscal year; 3. Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the public offering; 4. Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2025, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements; 5. Determination of the honorarium, salary, and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Hasil Keputusan RUPST / GMS Resolutions

Mata Acara Rapat 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2024, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 2

Menyetujui tidak membagikan laba tahun buku 2024, dan rugi bersih tahun buku 2024 akan diperhitungkan dengan laba ditahan/saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 3

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 4

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 5

- Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2025, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2024, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Status: Telah terealisasi

Agenda 1

Approving and ratifying the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report, and the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, and providing full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.

Status: Realized

Agenda 2

Approving not to distribute profits for the 2024 fiscal year, and the net loss for the 2024 fiscal year will be calculated from the Company's retained earnings/retained earnings balance whose use has not been determined.

Status: Realized

Agenda 3

Accepting the report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Status: Realized

Agenda 4

Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2025, because it is being considered and evaluated for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm further, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment including dismissal or appointment of a replacement.

Status: Realized

Agenda 5

- Determining the remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2025 fiscal year, in an amount equal to the amount of salary or honorarium given in the 2024 fiscal year, or if there is an increase in the salary or honorarium, the amount of the increase shall not exceed 15% of the amount of salary or honorarium given to the amount of salary or honorarium given in the 2024 fiscal year, and grant authority to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Status: Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada tahun 2025, Perseroan hanya melakukan RUPST sebanyak 1 (satu) kali dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2024

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan sebanyak 1 (satu) kali dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa. Proses pelaksanaan RUPST dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Adapun rincian pelaksanaan RUPST 2025 adalah sebagai berikut.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In 2025, the Company only held 1 (one) GMS and did not hold an Extraordinary GMS.

2024 GMS Implementation

ANNUAL GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (AGMS)

In 2024, the Company held 1 (one) Annual GMS and did not hold an Extraordinary GMS. The AGMS was conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The details of the 2025 AGMS are as follows.

Dinamika RUPST / GMS Dynamics	- Penyampaian Rencana RUPS: 15 Mei 2024 - Pengumuman RUPS: 22 Mei 2024 - Pemanggilan RUPS: 6 Juni 2024 - Pelaksanaan RUPS: 28 Juni 2024 - Hasil dan Keputusan Akta No. 47	- Submission of GMS Plan: May 15, 2024 - GMS Announcement: May 22, 2024 - GMS Invitation: June 6, 2024 - GMS Implementation: June 28, 2024 - Resolutions and Decisions of Deed No. 47
Tempat / Place	Wisma RMK. Lantai 4, Jalan Puri Kencana Blok M4 Nomor 1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610, Indonesia	Wisma RMK. 4 th Floor, Jalan Puri Kencana Blok M4 No. 1, South Kembangan, West Jakarta 11610, Indonesia
Kehadiran / Attendance	Dewan Komisaris - Bapak Tony Saputra, Komisaris Utama - Bapak Rokhmad Sunanto, Komisaris Independen Direksi - Bapak Vincent Saputra, Direktur Utama - Bapak William Saputra, Direktur - Ibu Nathania Pricilla Saputra, Direktur	Board of Commissioners - Mr. Tony Saputra, President Commissioner - Mr. Rokhmad Sunanto, Independent Commissioner Board of Directors - Mr. Vincent Saputra, President Director - Mr. William Saputra, Director - Ms. Nathania Pricilla Saputra, Director
Agenda/Pembahasan / Agenda/Discussion	- Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku 2023; - Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2023; - Laporan dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum; - Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; - Penentuan honorarium, gaji, dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.	- Approval and ratification of the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, as well as granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions carried out in the 2023 fiscal year; - Determination of the use of the Company's Net Profit for the 2023 fiscal year; - Report and accountability for the realization of the use of proceeds from the public offering; - Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, and granting authority to determine the honorarium of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm and other requirements; - Determination of the honorarium, salary, and other benefits for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



Hasil Keputusan RUPST / GMS Resolutions

Mata Acara Rapat 1

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan tersebut.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 2

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023, sebagai berikut:

- Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
- Semua laba bersih dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk menambah modal kerja Perseroan.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 3

Menerima baik laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 4

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan, untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik lebih lanjut, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut berikut syarat-syarat penunjukannya termasuk pemberhentian maupun menunjuk penggantinya.

Status: Telah terealisasi

Mata Acara Rapat 5

- Menetapkan remunerasi berupa gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan secara keseluruhan untuk tahun buku 2024, dalam jumlah yang sama dengan jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, atau apabila ada kenaikan atas gaji atau honorarium tersebut maka jumlah kenaikan tidak melebihi 15% dari jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada jumlah gaji atau honorarium yang diberikan pada tahun buku 2023, serta memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi berupa gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Status: Telah terealisasi

Agenda 1

Approving and ratifying the Company's Annual Report for the 2023 fiscal year, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Tasks Report and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, and provide full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision actions they have taken, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.

Status: Realized

Agenda 2

Approving the use of the Company's net profit for the 2023 fiscal year, as follows:

- Not distributing cash dividends to the Company's shareholders;
- All net profits are included and recorded as retained earnings to increase the Company's working capital.

Status: Realized

Agenda 3

Accepting the report on the realization of the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering.

Status: Realized

Agenda 4

Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with Independent criteria and registered with the Financial Services Authority, who will audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2024, because it is being considered and evaluated for the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm further, taking into account the recommendations of the Audit Committee, and to determine the honorarium of the Public Accountant and the terms of appointment including dismissal or appointment of a replacement.

Status: Realized

Agenda 5

- Determining the remuneration in the form of salary or honorarium and other allowances for members of the Company's Board of Commissioners as a whole for the 2024 fiscal year, in an amount equal to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, or if there is an increase in the salary or honorarium, the amount of the increase shall not exceed 15% of the amount of salary or honorarium given to the amount of salary or honorarium given in the 2023 fiscal year, and grant authority to the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.
- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine remuneration in the form of salaries and other allowances for members of the Company's Board of Directors, taking into account recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Status: Realized

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada tahun 2024, Perseroan hanya melakukan RUPST sebanyak 1 (satu) kali dan tidak melaksanakan RUPS Luar Biasa.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ tata kelola Perseroan yang bertugas melaksanakan pengawasan serta pemberian nasihat dan masukan kepada Direksi atas implementasi tata kelola Perseroan. Dewan Komisaris memastikan implementasi tata kelola telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui rapat yang dilakukan secara berkala. Dalam rapat tersebut akan dibahas mengenai implementasi tata kelola Perseroan sekaligus melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan. Hasil rapat tersebut akan ditinjau oleh Dewan Komisaris, kemudian Dewan Komisaris akan memberikan saran atau rekomendasi agar implementasi tata kelola dapat berjalan lebih optimal di masa mendatang.

Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas yang dimiliki sesuai dengan hasil RUPS. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan berjalan selaras dengan strategi, ketentuan, dan kepentingan pemangku kepentingan

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang telah disusun pada 24 Maret 2023, dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan pedoman yang berlaku. Pedoman Kerja Dewan Komisaris mengatur beberapa hal di antaranya:

1. Landasan Hukum Pedoman Kerja
2. Keanggotaan dan Masa Jabatan
3. Persyaratan Pengangkatan
4. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
5. Nilai-Nilai
6. Kebijakan Rapat
7. Pelaporan dan Pertanggung Jawaban

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGMS)

In 2024, the Company only held 1 (one) GMS and did not hold an Extraordinary GMS.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's governance organ with the duties of carrying out supervisory functions and providing advice and input to the Board of Directors regarding the implementation of the Company's governance. The Board of Commissioners ensures that the governance implementation complies with the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. The Board of Commissioners performs its supervisory function through regularly held meetings, which discuss issues regarding the Company's governance implementation as well as evaluate the Company's performance. The meeting results will be reviewed by the Board of Commissioners, and then the Board of Commissioners will provide advice or recommendations so that the governance implementation can run more optimally in the future.

In addition to carrying out supervisory functions, the Board of Commissioners also performs its duties following the GMS results. The implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities is directed at ensuring that the Company's management is in line with the strategies, provisions, and interests of stakeholders.

Board of Commissioners Manual

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory functions is regulated in the Board of Commissioners Manual, which was prepared on March 24, 2023, with reference to the Company's Articles of Association and applicable regulations. The Board of Commissioners Manual regulates several matters, including:

1. Legal Basis for Work Guidelines
2. Membership and Term of Office
3. Appointment Requirements
4. Duties, Responsibilities, and Authorities
5. Values
7. Meeting Policies
8. Reporting and Accountability



Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Mengacu pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris, berikut adalah tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan secara umum, baik mengenai Perseroan ataupun maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai kewenangannya, sesuai peraturan/undang-undang yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasehat dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lain dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat.

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab tersebut, Dewan Komisaris juga memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, dengan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.

Kriteria Dewan Komisaris

Dalam upaya memastikan efektivitas fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan, Perseroan telah menerapkan sejumlah kriteria Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan menetapkan kriteria Dewan Komisaris sebagai berikut.

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Warga Negara Indonesia dan/atau Warga Negara Asing yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan yang berlaku.

Duties, Responsibilities, and Authorities

Referring to the Board of Commissioners' Work Guidelines, the following are the duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners.

1. Oversee and take responsibility for the supervision of management policies, the general course of management, both regarding the Company or the Company's business, as well as provide advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS following its authority, under the applicable laws/regulations and the Company's Articles of Association.
3. Carry out duties and responsibilities of supervising and providing advice in good faith, full of responsibility, and prudence.
4. Establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of supervision and advice-giving.
5. Assess the performance of committees supporting the duties and responsibilities of supervision and advice-giving.

Apart from carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is also authorized to do the following:

1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors with clear reasoning.
2. Manage the Company in certain conditions and periods, by referring to the Company's Articles of Association and the GMS resolutions.

Board of Commissioners Criteria

To ensure the effectiveness of its supervisory and decision-making functions, the Company has implemented a number of criteria for the Board of Commissioners. Based on the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established the following criteria for the Board of Commissioners.

1. Has good character, good morals, and integrity.
2. Capable of carrying out legal actions.
3. Commits to complying with applicable laws and regulations.
4. An Indonesian citizen and/or foreign citizen who has fulfilled the requirements in accordance with applicable laws and regulations in the field of employment.

5. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- tidak pernah dinyatakan pailit.
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat.
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
6. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

5. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the term of office:
- has never been declared bankrupt.
 - has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt.
 - has never been convicted of a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
 - has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners:
 - who never held an Annual GMS;
 - whose responsibilities as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS, or who has never taken the responsibility as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - who has caused a company that obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill the obligation to submit an Annual Report and/or Financial Statements to the Financial Services Authority.
6. Has the knowledge and/or expertise in the fields required by the Company.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, komposisi anggota Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan. Berikut susunan anggota Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2025.

Board of Commissioners Member Composition

In 2025, there were no changes in the Company's Board of Commissioners member composition. The following is the composition of the members of the Board of Commissioners until December 31, 2025.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028

Profil Dewan Komisaris

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Profile

Profiles of each member of the Company's Board of Commissioners have been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.



KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang bersifat independen atau tidak memiliki hubungan/keterkaitan dengan pihak lainnya di lingkungan Perseroan. Komisaris Independen berperan penting dalam memberikan pertimbangan yang independen dalam proses pengambilan keputusan atas fungsi pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 2 (dua) orang, dimana salah satunya adalah Komisaris Independen. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mengatur bahwa jumlah Komisaris Independen dalam komposisi Dewan Komisaris disyaratkan sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris, atau 1 (satu) orang dalam hal Dewan Komisaris hanya terdiri dari 2 (dua) orang anggota.

Kriteria Komisaris Independen

Berdasarkan Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen memiliki beberapa kriteria di antaranya:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria independensi sesuai ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan. Komisaris independen berkomitmen bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya tanpa adanya intervensi dari pemegang saham utama, Direksi, atau pihak lain yang dapat mempengaruhi objektivitasnya.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who are independent or have no relation with other parties within the Company. Independent Commissioners play an important role in providing independent considerations in the decision-making process regarding the supervisory function carried out by the Board of Commissioners.

In 2025, the Company had 1(one) Independent Commissioner out of 2(two) members of the Board of Commissioners. This is in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the number of Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners is required to be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners, or 1(one) person in the case that the Board of Commissioners only consists of 2 (two) members.

Independent Commissioner Criteria

Based on OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, Independent Commissioners have several criteria, including:

1. Not working or authorized and responsible to plan, lead, control, or supervise the Company's Issuer activities in the last 6 (six) months, except for the case of reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period;
2. Does not directly or indirectly own any shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company; and
4. Has no business relationship, either directly or indirectly, on the Company's business activities.

Board of Commissioners Statement of Independence

The Company ensures that its Independent Commissioners have met the independence following the provisions of applicable laws and regulations to ensure the Company's business sustainability. Independent Commissioners are committed to acting independently in conducting their duties and responsibilities without intervention from major shareholders, the Board of Directors, or other parties that may affect their objectivity.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris sekaligus menjadi wadah bagi Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan. Dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris akan menilai kinerja Perseroan, serta melakukan evaluasi terhadap kinerja Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali, terdiri dari 6 (enam) kali diadakan secara internal dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan bersama Direksi.

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meeting is held periodically at least once every 2 (two) months. The implementation of the Board of Commissioners meeting also serves as a forum for the Board of Commissioners to carry out its supervisory function. During this meeting, the Board of Commissioners will assess and evaluate the Company's performance.

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 10 (ten) meetings, consisting of 6 (six) meetings held internally and 4 (four) meetings held jointly with the Board of Directors.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris Tahun 2025 /
Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level in 2025**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite pendukung Dewan Komisaris dilakukan melalui metode evaluasi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian tersebut digunakan sebagai dasar peningkatan kinerja di masa mendatang. Evaluasi dilaksanakan secara mandiri terhadap masing-masing anggota maupun terhadap komite secara keseluruhan. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris memandang bahwa sepanjang tahun 2025, komite pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal dan mampu mendukung pertumbuhan Perseroan.

Performance Assessment of The Committees Under The Board of Commissioners

The performance assessment of the supporting committees under the Board of Commissioners is carried out through the evaluation method established by the Board of Commissioners. The assessment results are used as a basis for directing future improvements. The assessment is conducted independently for each member and for the committee as a whole, by taking into account the advice and counsel provided by the Board of Commissioners.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Throughout 2025, the Board of Commissioners believes that the supporting committees of the Board of Commissioners have optimally carried out their duties and responsibilities and have been able to support the Company's growth.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self-assessment*. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan sejumlah aspek seperti kehadiran dalam rapat, partisipasi aktif dalam pelaksanaan tugas pengawasan, kontribusi dalam pemberian nasihat dan

Board of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners assessment is conducted through the self-assessment method, by taking into account several aspects such as attendance at meetings, active participation in the implementation of supervisory duties, contributions in providing advice and recommendations



rekomendasi kepada Direksi, serta kepatuhan terhadap kebijakan yang berlaku. Hasil penilaian kinerja akan menjadi dasar untuk perbaikan kinerja ke depan.

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025

Perseroan secara aktif mendukung pengembangan kompetensi melalui berbagai program peningkatan kompetensi yang diadakan setiap tahunnya. Program tersebut dapat berupa pelatihan, sertifikasi, *workshop*, dan seminar. Pada tahun 2025, belum terdapat kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas melalui pembelajaran mandiri, pemantauan perkembangan regulasi, serta diskusi strategis guna mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan secara optimal.

DIREKSI

Direksi merupakan organ tata kelola yang memiliki peran penting dalam mengelola aktivitas bisnis Perseroan, serta memastikan tata kelola Perseroan berjalan secara optimal dan sesuai dengan prinsip GCG. Dalam pengelolaan Perseroan, setiap anggota Direksi memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing. Namun demikian, pelaksanaan tugas tersebut tetap menjadi tanggung jawab seluruh Direksi. Ketentuan mengenai pelaksanaan tugas, tanggung jawab, serta kewenangan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Pedoman Kerja Direksi

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang telah disusun pada 24 Maret 2023 mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Kerja Direksi mengatur beberapa hal di antaranya:

1. Landasan Hukum Pedoman Kerja
2. Keanggotaan dan Masa Jabatan
3. Struktur Direksi dalam Perseroan
4. Persyaratan Pengangkatan
5. Rangkap Jabatan
6. Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang
7. Nilai-Nilai
8. Kebijakan Rapat dan Pelaporan

to the Board of Directors, and compliance with applicable policies. The performance assessment results will serve as the basis for improving future performance.

Board Of Commissioners Training In 2025

The Company actively supports competency development through various competency improvement programs held annually. These programs may include training, certification, workshops, and seminars. By 2025, the Board of Commissioners did not participate in any training or other competency development activities. However, the Board of Commissioners remains committed to improving its capacity and capabilities through independent learning, monitoring regulatory developments, and strategic discussions to support the optimal implementation of its supervisory function.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a governance organ with a crucial role in managing the Company's business operations, as well as ensuring that the Company's governance is implemented optimally and in line with GCG principles. In the process of managing the Company, each member of the Board of Directors has the right to decide under the assignment of duties and responsibilities, despite the duties being carried out by each member, where it becomes the common responsibility borne together with the other members. The regulation on the Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities is stipulated through the Company's Articles of Association and follows the prevailing laws and regulations.

Board of Directors Manual

The implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities is regulated in the Board of Directors Manual, which was prepared on March 24, 2023, with reference to the Company's Articles of Association and applicable regulations. The Board of Directors Manual regulates several matters, including:

1. Legal Basis for Work Guidelines
2. Membership and Term of Office
3. Board of Directors Structure in the Company
4. Appointment Requirements
5. Concurrent Positions
6. Duties, Responsibilities, and Authorities
7. Values
8. Meeting and Reporting Policies

Tugas dan Tanggung Jawab

Dalam memastikan implementasi tata kelola berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan. Tugas pokok Direksi:
 - a. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
 - c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.
6. Direksi wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS.
7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
8. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila:
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;

Duties and Responsibilities

The Board of Directors has the following duties and responsibilities in ensuring that governance implementation follows applicable regulations:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out duties for the Company's interests. The main duties of the Board of Directors:
 - a. Leading and managing the Company under the Company's aims and objectives;
 - b. Maintaining and managing the Company's assets;
 - c. Formulating an annual work plan, which includes the Company's annual budget, shall be presented to the Board of Commissioners for their approval prior to the beginning of the upcoming fiscal year.
2. In carrying out management duties and responsibilities, the Board of Directors is obligated to the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall fulfill their duties and responsibilities concerning the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors is obliged to implement risk management and Good Corporate Governance principles in every business activity of the Company at all organizational levels.
5. Formulating an annual work plan, including the Company's annual budget, which will be presented to the Board of Commissioners for approval prior to the beginning of the upcoming fiscal year.
6. The Board of Directors must take responsibility for its duties to the shareholders through GMS.
7. Every Board of Directors member is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of Board of Directors members in carrying out their duties.
8. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses if:
 - a. The losses not caused by their mistakes or negligences;
 - b. Has carried out management with goodwill, full responsibility, and prudence for the sake of the Company's interests, in accordance with the Company's aims and objectives;
 - c. Does not have a direct or indirect conflict of interest in the management actions that cause losses;



- d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Selain tugas dan tanggung jawab di atas, Direksi juga memiliki wewenang yakni:

1. Menetapkan susunan organisasi dan tata kerja Perseroan serta mengangkat dan memberhentikan sekretaris perusahaan atau susunan unit kerja sekretaris perusahaan berikut penanggung jawabnya, serta dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya Direksi berwenang untuk membentuk komite dan melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun.
2. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan apabila:
 - a. Terjadi perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; atau
 - b. Anggota Direksi tersebut mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Kriteria Direksi

Dalam upaya memastikan efektivitas tata kelola dan kinerja operasional, Perseroan telah menerapkan sejumlah kriteria Direksi. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, Perseroan menetapkan kriteria Direksi sebagai berikut.

1. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai

- d. Has taken measures to prevent the occurrence or the continuation of the losses.

In addition to the duties and responsibilities above, the Board of Directors also has the following authorities:

1. To determine the Company's organizational structure and work procedures as well as appoint and dismiss the corporate secretary or the composition of the corporate secretary work unit and its responsible person, and to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the Board of Directors is authorized to form committees and evaluate their performance at the end of each year.
2. The Board of Directors has the right to represent the Company both in and out of court.
3. A member of the Board of Directors may not represent the Company either in or out of court if:
 - a. A court case arises between the Company and the relevant member of the Board of Directors; or
 - b. The member of the Board of Directors has a conflict of interest with the Company.

Board of Directors Criteria

To ensure effective governance and operational performance, the Company has implemented a number of Board of Directors criteria. Based on the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the Company has established the following Board of Directors criteria.

1. Has good character, good morals, and integrity;
2. Capable of carrying out legal actions;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
 - a. never declared bankruptcy;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been convicted of committing a criminal act that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during his tenure:
 - i. never held an Annual GMS;
 - ii. accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS or has never provided his accountability as a member of the

anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

- iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- 4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- 5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and

- iii. has ever caused a company that obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit an Annual Report and/or Financial Report to the Financial Services Authority.

- 4. Is committed to comply with the laws and regulations; and
- 5. Has knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, komposisi anggota Direksi tidak mengalami perubahan. Berikut susunan anggota Direksi hingga 31 Desember 2025.

Board of Directors Composition

In 2025, there were no changes in the Company's Board of Directors members. The following is the composition of the Board of Directors until December 31, 2025.

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028
William Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 tanggal 20 Maret 2023 / Deed of Circular Decision of Shareholders Limited Liabilities Company PT Royaltama Mulia Kontraktorindo No. 190 dated March 20, 2023	2023-2028

Profil Direksi

Profil masing-masing anggota Direksi Perseroan telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub-bagian Profil Direksi.

Board of Directors Profile

Profiles of each member of the Company's Board of Directors have been presented in the Company Profile section, Board of Directors Profile subsection.

Rapat Direksi

Rapat Direksi Perseroan dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap bulan. Pelaksanaan Rapat Direksi bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan, membahas perkembangan kegiatan usaha, serta menetapkan langkah strategis guna memastikan pencapaian tujuan Perseroan.

Board of Directors Meeting

The Company's Board of Directors meeting is held periodically at least once every month. The implementation of the Board of Directors meeting is conducted to evaluate the Company's performance, discuss the development of business activities, and determine strategic steps to ensure the achievement of the Company's goals.



Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali, terdiri dari 12 (dua belas) kali diadakan secara internal dan 4 (empat) kali dilaksanakan secara gabungan bersama Dewan Komisaris.

Throughout 2025, the Board of Directors held 16 (sixteen) meetings, consisting of 12 (twelve) meetings held internally and 4 (four) meetings held jointly with the Board of Commissioners.

**Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi Tahun 2025 /
Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level in 2025**

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
William Saputra	Direktur / Director	12	12	100%
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	12	12	100%

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga tahun 2025, Perseroan belum membentuk komite khusus yang secara struktural bertanggung jawab secara langsung kepada Direksi. Sehingga informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi tidak diungkapkan dalam laporan ini.

Namun dalam pelaksanaan tugasnya, Direksi di bantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Internal Audit. Penilaian terhadap kedua organ Perseroan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan pelaksanaan tugas dan kehadiran dalam rapat. Direksi menilai baik Sekretaris Perusahaan maupun Unit Internal Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik di tahun 2025.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan sebagai bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan efektivitas pengelolaan Perseroan. Penilaian kinerja dilakukan setiap tahunnya oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja tiap anggota Direksi dengan mempertimbangkan beberapa hal seperti pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi, kehadiran dalam rapat internal dan gabungan, hingga kemampuan bekerja sama antar sesama anggota Direksi. Hasil penilaian dijadikan evaluasi bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya di tahun mendatang.

Performance Assessment of the Committees Under the Board of Directors

As of 2025, the Company has not established a committee, which, in structure, is directly responsible to the Board of Directors. Thus, information related to the performance assessment of committees under the Board of Directors is not disclosed in this report.

However, in carrying out its duties, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. The assessment of these two Company organs is conducted based on the performance of their duties and attendance in meetings. The Board of Directors assesses that both the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit performed their duties effectively in 2025.

Board of Directors Performance Assessment

The Board of Directors' performance assessment is carried out as part of the Company's efforts to ensure the effectiveness of the Company's management. The Board of Directors' performance is annually evaluated by the Board of Commissioners. The Board of Commissioners assesses the performance of each member of the Board of Directors, taking into account several factors, including the performance of their respective duties and responsibilities, attendance at internal and joint meetings, and the ability to collaborate with other members. The assessment results are used by the Board of Directors to improve their performance in the upcoming year.

Pelatihan Direksi Tahun 2025

Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan kinerja dapat diraih dengan dukungan SDM yang ahli dan kompeten di bidangnya. Perseroan mendorong peningkatan kompetensi seluruh organ Perseroan termasuk Direksi.

Upaya peningkatan kompetensi Direksi diwujudkan melalui keikutsertaan Direksi dalam seminar, pelatihan dan juga workshop. Sepanjang tahun 2025, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Direksi. Namun demikian, Direksi tetap berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas melalui pembelajaran mandiri, pemantauan perkembangan industri dan regulasi, serta pertukaran wawasan strategis guna mendukung efektivitas pengelolaan Perseroan.

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara berkala sebagai sarana koordinasi dan komunikasi satu sama lain. Rapat gabungan sekaligus menjadi wadah bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, termasuk pemberian nasihat, masukan, dan rekomendasi kepada Direksi. Rapat ini membahas kinerja Perseroan, perkembangan kegiatan usaha yang dijalankan, serta isu-isu strategis yang berpengaruh pada kegiatan usaha.

Pada tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Informasi terkait jumlah rapat dan frekuensi kehadiran rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Board of Directors Training In 2025

The Company believes that performance growth can be achieved with the support of skilled and competent human capital. The Company encourages competency improvement across all Company organs, including the Board of Directors.

Efforts to improve the Board of Directors' competency are realized through participation in seminars, training, and workshops. Throughout 2025, the Board of Directors did not participate in any training or other competency development activities. However, the Board of Directors remains committed to increasing capacity through independent learning, monitoring industry and regulatory developments, and exchanging strategic insights to support the Company's effective management.

JOINT MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The joint meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out periodically as a means of coordination and communication with each other. The joint meeting also acts as a forum for the Board of Commissioners to carry out its supervisory role and provide advice, as well as a forum for the Board of Directors. This meeting discusses the Company's performance, the development of business activities carried out, as well as strategic issues that influence business operations.

In 2025, 4 (four) joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were held. Information on the number of meetings and frequency of attendance at joint meetings is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners				
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	4	4	100%
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi / Board of Directors				
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	4	4	100%
William Saputra	Direktur / Director	4	4	100%
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	4	4	100%



INFORMASI KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan senantiasa memperhatikan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2025 telah memenuhi aspek keberagaman, baik dari aspek jenis kelamin, latar belakang, usia, pengalaman kerja hingga bidang kompetensi.

Aspek keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi dipenuhi sebagai upaya Perseroan untuk menjaga kualitas pengambilan keputusan manajemen. Dengan demikian, seluruh keputusan yang diambil didasari oleh pertimbangan dan perspektif yang luas. Rincian mengenai aspek keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

INFORMATION ON THE DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company always pays attention to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors. The composition of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025 has fulfilled the diversity aspect, both related to age background, gender, work experience, and the field of competence.

The diversity aspect of the Board of Commissioners and Board of Directors is met as the Company's efforts in maintaining the quality of management decision-making. Therefore, all decisions made are based on broad considerations and perspectives. Details on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be seen in the table below:

Nama / Name	Jabatan / Position	Pendidikan / Education	Usia / Age
Dewan Komisaris / Board of Commissioners			
Tony Saputra	Komisaris Utama / President Commissioner	S1 Fakultas Teknik Elektro, Universitas Atmajaya / Bachelor's degree in Department of Electrical Engineering, Universitas Atmajaya	64 tahun / 64 years old
Rokhmad Sunanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	- Doktor, Universitas Jayabaya (2023) / Doctoral degree, Universitas Jayabaya (2023) - S2 Hukum, Universitas Jayabaya (2020) / Master of Laws, Universitas Jayabaya (2020) - S2 Manajemen, Universitas Winaya Mukti (2003) / Master of Management, Universitas Winaya Mukti (2003) - S1 Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (1996) / Bachelor's degree in Police Science College (1996)	62 tahun / 62 years old
Direksi / Board of Directors			
Vincent Saputra	Direktur Utama / President Director	- Master of Science, Program Information and Knowledge Strategy, Universitas Columbia, New York (2015) / Master of Science, Information and Knowledge Strategy Program, Columbia University, New York (2015) - Administrasi Bisnis, Universitas Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2012) / Business Administration, University of Southern California, Marshall School of Business, Los Angeles (2012)	36 tahun / 36 years old
William Saputra	Direktur / Director	- Bachelor of Science, Industrial Engineering, University of Washington (2011) - Associate's Degree dari North Seattle Community College (2009) / Associate's Degree from North Seattle Community College (2009)	34 tahun / 34 years old
Nathania Pricilla Saputra	Direktur / Director	- Master in Management, London Business School (2018) - Bachelor of Art in Economics, Minor in Accounting, University of California, Los Angeles (2016)	29 tahun / 29 years old

KEBIJAKAN NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Fungsi nominasi Perseroan dijalankan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dalam hal pemberian nominasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada hasil RUPS. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menyusun prosedur dan melakukan analisis terhadap kriteria nominasi bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, serta rekomendasi mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan.

KEBIJAKAN DAN STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan dan struktur remunerasi perseroan berada di bawah tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi. Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 10.07/ST/RMKO-KNR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023.

Remunerasi bagi Direksi ditetapkan melalui keputusan Pemegang Saham yang dilaksanakan melalui Dewan Komisaris Perseroan, sedangkan penetapan remunerasi Dewan Komisaris secara langsung ditentukan melalui keputusan Pemegang Saham.

Dalam hal terkait remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan telah menetapkan struktur remunerasi yang terdiri dari gaji dan tunjangan. Adapun pada tahun 2025 besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.321.072.426, sedangkan besaran remunerasi bagi Direksi adalah sebesar Rp2.332.902.720.

NOMINATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's nomination function is implemented through the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities, which are directly responsible to the Board of Commissioners. In terms of providing nominations for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the GMS results. The Nomination and Remuneration Committee has the authority to assist the Board of Commissioners in arranging procedures and conducting an analysis of nomination criteria for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee gives recommendations to the Board of Commissioners and/or the Board of Directors members' positions, as well as recommendations regarding the policies and criteria required.

REMUNERATION POLICY AND STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Company's remuneration policy and structure are under the responsibility of the Nomination and Remuneration Committee. Referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 10.07/ST/RMKO-KNR/III/2023 dated March 24, 2023.

Remuneration for the Board of Directors is determined in the decisions of the Shareholders implemented through the Company's Board of Commissioners, while the determination of the remuneration for the Board of Commissioners is directly determined through a decision of the Shareholders.

In terms of remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Company has established a remuneration structure consisting of salary and allowances. In 2025, the amount of remuneration for the Board of Commissioners was Rp1,321,072,426, while the remuneration amount for the Board of Directors was Rp2,332,902,720.



Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2025

Jabatan / Position	Jumlah (Orang) / Total (Person)	Remunerasi / Remuneration (Rp)	Fasilitas Lain dalam Bentuk Natura / Other Facilities in Non-Material Form (Rp)
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	2	1.321.072.426	-
Direksi / Board of Directors	3	2.332.902.720	Kendaraan / Vehicles

Jumlah Remunerasi yang Diterima Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Total Remuneration Received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun Secara Tunai / Total Remuneration per Person Annually in Cash	Jumlah Direksi / Number of Board of Directors	Jumlah Komisaris / Number of Board of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah)	-	-
Di atas Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) s.d Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) / Above Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) up to Rp2,000,000,000 (two billion Rupiah)	-	-
Di atas Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) s.d. Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) / Above Rp500,000,000 (five-hundred million Rupiah) up to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah)	3	1
Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) ke bawah / Below Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah)	-	1

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

KOMITE AUDIT

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, khususnya dalam pengawasan integritas laporan keuangan, manajemen risiko dan pengendalian internal dibantu oleh Komite Audit. Komite Audit melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Perseroan menetapkan kebijakan susunan Komite Audit Perseroan yakni terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris Independen dan/atau 2 (dua) orang anggota ahli dari eksternal Perseroan. Pada tahun 2025, Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit untuk melaksanakan tugas kerja Komite Audit, dan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit telah disahkan pada 24 Maret 2023 oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit disusun selaras dengan peraturan perundang-

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

AUDIT COMMITTEE

The Board of Commissioners' duties and responsibilities, particularly in supervising the integrity of financial reporting, risk management, and internal control, are assisted by the Audit Committee. The Audit Committee carries out its duties and reports directly to the Board of Commissioners.

The Company has established a policy for the composition of the Company's Audit Committee, which consists of at least 1 (one) Independent Commissioner and/or 2 (two) expert members not originating from the Company. In 2025, the Company's Audit Committee consisted of 3 (three) people.

The Audit Committee has an Audit Committee Charter to carry out the work duties of the Audit Committee, and in accordance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has an Audit Committee Charter, which serves as a guideline in carrying out the Audit Committee's duties. The Audit Committee Charter was authorized on March 24, 2023, and signed by all members of the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is drafted in

undangan yang berlaku. Adapun dalam Piagam Komite Audit dibahas mengenai beberapa hal yakni:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit
2. Wewenang Komite Audit
3. Komposisi dan struktur Komite Audit
4. Persyaratan dan Keanggotaan Komite Audit
5. Tata Cara dan Prosedur Kerja Komite Audit

Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan beberapa pedoman, di antaranya:

1. Peraturan OJK No. 55/ POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pengangkatan Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Sejalan dengan fungsi Komite Audit yang mendampingi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas;
- b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
- d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
- e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

accordance with applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter discusses several matters, including:

1. Duties and Responsibilities of the Audit Committee
2. Authorities of the Audit Committee
3. Composition and Structure of the Audit Committee
4. Requirements and Membership of the Audit Committee
5. Working Procedures and Methods of the Audit Committee

Legal Basis of Establishment

The Company established the Audit Committee in accordance with the legal basis as follows:

1. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
2. Articles of Association of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) on the rights of the Board of Commissioners and Board of Directors.
3. Board of Commissioners Decree Letter No. 01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023, on Appointment of Audit Committee.

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

In line with the function of the Audit Committee, which accompanies the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- a. Reviewing the financial information, including financial statements, projections, and other reports related to the financial information of the Company that will be issued by the Company to the public and/or the authorities;
- b. Reviewing the compliance with laws and regulations regarding the activities of the Company;
- c. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the accountant on the services provided;
- d. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and fees;
- e. Reviewing the implementation of the audit conducted by the internal auditors and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;



- f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
 - g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
 - h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan;
 - i. Memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris baik diminta atau tidak diminta terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris;
 - j. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain dalam membantu tugas Dewan Komisaris.
 - k. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- f. Reviewing the risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
 - g. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company;
 - h. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company;
 - i. Providing opinions to the Board of Commissioners, whether requested or not requested, regarding the reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
 - j. Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and carrying out other duties to assist the Board of Commissioners.
 - k. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

Wewenang Komite Audit

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
- d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Komite Audit

Masa kerja Komite Audit diputuskan melalui RUPS. Adapun ketentuan masa jabatan Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota Komite Audit, maka masa kerjanya sama dengan masa penunjukannya sebagai Komisaris Independen melalui RUPS;
- b. Untuk anggota Komite Audit yang bukan Komisaris Independen, masa kerjanya tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Authorities Of The Audit Committee

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Audit Committee also has the following authorities:

- a. Accessing the required documents, data, and information of the Company's employees, funds, assets, and resources;
- b. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
- c. Involving independent parties other than the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
- d. Performing other authorities given by the Board of Commissioners.

Audit Committee Tenure

The Audit Committee's tenure is decided through the GMS. The provisions of the Audit Committee tenure following the Audit Committee Charter are as follows:

- a. For an Independent Commissioner who also serves as a member of the Audit Committee, his/her tenure is the same as his/her tenure as an Independent Commissioner through the GMS;
- b. For members of the Audit Committee who are not Independent Commissioners, their tenure may not be longer than the Board of Commissioners' tenure and may be reappointed only for the next 1 (one) term.

Profil Komite Audit

Pada tahun 2025, terdapat perubahan Anggota Komite Audit. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SKDK/RMKO/12/2025 tanggal 9 Desember 2025, Perseroan mengangkat Ibu Lusi Tikasari sebagai Anggota Komite Audit untuk menggantikan Ibu Mulia Kusuma Tantra, sehingga susunan Anggota Komite Audit sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Position
Rokhmad Sunanto	Ketua / Chairman
Lusi Tikasari	Anggota / Member
Mulia Kusuma Tantra*	Anggota / Member
Calvin Dickson	Anggota / Member

*Berhenti menjabat sejak 9 Desember 2025 dan digantikan oleh Ibu Lusi Tikasari / *Resigned as of December 9, 2025, and is replaced by Mrs. Lusi Tikasari

Profil masing-masing anggota Komite Audit Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut.

Ketua Komite Audit

Pada tahun 2025, Ketua Komite Audit Perseroan dijabat oleh Bapak Rokhmad Sunanto. Adapun informasi/profil Ketua Komite Audit Perseroan, Bapak Rokhmad Sunanto telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan.

Audit Committee Profile

In 2025, there was a change in the Audit Committee Members. Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 02/SKDK/RMKO/12/2025 dated December 9, 2025, the Company appointed Ms. Lusi Tikasari as a Member of the Audit Committee to replace Ms. Mulia Kusuma Tantra, thereby the composition of the Audit Committee Members throughout 2025 is as follows:

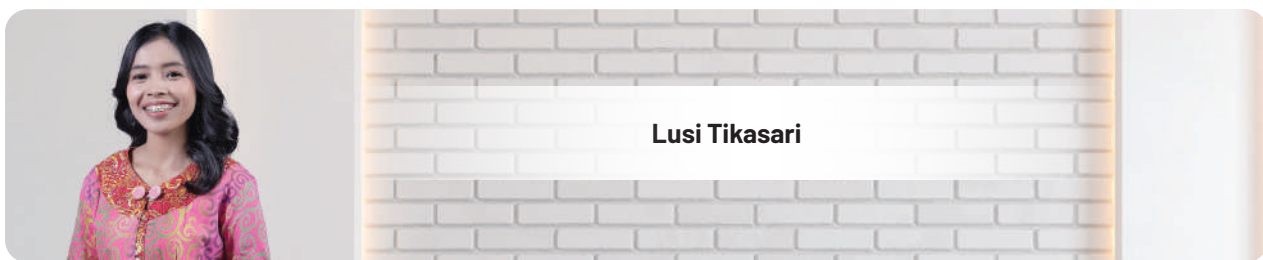
The profiles of each member of the Company's Audit Committee throughout 2025 are as follows:

Audit Committee Chairman

In 2025, the Head of the Company's Audit Committee was Mr. Rokhmad Sunanto. The information/profile of the Head of the Company's Audit Committee, Mr. Rokhmad Sunanto, has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subchapter.

Anggota Komite Audit

Audit Committee Member



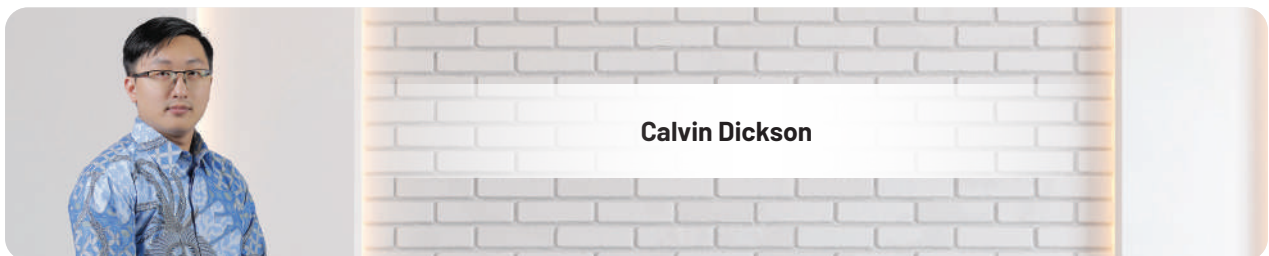
Lusi Tikasari

Kewarganegaraan / Citizenship	Indonesia
Usia / Age	29 tahun / 29 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/SKDK/RMKO/12/2025 tanggal 9 Desember 2025 / Board of Commissioners Decree No. 02/SKDK/RMKO/12/2025 dated December 9, 2025
Periode / Term of Office	2025-2028
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Akuntansi, Bakrie University (2019) / Accounting, Bakrie University (2019)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2025 – Sekarang: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Komite Audit / 2025 – Present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Audit Committee 2022 – 2025: Grant Thornton Indonesia sebagai Senior Auditor / 2022 – 2025: Grant Thornton Indonesia as Senior Auditor 2020 – 2022: Moores Rowland Indonesia sebagai Associate Auditor / 2020 – 2022: Moores Rowland Indonesia as Associate Auditor 2019 – 2020: PKF Indonesia sebagai Junior Auditor / 2019 – 2020: PKF Indonesia as Junior Auditor

**Mulia Kusuma Tantra**

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	31 tahun / 31 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Board of Commissioners Decree No. 01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2023-2028
Riwayat Pendidikan / Educational Background	- Auditor Forensik, Universitas Trisakti (2021) / Forensic Auditor, Universitas Trisakti (2021) - Akuntansi Keuangan, Trisakti School of Management (2016) / Financial Accounting, Trisakti School of Management (2016)
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2023 – 2025: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Komite Audit / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Audit Committee 2022 – 2022: PT AKR Corporindo Tbk sebagai External Reporting & Advisory Supervisor / PT AKR Corporindo Tbk as External Reporting & Advisory Supervisor 2019 – 2022: PT Takari Kokoh Sejahtera sebagai Accounting Supervisor / PT Takari Kokoh Sejahtera as Accounting Supervisor 2018 – 2019: PT Persada Inti Utama sebagai Accounting Supervisor / PT Persada Inti Utama as Accounting Supervisor 2016 – 2018: PT Serasi Autoraya (a member of Astra) sebagai Accounting Supervisor / PT Serasi Autoraya (a member of Astra) as Accounting Supervisor

*Berhenti menjabat sejak 9 Desember 2025 dan digantikan oleh Ibu Lusi Tikasari / *Resigned as of December 9, 2025, and is replaced by Mrs. Lusi Tikasari

**Calvin Dickson**

Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	28 tahun / 28 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Board of Commissioners Decree No. 01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2023-2028
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1 Akuntansi, STIE Kasih Bangsa / Bachelor of Accounting, STIE Kasih Bangsa
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2023 – Sekarang / Present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Komite Audit / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Audit Committee 2022 – 2022: PT Solusitama Integritas Primandiri sebagai Semi Senior Tax / PT Solusitama Integritas Primandiri as Semi Senior Tax 2019 – 2022: PT Bahtera Mustika Mulia sebagai Supervisor Finance / PT Bahtera Mustika Mulia as Finance Supervisor 2017 – 2019: PT Dinamika Mulia Kencana sebagai Finance and Accounting Staff / PT Dinamika Mulia Kencana as Finance and Accounting Staff 2017 – 2017: STIE Kasih Bangsa sebagai Operational Staff / STIE Kasih Bangsa as Operational Staff

Pernyataan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan seluruh anggota komite audit telah memenuhi aspek independensi, sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perseroan memastikan seluruh Komite Audit Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi maupun Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit bersifat independen atau tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun.

Statement of Independency of Audit Committee

The Company ensures that all members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence aspect, in line with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Company ensures that the Company's Audit Committee does not have any affiliations with the Company's Shareholders, the Board of Commissioners, or the Board of Directors. The Audit Committee carries out its duties and obligations independently or without being influenced by any party.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Mengacu pada Peraturan OJK No. 55/2015, Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Pada tahun 2025, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat, dengan persentase kehadiran rapat sebagai berikut:

Policies and Holding of The Audit Committee Meeting

Referring to OJK Regulation No. 55/2015, the Audit Committee must at least hold 1(one) meeting every 3(three) months. In 2025, the Audit Committee held 4(four) meetings, with the following meeting attendance percentage:

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Rokhmad Sunanto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Lusi Tikasari	Anggota / Member	-	-	0%
Mulia Kusuma Tantra*	Anggota / Member	4	4	100%
Calvin Dickson	Anggota / Member	4	4	100%

*Berhenti menjabat sejak 9 Desember 2025 dan digantikan oleh Ibu Lusi Tikasari / *Resigned as of December 9, 2025, and is replaced by Mrs. Lusi Tikasari

Pelatihan Komite Audit Perseroan

Perseroan mendorong terlaksananya pengembangan kompetensi pada Komite Audit Perseroan demi mewujudkan terciptanya penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Audit Committee Training

The Company encourages the competency development of the Company's Audit Committee to realize sustainable Good Corporate Governance. The competency development implementations include participation in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties.

Sepanjang tahun 2025, belum ada kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya yang diikuti oleh Komite Audit.

Throughout 2025, there were no training or other competency development activities participated in by the Audit Committee.

Kegiatan Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memperkuat implementasi tata kelola Perseroan. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan merealisasikan rencana kerja secara optimal. Berikut adalah kegiatan Komite Audit di tahun 2025:

Audit Committee Activities In 2025

The Audit Committee has carried out its duties well in strengthening the implementation of the Company's governance. Throughout 2025, the Company's Audit Committee optimally implemented its work plan. The following are the Audit Committee's activities in 2025:



1. Pelaksanaan rapat kerja internal sejumlah 4 (empat) kali, serta pelaksanaan rapat kerja dengan manajemen Perseroan sejumlah 1 (satu) kali. Adapun, pelaksanaan rapat-rapat kerja tersebut telah dihadiri seluruhnya oleh anggota Komite Audit dengan persentase kehadiran 100 %. Pembahasan dalam rapat-rapat kerja tersebut meliputi pembahasan terkait Laporan Keuangan Perseroan, pengendalian internal dan pelaksanaan audit internal Perseroan, serta pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perseroan.
2. Pelaksanaan proses evaluasi terhadap penyusunan laporan keuangan.
3. Pelaksanaan *monitoring* informasi keuangan dalam Laporan Keuangan per kuartal, serta Laporan Keuangan melalui pembasahan dengan manajemen Perseroan.
4. Pelaksanaan *monitoring* pengendalian internal dan pelaksanaan internal audit tahun 2025, melalui kajian terhadap rencana kerja Audit Internal, pemantauan pelaksanaan rencana kerja Audit Internal, serta evaluasi atas hasil audit selama tahun 2025.
5. Penyusunan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit yang diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan;
6. Penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit per triwulan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam rangka menerapkan prinsip GCG dan merujuk pada POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan, serta bertanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris.

Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengacu kepada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Anggaran Dasar Perseroan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) tentang wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Holding of 4 (four) internal working meetings, as well as 1 (one) working meeting with the Company's management. All Audit Committee members attended these working meetings with a 100% attendance rate. Discussions at these working meetings included discussions related to the Company's Financial Statements, internal control and internal audit implementation, and the audit conducted by the Public Accounting Firm appointed by the Company.
2. Implementation of the evaluation process for the preparation of the financial statements.
3. Monitoring of financial information in the quarterly Financial Statements and the Financial Statements through discussions with the Company's management.
4. Monitoring of internal control and internal audit implementation for 2025, through a review of the Internal Audit work plan, monitoring the Internal Audit work plan implementation, and evaluating the audit results during 2025.
5. Preparation of an annual report on the implementation of the Audit Committee's activities disclosed in the Company's annual report.
6. Submission of quarterly reports on the implementation of the Audit Committee's activities.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

To implement GCG principles and referring to POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for overseeing the Company's business activities. The Nomination and Remuneration Committee plays a role in carrying out the Company's nomination and remuneration functions, and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Legal Basis of Establishment

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is carried out with reference to the following legal basis:

1. Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
2. Articles of Association of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (Perseroan) on the rights of the Board of Commissioners and Board of Directors.

3. Surat Keputusan Komisaris Nomor: 10.07/RMKO-KNR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memiliki Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai acuan dan pedoman kerja bagi Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah menerbitkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada tanggal 24 Maret 2023.

Adapun Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi memuat beberapa hal seperti:

1. Pernyataan Independensi
2. Susunan Keanggotaan, Pembentukan, Pengangkatan, Masa Tugas Anggota Dan Persyaratan Anggota
3. Ruang Lingkup, Tugas, Wewenang dan Prosedur Kerja

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab serta wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Terkait Fungsi Nominasi
 - a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iii. Kebijakan, evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
 - c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

3. Board of Commissioners Decree Letter No. 10.07/RMKOKNR/III/2023 dated March 24, 2023, on Appointment of Nomination and Remuneration Committee.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee is required to have a Nomination and Remuneration Committee Work Guideline as a reference and work guideline for the Nomination and Remuneration Committee. The Company issued the Nomination and Remuneration Committee Charter on March 24, 2023.

The Nomination and Remuneration Committee Charter contains several provisions, such as:

1. Statement of Independence
2. Membership Composition, Formation, Appointment, Member Term of Office, and Member Requirements
3. Scope, Duties, Authorities, and Work Procedures

Duties and Responsibilities

The duties, responsibilities, and authorities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

a. Duties and Responsibilities

- 1) Regarding the Nomination Functions
 - a. Preparing and providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the determination of:
 - i. Composition of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the Nomination process of the Board of Directors members and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - iii. Performance assessment policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material.
 - c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity-building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.



- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
- 2) Terkait Fungsi Remunerasi
 - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - i. Struktur Remunerasi
 - ii. Kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - iii. Besaran atas struktur remunerasi.
 - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

b. Kewenangan

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengakses catatan dan informasi mengenai Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
- 2) Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dan nominasi kepada Perseroan.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan 1 (satu) orang ketua yang merupakan Komisaris Independen serta anggota lain yang dapat berasal dari eksternal maupun internal Perseroan. Pada tahun 2025 Perseroan memiliki 3 (tiga) orang anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang terdiri dari 1 (satu) orang sebagai ketua sekaligus sebagai Komisaris Independen serta 2 (dua) anggota lainnya yang terdiri dari 1 (satu) orang komisaris dan 1 (satu) orang dari eksternal Perseroan.

Informasi masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite

Pada tahun 2025, Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dijabat oleh Bapak Rokhmad Sunanto. Adapun profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Bapak Rokhmad Sunanto telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris Perseroan

- d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS of the Company.

- 2) Regarding the Remuneration Functions
 - a. Providing Recommendations to the Board of Commissioners on:
 - i. Remuneration structure;
 - ii. Policy on Remuneration structure; and
 - iii. Amount of Remuneration structure.
 - b. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners.

b. Authorities

In implementing its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the authority to carry out the following things:

- 1) Accessing the records and information regarding the Company relating to the implementation of its duties; and
- 2) Providing recommendations regarding Nomination and Remuneration to the Company.

Nomination and Remuneration Committee Profile

The Nomination and Remuneration Committee is composed of at least 3 (three) members, with 1 (one) chairman who is an Independent Commissioner and other members who can come from external or internal parties of the Company. In 2025, the Company had 3 (three) members of the Nomination and Remuneration Committee, consisting of 1 (one) person as chairman, an Independent Commissioner, and 2 (two) members, consisting of 1 (one) commissioner and 1 (one) person from external parties of the Company.

Information on each member of the Company's Nomination and Remuneration Committee for 2025 is as follows:

Committee Chairman

In 2025, the Head of the Company's Nomination and Remuneration Committee was Mr. Rokhmad Sunanto. Information about Mr. Rokhmad Sunanto has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.

Anggota

Members

Nama / Name	Tony Saputra
Profil Bapak Tony Saputra telah disajikan pada bab Profil Perusahaan bagian Profil Dewan Komisaris Perseroan. / The profile of Tony Saputra has been presented in the Company Profile section, Board of Commissioners Profile subsection.	

Nama / Name	Andreas
Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	30 tahun / 30 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Komisaris Nomor: 10.07/RMKO-KNR/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Board of Commissioners Decree No.01.01/DEKOM-RMKO/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2024
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1, STIE Santa Ursula / Bachelor's Degree, STIE Santa Ursula
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2023 – Sekarang / Present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagai Komite Nominasi & Remunerasi / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo as Nomination & Remuneration Committee 2018 – 2023: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sebagai Payroll & Tax Officer / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo as Payroll & Tax Officer 2017 – 2018: PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera sebagai Tax Staff / PT Surya Pelangi Nusantara Sejahtera as Tax Staff 2014 – 2017: PT Tiga Jaya sebagai Admin Accounting / PT Tiga Jaya as Accounting Admin

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terbebas dari segala intervensi dan segala benturan kepentingan, pengaruh atau tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perseroan yang mungkin terjadi selama pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite.

Statement of Independence of Nomination and Remuneration Committee

Referring to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company ensures that all members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are free from any intervention and conflict of interest, influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and the Company's policies that may occur during the implementation of the Committee's duties and responsibilities.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi Dan Remunerasi

Kebijakan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan mengacu pada ketentuan dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014, dengan rincian sebagai berikut:

- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
- Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila:
 - Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

Policies and Holding of The Nomination and Remuneration Committee Meeting

The Company's Nomination and Remuneration Committee meeting policy refers to the provisions in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014, described as follows:

- The Nomination and Remuneration Committee meeting is held periodically at a minimum of 1 (one) time in 4 (four) months;
- The Nomination and Remuneration Committee meeting can only be held when:
 - Attended by the majority of the total number of Nomination and Remuneration Committee members; and



b. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan ketua komite; 3. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat; 4. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, keputusan diambil melalui mekanisme yang diatur dalam pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi; 5. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat; 6. Hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan; 7. Risalah rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.	b. One of the majority of the Nomination and Remuneration Committee is the head of the committee; 3. The resolution of the Nomination and Remuneration Committee meeting is reached through deliberation; 4. If the decision made through voting and the vote cast are equal, the resolution will be reached through the mechanism stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Manual; 5. If there is a dissenting opinion in the decision-making process, the dissenting opinion shall be presented in the minutes of the meeting and shall include the reason; 6. The Nomination and Remuneration Committee meeting conclusion shall be written in the minutes and is documented by the Company; 7. Minutes of the Nomination and Remuneration Committee meeting shall be presented in writing to the Board of Commissioners.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan rapat kerja Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 4 (empat) kali. Berikut adalah frekuensi kehadiran rapat kerja Komite Nominasi dan Remunerasi.

Throughout 2025, the Company held 4 (four) Nomination and Remuneration Committee working meetings. The following is the frequency of attendance at the Nomination and Remuneration Committee working meetings.

Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Number of Meeting	Jumlah Kehadiran / Number of Attendance	Persentase Kehadiran / Attendance Percentage (%)
Rokhmad Sunanto	Ketua / Chairman	4	4	100%
Tony Saputra	Anggota / Member	4	4	100%
Andreas	Anggota / Member	4	4	100%

Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan

Perseroan mendukung pengembangan kompetensi pada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan demi mewujudkan terciptanya penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik dan berkelanjutan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui keikutsertaan dalam program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Company's Nomination and Remuneration Committee Training

The Company encourages the competency development of the Nomination and Remuneration Committee to realize the implementation of sustainable Good Corporate Governance. The competency development implementations include participation in training programs, both organized internally or in collaboration with external parties.

Throughout 2025, there were no training or other competency development activities attended by the the Nomination and Remuneration Committee.

Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2025

Mengacu pada pedoman kerja yang telah ditetapkan, Komite Nominasi dan Remunerasi telah merealisasikan sejumlah kegiatan di sepanjang tahun 2025, di antaranya:

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/ atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
 - c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola Perseroan yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal. Sekretaris Perusahaan senantiasa menjaga komunikasi yang baik dengan pihak eksternal termasuk regulator, pemegang saham, mitra kerja, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Komunikasi baik yang terjalin antara Perseroan dengan pihak eksternal mampu mendukung terciptanya citra baik serta memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Melalui komunikasi yang transparan, konsisten, dan bertanggung jawab, Perseroan berupaya mengedepankan keterbukaan informasi sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam memastikan tata kelola Perseroan telah mematuhi peraturan dan pedoman yang berlaku, termasuk melakukan koordinasi dengan berbagai organ, memantau perkembangan regulasi, serta memastikan tindak lanjut atas ketentuan yang relevan bagi Perseroan.

Nomination and Remuneration Committee Activities In 2025

Referring to the established work guidelines, the Nomination and Remuneration Committee has realized several activities throughout 2025, including:

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners regarding:
 - a. The remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
 - b. The remuneration policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
 - c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners in relation to their performance.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the Company's governance organ, serving as a liaison between the Company and external parties. The Corporate Secretary consistently maintains good communication with external parties, including regulators, shareholders, business partners, the public, and other stakeholders. Good communication between the Company and external parties contributes to the positive image creation and strengthens stakeholders' trust. Through transparent, consistent, and responsible communication, the Company strives to prioritize information disclosure as part of the implementation of good corporate governance principles.

The Corporate Secretary also plays a role in ensuring that the Company's governance complies with applicable regulations and guidelines, including coordinating with various organs, monitoring regulatory developments, and ensuring follow-up on provisions relevant to the Company.



Dasar Hukum Pembentukan

Perseroan membentuk Sekretaris Perseroan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik;
2. Anggaran Dasar Perseroan pasal 12 ayat 3 tentang wewenang Direksi Perseroan untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan.
3. Surat Keputusan Nomor: 10.06/ST/RMKO-NPS/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Sekretaris Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Mengacu pada Peraturan OJK No. 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum.
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Legal Basis of Establishment

The Company established the Corporate Secretary in accordance with the following legal basis:

1. OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.
2. The Company's Article of Association, Article 12 Paragraph 3 concerning the right of the Company's Board of Directors to appoint and dismiss the Corporate Secretary.
3. Board of Commissioners Decree Letter No. 10.06/ST/RMKO-NPS/III/2023 dated March 24, 2023, concerning Appointment of Corporate Secretary.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Referring to OJK Regulation No. 35/2014, the Corporate Secretary's duties and responsibilities can be elaborated as follows:

1. Providing advice to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law Number 8 of 1995 concerning Capital Markets, as well as applicable regulations in the Republic of Indonesia, and in accordance with general corporate governance norms;
2. Following the development in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Acting as a liaison between the Financial Services Authority, the Indonesian Stock Exchange, stakeholders, and the public;
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media;
5. Providing services to the public (investors) for any information required by investors regarding the condition of the Company;
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meeting of Shareholders, Information Disclosure, and others;
7. Preparing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company;
8. Maintaining and preparing the Company's documentation, including minutes from the Board of Directors and Board of Commissioners Meetings and related matters.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan tahun 2025:

Corporate Secretary Profile

The profile of the Corporate Secretary in 2025 is as follows:



Profil Nathania Pricilla Saputra telah disajikan pada bagian Profil Perusahaan sub bab Profil Direksi. / The profile of Nathania Pricilla Saputra has been presented in the Company Profile section, Board of Directors Profile subsection.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan berperan aktif untuk mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan tren industri Perseroan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary Training

To improve competence in carrying out his or her duties and responsibilities, the Corporate Secretary plays an active role in participating in various training and education programs tailored to the Company's business developments and industry trends. The development of these competencies includes training programs organized internally or in collaboration with external parties.

Throughout 2025, there were no training or other competency development activities attended by the Corporate Secretary.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Beberapa kegiatan yang dilakukan sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan/undang-undang yang berlaku, di samping memastikan aspek kepatuhan Perseroan sesuai ketentuan OJK serta regulator lain, serta menyampaikan informasi tersebut sebagai masukan kepada Direksi;
2. Bertanggung jawab atas pendokumentasian keputusan pemegang saham sirkuler pengganti RUPS tahun 2025;
3. Menyelenggarakan dan menghadiri rapat Direksi juga rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat risalah rapat;
4. Melaksanakan keterbukaan informasi Perseroan kepada publik, sesuai ketentuan dalam peraturan/undang-undang yang berlaku;
5. Mengelola administrasi mencakup pendistribusian surat resmi yang ditujukan bagi Perseroan atau kepada divisi/unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti;

Corporate Secretary Implementation of Duties in 2025

Some activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2025 are as follows:

1. Following developments in applicable regulations/laws, in addition to ensuring the Company's compliance aspects in accordance with OJK provisions and other regulators, and conveying this information as input to the Board of Directors;
2. Being responsible for documenting the circular shareholder resolution in lieu of the 2025 GMS;
3. Organizing and attending Board of Directors meetings, as well as joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners, and preparing meeting minutes;
4. Ensuring the Company's information is disclosed to the public, in accordance with applicable regulations/laws;
5. Managing administration, including the distribution of official letters addressed to the Company or to relevant divisions/work units for follow-up;



6. Menjalankan peran sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, investor, regulator, dan para pemangku kepentingan lain.

6. Serving as a liaison between the Company and shareholders, investors, regulators, and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal merupakan salah satu organ tata kelola Perseroan yang menjalankan fungsi audit serta memberikan rekomendasi secara independen, objektif, profesional, dan berlandaskan prinsip kewajaran. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko, serta pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan tujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai serta pandangan yang objektif bagi manajemen. Peran tersebut merupakan bagian dari upaya berkelanjutan Perseroan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan bisnis dan efektivitas operasional.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Selain itu juga memiliki hubungan kerja dengan Komite Audit yang merupakan komite di bawah Dewan Komisaris.

Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Internal Audit membantu Direktur Utama mengawasi lingkungan organisasi untuk menjamin bahwa setiap kegiatan berjalan sesuai standar dan prosedur yang telah ditetapkan.

Berikut struktur dan kedudukan Unit Audit Internal Perseroan:

INTERNAL AUDIT UNIT

The Internal Audit Unit is one of the Company's governance organs for carrying out the audit function and providing independent, objective, professional, and fair recommendations. In its implementation, the Internal Audit Unit evaluates the adequacy and effectiveness of internal control, risk management, and the implementation of good corporate governance principles.

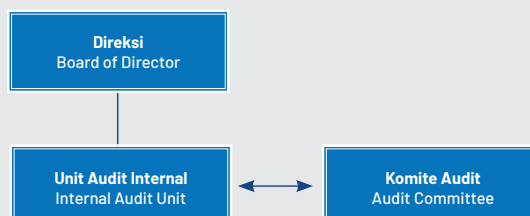
The Internal Audit Unit carries out its duties and responsibilities aimed at providing assurance and objective views, as part of the overall efforts to improve the quality of the Company's business and operational management.

Internal Audit Unit Structure and Position

The Internal Audit Unit is directly responsible to the Company's President Director. Furthermore, have a working relationship with the Audit Committee, which is a committee under the Board of Commissioners.

Structurally, the Internal Audit Unit reports directly to the President Director. Internal Audit assists the President Director in overseeing the organizational environment to ensure that all activities are conducted in accordance with established standards and procedures.

The following is the structure and position of the Company's Internal Audit Unit:



Dasar Hukum Pembentukan

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan dilakukan dengan mengacu pada dasar hukum sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
2. Surat Keputusan Nomor: 10.08/ST/RMKO-UAI/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Penunjukan Unit Audit Internal.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal dilakukan dengan berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada 24 Maret 2023. Piagam Audit Internal disusun sebagai pedoman bagi Audit Internal untuk melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga memperoleh hasil audit yang sesuai dengan standar mutu dan dapat diterima oleh berbagai pihak baik internal maupun eksternal.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan melaksanakan program kerja audit internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, proyek, pemasaran, akuntansi, operasional dan sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- f. Memantau, menganalisis serta melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Legal Basis of Establishment

The Company refers to the following legal basis in forming the Internal Audit Unit:

1. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.
2. Decree Letter No: 10.08/ST/RMKO-UAI/III/2023 dated March 24, 2023, concerning Appointment of Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit Charter

The implementation of the Internal Audit Unit's duties and responsibilities refers to the Internal Audit Charter ratified on March 24, 2023. The Internal Audit Charter is prepared as a guideline for the Internal Audit Unit in carrying out its duties professionally to obtain audit results that comply with quality standards and can be accepted by various parties, both internal and external.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are as follows:

- a. Preparing and implementing the annual Internal Audit work program;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. Inspecting and assessing the efficiency and effectiveness in the fields of finance, project, marketing, accounting, operations, human resources, information technology, and other activities;
- d. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management;
- e. Drawing up reports on the audit results and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the suggested corrective actions;
- g. Cooperating with the Company's Audit Committee;
- h. Developing a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and
- i. Carrying out special audits if necessary.



Wewenang Unit Audit Internal

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal Perseroan memiliki wewenang sebagai berikut:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan tahun 2025 diketuai oleh Ibu Mega Sylviana. Adapun informasi/profil terkait Ibu Mega Sylviana adalah sebagai berikut:

Authorities of Internal Audit Unit

In addition to carrying out its duties and responsibilities, the Company's Internal Audit Unit has the following authorities:

- Access all information about the Company in relation to its duties and function;
- Directly communicate with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee and members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee;
- Hold meetings regularly and incidentally with the Board of Directors, the Board of Directors, and/or the Audit Committee; and
- Coordinate its activities with the external auditor's activities.

Internal Audit Unit Head Profile

The Head of the Company's Internal Audit Unit in 2025 was Mrs. Mega Sylviana. The information related to Mrs. Mega Sylviana is as follows:



Kewarganegaraan / Citizenship	Warga Negara Indonesia / Indonesian
Usia / Age	28 tahun / 28 years old
Domisili / Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment	Surat Penunjukan Unit Audit Internal No. 10.08/ST/RMKO-UAI/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 / Internal Audit Unit Appointment Letter No. 10.08/ST/RMKO-UAI/III/2023 dated March 24, 2023
Periode / Term of Office	2023-2028
Riwayat Pendidikan / Educational Background	S1, Trisakti School of Management / Bachelor's Degree, Trisakti School of Management
Riwayat Pekerjaan dan Informasi Rangkap Jabatan / Employment History and Concurrent Position	2024 – sekarang / present: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Internal Audit / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Internal Audit 2023 – sekarang: PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk sebagai Supervisor Accounting / PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk as Accounting Supervisor 2019 – 2023: KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan sebagai Senior 1 Auditor / KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan as Senior 1 Auditor 2016 – 2018: PT Mandiri Cipta Solusi sebagai Tax & Finance Staff / PT Mandiri Cipta Solusi as Tax & Finance Staff

Pelatihan Unit Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Unit Audit Internal berperan aktif mengikuti berbagai pelatihan dan pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan bisnis dan tren industri Perseroan. Pengembangan kompetensi tersebut di antaranya melalui program pelatihan baik yang diselenggarakan secara internal ataupun melalui kerja sama dengan pihak eksternal.

Sepanjang tahun 2025, belum terdapat kegiatan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi yang diikuti oleh Unit Audit Internal.

Kegiatan Audit Internal Tahun 2025

Beberapa kegiatan yang dilakukan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Kegiatan Audit	Persentase (%)
1	Audit atas <i>Business Processes</i> Perencanaan – Pelaporan / Audit of Business Processes Planning – Reporting	100%
2	Audit atas pengeluaran entertain / Audit of Entertainment Expenses	100%
3	Pelanggaran Regulasi – Gratifikasi / Regulatory Violations – Gratuities	100%
4	Penyimpangan prosedur kerja atas <i>petty cash</i> / Procedural Deviations regarding Petty Cash	100%
5	Audit atas <i>Fixed Assets Opname</i> / Audit of Fixed Assets Accounting	100%

AUDITOR EKSTERNAL

Perseroan berupaya untuk menciptakan bisnis yang bersih dan berintegritas. Oleh karena itu, Perseroan membentuk Auditor Eksternal untuk melakukan pengawasan yang bersifat independen terhadap aspek keuangan, meliputi pelaksanaan audit terhadap laporan keuangan serta memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Pada tahun 2025, pelaksanaan audit eksternal dilakukan dengan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku demi mewujudkan pengendalian yang kuat terhadap aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Komitmen tersebut ditunjukkan melalui Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan serangkaian proses yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen untuk

Internal Audit Unit Training

To improve competence in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit actively participates in various training and educational programs designed for the Company's business developments and industry trends. This competency development includes training programs, both organized internally or in collaboration with external parties.

Throughout 2025, there were no training or other competency development activities participated in by the Internal Audit Unit.

Internal Audit Activities In 2025

Some of the activities carried out by the Corporate Secretary throughout 2025 are as follows:

EXTERNAL AUDITOR

The Company strives to create a clean and integrated business. Therefore, the Company has established an External Auditor to provide independent supervision of financial aspects, including auditing financial statements and ensuring compliance with applicable Financial Accounting Standards (SAK).

In 2025, external audits will be conducted by appointing a Public Accounting Firm (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company is committed to conducting its business activities in accordance with applicable laws and regulations to ensure strong control over its business and operational activities. This commitment is demonstrated through its Internal Control System (ISC), which is a series of processes designed and implemented by management to provide reasonable assurance regarding the achievement



memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan organisasi.

Penerapan SPI mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus memastikan efektivitas, akuntabilitas, serta pengendalian yang kuat atas seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Sistem Pengendalian Internal Perseroan disusun dan diterapkan dengan mengacu pada kerangka pengendalian internal terpadu yang dikembangkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations* (COSO). Kerangka tersebut mencakup lima komponen utama, yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan (*monitoring*).

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Tahun 2025

Untuk memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal berjalan efektif, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas pelaksanaannya. Evaluasi tersebut mencakup aspek keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar penyempurnaan sistem dan penguatan pengendalian guna mendukung kelancaran kegiatan usaha serta pencapaian tujuan Perseroan.

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menyatakan bahwa pada tahun 2025 Sistem Pengendalian Internal telah dirancang dan diimplementasikan secara memadai untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Sistem tersebut mampu memberikan keyakinan yang wajar atas keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Manajemen secara berkelanjutan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Sistem Pengendalian Internal guna memastikan kecukupan dan efektivitasnya sejalan dengan perkembangan usaha dan dinamika lingkungan bisnis Perseroan. Evaluasi ini juga menjadi bagian dari upaya peningkatan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengidentifikasi potensi risiko serta memastikan bahwa prosedur dan kebijakan internal berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Dengan demikian, Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan penyimpangan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam seluruh kegiatan usaha.

of organizational goals.

The implementation of the Internal Control System (SPI) reflects the Company's commitment to fulfilling the compliance aspects with applicable laws and regulations, as well as the effectiveness and accountability in presenting a formidable control system for the Company's business activities and operations. The Internal Control System implemented by the Company has been adapted to the integrated internal control framework by the Committee of Sponsoring Organizations (COSO), covering 5 (five) implementation components, namely the control environment, risk assessment, control procedures, information and communication, and monitoring.

Internal Control System Evaluation In 2025

To ensure the effective implementation of the Internal Control System, the Company periodically evaluates its implementation. These evaluations cover financial and operational aspects, as well as compliance with applicable laws and regulations. The evaluation results are used as a basis for system improvements and control strengthening to support the smooth operation of business operations and the achievement of the Company's objectives.

Internal Control System Statement of Adequacy

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors stated that in 2025, the Internal Control System had been adequately designed and implemented to support the achievement of the Company's objectives. This system is capable of providing reasonable assurance regarding the reliability of financial reporting, the effectiveness and efficiency of operational activities, and compliance with applicable laws and regulations.

Management continuously monitors and evaluates the Internal Control System to ensure its adequacy and effectiveness in line with business developments and the dynamics of the Company's business environment. This evaluation is also part of efforts to improve good corporate governance (GCG) by identifying potential risks and ensuring that internal procedures and policies are followed by established standards. Thus, the Company can improve operational efficiency, minimize deviations, and strengthen transparency and accountability in all business activities.

MANAJEMEN RISIKO

Perseroan berkomitmen menerapkan strategi dan proses bisnis yang efektif dalam mengidentifikasi serta mengelola risiko yang terkait dengan seluruh aktivitas usaha. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan manajemen risiko yang memadai dan terintegrasi. Penerapan manajemen risiko dilaksanakan guna memitigasi potensi dampak negatif. Komitmen penerapan manajemen risiko ini dijalankan secara menyeluruh dan sesuai dengan standar praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Sistem manajemen risiko Perseroan mengacu dan mendasar kepada 4 (empat) proses utama, di antaranya:

- Pengawasan dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perseroan, serta *self-monitoring* yang dilakukan oleh Direksi.
- Mendorong akuntabilitas tata kelola Perseroan menjalankan proses evaluasi, pemutakhiran, hingga pengembangan kebijakan serta peraturan.
- Perseroan melaksanakan proses identifikasi, pengukuran, serta pemantauan terhadap potensi-potensi risiko yang dihadapi oleh Perseroan.
- Perseroan menjalankan penerapan sistem informasi manajemen terkait pelaksanaan sistem pengendalian internal secara menyeluruh.

Profil Risiko Perusahaan

Perseroan telah memetakan risiko-risiko sepanjang tahun 2025 yang berdampak pada kinerja Perseroan baik keuangan maupun operasional. Berikut adalah profil risiko Perseroan di tahun 2025.

RISK MANAGEMENT

The Company is committed to implementing the correct business strategies and processes to identify and manage risks related to the Company's activities. It can be carried out well through adequate risk management. The Company comprehensively and firmly conducted risk management to minimize the possible adverse impacts. The commitment to implement risk management is thoroughly conducted following applicable best practice standards in Good Corporate Governance.

Risk Management System

The Company's risk management system refers to and is based on 4 (four) main implementation processes, namely:

- The supervisory function is carried out by the Board of Commissioners on all business and operational activities, along with self-monitoring carried out by the Board of Directors.
- Encourage accountability in the Company's governance by evaluating, updating, and developing internal policies and regulations.
- The Company shall carry out a process of identifying, measuring, and monitoring the potential risks faced by the Company.
- The Company shall implement a management information system for the implementation of the internal control system.

Corporate Risk Profile

The Company has mapped the risks throughout 2025 that may impact its financial and operational performance. The Company's risk profile for 2025 is as follows.

Risiko Keuangan / Financial Risk		
Risiko Peningkatan Biaya Operasional / Risk of Increased Operational Costs	Biaya operasional berisiko mengalami kenaikan selama pelaksanaan kegiatan usaha. Perubahan biaya yang signifikan seperti lonjakan harga bahan bakar solar yang disebabkan naiknya harga minyak dunia maupun akibat kebijakan pemerintah serta kenaikan harga suku cadang yang dapat mempengaruhi biaya perbaikan dan pemeliharaan alat berat yang berdampak pada kinerja keuangan dan hasil usaha Perseroan. Perubahan signifikan dalam biaya tersebut dapat menimbulkan dampak material terhadap profitabilitas Perseroan apabila Perseroan tidak dapat menyesuaikan harga jual. Secara khusus, kenaikan harga bahan bakar, suku cadang, dan biaya pemeliharaan yang tidak dapat diteruskan kepada pelanggan Perseroan akan menyebabkan penurunan margin laba Perseroan.	The Company faces the risk of rising operational costs during the course of its business activities. Significant cost fluctuations, such as surges in diesel fuel prices due to global oil market trends or government policies, as well as increases in spare parts prices affecting heavy equipment maintenance and repair expenses, could adversely impact the Company's financial performance and business results. If the Company is unable to adjust product pricing in response to such cost increases, its profitability may be materially affected. Specifically, higher fuel, spare parts, and maintenance costs that cannot be passed on to customers would lead to a decline in the Company's profit margins.



Risiko Keuangan / Financial Risk		
Risiko Ketergantungan pada Infrastruktur dan Sistem Logistik / Risks of Dependence on Infrastructure and Logistics Systems	Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada ketersediaan, kapasitas, dan keandalan infrastruktur serta sistem logistik, termasuk jalan hauling, area kerja tambang, fasilitas pemuatan, akses transportasi, dan sarana penunjang operasional lainnya. Gangguan pada infrastruktur dan sistem logistik tersebut, baik akibat kerusakan, kondisi cuaca, keterbatasan kapasitas, hambatan operasional, perubahan kebijakan, maupun gangguan dari pihak ketiga, dapat menyebabkan penurunan produktivitas, keterlambatan realisasi pendapatan, dan peningkatan biaya operasional. Apabila gangguan tersebut berlangsung secara signifikan atau berkepanjangan, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.	The Company's operations rely on the accessibility, capacity, and dependability of its infrastructure and logistics systems, which include hauling roads, mining areas, loading facilities, transportation access, and other support facilities for operations. Any disruptions to these infrastructure and logistics systems, whether caused by damage, adverse weather, capacity issues, operational limitations, changes in policy, or interference from third parties, can lead to reduced productivity, delays in revenue generation, and higher operational expenses. If such disruptions are severe or last for an extended period, they may adversely affect the Company's operations, cash flow, performance, financial health, and future business opportunities.
Risiko Cuaca, Bencana Alam, dan Kecelakaan / Risk of Weather Conditions, Natural Disasters, and Accidents	Kegiatan usaha Perseroan tidak terlepas dari risiko kecelakaan, termasuk risiko cuaca dan bencana alam seperti hujan lebat, tanah longsor, banjir, kebakaran, ledakan, gempa bumi, dan bencana alam lainnya. Aktivitas penambangan secara signifikan dipengaruhi oleh kondisi cuaca. Pada saat puncak musim hujan yang biasanya terjadi pada bulan November sampai dengan Februari, curah hujan cenderung meningkat. Hal tersebut dapat mengakibatkan area penambangan menjadi licin, tergenang dan/atau sulit diakses, sehingga mengganggu aktivitas penambangan Perseroan dan akan mempengaruhi volume produksi. Selain mengganggu aktivitas penambangan, cuaca buruk juga dapat mengganggu aktivitas pengangkutan batu bara dan apabila aktivitas pengangkutan terganggu, maka dapat menyebabkan keterlambatan Perseroan dalam merealisasikan pendapatannya. Perseroan memiliki standar keselamatan kerja yang baik, namun kelalaian dalam melakukan aktivitas penambangan dan bencana alam dapat menyebabkan kecelakaan seperti longsornya area penambangan, kerusakan alat, cedera, bahkan kematian. Hal tersebut dapat menyebabkan kerugian material bagi Perseroan karena harus melakukan pembayaran kompensasi, serta perbaikan dan/atau penggantian peralatan yang rusak, sehingga dapat berdampak pada kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kinerja keuangan, atau prospek usaha Perseroan.	The Company's operations are exposed to various risks, including accidents, adverse weather conditions, and natural disasters such as heavy rainfall, landslides, floods, fires, explosions, earthquakes, and other similar events. Mining activities are significantly affected by weather conditions, particularly during the peak rainy season from November to February, when increased precipitation can render mining areas slippery, waterlogged, and/or inaccessible. Such conditions may disrupt the Company's mining operations, reduce production volumes, and impede coal transportation, potentially delaying revenue realization. While the Company maintains robust workplace safety standards, there is no guarantee that accidents will not occur in the future. The Company has good occupational safety standards, but negligence in mining operations or natural disasters could lead to accidents, including mine collapses, equipment damage, injuries, or even fatalities. These incidents may result in financial losses for the Company due to compensation payments, repairs, or replacement of damaged equipment, ultimately affecting business operations, cash flow, operational performance, financial results, and the Company's long-term prospects.
Risiko Fluktuasi Harga Batu Bara, Kebijakan Produksi, dan Penurunan Permintaan Pelanggan / Risk of Coal Price Fluctuations, Production Policies, and Declining Customer Demand	Meskipun Perseroan tidak menjual batu bara secara langsung, kegiatan usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh kondisi industri batu bara, termasuk perubahan harga batu bara, tingkat permintaan global dan domestik, keseimbangan pasokan dan permintaan, serta kebijakan pemerintah yang mempengaruhi volume produksi pelanggan Perseroan. Penurunan harga batu bara yang signifikan dan berkepanjangan, perubahan kebijakan produksi, atau penyesuaian rencana kerja pelanggan dapat mempengaruhi volume pekerjaan, anggaran operasional, dan tingkat permintaan pelanggan Perseroan, sehingga berpotensi menurunkan kebutuhan atas jasa pertambangan, pengangkutan, pemuatan, maupun jasa penunjang lainnya yang disediakan oleh Perseroan. Kondisi tersebut pada akhirnya dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.	While the Company does not engage in the direct sale of coal, its operations are notably influenced by the coal industry's circumstances, including fluctuations in coal prices, both global and domestic demand, supply and demand equilibrium, and governmental regulations impacting the production rates of its clients. Extended and substantial decreases in coal prices, shifts in production regulations, or modifications to customer plans could affect the Company's operational volumes, budget allocations, and customer demand, which may lessen the requirement for mining, transportation, loading, and other related services that the Company offers. Such factors could ultimately affect the Company's operational activities, cash flow, performance, financial health, and future business outlook.

Risiko Keuangan / Financial Risk		
Risiko Kerusakan Peralatan Penunjang Operasional / Risk of Operational Support Equipment Damages	Sebagai penunjang pertambangan batu bara, Perseroan bergantung kepada peralatan dan alat pengangkutan. Kerusakan alat dapat terjadi karena faktor eksternal seperti kebakaran, banjir, serta bencana alam lainnya, dan faktor internal karena intensitas pemakaian, kesalahan dalam pengoperasian yang tidak sesuai dengan prosedur, perawatan yang kurang, ataupun akibat kecelakaan kerja. Oleh karena itu, jika terjadi kerusakan atau kelangkaan suku cadang peralatan, maka kegiatan operasional Perseroan akan terganggu dan akan meningkatkan biaya produksi yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan kegiatan usaha Perseroan.	As a coal mining operator, the Company is highly dependent on mining equipment and transportation machinery. Equipment failure may occur due to external factors such as fires, floods, and other natural disasters, as well as internal factors including intensive usage, improper operation contrary to procedures, inadequate maintenance, or workplace accidents. Should equipment damage or spare parts shortages occur, the Company's operations would be disrupted, leading to increased production costs that could adversely affect both financial performance and overall business operations.
Risiko Sumber Daya Manusia / Risk of Human Resources	Kelangsungan dan keberhasilan Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan usaha salah satunya bergantung pada ketersediaan, kualitas, produktivitas, dan retensi sumber daya manusia, khususnya operator alat berat, mekanik, pengawas lapangan, dan tenaga kerja lain yang memiliki kompetensi teknis di bidang pertambangan dan logistik batu bara. Persaingan untuk memperoleh dan mempertahankan tenaga kerja yang kompeten, peningkatan biaya tenaga kerja, rendahnya produktivitas, serta potensi tingginya tingkat perputaran karyawan dapat mempengaruhi efektivitas operasional Perseroan.	The continuity and success of the Company's business operations depend significantly on the quality and availability of its human resources, particularly heavy equipment operators, mechanics, field supervisors, and other workers with technical competence in coal mining and logistics. Competition to obtain and retain competent workers, rising labor costs could disrupt business operations, cash flow, low productivity, and the potential for high employee turnover rates can impact the Company's operational effectiveness.
Risiko Transisi Energi / Risk of Energy Transition	Perkembangan kebijakan transisi energi, peningkatan penggunaan energi baru dan terbarukan, perubahan preferensi pasar, serta meningkatnya perhatian terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dapat mempengaruhi prospek industri batu bara dalam jangka menengah dan panjang. Meskipun kebutuhan terhadap batu bara masih ada, perubahan kebijakan dan preferensi tersebut dapat mempengaruhi permintaan batu bara, minat investasi di sektor terkait, serta rencana ekspansi atau produksi pelanggan Perseroan. Apabila perubahan tersebut terjadi lebih cepat atau lebih signifikan dari yang diperkirakan, maka hal itu dapat berdampak terhadap tingkat aktivitas usaha Perseroan dan pada akhirnya mempengaruhi kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.	Changes in energy transition policies, a rise in the use of renewable energy sources, shifts in market preferences, and a greater focus on environmental, social, and governance factors could influence the coal industry's outlook in the medium to long term. Although there is still a demand for coal, alterations in these policies and preferences may affect the demand for coal, investment interest in associated sectors, and the growth or production strategies of the Company's clients. Should these changes occur more swiftly or to a greater extent than expected, they might impact the Company's level of business activity and ultimately influence its operations, cash flow, performance, financial status, and future business outlook.



Risiko Umum / General Risk		
Risiko Perlambatan Perekonomian dan Permintaan Global / Risks of a Global Economic and Demand Slowdown	IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global 3,3% pada 2026, sementara World Bank memproyeksikan 2,6% pada 2026 dan menekankan masih adanya ketidakpastian perdagangan dan kebijakan. Di sisi energi, IEA menyatakan permintaan batu bara global 2026 hanya turun tipis dan tetap sekitar 8,78 miliar ton, namun pada saat yang sama IEA juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan kebutuhan listrik dunia ke depan akan dipenuhi terutama oleh renewables, gas, dan nuklir, dengan tambahan kapasitas listrik terbarukan global sekitar 4.600 GW pada 2025–2030.	The IMF anticipates a global economic growth rate of 3.3% for 2026, whereas the World Bank predicts a growth of 2.6% and highlights the ongoing uncertainties related to trade and policy. Regarding energy, the IEA indicates that global coal consumption in 2026 will see only a slight reduction, staying around 8.78 billion tons. Nevertheless, the IEA also forecasts that the rise in global electricity demand will predominantly be satisfied by renewable sources, natural gas, and nuclear energy, with an expected increase of approximately 4,600 GW in renewable electricity capacity from 2025 to 2030.
	Kondisi perekonomian global dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan secara langsung maupun tidak langsung melalui perubahan harga komoditas, permintaan batu bara, aktivitas pelanggan, dan sentimen pasar. Perlambatan pertumbuhan ekonomi global, pelemahan permintaan di negara-negara konsumen utama, serta meningkatnya ketidakpastian ekonomi dan perdagangan dapat menekan harga komoditas dan mempengaruhi tingkat produksi maupun kegiatan operasional pelanggan Perseroan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas pembangkitan listrik global yang semakin didominasi oleh energi terbarukan, gas, dan nuklir juga dapat membatasi pertumbuhan permintaan batu bara dalam jangka menengah. Apabila kondisi tersebut terjadi secara signifikan atau berkepanjangan, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.	Global economic conditions can influence the Company's business operations both directly and indirectly through variations in commodity prices, coal demand, customer engagement, and market perceptions. A slowdown in global economic growth, diminishing demand from key consuming nations, and rising economic and trade uncertainties could lead to a decline in commodity prices, affecting the Company's production levels and customer activities. Additionally, the expansion of global electricity generation capacity, increasingly led by renewable sources, natural gas, and nuclear energy, may also restrict coal demand growth in the short to medium term. If these conditions arise significantly or persist over time, they could affect the Company's business operations, cash flow, operating performance, financial status, and future business outlook.
Risiko Kebijakan dan Peraturan Pemerintah / Risk of Government Policies and Regulations	Dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia, Perseroan tunduk pada berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan sektor pertambangan, lingkungan hidup, ketenagakerjaan, perpajakan, dan transportasi. Perubahan kebijakan Pemerintah, penerbitan peraturan baru, perubahan mekanisme persetujuan, pengetatan pengawasan, atau perubahan implementasi ketentuan yang terkait dengan industri pertambangan dan jasa penunjangnya dapat mempengaruhi kegiatan usaha, biaya operasional, tingkat permintaan pelanggan, maupun prospek usaha Perseroan. Apabila Perseroan atau pelanggan Perseroan terdampak oleh perubahan kebijakan atau peraturan tersebut, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.	In conducting its business operations in Indonesia, the Company must adhere to various laws and regulations, including those pertaining to mining, environmental standards, employment practices, taxation, and transportation. Modifications in government policies, the introduction of new regulations, shifts in approval processes, increased oversight, or alterations in the enforcement of provisions related to the mining sector and its ancillary services may influence the Company's business operations, operational expenses, customer demand, and overall business outlook. Should the Company or its clients be impacted by alterations in these policies or regulations, it could affect the Company's business activities, cash flow, operational performance, financial health, and future business outlook.

Risiko Umum / General Risk		
Risiko Ketidakpastian Geopolitik dan Perdagangan Global / Risks of Geopolitical Uncertainty and Global Trade	Ketidakpastian geopolitik dan perdagangan global, termasuk ketegangan antarnegara, konflik bersenjata, hambatan perdagangan, perubahan kebijakan tarif, serta gangguan pada rantai pasok internasional, dapat menimbulkan volatilitas pada pasar keuangan dan pasar komoditas global. Kondisi tersebut dapat berdampak harga energi, harga batu bara, permintaan ekspor, biaya logistik, serta sentimen usaha dan investasi, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi aktivitas pelanggan Perseroan maupun kondisi usaha Perseroan secara keseluruhan. Apabila ketidakpastian geopolitik dan perdagangan global meningkat atau berlangsung berkepanjangan, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasi, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perseroan.	Variability in global financial and commodity markets can arise from geopolitical and trade uncertainties, which include conflicts between nations, military engagement, trade restrictions, tariff policy changes, and interruptions to international supply chains. These circumstances can influence energy and coal prices, export demand, logistics expenses, as well as the sentiment of businesses and investors, ultimately affecting customer activity and the Company's overall operational environment. Should geopolitical tensions and global trade instability escalate or endure for an extended duration, it could adversely influence the Company's operations, cash flow, performance, financial status, and future business outlook.

Risiko Investor / Investor Risk		
Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan / Risk of Fluctuation in Company's Share Prices	Harga Penawaran atas Saham Yang Ditawarkan Perseroan ditentukan setelah proses penawaran awal dan berdasarkan kesepakatan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek. Setelah Penawaran Umum, harga saham Perseroan dapat berfluktuasi dan dapat diperdagangkan pada harga di atas atau di bawah Harga Penawaran yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor berikut: • Perubahan ekonomi, politik, sosial atau kondisi pasar secara umum di Indonesia; • Fluktuasi pasar saham global, pasar saham di Asia dan terutama di pasar negara-negara berkembang; • Persepsi atas industri batu bara dan energi secara umum dan prospek usaha Perseroan; • Perbedaan antara ekspektasi para investor dan analisis dengan realisasi operasional dan kinerja keuangan Perseroan; • Perubahan rekomendasi atau persepsi para analisis terhadap Perseroan dan Pasar Modal; • Pengumuman aksi korporasi Perseroan yang berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan; dan • Keterlibatan Perseroan dalam proses pengadilan atau sengketa.	The Offering Price for the Shares Offered by the Company is determined after the initial offering process and based on an agreement between the Company and the Underwriter. After the Public Offering, the price of the Company's shares may fluctuate and may be traded at a price above or below the Offering Price which may be caused by the following factors: • Changes in economic, political, social or general market conditions in Indonesia; • Fluctuations in the global stock market, stock markets in Asia and especially in emerging markets; • Perceptions of the coal and energy industry in general and the Company's business prospects; • Differences between investors' and analysts' expectations and the Company's operational and financial performance realizations; • Changes in analysts' recommendations or perceptions of the Company and the Capital Market; • Announcements of the Company's corporate actions that have a significant impact on the Company's performance; and • The Company's involvement in court proceedings or disputes.
Risiko Likuiditas Saham Perseroan / Risk of Company's Shares Liquidity	Pasar modal Indonesia tentu memiliki risiko yang dapat mempengaruhi likuiditas saham Perseroan. Meskipun Perseroan akan mencatatkan sahamnya di BEI, tidak ada jaminan bahwa saham Perseroan yang diperdagangkan tersebut akan aktif atau likuid karena terdapat kemungkinan bahwa saham Perseroan akan dimiliki satu atau beberapa pihak tertentu yang tidak memperdagangkan sahamnya di pasar sekunder.	While the Company's shares will be listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Indonesian capital market carries inherent risks that may affect the liquidity of the Company's shares. There is no guarantee that the Company's shares will maintain active trading volumes or liquidity, as they may become concentrated in the hands of one or several major shareholders who choose not to trade their shares in the secondary market. This potential lack of market participation could significantly reduce share turnover and negatively impact price discovery for the Company's stock.



Risiko Investor / Investor Risk		
Risiko Pembagian Dividen / Risk of Dividend Distributions	Kemampuan Perseroan untuk membagikan dividen sehubungan dengan saham Perseroan yang ditawarkan akan bergantung pada kinerja keuangan Perseroan di masa depan dan keberhasilan implementasi strategi pertumbuhan Perseroan serta faktor-faktor lainnya yang berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan membukukan kerugian atas hasil kinerja operasionalnya dalam laporan keuangan Perseroan, maka Perseroan tidak dapat membagikan dividen. Selain itu, Perseroan dapat mencatatkan biaya atau kewajiban yang akan mengurangi atau meniadakan kas yang tersedia untuk pembagian dividen. Salah satu faktor ini dapat berdampak pada kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat Memberikan jaminan bahwa Perseroan akan dapat membagikan dividen atau Direksi Perseroan akan mengumumkan pembagian dividen.	The Company's ability to distribute dividends on the offered shares will depend on its future financial performance, the successful implementation of its growth strategy, and other factors beyond the Company's control. Should the Company report operational losses in its financial statements, it will be unable to declare dividends. Additionally, the Company may incur expenses or liabilities that could reduce or eliminate available cash for dividend distribution. Any of these factors may impair the Company's capacity to pay dividends to shareholders. Consequently, the Company cannot guarantee that dividends will be declared or distributed, nor can it assure that the Board of Directors will announce any dividend payments.

Evaluasi Manajemen Risiko Tahun 2025

Untuk mengetahui efektivitas implementasi manajemen risiko di lingkungan Perseroan, Manajemen secara berkala melakukan evaluasi manajemen risiko. Evaluasi manajemen risiko dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan risiko Perseroan, guna memastikan risiko telah dikategorikan berdasarkan bobot dari masing-masing risiko.

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko di tahun 2025 telah berjalan dengan efektif dan menyeluruh di setiap aktivitas bisnis. Hal ini dibuktikan melalui kemampuan Perseroan dalam meminimalkan dampak dari risiko yang dihadapi.

Pernyataan Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah melaksanakan proses peninjauan terhadap sistem manajemen risiko pada tahun 2025. Peninjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi mitigasi risiko yang diterapkan tetap relevan dan efektif dalam menghadapi dinamika bisnis serta tantangan eksternal yang terus berkembang.

Melalui proses tersebut, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa Perseroan telah memiliki kecukupan dalam sistem manajemen risiko dengan memperhatikan kebutuhan serta dinamika yang terjadi di internal maupun eksternal Perseroan.

Evaluation of Risk Management In 2025

To determine the effectiveness of risk management implementation within the Company, Management periodically conducts risk management evaluations. Risk management evaluations are conducted as part of the Company's risk management process, ensuring that risks are categorized based on the weight of the impact of each risk.

The Company assessed that the risk management had been carried out effectively and comprehensively in 2025 across all business activities. This is demonstrated by the Company's ability to minimize the impact of the risks it faces.

Statement of Adequacy of Risk Management System

The Company conducted a review process of the risk management system in 2025. This review was conducted to ensure that the implemented risk mitigation strategies remain relevant and effective in facing business dynamics and evolving external challenges.

Through this process, the Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the Company has a sufficient risk management system by considering the needs and dynamics occurring internally and externally within the Company.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berikut informasi mengenai Kantor Akuntan Publik selama 5 (lima) tahun terakhir:

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

The following is information on Public Accounting Firms for the last 5 (five) years:

Tahun Audit / Year of Audit	Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Akuntan Publik / Public Accountant	Jasa Lain yang Diberikan / Other Services Provided
2025	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-
2024	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-
2023	Teramihardja, Pradhono & Chandra	Theodorus Bambang Dwi K. A	-
2022	Gideon Adi dan Rekan	Bisner Sitanggang, CA., CPA.	-
2021	Soejatna, Mulyana & Rekan	Benny, CPA	-
2020	Soejatna, Mulyana & Rekan	Benny, CPA	-

KODE ETIK

Perusahaan menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai aspek untuk menjaga pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Upaya tersebut didukung oleh adanya Pedoman Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang mengatur kebijakan nilai-nilai atau norma yang menjadi acuan perilaku bagi seluruh insan Perseroan. Penerapan kode etik secara efektif diharapkan mampu menghadirkan budaya baik di lingkungan Perseroan, serta mendorong terwujudnya kualitas pengelolaan bisnis dan operasional yang baik.

Perseroan memastikan seluruh aktivitas bisnis dilaksanakan berdasarkan kode etik yang berlaku. Perseroan menyadari bahwa penerapan kode etik dapat menjadi nilai tambah bagi pemangku kepentingan, menjaga dan memberikan reputasi baik terhadap Perseroan, serta terwujudnya pertumbuhan usaha yang kuat secara jangka panjang.

Pokok-pokok kode etik Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan.
2. Etika Perusahaan dengan Insan Perusahaan.
3. Etika Perusahaan dengan konsumen.
4. Etika Perusahaan dengan Pelanggan dan Mitra Kerja.
5. Etika Perusahaan dengan pesaing.
6. Tanggung jawab kepada Pemerintah.
7. Tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
8. Tanggung jawab dalam berinovasi.

Sosialisasi Kode Etik

Komitmen Perseroan terhadap implementasi kode etik ditunjukkan melalui sosialisasi kode etik yang dilaksanakan di lingkungan Perseroan. Perseroan melaksanakan penyebaran pokok-pokok kode etik kepada seluruh

CODE OF CONDUCT

The Company recognizes the importance of GCG implementation as an aspect of maintaining long-term business growth. This effort is supported by the Company's Code of Conduct, which regulates the values and norms that serve as a guideline for behavior for all Company employees. Effective implementation of the code of conduct is expected to foster a positive culture within the Company and encourage the realization of sound business and operational management.

The Company ensures that all business operations are conducted in accordance with the applicable code of conduct. The Company recognizes that implementing a code of conduct can provide added value for stakeholders, maintain and enhance the Company's good reputation, and achieve strong long-term business growth.

The main points of the Company's code of conduct are as follows:

1. Compliance with laws and regulations.
2. Company Ethics with Company Personnel.
3. Company Ethics with consumers.
4. Company Ethics with Customers and Partners.
5. Company Ethics with competitors.
6. Responsibility to the Government.
7. Responsibility to society and the environment.
8. Responsibility for innovation.

Code of Conduct Dissemination

The Company's commitment to the implementation of the code of conduct is displayed by disseminating the code of conduct within the Company. The Company disseminates the main contents of the code of conduct to all employees



karyawan melalui proses sosialisasi dengan menggunakan sejumlah media. Sosialisasi dilakukan secara berkala tiap tahunnya kepada seluruh insan Perseroan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh insan Perseroan. Perseroan secara berkelanjutan memastikan bahwa Kode Etik telah disosialisasikan dan dijalankan oleh seluruh karyawan serta jajaran manajemen. Melalui penerapan Kode Etik tersebut, Perseroan berupaya mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik serta menciptakan lingkungan kerja yang profesional, berintegritas, dan menjunjung tinggi nilai etika.

INFORMASI KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Perseroan memahami bahwa kesejahteraan karyawan dapat mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Perseroan senantiasa berorientasi dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan. Melalui komitmen tersebut, Perseroan secara berkelanjutan mendorong pemenuhan aspek kesejahteraan karyawan, antara lain melalui pemberian insentif jangka panjang berbasis kinerja. Penerapan insentif ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan, khususnya dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta meningkatkan produktivitas karyawan.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menjalankan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Management and Employee Stock Option Program/MSOP & ESOP*). Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) merupakan mekanisme pelaporan pelanggaran yang disediakan bagi karyawan, pemangku kepentingan, maupun pihak eksternal untuk menyampaikan dugaan tindakan tidak etis, kecurangan, atau pelanggaran hukum yang terjadi di lingkungan Perseroan. Perseroan telah menetapkan dan mengimplementasikan WBS dengan memperhatikan mekanisme operasional yang jelas dan terstruktur.

through a socialization process on various media. The dissemination of the code of conduct is carried out well by the Company's management to all Company personnel.

Code of Conduct Enforcement

The Code of Conduct must be understood and implemented by all Company personnel. The Company continuously ensures that the Code of Conduct has been socialized and implemented by all employees and management. Through the Code of Conduct implementation, the Company strives to realize good corporate governance and create a work environment that is professional, has integrity, and upholds ethical values.

INFORMATION ON LONG-TERM COMPENSATION POLICY

The Company acknowledges that employees' welfare and the realization of solid and sustainable business growth in the long term. The Company is responsible to all stakeholders, which includes the responsibility to the employees. Through this commitment, the Company is consistently encouraging the fulfillment of employee welfare aspects, such as providing long-term performance-based incentives. The incentives provided are expected to be able to result in positive feedback to the Company, such as in the form of a conducive work environment, and serve as a support for employee productivity.

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM

As of December 31, 2025, the Company did not carry out Management and Employee Stock Option Programs (MSOP & ESOP). Thus, there is no information regarding employee and/or management stock ownership programs.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System (WBS) is a violation reporting mechanism provided for employees, stakeholders, or external parties to report suspected unethical actions, fraud, or violations of the law within the Company. The Company has established the WBS by considering clear and structured operational mechanisms.

Keberadaan WBS memiliki peran strategis dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, khususnya dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta memberikan perlindungan yang memadai bagi pelapor. Mekanisme WBS mencakup penyediaan saluran pelaporan, kebijakan dan prosedur penanganan laporan, serta jaminan perlindungan terhadap pelapor. Implementasi WBS diharapkan dapat mendorong terciptanya manajemen yang profesional dan dapat diandalkan, sehingga mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Dalam konteks GCG, penerapan WBS juga berfungsi sebagai sarana pencegahan terhadap praktik korupsi, penyalahgunaan wewenang, maupun tindakan tidak bertanggung jawab lainnya, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seluruh pengaduan yang diterima oleh Perseroan akan dijaga kerahasiaannya dan akan ditindak lanjuti jika laporan tersebut dapat dibuktikan kebenarannya. Laporan dugaan tindak kecurangan dapat disampaikan secara langsung ke kantor atau melalui email Perseroan.

Kontak WBS

Alamat : Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta
11610
Nomor telepon : 081113012555
Website : <https://www.rmko.co.id/>

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi guna menciptakan lingkungan bisnis yang bersih, transparan, dan berintegritas. Kebijakan ini mengatur bahwa seluruh jajaran manajemen, karyawan, serta mitra usaha dilarang memberikan atau menerima gratifikasi, suap, atau bentuk keuntungan lain yang dapat mempengaruhi objektivitas dan pengambilan keputusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Perseroan berupaya mewujudkan lingkungan kerja yang bebas dari praktik-praktik menyimpang termasuk tindak korupsi dan penerimaan gratifikasi. Komitmen ini dituangkan secara menyeluruh dengan menjalankan pemenuhan aspek kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

The WBS plays a strategic role in supporting the implementation of good corporate governance, particularly in maintaining transparency and accountability, and providing adequate protection for whistleblowers. The WBS mechanism includes providing a reporting channel and implementing internal policies as the legal basis for reporting procedures and protection for whistleblowers. The WBS implementation is expected to support the creation of professional and credible management, therefore allowing reliable long-term business growth. In the context of GCG, the WBS also serves as a means of preventing corruption, abuse of authority, and other irresponsible actions and ensures compliance with applicable laws and regulations.

All complaints received by the Company will be kept confidential and will be followed up on if the report can be substantiated. Reports of suspected fraud can be submitted directly to the office or via the Company's email.

WBS Contact

Address : Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, West Jakarta, Jakarta
11610
Telephone number : 081113012555
Website : <https://www.rmko.co.id/>

Throughout 2025, there were no reports of violations through the whistleblowing system in the Company.

ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATUITY POLICY

In carrying out its business activities, the Company is committed to implementing the anti-corruption and anti-gratuity policy to create a clean, transparent, and integrity-based business environment. This policy stipulates that all management levels, employees, and business partners are prohibited from giving or receiving gratuities, bribes, or other forms of benefits that can affect objectivity and decision-making in carrying out their duties and responsibilities.

The Company strives to realize a work environment free from deviant practices, including acts of corruption and acceptance of gratuities. This commitment is comprehensively expressed in fulfilling compliance with applicable laws and regulations. In line with the



yang berlaku. Sejalan dengan implementasi kebijakan ini, Perseroan menyediakan mekanisme WBS untuk memastikan lingkungan Perseroan yang terbebas dari segala tindak kecurangan.

Perseroan menjalankan pencegahan serta penindakan praktik korupsi dan penerimaan gratifikasi di antaranya melalui pemberlakuan kode etik kepada seluruh karyawan. Perseroan juga menjalankan fungsi pengawasan serta mekanisme yang dapat memproses indikasi penyimpangan dengan ketentuan pemberian sanksi secara tegas.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima adanya laporan terkait gratifikasi di lingkungan Perseroan.

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Perseroan memiliki mekanisme pengadaan barang dan jasa dengan berpedoman pada Surat Keputusan No. SOPRMKE-SCM-001. Uraian lebih lanjut mengenai mekanisme pengadaan barang dan jasa Perseroan akan disajikan pada Laporan Keberlanjutan, sub-bagian Pengadaan Barang dan Jasa.

PERKARA PENTING TAHUN 2025

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum apa pun, baik pada tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Mahkamah Agung, maupun Badan Arbitrase Nasional.

KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO

Manajemen Perseroan terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, tanpa adanya CEO di dalamnya. Oleh sebab itu, tidak terdapat kebijakan terkait pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO yang diterapkan pada tata kelola perusahaan.

PENCEGAHAN KONFLIK KEPENTINGAN

Pencegahan konflik kepentingan di dalam Perseroan merupakan bagian penting dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang transparan dengan menetapkan kebijakan yang jelas terkait potensi konflik kepentingan. Melalui penerapan kode etik yang ketat, diharapkan tidak terdapat konflik kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

implementation of this policy, the Company provides a WBS mechanism to ensure that the Company's environment is free from all acts of fraud.

The Company carries out the prevention and prosecution of corrupt practices and acceptance of gratuities, through the code of conduct implementation for all employees. The Company also carries out a supervisory function and mechanism to take care of indications of irregularities by imposing strict sanctions.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any reports regarding gratuities within the Company.

PROCUREMENT MECHANISM

The Company has a mechanism for goods and services procurement based on the Decree No. SOP-RMKE-SCM-001. Further description of the mechanism for the procurement of goods and services of the Company will be presented in the Sustainability Report, Policies and Practices for Procurement of Goods and Services subsection.

LEGAL CASES IN 2025

As of December 31, 2025, the Company did not face any legal cases, either at the District Court, High Court, Supreme Court, or National Arbitration Board level.

SEPARATION POLICY OF CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO

The Company's management consists of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without a CEO. Therefore, there is no policy related to the separation of the Chairman of the Board and the CEO applied to corporate governance.

PREVENTION OF CONFLICT OF INTEREST

Prevention of conflict of interest within the Company is an important part of implementing good corporate governance. The Company is committed to creating a transparent work environment by establishing clear policies related to potential conflicts of interest. Through a strict implementation of the code of conduct, it is expected that there will be no conflicts of interest that may harm the Company.

SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari pihak mana pun. Hal tersebut merupakan wujud komitmen Perseroan terhadap pemenuhan aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan regulasi yang berlaku.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Perseroan menyediakan akses informasi secara transparan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyediakan sarana dan media yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk melihat informasi terbaru Perseroan. Melalui situs resmi Perseroan, para pemangku kepentingan dapat melihat Laporan Keuangan, laporan tahunan, serta informasi tata kelola Perseroan serta informasi lainnya.

Semua informasi yang dapat diakses dengan mudah melalui situs resmi Perseroan di www.rmko.co.id, serta situs resmi Bursa Efek Indonesia di www.idx.co.id. Perseroan juga menyediakan akses informasi dan data perusahaan melalui jalur komunikasi dengan Sekretaris Perusahaan, dengan uraian sebagai berikut:

ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from any party. This demonstrates the Company's commitment to complying with applicable rules and regulations.

ACCESS TO THE COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company provides transparent access to all stakeholders, as well as facilities and media that can be used by stakeholders to view the latest information on the Company. Through the Company's official website, stakeholders can view the Financial Statements, annual reports, and information on the Company's governance and other information.

All of the information can be accessed easily through the Company's official website at www.rmko.co.id and the Indonesia Stock Exchange's official website at www.idx.co.id. The Company also provides access to company information and data through the Corporate Secretary, with the following description:

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK Lantai 3

Jl. Puri Kencana Blok M4, No.1 Kembangan Selatan, Kembangan

Jakarta Barat, DKI Jakarta. 11610.

Telepon / Telephone : (021) 582 2555

Email : corsec@rmko.co.id

PEDOMAN ATAS TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Secara mendasar, penyediaan terhadap akses informasi dan data-data terkait Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan serta Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.

GUIDELINES FOR GOVERNANCE OF PUBLIC COMPANIES

Essentially, access to the Company information and data is provided in reference to OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 on Disclosure of Information or Material Facts by Companies and OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies.



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights		
Prinsip 1 / Principle 1: Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham. / Increasing the value of holding the General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / The technical method or procedure for collecting votes, either openly or secretly, which prioritizes independence and the interests of shareholders.	Perusahaan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara dalam dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham. / The Company has established technical procedures for collecting votes within the General Meeting of Shareholders' rules of procedure. Keterangan: Terpenuhi / Note: Fulfilled
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. / Members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS.	Terpenuhi / Fulfilled
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. / A summary of the minutes of the GMS is available on the website for at least 1(one) year.	Terpenuhi / Fulfilled
Prinsip 2 / Principle 2: Meningkatkan kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / Improving the quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor / Has a Public Company communication policy with shareholders or investors	Terpenuhi / Fulfilled
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs <i>web</i> / Disclosing the Public Company's communication policy on the website	Terpenuhi / Fulfilled
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect B: Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 / Principle 3: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan. / Determining the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's conditions.	Terpenuhi / Fulfilled
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian. / Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise.	Terpenuhi / Fulfilled
Prinsip 4 / Principle 4: Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris / Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has its own assessment policy to evaluate its performance.	Terpenuhi / Fulfilled
	2. Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan / This self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi / Fulfilled
	3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a resignation policy for those involved in financial crimes.	Terpenuhi / Fulfilled
	4. Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee develops a succession policy in the Board of Directors Nomination Process.	Terpenuhi / Fulfilled

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek C: Fungsi Dan Peran Direksi / Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 / Principle 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the membership and composition of the Board of Directors	1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan / Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi / Fulfilled
	2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan / Determining the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.	Terpenuhi / Fulfilled
	3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi / Members of the Board of Directors who are in charge of the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi / Fulfilled
Prinsip 6 / Principle 6: Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi / Improving the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors	Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi / Fulfilled
	Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan. / The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi / Fulfilled
	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a resignation policy if involved in financial crimes.	Terpenuhi / Fulfilled
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect D: Stakeholder Participation		
Prinsip 7 / Principle 7: Meningkatkan aspek tata kelola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan / Improving corporate governance aspects through stakeholder participation	1. Memiliki kebijakan untuk mencegah <i>Insider Trading</i> . / Has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi / Fulfilled
	2. Memiliki kebijakan Anti-Korupsi dan Anti-Fraud. / Has an anti-corruption and anti-fraud policy.	Terpenuhi / Fulfilled
	3. Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. / Has a policy on supplier and vendor selection and capacity building.	Terpenuhi / Fulfilled
	4. Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur / Has a policy on fulfilling creditor rights.	Terpenuhi / Fulfilled
	5. Memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> / Has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi / Fulfilled
	6. Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan / Has a policy on providing long-term incentives for directors and employees.	Dalam menentukan insentif jangka panjang yang didapat oleh Direksi dan karyawan, Perseroan memberikan Jaminan Hari Tua yang disesuaikan dengan ketentuan perundang-undangan. / In determining the long-term incentives received by the Board of Directors and employees, the Company provides Old Age Security in accordance with statutory provisions. Keterangan: Terpenuhi / Note: Fulfilled



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penerapan / Implementation
Aspek E: Meningkatkan keterbukaan informasi / Aspect E: Increasing information disclosure		
Prinsip 8 / Principle 8: Meningkatkan keterbukaan informasi / Increasing information disclosure	1. Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi / Utilizing the wider use of information technology besides websites as a medium for information disclosure	Terpenuhi / Fulfilled
	2. Laporan Tahunan perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali / The company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners of the company's shares, at least 5% in addition to the Major and Controlling Shareholders.	Terpenuhi / Fulfilled



LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



LAPORAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY REPORT

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Environmental Performance Overview [POJK B.1]

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Uraian / Description	2025	2024	2023
Pendapatan Bersih / Net Income	407.564.149.563	249.090.558.472	272.434.920.238
Jumlah Aset / Total Assets	557.018.198.422	550.332.964.707	535.183.229.316
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	378.828.207.938	322.744.788.589	288.924.684.839
Jumlah Ekuitas / Total Equity	178.189.990.484	227.588.176.118	246.258.544.477
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed	475.713.852.140	271.909.742.048	252.671.160.818

Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Overview [POJK B.2]

Uraian / Description	2025	2024	2023
Penggunaan Listrik (kWh) / Electricity Usage (kWh)	902.788	626.029	153.252
Penggunaan BBM (liter) / Fuel Usage (liter)	6.095.117	4.859.835	4.689.607
Penggunaan Air (m³) / Water Usage (m³)	2.333	1.431	1.458
Limbah yang Dihasilkan (Ton) / Waste Generated (Ton)	61	72	87

Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Overview [POJK B.2]

Uraian / Description	2025	2024	2023
Jumlah Pegawai / Number of Employees (orang / employees)	992	613	610
Biaya CSR (Rp) / CSR fund (Rp)	442.256.556	113.845.000	37.800.000



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

[POJK A.1]

Standar Penyusunan Laporan

Laporan Keberlanjutan ini disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2025. Laporan ini disusun untuk memenuhi regulasi yang berlaku dan akan membahas lebih lanjut terkait kinerja keberlanjutan Perseroan. Laporan Keberlanjutan memuat pembahasan terkait tata kelola keberlanjutan, kinerja ekonomi, lingkungan, sosial, serta strategi Perseroan.

Laporan ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 51/POJK.03/2017 dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021. Di dalamnya menyediakan ketentuan-ketentuan khusus terkait penyusunan laporan keuangan berkelanjutan bagi perusahaan publik. Laporan ini disusun menggunakan tata bahasa yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Periode dan Siklus Laporan

Laporan Keberlanjutan dibuat dan dilaporkan setiap tahunnya oleh Perseroan. Seluruh bagian dalam laporan ini memuat penyampaian informasi terkait kinerja keberlanjutan Perseroan yang terjadi mulai dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember 2025. Perseroan menyusun laporan ini sebagai sumber informasi yang menyeluruh bagi pemangku kepentingan dalam menelusuri komitmen dan peran aktif Perseroan terhadap upaya-upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) selama tahun 2025.

Penyajian informasi dalam laporan ini dilengkapi dengan topik pengungkapan yang disajikan melalui data perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir, dengan tujuan untuk menyediakan informasi secara komprehensif kepada pemangku kepentingan.

Batasan Laporan

Perseroan sebagai perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan batu bara dan aktivitas perusahaan holding, sehingga seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini merupakan data yang secara spesifik mengenai status Perseroan. Informasi data mengacu kepada seluruh aktivitas operasional PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk selama tahun 2025 yang dikelompokkan menjadi 3 (tiga) aspek kinerja keberlanjutan, yaitu aspek ekonomi, aspek lingkungan, serta aspek sosial. Berikut rincian terkait aspek keberlanjutan:

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

[POJK A.1]

Report Preparation Standards

This Sustainability Report is presented as an integrated part of the Company's 2025 Annual Report. The report has been prepared to comply with prevailing regulations and provides a comprehensive overview of the Company's sustainability performance. It covers various topics, including sustainability governance, economic, environmental, and social performance, as well as the Company's strategic initiatives.

This report has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021. These regulations outline specific provisions regarding the preparation of sustainability financial reports for public companies. The report is presented in both proper Indonesian and English.

Reporting Period and Cycle

The Sustainability Report is prepared and published annually by the Company. All sections of this report present information regarding the Company's sustainability performance during the period from January 1 to December 31, 2025. The Company prepares this report as a comprehensive source of information for stakeholders to track the Company's commitments and active contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) throughout 2025.

The information presented in this report is supplemented by disclosure topics with comparative data over the past 3 (three) years, aiming to provide stakeholders with comprehensive insights.

Report Scope

The Company operates in coal mining and as a holding company. Therefore, all data and information presented in this report specifically pertain to the status of the Company. The data refers to all operational activities of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk during 2025, which are categorized into 3 (three) aspects of sustainability performance: economic, environmental, and social. The following are details related to each sustainability aspect:

Laporan ini secara lebih lanjut akan menguraikan ketiga aspek pada kinerja keberlanjutan Perseroan, dengan perincian topik material sebagai berikut:

This report will further elaborate on these three aspects of the Company's sustainability performance, with a breakdown of material topics as follows:



Umpan Balik dan Kontak Perseroan

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan secara berkesinambungan. Upaya tersebut ditunjukkan melalui penyediaan akses secara terbuka bagi Pemangku Kepentingan untuk dapat memberikan umpan balik, baik berupa masukan, kritik, hingga gagasan terkait substansi Laporan Keberlanjutan tahun 2025. Informasi mengenai umpan balik dapat terdapat pada akhir Laporan ini.

Feedback and Company Contact

The Company continuously strives to enhance the quality of its Sustainability Report on an ongoing basis. This commitment is demonstrated through providing open access for stakeholders to submit feedback, including input, criticism, and suggestions regarding the substance of the 2025 Sustainability Report. Information on how to provide feedback can be found at the end of this Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Tata Kelola

Perseroan menyadari bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan fondasi utama dalam mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran. Implementasi GCG dilakukan secara menyeluruh dan konsisten, sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga terus memperkuat kinerja organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi, beserta organ pendukungnya. Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi, sementara Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Kerja

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Governance Commitment

The Company recognizes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental pillar in promoting sustainable business growth. In conducting its business activities, the Company adheres to GCG principles, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. The implementation of GCG is carried out comprehensively and consistently, in accordance with the provisions of the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company continually strengthens the performance of its corporate organs, consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors, along with their supporting organs. The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee, while the Board of Directors



Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Satuan Kerja Audit Internal, serta berbagai komite lainnya.

Penerapan GCG yang efektif diyakini mampu memperkuat keberlanjutan bisnis Perseroan dalam jangka panjang. Praktik tata kelola ini juga selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), serta terintegrasi dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya, Perseroan secara rutin melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas implementasi GCG setiap tahunnya.

Selain itu, Perseroan juga menjaga hubungan yang harmonis dengan pemegang saham, mitra usaha, masyarakat, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk komitmen dalam membangun kepercayaan, meningkatkan kolaborasi, serta menciptakan sinergi yang mendukung pencapaian tujuan strategis Perseroan secara berkelanjutan.

Sebagai laporan yang disajikan secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan, informasi lebih lanjut terkait komitmen tata kelola dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2025 Bab Tata Kelola Perusahaan.

Penanggung Jawab Penerapan Keberlanjutan [POJK E.1]

Tata kelola keberlanjutan merupakan suatu proses yang melibatkan seluruh organ dalam Perseroan. Oleh karena itu, pelaksanaan kinerja keberlanjutan menjadi tanggung jawab bersama seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, pejabat dan/atau unit kerja, hingga seluruh karyawan.

Hingga akhir tahun 2025, penerapan keberlanjutan Perseroan berada dibawah tanggung jawab Direktur Utama dengan didukung oleh unit-unit kerja di bawah Direksi.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Keberlanjutan [POJK E.3]

Perseroan memahami bahwa kegiatan usaha yang dijalankan memiliki potensi risiko, baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal. Risiko tersebut dapat menimbulkan kendala dalam operasional yang berpotensi menghambat pencapaian target yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, Perseroan secara proaktif menerapkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan menyeluruh guna

is supported by the Corporate Secretary, Compliance Unit, Risk Management Unit, Internal Audit Unit, and various other committees.

Effective implementation of GCG is believed to reinforce the Company's business sustainability in the long term. These governance practices are aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs) and are integrated with the implementation of social and environmental responsibility. To ensure their relevance and effectiveness, the Company regularly evaluates and enhances GCG implementation each year.

Furthermore, the Company maintains harmonious relationships with shareholders, business partners, the community, and all other stakeholders. These efforts reflect the Company's commitment to building trust, strengthening collaboration, and creating synergies that support the achievement of the Company's long-term strategic goals.

As this report is integrated with the Annual Report, further information on governance commitments can be found in the 2025 Annual Report, Chapter on Corporate Governance.

Sustainability Implementation Responsibility [POJK E.1]

Sustainability governance involves all organs within the Company. Therefore, the performance of sustainability is a collective responsibility shared by all members of the Company, from the Board of Commissioners, Board of Directors, officers and/or working units, to all employees.

As of the end of 2025, the implementation of sustainability at the Company is under the responsibility of the President Director, supported by the working units under the Board of Directors.

Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation [POJK E.3]

The Company acknowledges that its business activities inherently carry potential risks stemming from both internal and external factors. These risks may pose operational challenges that could hinder the achievement of established targets. Therefore, the Company proactively implements a comprehensive and integrated risk management system to identify, monitor, and mitigate various potential risks that

mengidentifikasi, memantau, serta memitigasi berbagai potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis dan keberlanjutan operasional.

Pelaksanaan proses penilaian risiko dilakukan dengan pengawasan aktif dari Dewan Komisaris dan Direksi. Peran pengawasan dari kedua organ tersebut menjadi faktor penting dalam memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko serta upaya mitigasi yang telah dijelaskan pada Bab Tata Kelola Perusahaan.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [POJK E.4]

Pemangku Kepentingan memiliki pengaruh yang penting dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan Perseroan. Perseroan telah mengidentifikasi pelibatan pemangku kepentingan pada tahun 2025. Proses penentuan pelibatan pemangku kepentingan dilakukan dengan pendekatan AA100 *Stakeholder Engagement*.

Adapun aspek identifikasi pelibatan pemangku kepentingan diantaranya :

1. *Dependency*(D)
Merupakan aspek ketergantungan Perseroan kepada individu ataupun organisasi, serta sebaliknya.
2. *Responsibility*(R)
Merupakan aspek tanggung jawab meliputi tanggung jawab legal, komersial, atau etika Perseroan terhadap seseorang atau sebuah organisasi.
3. *Tention*(T)
Merupakan aspek terkait individu atau organisasi yang membutuhkan perhatian Perseroan meliputi perhatian terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan tertentu.
4. *Influence*(I)
Merupakan aspek yang berkenaan dengan seseorang atau organisasi yang memberi pengaruh terhadap Perseroan, atau pengaruh terhadap strategi/kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective* (DP)
Merupakan aspek yang terkait pada seseorang atau organisasi dengan pandangan yang berbeda, sehingga menghadirkan potensi dan pengaruh terhadap situasi serta mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

may impact the achievement of business objectives and operational sustainability.

The risk assessment process is conducted under the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The oversight roles of these two organs are crucial in ensuring the effectiveness of risk management implementation at the Company.

The Company has established risk management policies and mitigation measures, which are detailed in the Corporate Governance chapter of the Annual Report.

Stakeholder Engagement [POJK E.4]

Stakeholders play a significant role in the success of the Company's strategy implementation and achievement of objectives. The Company has identified stakeholder engagement for the 2025 Fiscal Year. The process of determining stakeholder engagement is conducted using the AA100 Stakeholder Engagement approach.

The aspects of stakeholder engagement identification include:

1. *Dependency*(D)
This aspect reflects the Company's dependence on individuals or organizations, and vice versa.
2. *Responsibility*(R)
This aspect covers legal, commercial, or ethical responsibilities of the Company toward an individual or organization.
3. *Tension*(T)
This aspect concerns individuals or organizations requiring the Company's attention on specific economic, social, or environmental issues.
4. *Influence*(I)
This aspect considers individuals or organizations that influence the Company, or affect the strategies/policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective* (DP)
This aspect relates to individuals or organizations with differing perspectives, potentially influencing situations and encouraging actions not previously undertaken.



6. Proximity (P)

Merupakan aspek terkait dengan seseorang atau organisasi yang memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan Perseroan.

Berdasarkan enam aspek tersebut, identifikasi pemangku kepentingan serta pelibatan yang dilakukan oleh Perseroan diuraikan sebagai berikut:

6. Proximity (P):

This aspect involves individuals or organizations with geographic and operational proximity to the Company.

Based on these six aspects, the identification and engagement of stakeholders conducted by the Company are described as follows:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	Dasar Penetapan / Basis For Determination	Metode Pelibatan / Engagement Methods	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topics	Respons Dan Tindak Lanjut / Responses And Follow-Up
Pemegang Saham / Shareholders	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholders who directly benefit from the Company's operational activities. D, R, I, P	Pelaporan Kinerja / Performance Reporting Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	Setiap kuartal / Quarterly Setiap tahun / Annually Sesuai kebutuhan / As needed	1. Kinerja Perusahaan / Company Performance 2. Dividen / Dividends 3. Pengembangan usaha / Business Development 4. Tata kelola perusahaan / Good Corporate Governance	1. Mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 / Publishing Annual Report and Sustainability Report 2024 2. Paparan Publik / Public Exposé
Pelanggan / Customers	Pemangku kepentingan dengan manfaat secara langsung atas aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholders who directly benefit from the Company's operational activities. D, R, T, I, P	Peninjauan lokasi operasional / Operational Site Review Layanan <i>call center</i> / Call center services Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Sesuai kebutuhan / As needed Setiap tahun / Annually	1. Kualitas layanan / Service Quality 2. Aspek operasional / Operational Aspects 3. Aspek finansial / Financial Aspects 4. Hubungan komersial / Commercial Relations	Peningkatan kinerja operasional / Operational performance improvement
Karyawan / Employees	Pemangku kepentingan dengan peran terhadap jalannya seluruh aktivitas operasional Perseroan. / Stakeholders who play roles in all Company operational activities. D, R, T, I, P	Forum komunikasi internal / Internal communication forum	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Ketenagakerjaan / Employment 2. Sosialisasi kebijakan dan strategi terkait kepegawaian / Policy and strategy dissemination related to personnel 3. Program dan fasilitas kesehatan / Health programs and facilities	1. Penyusunan strategi <i>Human Capital Management</i> / Human Capital Management strategy development 2. Pemetaan program pelatihan dan sertifikasi / Mapping training and certification programs 3. Pemberian fasilitas kesehatan / Provision of health facilities

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Groups	Dasar Penetapan / Basis For Determination	Metode Pelibatan / Engagement Methods	Frekuensi / Frequency	Topik Prioritas / Priority Topics	Respons Dan Tindak Lanjut / Responses And Follow-Up
Vendor/ Pemasok/ Konsultan/ Mitra Kerja / Vendors/ Suppliers/ Consultants/ Partners	Pemangku kepentingan dengan peran dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan dalam jalannya kegiatan operasional Perseroan. / Stakeholders who contribute to the provision of products and services required for the Company's operations.	Pelaksanaan Koordinasi / Coordination Implementation Kunjungan ke lokasi operasional Perusahaan / Company operational site visits	Sesuai kebutuhan / As needed	1. Hubungan komersial / Commercial Relations 2. Pemenuhan kontrak / Contract Fulfillment 3. Proses pengadaan barang dan jasa / Procurement process	1. Penguatan sistem komunikasi / Strengthening communication system 2. Pelaksanaan prosedur pengadaan barang dan jasa / Implementation of procurement procedures
	D, R, T, P				
Pemerintah dan Regulator / Government and Regulators	Pemangku kepentingan dengan kewenangan dalam membuat serta memberlakukan peraturan/undang-undang yang wajib dipatuhi oleh Perusahaan. / Stakeholders with authority to establish and enforce regulations/ laws that must be complied with by the Company.	Keterbukaan Informasi Perusahaan / Company Information Disclosure Pelaporan investasi, ketenagakerjaan, kinerja Perusahaan / Investment, employment, Company performance reporting	Update sesuai aksi korporasi / Updates according to corporate actions Secara periodik / Periodic	1. Pemenuhan regulasi / Regulatory compliance 2. Penyerapan tenaga kerja local / Absorption of local workforce	1. 1Pemantauan terhadap aspek kepatuhan / Monitoring compliance 2. Pembayaran pajak secara tepat waktu / Timely tax payments 3. Peninjauan secara berkala kebijakan Perusahaan terhadap perkembangan peraturan/ undang-undang yang berlaku / Periodic review of Company policies in line with regulatory developments
	D, R, T, I, DP, P				
Masyarakat	Pemangku kepentingan yang memiliki potensi untuk terkena dampak atau pun memberikan dampak secara signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan. / Stakeholders who potentially may be affected by or significantly impact the Company's business continuity.	Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan / Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility programs Interaksi langsung / Direct interaction Rekrutmen tenaga kerja / Workforce recruitment	Periodik setiap tahun buku / Periodic every Fiscal Year Sesuai kebutuhan / As needed	Pemberdayaan masyarakat / Community empowerment	1. Program pendidikan / Education programs 2. Dukungan kegiatan budaya dan keagamaan / Support for cultural and religious activities 3. Pembangunan infrastruktur local / Local infrastructure development
	D, R, T, I, DP, P				



Permasalahan Terhadap Penerapan Pembangunan Berkelanjutan [POJK E.5]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menghadapi tantangan yang berdampak signifikan terhadap tata kelola berkelanjutan. Namun untuk mencegah hal tersebut, Perseroan melalui Manajemen Risiko telah memitigasi dan melakukan penelaahan terkait risiko yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2025.

Adapun informasi terkait risiko yang dihadapi Perseroan dapat dilihat pada bagian Tata Kelola Perusahaan.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan [POJK F.1]

Perseroan berkomitmen untuk memperkuat kebijakan serta inisiatif strategis yang telah ditetapkan guna mencapai target yang telah direncanakan. Melalui integrasi prinsip Pembangunan Berkelanjutan ke dalam aktivitas bisnis, Perseroan berupaya meminimalkan dampak operasional terhadap masyarakat dan lingkungan. Komitmen ini selaras dengan dukungan terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai agenda global dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Perseroan juga menegaskan komitmennya untuk menghormati dan menjunjung tinggi hak asasi manusia seluruh pemangku kepentingan sebagai bagian dari tanggung jawab dalam mengelola dampak yang timbul dari kegiatan usaha dan operasional. Perseroan telah menetapkan berbagai peraturan sebagai landasan dalam menjamin hak dan kewajiban, baik bagi Perseroan maupun karyawan, sehingga tercipta hubungan kerja yang harmonis. Kondisi ini diharapkan dapat mendukung kelancaran operasional serta mendorong pencapaian tujuan bersama secara berkelanjutan.

Challenges in Implementing Sustainable Development [POJK E.5]

In the 2025 Fiscal Year, the Company did not encounter challenges with a significant impact on sustainable governance. However, to prevent such occurrences, the Company, through Risk Management, has proactively mitigated and reviewed potential risks faced throughout 2025.

Further information regarding the risks faced by the Company can be found in the Corporate Governance section.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Commitment to Building a Sustainability Culture [POJK F.1]

The Company is committed to strengthening the strategic policies and initiatives established to achieve its planned targets. By integrating Sustainable Development principles into its business activities, the Company strives to minimize operational impacts on society and the environment. This commitment is in line with the support for the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations as a global agenda for achieving societal well-being and environmental preservation.

The Company also reaffirms its commitment to respect and uphold human rights for all stakeholders, as part of its responsibility in managing the impacts arising from business and operational activities. The Company has established various regulations as the foundation to guarantee the rights and obligations of both the Company and its employees, thereby fostering harmonious labor relations. This condition is expected to support smooth operations and promote the achievement of shared goals in a sustainable manner.

ASPEK EKONOMI

Nilai Ekonomi Perusahaan

ECONOMIC ASPECTS

The Company's Economic Value

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan dan Laba Rugi [POJK F.2] / Comparison of Targets and Performance in Production, Revenue, and Profit/Loss [POJK F.2]

Tahun / Year	Perbandingan Realisasi Overburden Removal (Bcm) / Comparison of Overburden Removal Realization (Bcm)	Perbandingan Realisasi Coal Getting (MT) / Comparison of Coal Getting Realization (MT)	Perbandingan Realisasi Pendapatan (Rupiah) / Comparison of Revenue Realization (Rupiah)	Perbandingan Realisasi Laba Usaha (Rupiah) / Comparison of Operating Profit Realization (Rupiah)
2025	2.395.436	624.886	407.564.149.563	(54.172.921.520)
2024	2.889.279	900.120	249.090.558.472	(2.764.424.005)
2023	2.485.999	1.035.549	272.434.920.238	37.572.024.468
2022	2.001.059	1.126.207	184.878.777.719	29.377.270.278

Pada tahun 2025 Perseroan berhasil mencapai kinerja positif. Hal ini tercermin melalui perolehan pendapatan Perseroan sebesar Rp407.564.149.563, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp249.090.558.472. Selanjutnya, Perseroan merealisasikan laba usaha sebesar (Rp54.172.921.520) yang menurun dari tahun 2024 sebesar Rp(2.764.424.005). **[POJK F.2]**

In the 2025 Fiscal Year, the Company achieved positive performance. This is reflected in the Company's revenue of Rp407,564,149,563, an increase compared to the previous year's Rp249,090,558,472. Furthermore, the Company recorded operating profit of (Rp54,172,921,520), a decrease from 2024's (Rp2,764,424,005). **[POJK F.2]**

Perseroan berkomitmen mewujudkan kinerja keberlanjutan dalam bentuk investasi berkelanjutan dengan memperhatikan aspek lingkungan. Pada tahun 2025 Perseroan telah mengurangi ketergantungan pada penggunaan genset bahan bakar solar dan mengalihkannya dengan penggunaan listrik PLN. Total daya yang digunakan Perseroan sepanjang tahun 2025 adalah sebesar 902.788 KWH dengan total biaya sebesar Rp1.120,62 juta. **[POJK F.3]**

The Company is committed to realizing sustainability performance through sustainable investments that consider environmental aspects. In 2025, the Company reduced its reliance on diesel generator sets by shifting to electricity supplied by PLN. The total electricity consumed by the Company throughout 2025 was 902,788 KWH, with a total cost of Rp1,120.62 million. **[POJK F.3]**

Realisasi Kinerja Ekonomi

Kinerja ekonomi Perseroan diukur melalui nilai ekonomi langsung yang dihasilkan serta nilai ekonomi yang didistribusikan. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan mencerminkan total pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan. Sementara itu, nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan alokasi pengeluaran kepada para pemangku kepentingan sebagai wujud kontribusi Perseroan dalam mendukung peningkatan kesejahteraan mereka.

Economic Performance Realization

The Company's economic performance is measured by the direct economic value generated as well as the economic value distributed. The direct economic value generated reflects the total revenue obtained from the Company's operational activities. Meanwhile, the economic value distributed represents the allocation of expenditures to stakeholders as a form of the Company's contribution to supporting their improved welfare.



**Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2025 /
Economic Performance Realization for 2025 Fiscal Year**

(dalam Rupiah / in Rupiah)

Nilai Ekonomi / Economic Value	Tahun / Fiscal Year		
	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated			
Pendapatan bersih / Revenue – Net	407.564.149.563	249.090.558.472	272.434.920.238
Pendapatan lain-lain / Other Income	-	-	-
Manfaat Pajak Penghasilan / Income Tax Benefit	18.753.325.264	4.146.247.850	
Jumlah / Total	426.317.474.827	253.236.806.322	272.434.920.238
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed			
Beban pokok pendapatan / Cost of Revenue	436.951.549.276	235.274.137.556	215.868.146.834
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	24.785.521.807	16.580.844.921	18.994.748.936
Beban lain-lain / Other Expenses	728.222.168	80.542.441	305.069.843
Beban keuangan / Finance Costs	13.248.558.889	19.974.217.130	14.040.778.402
Pajak penghasilan / Income tax	-	-	3.462.416.803
Jumlah / Total	475.713.852.140	271.909.742.048	252.671.160.818

Dampak Ekonomi Terhadap Masyarakat Lokal [F.23] [F.28]

Tidak hanya bertujuan memperoleh keuntungan saja, Perseroan juga turut berkontribusi positif kepada pemangku kepentingan. Perseroan terus berupaya meningkatkan kinerja ekonomi sehingga Perseroan mampu memberikan dampak ekonomi nyata bagi masyarakat lokal yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan demikian, keberadaan Perseroan diharapkan dapat membangun ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di sekitar wilayah operasionalnya.

ASPEK LINGKUNGAN

Komitmen dan Kebijakan

Komitmen Perseroan terhadap aktivitas operasional yang berwawasan lingkungan dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan. Perseroan turut serta dalam upaya pelestarian lingkungan hidup seperti pelaksanaan operasi berwawasan lingkungan, kebijakan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah.

Melalui implementasi dan komitmen praktik operasi berwawasan lingkungan, Perseroan ikut serta berkontribusi melalui langkah konkret pengurangan dampak buruk bagi lingkungan hidup di sekitar area operasional. Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional yang dijalankan telah sesuai dengan kebijakan serta peraturan yang berlaku. Pelaksanaan kinerja pada aspek lingkungan diharapkan mampu menghadirkan dampak secara signifikan terhadap upaya pelestarian lingkungan hidup, khususnya di sekitar area operasional Perseroan.

ECONOMIC IMPACT ON LOCAL COMMUNITIES [F.23] [F.28]

The Company's objectives extend beyond profit generation; it is also committed to making a positive contribution to stakeholders. The Company continuously strives to improve its economic performance in order to deliver tangible economic impacts for local communities, encompassing economic, social, and environmental aspects. As such, the Company's presence is expected to foster an inclusive and sustainable economy around its operational areas.

ENVIRONMENTAL ASPECTS

Commitment and Policy

The Company's commitment to environmentally conscious operational activities is carried out consistently and sustainably. The Company actively participates in environmental conservation efforts, such as implementing environmentally responsible operations, energy efficiency policies, and waste management.

Through the implementation and commitment to environmentally responsible operational practices, the Company contributes concrete steps to reduce negative environmental impacts in its operational areas. The Company ensures that all operational activities are in accordance with applicable policies and regulations. Environmental performance is expected to deliver significant positive impacts on efforts to preserve the environment, particularly in areas surrounding the Company's operations.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [POJK F.5]

Perseroan senantiasa memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Perseroan berkomitmen mendukung praktik bisnis berkelanjutan dengan memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Pengelolaan material dilakukan dengan menerapkan prinsip 3R (reuse, recycle, reduce) guna meminimalkan penggunaan sumber daya.

Seiring dengan kemajuan teknologi, Perseroan mengaplikasikan digitalisasi pada aktivitas perkantoran. Perseroan mengoptimalkan digitalisasi melalui penerapan budaya *paperless* dengan mendorong penggunaan dokumen digital untuk mengurangi konsumsi kertas. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi sekaligus mendukung penggunaan material yang lebih ramah lingkungan.

Energi dan Air

Pengelolaan Energi

Perseroan memandang bahwa energi merupakan aspek utama dalam mendukung aktivitas operasional. Perseroan memiliki komitmen dan kebijakan untuk menggunakan energi secara efisien. Perseroan berupaya menggunakan energi dengan bijak dan optimal dalam seluruh aktivitasnya. Upaya ini dilakukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.

Perseroan menerapkan strategi pengelolaan energi yang berorientasi pada pengurangan dampak negatif terhadap lingkungan, dengan harapan dapat memberikan dampak signifikan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup secara keseluruhan. Secara khusus, upaya pengelolaan energi yang dijalankan mencakup berbagai langkah penghematan konsumsi listrik di gedung kantor serta praktik efisiensi penggunaan bahan bakar pada alat transportasi dan peralatan operasional Perseroan.

Selanjutnya, upaya efisiensi energi ditunjukkan melalui pengelolaan penggunaan bahan bakar, yaitu dengan mengimplementasikan efisiensi pada perawatan mesin mobil kantor dan peralatan operasional berat, serta mengawasi volume pemakaian bahan bakar. Dengan pemeliharaan mesin yang dilakukan secara berkala, Perseroan dapat mendorong upaya pemeliharaan performa dan kualitas mesin, yang pada akhirnya mengurangi pemborosan konsumsi bahan bakar. Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk menjaga lingkungan hidup dalam jangka panjang. [POJK F.7]

Use of Environmentally Friendly Materials [POJK F.5]

The Company is always mindful of the environmental impact of each operational activity. It is committed to supporting sustainable business practices by considering the environmental impacts of all operations. Material management is conducted using the 3R principles (reuse, recycle, reduce) to minimize resource usage.

In line with technological advancements, the Company has adopted digitalization in office activities. The Company optimizes digitalization through the implementation of a paperless culture, promoting the use of digital documents to reduce paper consumption. This initiative is expected to improve efficiency while also supporting the use of more environmentally friendly materials.

Energy and Water

Energy Management

The Company recognizes energy as a key aspect in supporting its operations. The Company is committed to policies and practices that ensure efficient energy use. The Company strives to utilize energy wisely and optimally across all activities to achieve sustainable and environmentally conscious performance.

The Company implements energy management strategies focused on reducing negative environmental impacts, with the expectation of delivering significant contributions to overall environmental conservation. In particular, energy management initiatives include various electricity-saving measures in office buildings and fuel efficiency practices for transportation and operational equipment.

Further, energy efficiency is pursued by managing fuel use, including implementing efficiency in the maintenance of office vehicles and heavy equipment, as well as monitoring fuel consumption. Through regular maintenance, the Company supports efforts to sustain the performance and quality of machinery, ultimately reducing excessive fuel consumption. These measures are expected to provide positive contributions to long-term environmental protection. [POJK F.7]



Adapun informasi terkait intensitas penggunaan energi yang dilakukan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

The following is information regarding the Company's energy use intensity over the past three years.

**Konsumsi Energi Tahun 2023-2025 [POJK F.6] /
Energy Consumption for 2023-2025 [POJK F.6]**

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Fiscal Year		
		2025	2024	2023
Listrik / Electricity	Kwh	902.788	626.029	153.252
BBM / Fuel Oil	Liter	6.095.117	4.859.835	4.689.607

Pengelolaan Air

Pengelolaan air Perseroan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Air dan Pengendalian Pencemaran Air. Seluruh insan Perseroan didorong untuk menggunakan air secara bijak dan efisien, serta mengurangi ketergantungan pada air tanah guna mencegah penurunan muka air tanah dalam jangka panjang.

Pengelolaan air dilaksanakan sesuai kebijakan dan standar yang berlaku, dengan pengawasan rutin untuk memastikan efisiensi penggunaan, menjaga kualitas air limbah sebelum dibuang, serta mencegah potensi pencemaran lingkungan. Seluruh praktik tersebut juga telah memenuhi ketentuan yang mencakup analisis dampak lingkungan (AMDAL).

Dalam memenuhi kebutuhan air bersih, Perseroan memanfaatkan pasokan dari Perusahaan Air Minum (PAM). Dengan demikian, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan pengelolaan air secara bertanggung jawab dan berkelanjutan, guna menjaga ketersediaan air bagi lingkungan dan masyarakat.

Adapun informasi terkait konsumsi air selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Water Management

The Company's water management practices are guided by Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Management and Water Pollution Control. All personnel are encouraged to use water wisely and efficiently, and to reduce reliance on groundwater to prevent long-term declines in the water table.

Water management is carried out in accordance with applicable policies and standards, with regular monitoring to ensure efficient usage, maintain wastewater quality before disposal, and prevent potential environmental pollution. All these practices also comply with Environmental Impact Assessment (AMDAL) requirements.

To meet clean water needs, the Company utilizes supply from the Regional Drinking Water Company (PAM). Accordingly, the Company is committed to responsible and sustainable water management practices to ensure water availability for both the environment and surrounding communities.

The following is information on water consumption over the past 3 (three) years.

**Konsumsi Air Tahun 2023-2025 [POJK F.8] /
Water Consumption for 2023-2025 [POJK F.8]**

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Fiscal Year		
		2025	2024	2023
Air / Water	m ³	2.333	1.431	1.458

Pengujian Air

Pengujian air dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kualitas air yang digunakan telah memenuhi baku mutu lingkungan yang ditetapkan. Pengujian ini mencakup parameter fisik, kimia, dan biologi yang relevan, serta dilaksanakan oleh laboratorium yang terakreditasi guna menjamin keakuratan hasil. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitar.

Perseroan melakukan pengujian biota perairan di lokasi operasional pertambangan (*mining*) pada tahun 2025. Adapun hasil pengujian biota air adalah sebagai berikut:

Water Testing

Water testing is conducted regularly to ensure that the quality of water used meets established environmental quality standards. These tests cover relevant physical, chemical, and biological parameters, and are performed by accredited laboratories to ensure the accuracy of the results. This step reflects the Company's commitment to preserving the environment and protecting the health of surrounding communities.

In 2025, the Company conducted aquatic biota testing at its mining operational sites. The results of the aquatic biota testing are as follows:

No	Komposisi Taksa / Taxa Composition	Semester I						Semester II			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4
A.	FITOPLANKTON										
I	Bacillariophyceae										
1	Bacilaria sp.	28	26	11	13	7	18	10	15	6	19
2	Surirela sp	3	4	33	4	2	3	35	4	2	3
3	Diatoma sp.	11	3	5	2	1	2	5	2	1	2
II	Cyanophyceae										
4	Oscillatoria sp.	2	3	6	23	11	2	6	24	12	2
5	Microcystis sp	35	2	2	4	36	11	2	4	38	12
6	Anabaena sp	3	1	2	2	2	21	2	2	2	23
III	Chlorophyceae										
7	Xanthidium sp	3	28	20	22	2	3	21	23	2	3
8	Micrasterias sp	1	3	3	1	7	4	3	1	8	4
9	Ankistrodesmus sp	1	2	3	1	4	1	3	1	4	1
10	Closterium sp	15	2	1	3	3	2	1	3	3	2
11	Mougeotia sp	3	1	2	1	1	2	2	1	1	2
IV	Euglenaphyceae										
12	Euglena sp	26	27	18	27	22	23	17	26	23	24
B	ZOOPLANKTON										
V	Rhizopoda										
13	Astramoeba sp	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2
14	Centrovoxis sp	3	3	2	1	3	1	2	1	3	1
VI	Ciliata										
15	Gonostomium sp	25	13	17	18	24	20	18	19	25	21
VII	Copepoda										
16	Cyclops sp.	3	2	1	3	2	3	1	3	2	3
17	Diaptomus sp.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah Jenis / Number of Species		17	17	17	17	17	17	17	17	17	17
Kelimpahan Total / Total Abundance		101	168	123	129	128	131	119	132	136	125
Indeks Keanekaragaman / Diversity Index		2,28	2.16	2.27	2.22	2.22	2.29	2.25	2.22	2.20	2.26
Indeks Dominansi / Dominance Index		0,13	0.16	0.14	0,14050	0.15	0.13	0.14	0.14	0.16	0.14



No	Komposisi Taksa / Taxa Composition	Semester I						Semester II			
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P1	P2	P3	P4
I	Diptera										
1	Chironomus tentans	21	15	8	7	13	9	21	15	8	7
II	Gastropoda										
2	Cassidula sp.	3	3	12	3	5	4	3	3	12	3
3	Pleurcera sp	5	3	4	13	3	3	5	3	4	13
4	Pila ampulaceae	3	2	2	4	2	19	3	2	2	4
III	Odonata										
5	Gomphus sp	21	31	24	24	15	7	21	31	24	24
6	Ophiogomphus sp	8	6	7	4	17	3	8	6	7	4
IV	Coleoptera										
7	Laccophilus terminalis	5	3	5	3	3	6	5	3	5	3
V	Bivalvia										
8	Pseudodon sp	2	2	5	1	2	2	2	2	5	1
Jumlah Jenis / Number of Species		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
Kelimpahan Total / Total Abundance		68	65	67	59	60	53	68	65	67	59
Indeks Keanekaragaman / Diversity Index		1.74	1.55	1.83	1.69	1.77	1.83	1.74	1.55	1.83	1.69
Indeks Dominansi / Dominance Index		0.22	0.30	0.20	0.24	0.20	0.20	0.22	0.30	0.20	0.24

Keterangan / Notes:

P1 : Hulu Sungai Lematang / Upstream Lematang River

P2 : Hilir Sungai Lematang / Downstream Lematang River

P3 : Sungai Lengkokam Hulu / Upstream Lengkokam River

P4 : Sungai Lengkokam Hilir / Downstream Lengkokam River

P5 : Sungai Lengki Hilir / Downstream Lengki River

P6 : Sungai Lengki Hilir / Downstream Lengki River

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.9, F.10]**Wilayah Operasional yang berdekatan dengan****Keanekaragaman Hayati**

Keanekaragaman hayati mencerminkan variasi kehidupan dalam suatu wilayah yang perlu dijaga keberlangsungannya. Perseroan menjalankan komitmen pengelolaan lingkungan secara menyeluruh, termasuk dalam menjaga keanekaragaman hayati. Upaya ini diwujudkan melalui perlindungan ekosistem serta pelestarian berbagai jenis makhluk hidup yang berada di lingkungan sekitar operasional.

Secara geografis, Indonesia yang berada di antara dua benua dan dua samudera memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Menyadari hal tersebut, Perseroan berkomitmen untuk turut menjaga dan melestarikannya, termasuk dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai program konservasi flora dan fauna.

BIODIVERSITY [POJK F.9, F.10]**Operational Areas Adjacent to Biodiversity Regions**

Biodiversity reflects the variety of life in a given area, which must be preserved for long-term sustainability. The Company is committed to comprehensive environmental management, including the protection of biodiversity. This commitment is implemented through ecosystem protection and the conservation of various living species surrounding operational areas.

Geographically, Indonesia, located between two continents and two oceans, possesses an exceptionally high level of biodiversity. Aware of this, the Company is committed to its preservation, actively participating in various flora and fauna conservation programs.



Dampak Operasional terhadap Keanekaragaman Hayati

Bersama dengan holding, Perseroan secara aktif menjalankan program konservasi sebagai wujud kepeduliannya terhadap lingkungan. Sepanjang tahun 2025 Perseroan melakukan pemetaan lokasi site terhadap hutan lindung sebagai upaya untuk memastikan bahwa operasinya tidak mengganggu ekosistem yang sensitif tersebut.

EMISI [POJK F.11, F.12]

Pengendalian Emisi

Perseroan memahami bahwa perubahan iklim merupakan isu strategis yang semakin menjadi perhatian global. Dampaknya antara lain terlihat dari meningkatnya suhu rata-rata permukaan bumi yang dipicu oleh pemanasan global akibat peningkatan emisi gas rumah kaca, khususnya karbon dioksida.

Menghadapi isu tersebut, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), antara lain melalui efisiensi energi, penggunaan bahan bakar yang lebih ramah lingkungan, serta penerapan teknologi yang mendukung pengurangan emisi. Inisiatif ini menjadi bagian dari kontribusi Perseroan dalam mendukung upaya nasional dan global dalam mengendalikan perubahan iklim.

Operational Impact on Biodiversity

Together with its holding company, the Company actively implements conservation programs as part of its concern for the environment. In 2025, the Company mapped site locations in relation to protected forests to ensure that its operations do not disturb these sensitive ecosystems.

EMISSIONS [POJK F.11, F.12]

Emission Control

The Company recognizes that climate change is a strategic issue of increasing global concern. Its impacts include the rise in average global surface temperature driven by global warming due to increased greenhouse gas (GHG) emissions, especially carbon dioxide.

In response, the Company has taken various measures to reduce GHG emissions, including energy efficiency, the use of more environmentally friendly fuels, and the adoption of emission-reducing technologies. These initiatives are part of the Company's contribution to supporting both national and global efforts in climate change mitigation.



Perseroan juga menyadari bahwa aktivitas operasional memiliki potensi menghasilkan emisi. Oleh karena itu, strategi pengurangan emisi diterapkan secara menyeluruh, termasuk penghematan bahan bakar, pemeliharaan rutin kendaraan dan alat berat, serta pelaksanaan program penanaman pohon di berbagai area operasional. Selain itu, aspek mitigasi dan adaptasi perubahan iklim terus diintegrasikan ke dalam strategi bisnis dan proses pengambilan keputusan.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi energi sebagai bagian dari upaya mencapai target *net zero emission*. Komitmen ini sejalan dengan arah kebijakan global dalam mewujudkan operasional perusahaan yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan dan berorientasi jangka panjang.

Pengukuran Emisi

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah melakukan pengukuran kualitas udara tidak bergerak dan kualitas udara bergerak di lokasi pertambangan. Pengukuran kualitas udara dilakukan sebagai bagian dari pemantauan dampak emisi, termasuk emisi GRK.

Adapun pengukuran kualitas udara ditunjukkan dengan hasil sebagai berikut:

The Company also acknowledges that its operational activities have the potential to generate emissions. Therefore, comprehensive emission reduction strategies are implemented, including fuel savings, regular maintenance of vehicles and heavy equipment, and tree planting programs across various operational areas. Furthermore, climate change mitigation and adaptation measures are continuously integrated into business strategies and decision-making processes.

Looking ahead, the Company remains committed to further improving energy efficiency as part of its efforts to achieve net zero emission targets. This commitment aligns with global policy directions for more environmentally responsible and long-term oriented corporate operations.

Emission Measurement

Throughout 2025, the Company conducted measurements of stationary and mobile air quality at its mining sites. Air quality measurements are part of emission impact monitoring, including GHG emissions.

The results of the air quality measurements are as follows:

**Pengukuran Kualitas Udara Tidak Bergerak /
Stationary Air Quality Measurement Results**

Paramater Yang Diukur / Parameter Measured	Satuan / Unit	Baku Mutu PP RI No.22 Th.2021 / Quality Standard PP RI No. 22/2021	Hasil Analisa / Analysis Result					
			Semester I			Semester II		
			Genset 94-01	Genset 94-09	Genset 94-50	Genset 94-01	Genset 94-09	Genset 94-50
Partikulat / Particulate	mg/m ³	-	27.4	28.5	21.6	28.4	21.5	28.4
Sulfur Dioxide (SO ₂)	mg/m ³	-	34.3	44.3	33.8	44.2	33.7	44.2
Nitrogen Oxide (NO ₂)	mg/m ³	3.400	128	133	133	131	132	131
Carbon Monoxide (CO)	mg/m ³	170	57.4	45.7	38.6	45.6	38.5	45.6

**Pengukuran Kualitas Udara Bergerak /
Mobile Air Quality Measurement Results**

Data Kendaraan / Vehicle Data	Baku Mutu PP RI No.22 Th.2021 / Quality Standard PP RI No. 22/2021	Semester I					
		Kode Kendaraan / Vehicle Code					
Merek / Brand	GVW ≤ 3,5 ton	D85-55	XCMG	SK-330	FM-260 JD	XDR-80 T	M16-AAZ
No. Kendaraan / Vehicle No.	Tahun pembuatan < 2010 opasitas 70 % Tahun pembuatan ≥ 2010 opasitas 40 % /	1-38	3-18	2-57	10457	0-11	96-64
Tipe / Type		Dozer	Motor Grader	Excavator	Dump Truck	HD	Tower Lamp
Bahan Bakar / Fuel	GVW ≤ 3.5 tons	Solar	Solar	Solar	Solar	Solar	Solar
Opasitas / Opacity	For vehicles manufactured before 2010: maximum allowed opacity is 70%. For vehicles manufactured in 2010 or later: maximum allowed opacity is 40%	27.1	25.8	25.2	26.3	17.3	14,8
Catatan / Note		Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed	Lulus / Passed

Data Kendaraan / Vehicle Data	Baku Mutu PP RI No.22 Th.2021 / Quality Standard PP RI No. 22/2021	Metode / Methods	Semester II					
			Kode Kendaraan PT RMKO / PT RMKO Vehicle Code					
Merek / Brand	GVW ≤ 3,5 ton	SNI 19-7117.11- 2005	D85-55	XCMG	SK-330	FM-260 JD	XDR-80 T	M16-AAZ
No. Kendaraan / Vehicle No.	Tahun pembuatan < 2010 opasitas 70 %		1-38	3-18	2-57	10457	0-11	96-64
Tipe / Type	Tahun pembuatan ≥ 2010 opasitas 40 % /		Dozer	Motor Grader	Excavator	Dump Truck	HD	Tower Lamp
Bahan Bakar / Fuel	GVW ≤ 3.5 tons		Solar	Solar	Solar	Solar	Solar	Solar
Opasitas / Opacity	For vehicles manufactured before 2010: maximum allowed opacity is 70%. For vehicles manufactured in 2010 or later: maximum allowed opacity is 40%		27.2	25.7	25.3	26.4	17.2	15,6
Catatan / Note			Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus	Lulus

Kualitas Udara Ambien / Ambient Air Quality Measurements

No	Paramater Yang Diukur / Parameter Measured	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Analisa / Analysis Result			
				Semester I			
				Perjito	Gunung Megang Luar	Gunung Megang Dalam	Sidomulyo
1	Carbon Monoxide (CO)	µg/Nm ³	10000	<1145	<1145	<1145	<1145
2	Sulfur Dioxide (SO ₂) ***	µg/Nm ³	150	<23.30	<23.30	<23.30	<23.30
3	Nitrogen Dioxide (NO ₂) ***	µg/Nm ³	200	<6.25	<6.25	<6.25	<6.25
4	Oxidants (O ₃) ***	µg/Nm ³	150	85.4	74.3	75.8	63.1
5	TSP *	µg/Nm ³	230	68.21	78.4	67.4	35.3
6	Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	µg/Nm ³	-	0.0079	0.078	0.0083	0.068
7	Timbal (Pb) / Lead (Pb)	µg/Nm ³	2.0	0.086	0.076	0.076	0.063
8	PM 10 (Partide < 10 um)	µg/Nm ³	75	38	25	31	24
9	PM 2,5 (Partide < 2,5 um)	µg/Nm ³	55	24	14	17	12
10	Hydrocarbon (HC)	µg/Nm ³	160	18	11	18	10



No	Paramater Yang Diukur / Parameter Measured	Satuan / Unit	Baku Mutu / Quality Standard	Hasil Analisa / Analysis Result			
				Triwulan II			
				Perjito	Gunung Megang Luar	Gunung Megang Dalam	Sidomulyo
1	Carbon Monoxide (CO)*	µg/Nm ³	10000	<1144	<1146	<1145	<1146
2	Sulfur Dioxide (SO ₂)*	µg/Nm ³	150	<23.31	<23.32	<23.31	<23.31
3	Nitrogen Dioxide (NO ₂)*	µg/Nm ³	200	<6.26	<6.26	<6.26	<6.26
4	Oxidants (O ₃)*	µg/Nm ³	150	85.3	74.2	95.2	63.23
5	Partikulat debu < 100 µm (TSP) * / Dust particulate < 100 µm (TSP)*	µg/Nm ³	230	68.20	78.3	88.2	35.4
6	Hydrogen Sulfide (H ₂ S)	µg/Nm ³	-	0.0078	0.077	0.087	0.067
7	Timbal (Pb) / Lead (Pb)	µg/Nm ³	2.0	0.085	0.075	0.090	0.062
8	Partikulat debu < 10 µm (PM10) * / Dust particulate < 10 µm (PM10)*	µg/Nm ³	75	37	24	36	23
9	Partikulat debu < 2,5 µm (PM2,5)* / Dust particulate < 2,5 µm (PM2,5)*	µg/Nm ³	55	23	15	24	11
10	Hydrocarbon (HC)	µg/Nm ³	160	17	10	20	10

LIMBAH [POJK F.13, F.14, F.15]

Pengelolaan Limbah [POJK F.14]

Pengelolaan limbah Perseroan dilaksanakan dengan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, serta Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 mengenai Pengelolaan Limbah B3. Limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasional dikelola melalui proses pemilahan, baik berdasarkan bentuknya (limbah cair dan padat) maupun berdasarkan kandungannya, yaitu limbah B3 dan non-B3.

Perseroan berupaya mengoptimalkan pengelolaan limbah guna meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan serta menciptakan manfaat jangka panjang. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menyediakan fasilitas tempat sampah yang telah disesuaikan dengan kategori limbah. Limbah yang dihasilkan umumnya merupakan limbah domestik dari aktivitas perkantoran, seperti dari kantin, *pantry*, hingga sisa pembersihan tanaman.

Selanjutnya, limbah yang telah dipilah dikumpulkan di tempat penampungan sementara sebelum diserahkan kepada pihak ketiga yang berizin untuk diproses lebih lanjut. Langkah ini dilakukan guna memastikan bahwa pengelolaan dan pembuangan limbah berlangsung secara aman serta tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

WASTE [POJK F.13, F.14, F.15]

Waste Management [POJK F.14]

The Company's waste management practices refer to Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management, Law No. 18 of 2008 on Waste Management, and Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste (B3) Management. Waste generated from operational activities is sorted by form (liquid and solid waste) and by content, namely hazardous and non-hazardous waste (B3 and non-B3).

The Company strives to optimize waste management to minimize negative environmental impacts and create long-term benefits. To support this, the Company provides waste bins tailored to waste categories. The waste generated is generally domestic waste from office activities, such as from the canteen, pantry, and plant debris from landscaping maintenance.

Subsequently, sorted waste is collected at a temporary storage facility before being handed over to licensed third parties for further processing. This step ensures that waste management and disposal are conducted safely and do not cause negative environmental impacts.

Perincian jumlah limbah berdasarkan jenisnya, beserta perbandingan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The breakdown of waste quantities by type, along with a comparison over the past 3 (three) years, is as follows:

Limbah yang Dihasilkan / Hazardous Waste Generated [POJK F.13]

Uraian / Description	Satuan / Unit	Tahun / Fiscal Year		
		2025	2024	2023
Limbah B3 / Hazardous Waste (B3)	Ton	61	72	87

Tumpahan [POJK F.15]

Pada tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi akibat aktivitas bisnis Perseroan. Hal ini karena Perseroan telah mengelola limbah secara bertanggung jawab dan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Spills [POJK F.15]

In 2025, there were no waste spills resulting from the Company's business activities. This is due to the Company's responsible waste management practices and compliance with prevailing regulations.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan [POJK F.16]

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk menyediakan akses komunikasi yang dapat diakses secara terbuka untuk umum. Melalui akses komunikasi ini, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya dapat menyampaikan pengaduan terkait masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional yang dilakukan Perseroan. Pengaduan dapat disampaikan dengan menghubungi nomor telepon, email, ataupun mendatangi kantor Perseroan. Selain itu, telah tersedia lembar umpan balik pada Laporan ini yang dapat diisi dan diberikan kembali kepada Perseroan.

Environmental Complaint Mechanism [POJK F.16]

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk provides open access for communication with the public. Through this communication channel, the community and other stakeholders can submit complaints regarding environmental issues caused by the Company's operational activities. Complaints can be submitted by contacting the Company via phone, email, or visiting the Company's office. In addition, a feedback form is available in this Report for submission to the Company.

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pengaduan terkait masalah lingkungan yang diterima Perseroan.

As of December 31, 2025, no environmental complaints were received by the Company.

ASPEK SOSIAL

SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Program Pengembangan Kompetensi Karyawan [POJK E.2, F.22]

Kompetensi dan kualitas sumber daya manusia merupakan elemen kunci dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan merancang kebijakan strategis yang mendorong pengembangan SDM secara berkelanjutan. Perseroan meyakini bahwa investasi pada SDM akan meningkatkan kinerja bisnis serta memberikan dampak positif, baik dari sisi keuangan maupun operasional, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

SOCIAL ASPECT

EXCELLENT HUMAN RESOURCES

Employee Competency Development Programs [POJK E.2, F.22]

Employee competency and quality are key elements in supporting the Company's vision and mission achievement. Accordingly, the Company formulates strategic policies to promote continuous human resource development. The Company believes that investing in human resources will improve business performance and deliver positive financial and operational impacts, while creating added value for all stakeholders.

Dalam upaya meningkatkan kompetensi, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawan. Pada tahun 2025, sejumlah

To enhance competency, the Company organizes various training and development programs for employees. In 2025, several development programs were implemented, with



program pengembangan telah dilaksanakan, dengan informasi lebih lanjut dapat dilihat pada bagian Profil dalam Laporan ini.

Kebijakan Hak Asasi Manusia

Perseroan berkomitmen menjunjung tinggi prinsip-prinsip Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Kebijakan HAM yang diterapkan mencakup perlindungan terhadap setiap individu dari segala bentuk diskriminasi, pelecehan seksual, maupun perlakuan tidak adil di lingkungan kerja.

Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh perlakuan yang setara tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, usia, maupun latar belakang lainnya. Selain itu, Perseroan juga telah menetapkan kebijakan pencegahan dan penanganan pelecehan seksual guna menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta bebas dari segala bentuk intimidasi.

Pada tahun 2025 Perseroan tidak menghadapi kejadian pelanggaran HAM, termasuk pelecehan seksual atau diskriminasi.

Biaya Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Hingga akhir Desember 2025, Perseroan telah merealisasikan dana sebesar Rp4.081.633 untuk kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Dana ini digunakan untuk mendukung peningkatan kapasitas, keterampilan, serta pengetahuan karyawan agar mampu beradaptasi dengan dinamika industri dan mendorong kinerja yang lebih optimal.

Keberagaman dan Kesetaraan [POJK F.18]

Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang inklusif serta menghargai keberagaman tanpa adanya diskriminasi, mencakup berbagai aspek seperti usia, gender, pengalaman, sudut pandang, dan keahlian individu. Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam membuka kesempatan kerja yang luas sebagai kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan pekerjaan.

Dalam proses rekrutmen, Perseroan menerapkan prinsip yang adil, transparan, dan inklusif tanpa membedakan latar belakang pelamar. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong keberagaman perspektif dan pengalaman yang dapat memberikan nilai tambah dalam pelaksanaan pekerjaan maupun pengambilan keputusan di berbagai

further information provided in the Profile section of this Report.

Human Rights Policy

The Company is committed to upholding human rights principles in all operational activities. The human rights policy covers protection for every individual against all forms of discrimination, sexual harassment, and unfair treatment in the workplace.

The Company ensures equal treatment for all employees regardless of ethnicity, religion, race, gender, age, or other backgrounds. Additionally, the Company has established policies for the prevention and handling of sexual harassment to create a safe, comfortable, and intimidation-free work environment.

In 2025, the Company did not encounter any human rights violations, including sexual harassment or discrimination.

Training and Development Costs

As of the end of December 2025, the Company had allocated Rp4,081,633 for employee training and competency development activities. This funding supports capacity, skill, and knowledge enhancement so employees can adapt to industry dynamics and drive optimal performance.

Diversity and Equality [POJK F.18]

The Company strives to build an inclusive work culture that values diversity without discrimination, covering aspects such as age, gender, experience, perspective, and individual expertise. This commitment aligns with the Company's efforts to expand employment opportunities as a contribution to improving community welfare through job creation.

In the recruitment process, the Company applies fair, transparent, and inclusive principles, without regard to applicant background. This approach aims to foster diverse perspectives and experiences, adding value to job execution and decision-making at all management levels. The Company believes that embracing diversity and

tingkatan manajemen. Perseroan meyakini bahwa penerapan nilai keberagaman dan kesetaraan akan memperkuat kinerja organisasi serta memastikan setiap karyawan memperoleh perlakuan yang adil dan setara. Keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja Perseroan dapat dilihat melalui demografi karyawan yang telah disampaikan pada bagian profil dalam laporan ini.

Selain kepada karyawan, Perseroan juga menerapkan kebijakan perlakuan yang adil terhadap seluruh pemegang saham. Setiap pemegang saham memperoleh hak yang setara sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk hak atas informasi, hak suara, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan berkomitmen untuk melibatkan pemberdayaan tenaga kerja lokal. Partisipasi aktif tenaga kerja lokal dipandang sebagai bagian penting untuk mendorong terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan aktif dalam kegiatan ekonomi Perseroan. Langkah ini juga mencerminkan upaya Perseroan dalam mempererat hubungan yang positif dan harmonis dengan masyarakat sebagai pemangku kepentingan utama.

Perekrutan dan Perputaran Karyawan

Perseroan secara rutin mengevaluasi proses rekrutmen guna memastikan tenaga kerja yang diperoleh memiliki kompetensi dan kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan. Proses ini dijalankan berdasarkan prinsip keadilan, kesetaraan, dan tanpa diskriminasi, sehingga setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi bagian dari Perseroan.

Dalam rangka menjaga ketersediaan SDM yang berkualitas dan relevan, manajemen secara berkala meninjau kebijakan rekrutmen yang berlaku. Perseroan juga memastikan seluruh tahapan seleksi dilakukan secara transparan dan objektif, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan bagi seluruh calon karyawan.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Baru

Sepanjang tahun 2025 Perseroan telah melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 545 orang. Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 101 karyawan baru. Informasi terkait jumlah karyawan yang direkrut oleh Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

equality will strengthen organizational performance and ensure fair and equal treatment for all employees. Diversity and equality in the Company's workplace can be seen in the employee demographics disclosed in the Profile section of this Report.

Alongside its commitment to employees, the Company enforces a policy of fair treatment for all shareholders. Every shareholder has equal rights under the relevant regulations, including the right to information, voting rights, and participation in decision-making.

Local Workforce Empowerment

In its operations, the Company is committed to empowering the local workforce. The active participation of local employees is considered essential to improving community welfare through engagement in the Company's economic activities. This initiative also reflects the Company's efforts to foster positive and harmonious relationships with the community as primary stakeholders.

Employee Recruitment and Turnover

The Company routinely evaluates its recruitment process to ensure the workforce acquired has competencies and qualifications matching its needs. This process is conducted based on fairness, equality, and non-discrimination principles, allowing every individual equal opportunity to join the Company.

To maintain qualified and relevant human resources, management periodically reviews recruitment policies. The Company also ensures that all selection stages are conducted transparently and objectively, while upholding equality for all potential employees.

Number of New Employee Recruits

Throughout 2025, the Company recruited 545 new employees, an increase from the previous year which saw 101 new recruits. Information regarding the number of employees recruited by the Company over the past 3 (three) years is as follows:



Uraian / Description	Tahun / Fiscal Year					
	2025		2024		2023	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	519	95,23%	95	94,06%	177	92,67%
Perempuan / Female	26	4,77%	6	5,94%	14	7,33%
Jumlah / Total	545	100,00%	101	100,00%	191	100,00%

Perputaran Karyawan

Perseroan memastikan tingkat perputaran karyawan berada pada tingkat yang wajar. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas organisasi serta menciptakan lingkungan kerja yang produktif. terdapat beberapa penyebab terjadinya perputaran karyawan di antaranya masa pensiun, pengunduran diri, hingga meninggal dunia.

Perseroan mencatat tingkat turnover pada tahun 2025 sebesar 16,73% atau sebanyak 166 karyawan. Jumlah meningkat dibandingkan dengan tingkat turnover tahun 2024 sebesar 15,99% atau 98 karyawan.

Berikut perincian tingkat perputaran karyawan Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Employee Turnover

The Company ensures that the employee turnover rate remains at a reasonable level to maintain organizational stability and foster a productive work environment. Causes of employee turnover include retirement, resignation, and death.

In 2025, the Company recorded a turnover rate of 16.73%, or a total of 166 employees. This figure increased compared to the 2024 turnover rate of 15.99%, or 98 employees.

The following table presents the Company's employee turnover rates over the past 3 (three) years:

Tingkat Perputaran Karyawan Tahun 2023-2025 /
Employee Turnover Rate by Gender in the 2023-2025 Fiscal Years

Uraian / Description	Tahun / Fiscal Year					
	2025		2024		2023	
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Jumlah / Total	Presentase / Percentage
Laki-laki / Male	147	88,55%	89	90,82%	57	96,61%
Perempuan / Female	19	11,45%	9	9,18%	2	3,39%
Jumlah / Total	166	100,00%	98	100,00%	59	100,00%

Kebijakan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

[OJK F.19]

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang berlaku dengan tidak melibatkan pekerja anak maupun kerja paksa. Jam kerja karyawan Perseroan telah sesuai ketentuan, termasuk pelaksanaan lembur yang disertai hak kompensasi. Selain itu, Perseroan menetapkan batas usia minimum pekerja sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Konvensi International Labour Organization (ILO) 138.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat praktik kerja paksa maupun mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Policy on Child Labor and Forced Labor [OJK F.19]

The Company consistently complies with prevailing regulations by not engaging child labor or forced labor. The Company's employee working hours conform to requirements, including overtime accompanied by proper compensation. Additionally, the Company sets a minimum age requirement for employees in accordance with Law No. 13 of 2003 and International Labour Organization (ILO) Convention 138.

As of December 31, 2025, there have been no instances of forced labor or employment of underage workers in any Company operational activities.

Kesejahteraan Karyawan [POJK F.20]

Perseroan menjunjung tinggi penerapan Hak Asasi Manusia di lingkungan kerja, salah satunya melalui pemberian kesejahteraan karyawan. Bentuk apresiasi atas kontribusi karyawan diwujudkan melalui pemberian gaji dan tunjangan yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan talenta unggul.

Pemberian gaji dan kompensasi dilakukan secara objektif berdasarkan hasil evaluasi kinerja masing-masing karyawan. Penetapan besaran remunerasi mengacu pada ketentuan peraturan yang berlaku, hasil penilaian kinerja, serta mempertimbangkan tingkat jabatan. Di luar gaji pokok, Perseroan juga memberikan fasilitas dan tunjangan lainnya kepada karyawan berupa uang makan/konsumsi, uang lembur, dan tunjangan kesehatan.

Adapun rincian pemenuhan kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

Employee Welfare [POJK F.20]

The Company upholds human rights in the workplace, including through the provision of employee welfare. Employee contributions are recognized through competitive salaries and benefits designed to attract and retain top talent.

Salary and compensation are awarded objectively based on individual performance evaluations. The determination of remuneration is guided by applicable regulations, performance assessments, and position level. In addition to basic salary, the Company also provides other facilities and benefits for employees, such as meal/consumption allowances, overtime pay, and health benefits.

The details of employee welfare fulfillment are as follows:

Rasio Gaji Entry-Level terhadap UMR Tahun 2023-2025 /
Entry-Level Salary Ratio to Minimum Wage (UMR) for 2023-2025

Uraian / Description	Tahun / Fiscal Year		
	2025	2024	2023
Rasio gaji karyawan entry-level terhadap UMR / Entry-level employee salary to UMR ratio	110%	110%	110%

Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [POJK F.21]

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat melalui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara menyeluruh. Komitmen ini diwujudkan dengan pemenuhan hak karyawan atas perlindungan K3 yang dilakukan secara terencana, berkelanjutan, serta dievaluasi secara berkala, guna mendukung terciptanya lingkungan kerja yang kondusif dan produktif.

Perseroan menargetkan operasional yang bebas dari kecelakaan kerja dengan mengedepankan prinsip zero accident di seluruh lini bisnis. Untuk itu, seluruh fasilitas dan peralatan kerja dirancang sesuai standar keselamatan serta dipastikan selalu dalam kondisi baik. Selain itu, penerapan protokol kesehatan juga dilakukan secara konsisten, seperti penyediaan fasilitas kebersihan, alat pengukur suhu, serta pembersihan area kerja secara rutin.

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan nihil kecelakaan kerja (*zero accident*) dalam seluruh aktivitas operasionalnya.

Occupational Health and Safety (OHS) Practices [POJK F.21]

The Company is committed to creating a safe and healthy work environment through the comprehensive implementation of Occupational Health and Safety (OHS) practices. This commitment is realized by ensuring employees' rights to OHS protection are fulfilled in a planned, continuous, and regularly evaluated manner, in order to support the creation of a conducive and productive workplace.

The Company targets operations free from workplace accidents by prioritizing the principle of zero accidents across all business lines. Accordingly, all facilities and work equipment are designed to meet safety standards and are regularly maintained in optimal condition. In addition, health protocols are consistently enforced, including the provision of sanitation facilities, temperature measurement devices, and routine cleaning of work areas.

In 2025, the Company successfully recorded zero workplace accidents (*zero accident*) throughout all operational activities.



Rincian data terkait penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) selama tiga tahun terakhir disajikan berikut ini:

Details on the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) over the past three years are presented below:

**Tingkat Kecelakaan Kerja Tahun 2023-2025 /
Workplace Accident Rate for 2023-2025**

Uraian / Description	Tahun								
	2025			2024			2023		
	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal	Jumlah / Total	Presentase / Percentage	Fatal
Insiden Kecelakaan / Accident Incidents	0	0%	0	0	0%	0	0	0%	0

SOSIAL KEMASYARAKATAN

Komitmen dan Kebijakan [POJK F.23]

Perseroan terus berupaya membangun hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) sebagai bentuk distribusi nilai ekonomi. Perseroan tetap berpegang pada prinsip pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, Perseroan menyalurkan nilai ekonomi melalui berbagai program yang dirancang untuk memberikan dampak positif jangka panjang. Program CSR mencakup berbagai aspek, mulai dari ekonomi, sosial, lingkungan hingga pendidikan, dengan tujuan meningkatkan kapasitas masyarakat agar lebih mandiri secara ekonomi serta memiliki kesadaran terhadap pelestarian lingkungan.

Melalui pelaksanaan program CSR, Perseroan berharap dapat meningkatkan kualitas sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat sekaligus menjaga keseimbangan antara aktivitas usaha dan kehidupan masyarakat sekitar guna menciptakan lingkungan yang sehat dan harmonis.

Beberapa kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang telah dilakukan Perseroan antara lain:

SOCIAL ASPECT

Commitment and Policy [POJK F.23]

The Company continually strives to build harmonious and sustainable relationships with stakeholders. This is realized through the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as a form of economic value distribution. The Company remains committed to the principles of sustainable business growth and delivering benefits to all stakeholders.

As part of its social responsibility, the Company channels economic value through various programs designed to deliver long-term positive impacts. CSR programs cover a range of aspects, including economic, social, environmental, and educational fields, with the aim of empowering communities to become more economically self-sufficient and environmentally conscious.

Through CSR program implementation, the Company aims to enhance the social, economic, and environmental quality of the community, while maintaining a balance between business activities and community life to create a healthy and harmonious environment.

Some of the CSR activities carried out by the Company include:

Pelaksanaan Kegiatan CSR [POJK F.25]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan merealisasikan dana CSR melalui pelaksanaan beragam aktivitas di bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan. Adapun rincian dari kegiatan yang telah dilaksanakan Perseroan adalah sebagai berikut:

Implementation of CSR Activities [POJK F.25]

Throughout 2025, the Company allocated CSR funds for various activities in the social, economic, and environmental fields. The details of the activities carried out by the Company are as follows:

No	Bidang / Field	Jenis Kegiatan / Activity Type	Nilai (Rupiah) / Value (Rupiah)
1	Pendidikan / Education	Bantuan kegiatan peringatan hari Guru Nasional. / National Teachers' Day commemoration assistance	1.000.000
2	Kesehatan / Health	Kegiatan gerakan masyarakat hidup sehat / Healthy lifestyle movement activities	11.920.000
3	Sosial Budaya dan Ekonomi / Social, Cultural, and Economic	- Bantuan Sarana/Prasarana Ibadah / Worship facilities assistance - Bantuan Kegiatan Keagamaan / Religious activities support - Bantuan Kelembagaan / Institutional support - Bantuan Kegiatan Kepemudaan / Youth activities support - Bantuan Kegiatan Bencana Alam / Natural disaster relief assistance	236.659.500
4	Pembangunan Infrastruktur yang Menunjang PPM / Infrastructure Supporting Community Empowerment Programs (PPM)	- Pengadaan Sarana Air Bersih Berupa Sumur Bor / Provision of clean water facilities (bore wells) - Perbaikan Perataan/Penataan Lapangan Pondok Pesantren Al-Falah / Field leveling/arrangement at Al-Falah Islamic Boarding School - Perataan Area Lahan Parkir Masjid Jami An-Nuur Desa Panang Jaya / Parking lot leveling at Jami An-Nuur Mosque, Panang Jaya Village - Perataan dan Pemadatan Area Lahan BumDesa "Jaya Bersama" Desa Saka Jaya / Land leveling and compaction at BumDesa "Jaya Bersama", Saka Jaya Village - Perataan Tapakan Bangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Desa Sidomulyo / Building plot leveling at Merah Putih Cooperative (KDMP), Sidomulyo Village - Perataan Tapakan Bangunan Koperasi Desa Merah Putih (KDMP) Desa Harapan Jaya / Building plot leveling at Merah Putih Cooperative (KDMP), Harapan Jaya Village - Perapihan Sisi Jalan Desa Menuju Desa Sidomulyo / Roadside improvement to Sidomulyo Village	192.677.056
Total			442.256.556

Biaya CSR tahun 2025 [POJK F.4]

Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp442.256.556 untuk mendanai program-program CSR yang dijalankan sepanjang tahun 2025. Realisasi ini meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp113.845.000.

CSR Expenditure for 2025 [POJK F.4]

The Company allocated a budget of Rp442,256,556 to fund CSR programs implemented throughout 2025. This realization represents an increase from the previous year, which amounted to Rp113,845,000.

PELAYANAN KEPADA PELANGGAN [POJK F.17]

Komitmen dan Kebijakan

Sebagai entitas yang beroperasi dalam bidang layanan jasa pertambangan yang terintegrasi, Perseroan berkomitmen menjadi yang paling unggul dan terlengkap di Indonesia. Perseroan memastikan bahwa layanan pertambangan yang disediakan secara lengkap dan terpadu guna menjangkau seluruh area operasional secara merata dan adil. Selain itu, setiap kegiatan usaha dijalankan dengan mengacu pada prinsip *good mining practices*.

CUSTOMER SERVICE [POJK F.17]

Commitment and Policy

As an entity operating in the integrated mining services sector, the Company is committed to being the most superior and comprehensive service provider in Indonesia. The Company ensures that its mining services are comprehensive and integrated to cover all operational areas fairly and equitably. Furthermore, all business activities are conducted in accordance with good mining practices principles.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil mengelola seluruh proses bisnis dan operasionalnya secara efektif dengan tetap menjaga standar keamanan.

Throughout 2025, the Company effectively managed all business and operational processes while maintaining safety standards.



Dalam rangka menjaga kelangsungan usaha, Perseroan berupaya melakukan inovasi terhadap produk dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan standar dan mutu keamanan. **[POJK F.26]**

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan **[POJK F.27]**

Pelanggan memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui penerapan kebijakan mutu serta sistem manajemen risiko yang dilakukan secara berkala. Langkah ini bertujuan untuk menjaga efektivitas operasional sekaligus memberikan jaminan perlindungan bagi pelanggan.

Melalui kebijakan tersebut, Perseroan mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen mutu, seperti fokus pada pelanggan, pendekatan berbasis proses, serta perbaikan berkelanjutan. Perseroan juga memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan memiliki kualitas yang konsisten, andal, dan sesuai dengan harapan pelanggan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat penarikan produk kembali dan tidak terdapat insiden ketidakpatuhan yang berhubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa. **[POJK F.29]**

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Insiden terkait Barang dan Jasa **[POJK F.28]**

Dalam mengelola pengadaan barang dan jasa, Perseroan mengacu pada kebijakan internal yang sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Komitmen ini bertujuan untuk menekan kemungkinan terjadinya insiden yang dapat merugikan dalam proses penyediaan barang dan jasa.

Melalui pendekatan yang penuh kehati-hatian dan kepatuhan terhadap peraturan, Perseroan mampu menjalankan operasional tanpa menerima teguran, peringatan, maupun sanksi dari regulator. Ini membuktikan bahwa mekanisme yang diterapkan tidak menimbulkan risiko terhadap reputasi maupun keberlanjutan usaha Perseroan.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan **[POJK F.24]**

Perseroan membuka saluran pengaduan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan terkait operasional perusahaan maupun pelaksanaan program dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Fasilitas pelaporan ini mencakup

To ensure business continuity, the Company strives to innovate its products and services in accordance with established standards and safety quality. **[POJK F.26]**

Customer Health and Safety **[POJK F.27]**

Customers play a crucial role in ensuring the Company's long-term business continuity. Therefore, the Company is committed to protecting customer health and safety through the implementation of quality policies and risk management systems, which are regularly evaluated. This approach aims to maintain operational effectiveness and provide assurance of protection for customers.

Through these policies, the Company integrates quality management principles such as customer focus, process-based approaches, and continuous improvement. The Company also ensures that all products and services delivered are of consistent, reliable quality and meet customer expectations.

Throughout 2025, there were no product recalls and no incidents of non-compliance related to the health and safety impacts of products and services. **[POJK F.29]**

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

Incidents Related to Goods and Services **[POJK F.28]**

In managing the procurement of goods and services, the Company refers to internal policies that comply with prevailing laws and regulations. This commitment aims to minimize the risk of incidents that could be detrimental during the procurement process.

Through a careful and compliant approach, the Company has successfully operated without receiving any reprimands, warnings, or sanctions from regulators. This demonstrates that the mechanisms in place do not pose a risk to the Company's reputation or business sustainability.

Customer Complaint Mechanism **[POJK F.24]**

The Company provides a complaint channel that the public can use to submit complaints related to company operations or the implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs and activities. This reporting facility includes contact information such as

informasi kontak seperti alamat kantor, nomor telepon, dan email, yang dapat ditemukan pada bagian Umpan Balik dan Kontak Perseroan.

Langkah ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalin komunikasi yang konstruktif serta menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh Pemangku Kepentingan.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK 3rd Floor

Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,

Jakarta Barat, Jakarta 11610

Email : rmk@ptrmk.com

Telp : (021)5822-555

Selama periode tahun 2025, tidak terdapat aduan dari pelanggan yang disampaikan melalui media pelaporan yang telah difasilitasi oleh Perseroan.

Survei Kepuasan Pelanggan [POJK F.30]

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan pelanggan.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan mengacu pada pedoman yang berlaku. Perseroan belum menggunakan pihak eksternal sebagai penjamin substansi dari Laporan Keberlanjutan ini. Namun demikian, Perseroan akan mempertimbangkan penggunaan pihak eksternal di masa mendatang untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan.

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan maupun umpan balik dari pemangku kepentingan terkait Laporan Tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya meningkatkan kualitas pengungkapan informasi serta mendorong partisipasi aktif para pemangku kepentingan dalam memberikan saran dan masukan.

office address, telephone number, and email, which can be found in the Feedback and Company Contact section.

This initiative reflects the Company's commitment to constructive communication and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

Wisma RMK 3rd Floor

Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,

Jakarta Barat, Jakarta 11610

Email : rmk@ptrmk.com

Telp : (021)5822-555

Throughout 2025, there were no customer complaints submitted through the reporting channels provided by the Company.

Customer Satisfaction Survey [POJK F.30]

In 2025, the Company did not conduct a customer satisfaction survey.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES [POJK G.1]

The preparation of the Sustainability Report refers to the applicable guidelines. The Company has not used an external party as a guarantor of the substance of this Sustainability Report. However, the Company will consider using external parties in the future to improve the quality of the Sustainability Report.

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT [POJK G.3]

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan maupun umpan balik dari pemangku kepentingan terkait Laporan Tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan tetap berupaya meningkatkan kualitas pengungkapan informasi serta mendorong partisipasi aktif para pemangku kepentingan dalam memberikan saran dan masukan.



LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Tahun 2025. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2025 Sustainability Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

Identitas Pengirim / Sender Identity:

Nama / Name :

Instansi/Perusahaan / Institution/Company :

Email :

No. Telp / Phone :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of Stakeholder Category:

Pelanggan / Customer	Mitra kerja / Business Partner
Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organization	Media massa / Mass media
Pemegang saham / Shareholder	Masyarakat / Public
Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative	Lain-lain / Others: ...

1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk: a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu	1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk: a. Agree b. Disagree c. Unsure
2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Tahun 2025: a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu	2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk in 2025: a. Agree b. Disagree c. Unsure
3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:: a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu	3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand: a. Agree b. Disagree c. Unsure

4. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk Tahun ini sudah cukup lengkap: a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu	4. The material and data in this Sustainability Report of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk are complete: a. Agree b. Disagree c. Unsure
5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? a. Setuju b. Tidak Setuju c. Tidak tahu	5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures? a. Agree b. Disagree c. Unsure
6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk? 	6. Which information is the most useful from this Sustainability Report?
7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk? 	7. Which information is the least useful from this Sustainability Report?
8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang? 	8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk
Wisma RMK 3rd Floor
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1 Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610
Email : rmk@ptrmk.com
Telp. / Phone : (021) 5822-555



INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX [POJK G.4]

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	171
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / Economic Performance Highlights	170
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / Environmental Performance Highlights	170
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / Social Performance Highlights	170
Profil Perusahaan / Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan / Sustainability Vision, Mission, and Values	42
C.2	Alamat Perusahaan / Address of the Company	34
C.3	Skala Perusahaan / Scale of the Company	38
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / Products, Services, and Business Activities	39
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / Membership in Associations	43
C.6	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan / Significant Changes in the Organization	36
Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi / Statement of the Board of Directors	23
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Manager of Sustainable Finance Implementation	173
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan / Sustainable Finance Competency Development	188
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	173
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / Relationship with Stakeholders	174
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Issues in Sustainable Finance Implementation	177
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan / Activities to Build Sustainability Culture	177
Kinerja Ekonomi / Aspects Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target, Revenue and Profit or Loss	178
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan / Comparison between Production Target and Performance, Financing or Investment Target in Financial Instruments or Similar Projects	178

No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Kinerja Lingkungan / Environmental Performance		
Umum / General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / Environmental Cost	194
Aspek Material / Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / Use of Environmentally Friendly Material	180
Aspek Energi / Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / Amount and Intensity of Energy Used	181
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	180
Aspek Air / Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air / Water Usage	181
Aspek Keanekaragaman Hayati / Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / Impacts of Operational Area in the Proximity of or in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	183
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / Efforts for Biodiversity Conservation	183
Aspek Emisi / Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya / Amount and Intensity of Emissions Produced by Type	184
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / Efforts and Achievements of Emission Reduction	184
Aspek Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis / Amount of Waste and Effluents Produced by Type	187
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluents Management Mechanism	187
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) / Occurring Spills (If Any)	188
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup / Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / Number and Subjects of Environmental Complaints Received and Resolved	188
Kinerja Sosial / Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen / Commitment of Financial Services Institution or Public Company to Providing Equal Service on Products and/or Services to Consumers	194
Aspek Ketenagakerjaan / Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / Equal Work Opportunity	189
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / Child Labor and Forced Labor	191
F.20	Upah Minimum Regional / Regional Minimum Wage	192
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / Proper and Safe Working Environment	192
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / Employee Training and Competency Development	188



No. Indeks Index Number	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Aspek Masyarakat / Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / Impacts of Operations to the Surrounding Community	193
F.24	Pengaduan Masyarakat / Community Complaints	195
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility Activities	194
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / Responsibility for Sustainable Products/Services Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	195
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / Products/Services Evaluated for Customer Safety	195
F.28	Dampak Produk/Jasa / Impacts of Products/Services	195
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / Number of Recalled Products	195
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Products and/or Services	196
Lain-lain / Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / Written Verification by Independent Party (if any)	196
G.2	Lembar Umpan Balik / Feedback Form	197
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya / Response to the Feedback on Previous Year Report	196
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of Disclosures Based on POJK 51/2017	199

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>..... Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	3	<i>..... Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>..... Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5 – 90	<i>.... Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama: William Saputra
Alamat Kantor: Gd. RMK Lt. 2, Jl. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas: Apt. St. Moritz Tower Presidential Unit 2807, RT 002 RW 002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur Utama/President Director

1. Name:
Office Address:
Domicile as stated in ID Card:
Telephone Number:
Position:

2. Nama: Elbert
Alamat Kantor: Gd. RMK Lt.2, JL. Puri Kencana Blok M4 No.1, Kembangan Selatan, Jakarta Barat 11610
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas: Apartemen Green Bay Tower A Lt. 22 Unit CB, RT 001 RW 010, Kelurahan Pluit, Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara
Nomor Telepon: 021-5822555
Jabatan: Direktur/Director

2. Name:
Office Address:
Domicile as stated in ID Card:
Telephone Number:
Position:

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and Its Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 12 Mei 2026/Jakarta, May 12, 2026



William Saputra
Direktur Utama/President Director

Elbert
Direktur/Director

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk

WISMA RMK, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1 – Kembangan Selatan Jakarta 11610 Indonesia
P. +62-21 582 2555, 582 0003 & 5830 2728-29
F. + 62-21 582 7555 & 582 0424

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00395/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No. 00395/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/V/2026

The Shareholders, Boards of Commissioner and Directors

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk and its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Halaman 2

Pengakuan Pendapatan dari Pihak Berelasi

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, total pendapatan yang diakui oleh Grup sebesar Rp 407.564.149.563 dimana sebesar 86,73% berasal dari pihak berelasi.

Pendapatan Grup terdiri dari jasa penambangan, jasa konstruksi dan sewa alat berat diukur berdasarkan PSAK 115: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", seperti yang dijelaskan dalam catatan 3.q atas laporan Keuangan konsolidasian.

Kami memberikan fokus pada area ini karena terdapat pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi pada masing-masing pelanggan dalam mengukur pendapatan pada setiap pelanggan.

Grup dalam menentukan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi dalam mengukur pendapatan berdasarkan identifikasi hal-hal yang substansi dalam kontrak dengan setiap pelanggan dimana setiap kontrak dan perubahannya memiliki hal-hal substansi yang dapat berbeda dari waktu ke waktu.

Bagaimana audit kami telah merespon Hal Audit Utama

Kami telah melaksanakan prosedur berikut untuk mengatasi masalah audit utama ini:

- Kami telah memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi atas pengendalian kunci yang relevan terhadap pengakuan pendapatan;
- Kami telah memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang telah ditetapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami telah memperoleh rincian pendapatan kemudian mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Kami telah membaca kontrak dengan pelanggan, termasuk modifikasinya, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi atas perjanjian ini;
- Kami melaksanakan prosedur analitis substantif dan, berdasarkan sampel, melakukan pengujian rinci untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui dapat didukung dengan bukti yang tepat dan telah memenuhi kewajiban pelaksanaan berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"; dan
- Kami menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Page 2

Appropriateness of revenue recognition

As discussed in Note 19 to the accompanying consolidated financial statements, the total revenue recognized by the Group amounted to Rp 407,564,149,563, of which 86.73% was derived from related parties.

The Group's revenue consists of mining services, construction services and heavy equipment rentals measured in accordance with PSAK 115: "Revenue from Contracts with Customers", as described in 3.q's notes to the consolidated financial statements.

We focus on this area because there are management considerations and use of estimates on each customer in measuring revenue for each customer.

The Group in determining management's judgment and use of estimates in measuring revenue is based on identifying the substantial matters in the contracts with each customer where each contract and its amendments have substantial matters that may vary from time to time.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We obtained understanding and evaluated the design and implementation of key controls relevant to revenue recognition;
- We obtained an understanding of the controls that management has established in relation to revenue recognition;
- We obtained the details of revenue and compared the amount with the revenue recorded in the financial records;
- We read the contract with the customer, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment of this agreement;
- We performed substantive analytical procedures and, on a sample basis, performed test of details to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidence and has satisfied the performance obligation under SFAS 115, "Revenue from Contracts with Customers"; and
- We assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3

Hal Lain

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00088/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/III/2026 tertanggal 9 Maret 2026 dengan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian Grup yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Grup telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasiannya untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 32 atas laporan keuangan konsolidasian. Oleh karena itu, kami memberikan laporan auditor independen atas laporan keuangan konsolidasian yang telah diterbitkan kembali.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Page 3

Other Matter

Prior to this report, we have issued an independent auditor's report No. 00088/2.0851/AU.1/10/1208-3/1/III/2026 dated March 9 2026 with unmodified opinion on the consolidated financial statements of the Group which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information. The Group has reissued its consolidated financial statements to conform with the presentation and disclosures required by the capital market regulation as disclosed in Note 32 to the consolidated financial statements. Accordingly, we provide this independent auditor's report on the reissued consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Page 4**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Halaman 5

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Page 5

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Halaman 6

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 6

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Teramihardja, Pradhono & Chandra**Theodorus Bambang Dwi K. A.**Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1208
12 Mei 2026/May 12, 2026

00395

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
AS AT DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Note	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	5.642.831.183	5.128.474.764	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	6			Trade receivables
Pihak berelasi	25	35.087.223.024	17.957.036.327	Related parties
Pihak ketiga		18.337.311.849	1.472.952.669	Third parties
Piutang lain-lain	7			Other receivables
Pihak berelasi	25	1.566.174.923	67.754.268.956	Related parties
Pihak ketiga		17.237.499	39.471.030	Third parties
Persediaan	8	37.620.969.159	24.512.161.521	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	6.528.681.704	7.670.651.178	Prepaid expenses and advances
Pajak dibayar di muka	23a	6.850.269.751	5.390.514.967	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar		<u>111.650.699.092</u>	<u>129.925.531.412</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian				Advances for purchase of property
aset tetap	9	2.168.996.241	23.822.670.823	and equipment
Aset tetap	10	372.368.693.848	314.920.693.319	Property and equipment
Aset hak-guna	14	47.320.503.027	76.908.598.242	Right-of-use assets
Uang jaminan		296.872.889	296.872.889	Refundable deposit
Aset pajak tangguhan - bersih	23d	23.212.433.325	4.458.598.022	Deferred tax assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>445.367.499.330</u>	<u>420.407.433.295</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>557.018.198.422</u>	<u>550.332.964.707</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak berelasi	25	72.290.573.018	1.981.117.188	Related parties
Pihak ketiga		82.814.351.027	50.997.999.738	Third parties
Utang lain-lain	12			Other payables
Pihak berelasi	25	12.946.838.243	74.246.109.597	Related parties
Pihak ketiga		70.391.028	63.136.907	Third parties
Beban masih harus dibayar	13	28.898.310.315	498.480.135	Accrued expenses
Utang pajak	23b	22.563.618.392	270.584.519	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	25	61.261.261.261	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16	1.911.082.387	1.125.425.008	Short-term employee benefits liability
Pinjaman bank jangka pendek	15	898.391.705	1.548.482.522	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Pinjaman bank	15	29.981.858.009	51.999.729.294	Bank loans
Liabilitas sewa	14	29.517.694.832	42.033.401.077	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>343.154.370.217</u>	<u>224.764.465.985</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities
Pinjaman bank	15	28.502.816.857	69.079.775.757	- net of current maturities:
Liabilitas sewa	14	6.594.168.451	28.451.015.117	Bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	16	576.852.413	449.531.730	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>35.673.837.721</u>	<u>97.980.322.604</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		<u>378.828.207.938</u>	<u>322.744.788.589</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				Total Liabilities
Modal saham -				EQUITY
Nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock -
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Par value of Rp 100 per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized - 4,000,000,000 shares
1.250.000.000 saham	17a	125.000.000.000	125.000.000.000	Subscribed and paid-up -
Tambahan modal disetor	18	84.968.706.316	84.968.706.316	1,250,000,000 shares
Saldo laba				Additional paid-in capital
Dicadangkan	17b	5.000.000.000	5.000.000.000	Retained earnings
Belum dicadangkan		(36.780.758.778)	12.619.469.602	Appropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		178.187.947.538	227.588.175.918	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali		2.042.946	200	Equity attributable to owners of the Company
Jumlah Ekuitas		<u>178.189.990.484</u>	<u>227.588.176.118</u>	Non-controlling interest
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>557.018.198.422</u>	<u>550.332.964.707</u>	Total Equity
				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PENDAPATAN	19	407.564.149.563	249.090.558.472	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	<u>(436.951.549.276)</u>	<u>(235.274.137.556)</u>	COST OF REVENUE
LABA (RUGI) KOTOR		<u>(29.387.399.713)</u>	<u>13.816.420.916</u>	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	21	<u>(24.785.521.807)</u>	<u>(16.580.844.921)</u>	General and administrative expenses
RUGI USAHA		<u>(54.172.921.520)</u>	<u>(2.764.424.005)</u>	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	22	<u>(13.248.558.889)</u>	<u>(19.974.217.130)</u>	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih		<u>(728.222.168)</u>	<u>(80.542.441)</u>	Other income (expenses) - net
Beban lain-lain bersih		<u>(13.976.781.057)</u>	<u>(20.054.759.571)</u>	Other expenses - net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(68.149.702.577)</u>	<u>(22.819.183.576)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	23c	<u>18.753.325.264</u>	<u>4.146.247.850</u>	INCOME TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(49.396.377.313)</u>	<u>(18.672.935.726)</u>	LOSS FOR THE YEAR
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti		(2.318.360)	3.291.240	Remeasurement of defined benefit obligation
Pajak penghasilan terkait	23d	<u>510.039</u>	<u>(724.073)</u>	Related income tax benefit
Jumlah laba (rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(1.808.321)</u>	<u>2.567.167</u>	Total other comprehensive profit (loss) for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN		<u>(49.398.185.634)</u>	<u>(18.670.368.559)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(49.398.420.059)	(18.672.935.726)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>2.042.746</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>(49.396.377.313)</u>	<u>(18.672.935.726)</u>	Total
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		(49.400.228.380)	(18.670.368.559)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		<u>2.042.746</u>	<u>-</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>(49.398.185.634)</u>	<u>(18.670.368.559)</u>	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSI	24	<u>(39,52)</u>	<u>(14,94)</u>	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2024	125.000.000.000	84.968.706.316	5.000.000.000	31.289.838.161	246.258.544.477	-	246.258.544.477	Balance as at January 1, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(18.672.935.726)	(18.672.935.726)	-	(18.672.935.726)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali atas								Remeasurement of defined
liabilitas imbalan pasca kerja								benefit obligation
program imbalan pasti	-	-	-	2.567.167	2.567.167	-	2.567.167	
Total penghasilan komprehensif	-	-	-	(18.670.368.559)	(18.670.368.559)	-	(18.670.368.559)	Total comprehensive income
Transaksi diakui langsung								Transaction recognized
di ekuitas:								directly in equity:
Penerbitan saham	17, 18	-	-	-	-	200	200	Issuance of shares
Pencadangan saldo laba		-	-	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2024	125.000.000.000	84.968.706.316	5.000.000.000	12.619.469.602	227.588.175.918	200	227.588.176.118	Balance as at December 31, 2024
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(49.398.420.059)	(49.398.420.059)	2.042.746	(49.396.377.313)	Loss for the year
Kerugian komprehensif lainnya:								Other comprehensive loss:
Pengukuran kembali atas								Remeasurement of defined
liabilitas imbalan pasca kerja								benefit obligation
program imbalan pasti	-	-	-	(1.808.321)	(1.808.321)	-	(1.808.321)	
Saldo per 31 Desember 2025	125.000.000.000	84.968.706.316	5.000.000.000	(36.780.758.778)	178.187.947.538	2.042.946	178.189.990.484	Balance as at December 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	434.830.864.947	290.526.944.967	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(286.287.720.837)	(162.697.587.340)	Cash paid to suppliers, employees, and others
Kas dihasilkan dari operasi	148.543.144.110	127.829.357.627	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.267.935.321)	(4.672.095.703)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasional	146.275.208.789	123.157.261.924	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(29.406.198.252)	(70.979.614.459)	Acquisition of property and equipment
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	-	(14.715.766.810)	Increase in advances for purchase of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(29.406.198.252)	(85.695.381.269)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban keuangan Pihak berelasi	(13.248.558.889)	(19.974.217.130)	Finance costs paid Related parties
Penerimaan	79.402.524.976	65.797.119.592	Receipts
Pembayaran	(74.513.702.297)	(9.359.490.858)	Payments
Pembayaran leasing	(44.749.996.906)	(49.928.171.650)	Payment of lease liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	-	13.600.000.000	Long-term bank loans
Penerimaan	-	13.600.000.000	Receipts
Pembayaran	(62.594.830.185)	(48.286.774.022)	Payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(115.704.563.301)	(48.151.534.068)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.164.447.236	(10.689.653.413)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.579.992.242	14.269.645.655	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.744.439.478	3.579.992.242	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR
Kas dan bank	5.642.831.183	5.128.474.764	Cash on hand and in banks
Cerukan	(898.391.705)	(1.548.482.522)	Bank overdraft
Jumlah	4.744.439.478	3.579.992.242	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan pada Akta Notaris No. 2 tanggal 18 Desember 2017 dari Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang yang semula dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0057694.AH.01.01.Tahun 2017 tanggal 20 Desember 2017.

Perusahaan berganti nama menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo sesuai dengan akta nomor 3 tanggal 21 Januari 2022. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 23 Januari 2022.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 224 tertanggal 31 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0100125 Tahun 2023 tanggal 2 Agustus 2023 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor yang diambil bagian oleh Masyarakat dari penawaran umum saham dan perubahan susunan kepemilikan saham Perusahaan.

Sesuai dengan Pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan dan penggalian (kategori B); Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang pertambangan dan penggalian (kategori B) yang terdiri atas kelompok kegiatan usaha antara lain: aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pertambangan batu bara, jasa penyewaan alat berat, dan jasa konstruksi.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 18, 2017 of Muhammad Firmansyah, S.H., M.Kn., a public notary in Tangerang which was originally under the name PT Rantai Mulia Kontraktorindo. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0057694.AH.01.01.Year 2017 dated December 20, 2017.

The Company changed its name to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo in accordance with Deed No. 3, dated January 21, 2022. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0005397.AH.01.02.Tahun 2022, dated January 23, 2022.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 224 dated July 31, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Tangerang, which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0100125 Year 2023 dated August 2, 2023, regarding the increase of the issued and paid-up capital which was taken part by the public through a public offering of shares and changes in the composition of the Company's share ownership.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objective of the Company are to engage in the mining and quarrying sector (category B). The Company can carry out business activities in the mining and quarrying sector (category B), including mining and other quarrying support activities.

Currently, the Company's primary business activities are coal mining services, heavy equipment rental services, and construction service.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan terletak di Wisma RMK Lantai 2, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta.

The Company's main office is located at Wisma RMK 2nd Floor, Jl. Puri Kencana Blok M4 No. 1, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Kota Adm. Jakarta Barat, DKI Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

The Company started its commercial operations in 2018.

PT RMK Investama, suatu perusahaan yang berkedudukan di Indonesia, merupakan entitas langsung Perusahaan.

PT RMK Investama, a company incorporated and domiciled in Indonesia, is the Company's immediate holding entity.

Pihak pengendali terakhir Perusahaan adalah Tuan Tony Saputra.

The Company's ultimate controlling party is Mr. Tony Saputra.

b. Penawaran Umum Saham

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-185/D.04/2023 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada Masyarakat sebanyak 250.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 450 setiap saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 Juli 2023 berdasarkan surat dari No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

On July 21, 2023, the Company obtained the effective statement letter No. S-185/D.04/2023 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct a public offering of 250,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid shares with a nominal value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 450 per share. The Company's shares were listed on the IDX on July 25, 2023, based on the announcement letter of listing from No. S-06082/BEI.PP2/07-2023.

Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference between the offering price per share and the par value per share net of share issuance costs is recorded as "Additional Paid-in Capital", which is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi serta Karyawan

c. Boards of Commissioner, Directors, and Employees

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama :	Tony Saputra	Tony Saputra :	President Commissioner
Komisaris Independen :	Rokhmad Sunanto	Rokhmad Sunanto :	Independent Commissioner
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama :	Vincent Saputra	Vincent Saputra :	President Director
Direktur :	William Saputra	William Saputra :	Director
Direktur :	Nathania Pricilla Saputra	Nathania Pricilla Saputra :	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua :	Rokhmad Sunanto	Rokhmad Sunanto :	Chairman
Anggota :	Lusi Tikasari	Mulia Kusuma Tantra :	Member
Anggota :	Calvin Dickson	Calvin Dickson :	Member

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dewan komisaris dan dewan direksi merupakan personel manajemen kunci.

Board of Commissioners and Board of Directors are key management personnel.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki jumlah karyawan tetap masing – masing adalah 16 dan 16 karyawan (tidak diaudit). Sedangkan jumlah karyawan tidak tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah 976 dan 597 karyawan (tidak diaudit).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiary (Group) had 16 and 16 permanent employees, respectively (unaudited). While the number of non-permanent employees as at December 31, 2025 and 2024 is 976 and 597, respectively (unaudited).

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

d. Consolidated Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2025, rincian entitas anak dari Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, details of the Group's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT)	Jakarta	Konstruksi/ Construction	2025	99,99%	99,99%	236.420.377.987	-
PT Royaltama Mulia Beton (RMBE)	Jakarta	Industri pengolahan dan perdagangan/ The processing and trading industry	2025	99,99%	99,99%	513.960.840	-

PT Royaltama Mulia Beton (RMBE)

PT Royaltama Mulia Beton (RMBE)

Berdasarkan akta notaris No. 06 tanggal 10 Januari 2024 dari DRA. Rr. Hariyanti Poerbiantari S.H., tentang pendirian Perseroan terbatas, modal dasar RMBE berjumlah Rp 10.000.000.000 terbagi atas 100.000.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp 100. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 25.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003945.AH.01.01. Tahun 2024, tanggal 16 Januari 2024.

Based on notarial deed No. 06 dated January 10, 2024, from DRA. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of RMBE amounts to Rp 10,000,000,000, divided into 100,000,000 shares, each with a nominal value of Rp 100. Of this authorized capital, 25% or a total of 25,000,000 shares have been subscribed and paid up, with a total nominal value of Rp 2,500,000,000. The deed has been received and recorded in the legal entity administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter No. AHU-0003945.AH.01.01 of 2024, dated January 16, 2024.

PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT)

PT Royaltama Mulia Konstruksi (ROKT)

Berdasarkan akta notaris No. 07 tanggal 10 Januari 2024 dari DRA. Rr. Hariyanti Poerbiantari S.H., tentang pendirian Perseroan terbatas, modal dasar ROKT berjumlah Rp 40.000.000.000 terbagi atas 400.000.000 saham, masing-masing saham bernilai Rp 100. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25% atau sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 10.000.000.000. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0003956.AH.01.01. Tahun 2024, tanggal 16 Januari 2024.

Based on notarial deed No. 07 dated January 10, 2024, from DRA. Rr. Hariyanti Poerbiantari, S.H., regarding the establishment of a limited liability company, the authorized capital of ROKT amounts to Rp 40,000,000,000, divided into 400,000,000 shares, each with a nominal value of Rp 100. Of this authorized capital, 25% or a total of 100,000,000 shares have been subscribed and paid up, with a total nominal value of Rp 10,000,000,000. The deed has been received and recorded in the legal entity administration database of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, based on Decision Letter No. AHU-0003956.AH.01.01 of 2024, dated January 16, 2024.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

**e. Tanggung Jawab dan Persetujuan Manajemen
untuk Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direktur Perusahaan pada tanggal 8 Mei 2026.

**e. Management's Responsibility and Approval of
the Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Director on May 8, 2026.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU DAN
REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi
Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari *International Financial Reporting Standards* (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(SFAS) AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (IFAS)**

**a. Change in the Indonesian Financial
Accounting Standards Nomenclature**

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.

**b. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**b. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Year**

In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

• PSAK 117, "Kontrak Asuransi"

PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

• PSAK 117, "Insurance Contracts"

PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 117 (Amendemen), "Kontrak Asuransi", Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" – Kekurangan Ketertukaran

Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

c. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amendemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amendemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- PSAK 117 (Amendment), "Insurance Contract", Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" – Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

c. Standards and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam

Amendemen ini mengubah persyaratan 'penggunaan sendiri' dan akuntansi lindung nilai dalam PSAK 109 serta memperkenalkan persyaratan pengungkapan khusus untuk PSAK 107. Ketentuan ini hanya berlaku untuk kontrak yang melibatkan variabilitas dalam pembangkit listrik yang disebabkan oleh kondisi alam yang tidak dapat dikendalikan, seperti cuaca. Kontrak-kontrak ini dikenal sebagai 'kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam'.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas"

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amendemen yang mengklarifikasi susunan kata (wording) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Perubahan utama dalam revisi ini mencakup pengecualian entitas investasi dari ruang lingkup PSAK 338, serta tambahan definisi bisnis alihan, entitas penerima, dan entitas pengalih. Revisi ini juga mencakup rujukan jumlah tercatat bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis ketika terjadi ketidakpraktisan dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan.

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 of Contracts Referencing Nature-dependent Electricity

The amendment modifies the 'own use' and hedge accounting requirements of PSAK 109 and introduce specific disclosure requirements for PSAK 107. They apply only to contracts that involve variability in electricity generation due to uncontrollable natural conditions, like weather. These are known as 'contracts referencing nature-dependent electricity'.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows"

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

- PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control

The key changes introduced in this revision include the exclusion of investment entities from the scope of PSAK 338, as well as the addition of definitions for the transferred business, the receiving entity, and the transferring entity. This revision also includes references to the carrying amount of the transferred business and the presentation of pre-business combination information when the application of the pooling-of-interests method is impracticable.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau
setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba atau rugi operasional." PSAK ini menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi dengan mengelompokkan pos-pos ke dalam kategori operasi, investasi, pembiayaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mewajibkan pengungkapan tertentu, termasuk ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM), yang memungkinkan investor memahami bagaimana pandangan manajemen atas kinerja keuangan perusahaan dan bagaimana ukuran tersebut dibandingkan dengan ukuran yang didefinisikan dalam PSAK 118.

Meskipun PSAK 118 tidak memengaruhi pengakuan atau pengukuran pos-pos dalam laporan keuangan, dampaknya terhadap penyajian dan pengungkapan diperkirakan akan sangat luas, terutama yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan dan penyediaan UKTM dalam laporan keuangan.

Manajemen saat ini sedang menilai secara rinci implikasi penerapan standar baru ini pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Dari penilaian awal, secara garis besar, dampak potensial berikut telah diidentifikasi:

- Meskipun adopsi PSAK 118 tidak akan berpengaruh pada laba netto Grup, Grup mengharapkan pengelompokan pos pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi ke dalam kategori baru akan memengaruhi cara perhitungan dan pelaporan laba operasi. Dari penilaian dampak garis besar yang dilakukan Grup, pos-pos berikut mungkin berpotensi memengaruhi laba operasi:
 - a. Perbedaan nilai tukar yang saat ini digabungkan dalam pos 'pendapatan lain dan keuntungan/(kerugian) lain – netto' dalam laba operasi mungkin perlu dipisahkan, dengan beberapa keuntungan atau kerugian dari nilai tukar disajikan di bawah laba operasi.

Effective for periods beginning on or after
January 1, 2027

- PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report "operating profit or loss." It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorising items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), allowing investors to understand management's view of the company's financial performance and how these measures compare to those defined in PSAK 118.

Even though PSAK 118 will not impact the recognition or measurement of items in the financial statements, its impacts on presentation and disclosure are expected to be pervasive, in particular those related to the statement of financial performance and providing MPM within the financial statements

Management is currently assessing the detailed implications of applying the new standard on the Group's consolidated financial statements. From the high-level preliminary assessment performed, the following potential impacts have been identified:

- Although the adoption of PSAK 118 will have no impact on the Group's net profit, the Group expects that Grouping items of income and expenses in the statement of profit or loss into the new categories will impact how operating profit is calculated and reported. From the high-level impact assessment that the Group has performed, the following items might potentially impact operating profit:
 - a. Foreign exchange differences currently aggregated in the line item 'other income and other gains/(losses) – net' in operating profit might need to be disaggregated, with some foreign exchange gains or losses presented below operating profit.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

-
- b. PSAK 118 memiliki persyaratan khusus mengenai kategori di mana keuntungan atau kerugian derivatif diakui – yaitu kategori yang sama dengan pendapatan dan beban yang dipengaruhi oleh risiko yang dikelola oleh derivatif tersebut. Meskipun Grup saat ini mengakui beberapa keuntungan atau kerugian dalam laba operasi dan lainnya dalam biaya keuangan, mungkin akan terjadi perubahan mengenai tempat di mana keuntungan atau kerugian tersebut diakui, dan Grup saat ini sedang mengevaluasi kebutuhan untuk melakukan perubahan.
 - Pos-pos yang disajikan dalam laporan keuangan utama mungkin akan berubah akibat penerapan konsep ‘ringkasan terstruktur yang berguna’ dan prinsip yang ditingkatkan mengenai agregasi dan disaggregasi. Selain itu, karena goodwill akan disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan, Grup akan memisahkan goodwill dan aset tidak berwujud lainnya serta menyajikannya secara terpisah dalam laporan posisi keuangan.
 - Grup tidak mengharapkan adanya perubahan signifikan dalam informasi yang saat ini diungkapkan dalam catatan, karena persyaratan untuk mengungkapkan informasi material tetap tidak berubah; namun, cara pengelompokan informasi tersebut mungkin berubah sebagai akibat dari prinsip agregasi/disaggregasi. Selain itu, akan ada pengungkapan baru yang signifikan yang diwajibkan untuk:
 - a. UKTM;
 - b. rincian jenis beban untuk pos-pos yang disajikan berdasarkan fungsi dalam kategori operasi laporan laba rugi – rincian ini hanya diperlukan untuk beberapa jenis beban tertentu; dan
 - c. untuk periode tahunan pertama penerapan PSAK 118, rekonsiliasi untuk setiap pos dalam laporan laba rugi antara angka yang telah disajikan ulang berdasarkan penerapan PSAK 118 dan angka yang sebelumnya disajikan berdasarkan PSAK 201.
 - Dari perspektif laporan arus kas, akan ada perubahan cara penyajian bunga diterima dan bunga dibayar. Bunga dibayar akan disajikan sebagai arus kas pendanaan dan bunga diterima akan disajikan sebagai arus kas investasi, yang merupakan perubahan dari penyajian saat ini sebagai bagian dari arus kas operasi.
- b. PSAK 118 has specific requirements on the category in which derivative gains or losses are recognised – which is the same category as the income and expenses affected by the risk that the derivative is used to manage. Although the Group currently recognises some gains or losses in operating profit and others in finance costs, there might be a change to where these gains or losses are recognised, and the Group is currently evaluating the need for change.
 - The line items presented on the primary financial statements might change as a result of the application of the concept of ‘useful structured summary’ and the enhanced principles on aggregation and disaggregation. In addition, since goodwill will be required to be separately presented in the statement of financial position, the Group will disaggregate goodwill and other intangible assets and present them separately in the statement of financial position.
 - The Group does not expect there to be a significant change in the information that is currently disclosed in the notes because the requirement to disclose material information remains unchanged; however, the way in which the information is Grouped might change as a result of the aggregation/disaggregation principles. In addition, there will be significant new disclosures required for:
 - a. MPM;
 - b. a break-down of the nature of expenses for line items presented by function in the operating category of the statement of profit or loss – this break-down is only required for certain nature expenses; and
 - c. for the first annual period of application of PSAK 118, a reconciliation for each line item in the statement of profit or loss between the restated amounts presented by applying PSAK 118 and the amounts previously presented applying PSAK 201.
 - From a cash flow statement perspective, there will be changes to how interest received and interest paid are presented. Interest paid will be presented as financing cash flows and interest received as investing cash flows, which is a change from current presentation as part of operating cash flows.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

PSAK 119 memperkenalkan entitas yang memenuhi kriteria untuk memilih menerapkan persyaratan pengungkapan yang disederhanakan, dengan tetap menerapkan persyaratan pengakuan, pengukuran, dan penyajian dalam standar akuntansi PSAK lainnya. Untuk memenuhi kriteria tersebut, pada akhir periode pelaporan, suatu entitas harus merupakan entitas anak sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 110, tidak memiliki akuntabilitas publik, dan harus memiliki entitas induk (baik induk akhir maupun induk perantara) yang menyusun laporan keuangan konsolidasian yang tersedia untuk penggunaan publik dan sesuai dengan standar akuntansi PSAK.

- Amendemen PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Amendemen ini mencakup penghapusan penerapan dalam laporan keuangan tersendiri oleh entitas induk perantara, penghapusan sejumlah tujuan pengungkapan tertentu yang terkait dengan pembiayaan pemasok, kekurangan ketertukaran, model Pilar Dua, klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan, serta liabilitas jangka panjang dengan kovenan, pengurangan persyaratan pengungkapan atas pengaturan pembiayaan pemasok, penghapusan materi yang bersifat panduan dan bukan persyaratan pengungkapan, serta penggantian persyaratan pengungkapan ukuran kinerja tetapan manajemen dengan rujukan silang ke PSAK 118.

- PSAK 413, "Penurunan Nilai"

PSAK 413 mengatur tentang penurunan nilai atas aset keuangan syariah dan pengakuan provisi kafalah penjaminan risiko kredit. PSAK 413 menggunakan konsep ekspektasi kerugian (*expected loss*) yang mensyaratkan pengakuan penyisihan untuk ekspektasi kerugian penurunan nilai. Perhitungannya mencerminkan jumlah tidak bias dan probabilitas tertimbang dan informasi wajar dan tersokong, serta tidak mencerminkan nilai waktu atas uang.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

PSAK 119 allows eligible entities to elect to apply its reduced disclosure requirements while still applying the recognition, measurement and presentation requirements in other PSAK accounting standards. To be eligible, at the end of the reporting period, an entity must be a subsidiary as defined in PSAK 110, cannot have public accountability and must have a parent (ultimate or intermediate) that prepares consolidated financial statements, available for public use, which comply with PSAK accounting standards.

- Amendments to PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

This amendment includes the removal of the application in separate financial statements by intermediate parent entities, the elimination of certain disclosure objectives related to supplier finance arrangements, lack of exchangeability, the Pillar Two model rules, classification and measurement of financial instruments, and long-term liabilities with covenants, a reduction in disclosure requirements for supplier finance arrangements, the removal of material that constitutes guidance rather than disclosure requirements, and the replacement of disclosure requirements for management-defined performance measures with a cross-reference to PSAK 118.

- PSAK 413, "Impairment"

PSAK 413 regulates the impairment of sharia financial assets and the recognition of kafalah provisions for credit risk guarantees. PSAK 413 uses the concept of expected loss which requires the recognition of provisions for expected impairment losses. The calculation reflects the unbiased and probability-weighted amount and reasonable and supportable information, and does not reflect the time value of money.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi PSAK dan ISAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 tentang penyajian laporan keuangan emiten atau Perusahaan publik.

b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the SFAS and ISAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI"), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institutions (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

b. Basis of Preparation and Measurement of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statement have been prepared on the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan/atau jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas investee (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan investee).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature and/or amount, several items of income or expense have been shown separately.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- The Group's voting rights and potential voting rights.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.

Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

d. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
- (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
- (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi dalam instrumen ekuitas pada FVTOCI. Penetapan pada FVTOCI tidak diizinkan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusasi dalam suatu kombinasi bisnis.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

- Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

- Financial assets at FVTOCI

The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

On initial recognition, the Group may make an irrevocable election (on an instrument-by-instrument basis) to designate investments in equity instruments as at FVTOCI. Designation at FVTOCI is not permitted if the equity investment is held for trading or if it is a contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif).

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

A financial asset is held for trading if:

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

- *Financial assets at FVTPL*

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Group can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

The Group's financial assets consist of cash and bank, trade receivables, and other receivables classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

• Liabilitas keuangan diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontingen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrument keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Grup dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- Merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivative melekat, dan PSAK 239 atau PSAK 109 mengizinkan seluruh kontrak gabungan (aset atau liabilitas) ditetapkan sebagai FVTPL.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

• Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- It forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 239 or PSAK 109 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman bank, dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto".

The Group's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:

- Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains (losses) - net" line item.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba. Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

- Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.

- Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition

Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings. Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

ii. Liabilitas keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto" dalam laba rugi.

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Grup yang ditetapkan oleh Grup sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Financial liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains (losses) - net" line item in profit or loss.

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Group that are designated by the Group as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai SPPI testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, pinjaman kepada pihak berelasi, dan aset lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Classification

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as SPPI testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, finance lease receivables, loans to related parties, and other current and non-current assets classified as financial assets at amortized cost. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang non-usaha - pihak berelasi, akrual dan utang lain-lain, pinjaman bank, liabilitas sewa, dan obligasi konversi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, non-trade payables - related parties, accruals and other payables, bank loans, lease liabilities, and convertible bonds classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan [dan komitmen pinjaman].

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts [and loan commitments].

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, Grup menerapkan risiko kredit rendah yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang.

Instrumen utang Grup yang diukur pada FVTOCI terdiri dari obligasi dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi risiko kredit yang rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Namun, ketika ada peningkatan signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihannya akan sepanjang umurnya. Grup menggunakan peringkat dari Lembaga [Nama] untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk mengestimasi ECL.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analisis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument.

The Group's debt instruments at FVTOCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the [Name] Agency both to determine whether the debt instrument has significantly increased in credit risk and to estimate ECL.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, [kecuali untuk investasi pada instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam "cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain",] dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, [except for investments in debt instruments that are measured at FVTOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and accumulated in the "reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income",] and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Apabila ECL sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai kelompok terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat risiko kredit jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan ECL sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi ECL sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan pada periode pelaporan berjalan, kecuali asset, dimana metode penyederhanaan digunakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. the Company's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets, for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Ketika Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (pass-through arrangement), dan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun tidak mengalihkan pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dipertahankan Grup.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

Instrumen Keuangan Majemuk

Bagian komponen instrumen keuangan majemuk (obligasi konversi) yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen keuangan. Opsi konversi yang akan diselesaikan dengan pertukaran sejumlah kas atau aset keuangan lainnya untuk sejumlah instrumen ekuitas Perusahaan yang telah ditetapkan merupakan instrumen ekuitas.

Compound Instruments

The component parts of compound instruments (convertible bonds) issued by the Group are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument. A conversion option that will be settled by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of the Company's own equity instruments is an equity instrument.

Pada tanggal penerbitan, nilai wajar komponen liabilitas diestimasi menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen non-konversi serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dihentikan pengakuannya pada saat konversi atau pada tanggal jatuh tempo instrumen.

At the date of issue, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for similar non-convertible instruments. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date.

Opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas ditentukan dengan mengurangi jumlah komponen liabilitas dari nilai wajar instrumen majemuk secara keseluruhan. Jumlah ini diakui dan dicatat dalam ekuitas, neto setelah dampak pajak penghasilan, dan selanjutnya tidak diukur ulang. Sebagai tambahan, opsi konversi yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas akan tetap di dalam ekuitas hingga opsi konversi belum dieksekusi, dalam kasus tersebut, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke "tambahan modal disetor". Ketika opsi konversi masih tidak dieksekusi pada tanggal jatuh tempo obligasi konversi, jumlah yang diakui di ekuitas akan dialihkan ke. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada saat konversi atau kedaluwarsa opsi konversi.

A conversion option classified as equity is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound instrument as a whole. This is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured. In addition, the conversion option classified as equity will remain in equity until the conversion option is exercised, in which case, the balance recognized in equity will be transferred to "additional paid-in capital". Where the conversion option remains unexercised at the maturity date of the convertible bonds, the balance recognized in equity will be transferred to. No gain or loss is recognized in profit or loss upon conversion or expiration of the conversion option.

Biaya transaksi yang berasal dari penerbitan obligasi konversi dialokasikan ke liabilitas dan komponen ekuitas sebesar proporsi terhadap alokasi hasil bruto. Biaya transaksi terkait komponen ekuitas diakui secara langsung di ekuitas. Biaya transaksi terkait komponen liabilitas diperhitungkan dalam jumlah tercatat komponen liabilitas dan diamortisasi sepanjang umur obligasi konversi menggunakan metode suku bunga efektif.

Transaction costs that relate to the issue of the convertible bonds are allocated to the liability and equity components in proportion to the allocation of the gross proceeds. Transaction costs relating to the equity component are recognized directly in equity. Transaction costs relating to the liability component are included in the carrying amount of the liability component and are amortized over the lives of the convertible bonds using the effective interest method.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

f. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya disajikan dalam posisi keuangan jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini, tidak bersifat kontingen atas peristiwa masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh para pihak, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, insolvensi atau kebangkrutan.

g. Kas dan bank

Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas (yaitu kas di tangan dan rekening giro) dan setara kas. Setara kas adalah investasi jangka pendek (umumnya dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang), sangat likuid yang dengan cepat dapat segera dikonversi ke jumlah kas yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Setara kas dimiliki untuk tujuan pemenuhan komitmen kas jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lainnya.

Saldo bank yang penggunaannya oleh Grup tunduk pada pembatasan kontrak pihak ketiga dimasukkan sebagai bagian dari kas kecuali pembatasan tersebut mengakibatkan saldo bank tidak lagi memenuhi definisi kas. Pembatasan kontraktual yang mempengaruhi penggunaan saldo bank diungkapkan pada Catatan 5. Jika pembatasan kontraktual untuk penggunaan kas melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan, maka jumlah terkait diklasifikasikan sebagai tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas sebagaimana dijelaskan di atas, setelah dikurangi saldo cerukan bank yang harus dibayar kembali sesuai permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas Grup. Cerukan tersebut disajikan sebagai pinjaman jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah yang terutang dari pelanggan untuk pengakuan pendapatan jasa konstruksi dalam kegiatan usaha biasa.

f. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Cash on hand and in banks

In the consolidated statement of financial position, cash and cash equivalents are comprised of cash (i.e. cash on hand and on-demand deposits) and cash equivalents. Cash equivalents are short-term (generally with original maturity of three months or less), highly liquid investments that are readily convertible to a known amount of cash and which are subject to an insignificant risk of changes in value. Cash equivalents are held for the purpose of meeting short-term cash commitments rather for investment or other purposes.

Bank balances for which use by the Group is subject to third party contractual restrictions are included as part of cash unless the restrictions result in a bank balance no longer meeting the definition of cash. Contractual restrictions affecting use of bank balances are disclosed in Note 5. If the contractual restrictions to use the cash extend beyond 12 months after the end of the reporting period, the related amounts are classified as non-current in the consolidated statement of financial position.

For the purposes of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and cash equivalents as defined above, net of outstanding bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of the Group's cash management. Such overdrafts are presented as short-term borrowings in the consolidated statement of financial position.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for revenues recognised on construction services in the ordinary course of business.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Piutang lain-lain adalah piutang yang dihasilkan dari transaksi selain kegiatan usaha biasa.

Other receivables are receivables derived from transactions entered into other than the sale of services in the ordinary course of business.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

j. Biaya dibayar di muka

j. Prepaid expenses

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

k. Aset tetap

k. Property and equipment

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Property and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	Tarif / Rate	
Alat berat	4 - 8	25% - 12,5%	Heavy equipment
Kendaraan	4	25%	Vehicles
Mesin	4 - 8	25% - 12,5%	Machinery
Peralatan kantor	2 - 4	50% - 25%	Office equipment
Bangunan	20	5%	Building

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

I. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

I. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

m. Trade payables and other payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam transaksi diluar kegiatan usaha biasa.

Other payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired outside the ordinary course of business.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang usaha dan utang non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayaran jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method. Trade payables and non-trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima dimuka merupakan uang muka pekerjaan konstruksi yang diterima dari pemberi kerja.

n. Unearned revenues

Unearned revenues represent advances for construction work received from the customers.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

o. Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Grup mengakui liabilitas atas uang kompensasi bagi karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan peraturan pelaksanaannya yang berlaku. Liabilitas uang kompensasi diakrual secara proporsional seiring dengan masa kerja yang telah dilalui oleh pekerja hingga tanggal pelaporan. Kewajiban ini diukur sebesar nilai yang tidak didiskontokan (undiscounted amount) yang diharapkan akan dibayarkan pada saat masa kontrak berakhir atau terjadinya pemutusan hubungan kerja, dan disajikan sebagai bagian dari liabilitas imbalan kerja jangka pendek atau imbalan kerja jangka panjang lainnya, bergantung pada ekspektasi waktu penyelesaian kewajiban tersebut.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas asset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas asset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

o. Employee Benefits

Short-term employee benefit liabilities

The Group recognizes a liability for compensation pay for employees under Fixed-Term Employment Contracts (PKWT) in accordance with the provisions of the Labor Law and its prevailing implementing regulations. The compensation liability is accrued proportionately based on the service period completed by the workers up to the reporting date. This obligation is measured at the undiscounted amount expected to be paid upon the expiration of the contract period or termination of employment, and is presented as part of short-term employee benefit liabilities or other long-term employee benefits, depending on the expected timing of the settlement.

Long-term employee benefit liabilities

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 of 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 in 2023. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto pengukuran kembali

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Jasa pertambangan;
- Jasa penyewaan alat berat; dan
- Jasa konstruksi.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income remeasurement*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

p. Dividends

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

q. Revenue and expense recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- *Mining services;*
- *Heavy equipment rental services; and*
- *Construction services*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
 - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
 - Perusahaan dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
 - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
 - Kemungkinan besar Perusahaan akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

1. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
2. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pendapatan Jasa Pertambangan dan Sewa Alat Berat

Perusahaan memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan.

Perusahaan membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

In determining revenue recognition, the Company performs the following transaction analysis:

1. *Identify contracts with customers that meet all the following criteria:*
 - *The parties to the contract have approved the contract,*
 - *The Company can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,*
 - *The Company can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,*
 - *The contract has commercial substance, and*
 - *It is probable that the Company will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;*
2. *Identify performance obligations;*
3. *Determine the transaction price;*
4. *Allocate the transaction price to performance obligations; and*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

1. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
2. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Revenue from Mining Services and Heavy Equipment Rental Services

The Company generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector.

The Company enters into short- and long-term service contracts with customers. Revenue from service contracts is recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan.

Pendapatan Jasa Konstruksi

Perusahaan menyediakan jasa konstruksi terkait pertambangan berdasarkan kontrak dengan pelanggan. Kontrak tersebut dilakukan sebelum konstruksi dimulai. Konstruksi dibuat di lokasi pelanggan sehingga pelanggan mengendalikan aset ketika dibuat atau disempurnakan. Oleh karena itu, pendapatan dari pembangunan konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang telah terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai tanggal tersebut relatif terhadap perkiraan jumlah biaya kontrak. Direksi menganggap bahwa metode input ini merupakan ukuran yang tepat untuk pengukuran pemenuhan kewajiban pelaksanaan sesuai PSAK 115.

Perusahaan berhak menagih pelanggan untuk pembangunan konstruksi pertambangan berdasarkan pemenuhan serangkaian tonggak terkait pelaksanaan. Ketika tonggak tertentu tercapai, pernyataan kerja yang relevan yang ditandatangani oleh penilai pihak ketiga dan faktur untuk pembayaran tonggak terkait dikirimkan ke pelanggan. Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi dengan pelanggan karena periode antara pengakuan pendapatan dengan metode biaya-ke-biaya dan pembayaran tonggak selalu kurang dari satu tahun.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed.

Construction services

The Company provides mining related construction services under contracts with customers. Such contracts are entered into before mining related construction begins. Constructions are made on customer's site and hence the customer controls the asset as it is created or enhanced. Revenue from mining related construction services is therefore recognized over time on a cost-to-cost method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. The director considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations under PSAK 115.

The Company becomes entitled to invoice customers for mining related construction services based on achieving a series of performance-related milestones. When a particular milestone is reached the customer is sent a relevant statement of work signed by customers and an invoice for the related milestone payment. There is not considered to be a significant financing component in construction contracts with customers as the period between the recognition of revenue under the cost-to-cost method and the milestone payment is always less than one year.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligations, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas (ketika pengaruh nilai waktu uang bersifat material).

Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik terhadap liabilitas. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi bersifat kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian di mana kemungkinan besar terjadi arus masuk manfaat ekonomi.

Kontrak Memberatkan

Kewajiban kini yang timbul dari kontrak memberatkan diakui dan diukur sebagai provisi. Kontrak memberatkan terjadi jika Grup memiliki kontrak yang menimbulkan biaya yang tidak dapat dihindarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kontrak tersebut dan biaya tersebut melebihi manfaat ekonomis yang diharapkan akan diterima dari kontrak tersebut.

Garansi

Provisi untuk biaya ekspektasian atas kewajiban garansi berdasarkan ketentuan penjualan barang lokal diakui pada tanggal penjualan barang tersebut, sebesar estimasi terbaik direktur atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban Grup.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows (when the effect of time value of money is material).

The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where inflow of economic benefits is probable.

Onerous Contracts

Present obligations arising under onerous contracts are recognized and measured as a provision. An onerous contract is considered to exist where the Group has a contract under which the unavoidable costs of meeting the obligations under the contract exceed the economic benefits expected to be received from it.

Warranties

Provisions for the expected cost of warranty obligations under local sale of goods legislation are recognized at the date of sale of the relevant products, at the directors' best estimate of the expenditure required to settle the Group's obligation.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Restrukturisasi

Provisi restrukturisasi diakui ketika Grup telah menciptakan perkiraan yang valid kepada pihak-pihak yang terkena dampak restrukturisasi bahwa entitas akan melaksanakan restrukturisasi dengan memulai implementasi rencana tersebut atau mengumumkan pokok-pokok rencana. Pengukuran provisi restrukturisasi hanya mencakup pengeluaran langsung yang timbul dari restrukturisasi, di mana jumlah tersebut benar-benar harus dikeluarkan dalam rangka restrukturisasi; dan tidak terkait dengan aktivitas entitas yang masih berlangsung.

Provisi Restorasi

Provisi atas biaya untuk memulihkan aset pabrik yang disewa ke kondisi semula, sebagaimana disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, diakui ketika kewajiban terjadi, yaitu ketika tanggal permulaan atau sebagai akibat dari penggunaan aset pendasar pada periode sewa tertentu, dengan estimasi terbaik Direksi atas pengeluaran yang disyaratkan untuk memulihkan aset tersebut. Estimasi direviu secara teratur dan disesuaikan berdasarkan kondisi-kondisi baru yang sesuai.

Liabilitas Kontijensi Diakuisisi dalam Kombinasi Bisnis

Liabilitas kontijensi diakuisisi dalam kombinasi bisnis pada awalnya diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada akhir periode pelaporan selanjutnya, liabilitas kontijensi tersebut diukur pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang diakui berdasarkan PSAK 237 dan jumlah yang diakui awal dikurangi jumlah kumulatif pendapatan yang diakui berdasarkan prinsip PSAK 115.

s. Laba per saham

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan (setelah disesuaikan dengan dampak setelah pajak penghasilan atas bunga dan biaya keuangan lainnya yang terkait dengan instrumen berpotensi saham biasa yang dilutif) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

Restructuring

A restructuring provision is recognized when the Group has developed a detailed formal plan for the restructuring and has raised a valid expectation in those affected that it will carry out the restructuring by starting to implement the plan or announcing its main features to those affected by it. The measurement of a restructuring provision includes only the direct expenditures arising from the restructuring, which are those amounts that are both necessarily entailed by the restructuring and not associated with the ongoing activities of the entity.

Restoration Provisions

Provisions for the costs to restore leased plant assets to their original condition, as required by the terms and conditions of the lease, are recognized when the obligation is incurred, either at the commencement date or as a consequence of having used the underlying asset during a particular period of the lease, at the directors' best estimate of the expenditure that would be required to restore the assets. Estimates are regularly reviewed and adjusted as appropriate for new circumstances.

Contingent Liabilities Acquired in a Business Combination

Contingent liabilities acquired in a business combination are initially measured at fair value at the acquisition date. At the end of subsequent reporting periods, such contingent liabilities are measured at the higher of the amount that would be recognized in accordance with PSAK 237 and the amount recognized initially less cumulative amount of income recognized in accordance with the principles of PSAK 115.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the Company (after adjusting for the after-income tax effect of interest and other financing costs associated with dilutive potential ordinary shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

t. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different from that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*
- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or*
- *a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

The Group did not make such any adjustment during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset hak-guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset hak guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 236 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan penurunan nilai aset nonkeuangan.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 116 memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen nonsewa.

Sebagai Pesewa

Grup melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Grup juga menyewakan peralatan rajut dan tenun industri.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The right-of-use assets are presented as part of "Property, plant and equipment" on the consolidated financial statements.

The Group applies PSAK 236 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of non-financial assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 116 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

As Lessor

The Group enters into lease agreements as a lessor with respect to some of its investment properties. The Group also rents industrial knitting and weaving equipment.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Sewa di mana Grup sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ketika Grup adalah pesewa-antara, Grup mencatat sewa utama dan subsewa sebagai dua kontrak yang terpisah. Subsewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dengan mengacu pada aset hak-guna yang timbul dari sewa utama.

Penghasilan sewa dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama masa sewa yang relevan. Biaya langsung awal yang terjadi dalam menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat aset sewa dan diakui secara garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, jumlah terutang oleh penyewa diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto pesewa.

Setelah pengungkapan awal, grup secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

Ketika suatu kontrak mencakup komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan PSAK 115 untuk mengalokasikan imbalan berdasarkan kontrak bagi setiap komponen.

u. Pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan harus diakui sebagai beban atau penghasilan dan dimasukkan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak tersebut timbul dari suatu transaksi atau peristiwa yang diakui, pada periode yang sama atau berbeda, di luar laba rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas atau dari suatu kombinasi bisnis.

Leases for which the Group is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

When the Group is an intermediate lessor, it accounts for the head lease and the sublease as two separate contracts. The sublease is classified as a finance or operating lease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the terms of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Amounts due from lessees under finance leases are recognized as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the Group's net investment outstanding in respect of the leases.

Subsequent to initial recognition, the Group regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

When a contract includes lease and non-lease components, the Group applies PSAK 115 to allocate the consideration under the contract to each component.

u. Income taxes

Income tax expense (income) comprises current and deferred tax. Current and deferred tax shall be recognised as expense or an income and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognised, in the same or a different period, outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity or a business combination.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis atau transaksi yang tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak memengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination or transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada setiap akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas liabilitas atau aset pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

v. Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212, "Pajak Penghasilan".

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

v. Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses. Final tax is scoped out from PSAK 212, "Income Taxes".

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban pajak sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai beban pajak final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Tax expense related to income subject to final tax is recognised in proportion to total income recognised during the current period/year for accounting purposes and recorded as final tax expense. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

w. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

w. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

An operating segment is a component of an entity:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- for which discrete financial information is available.*

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset tetap dan aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat setiap aset tetap dan aset hak-guna Grup ditentukan berdasarkan periode kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates.

Key Sources of Uncertainty Estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Right of Use Assets

The costs of property, plant and equipment and right-of use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment and right-of-use assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perubahan masa manfaat aset tetap dan aset hak-guna dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan dan amortisasi yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and right-of-use assets would affect the recorded depreciation and amortization expense, respectively, and decrease in the carrying values of these assets.

Nilai tercatat aset tetap dan aset hak-guna diungkapkan dalam Catatan 10 dan 14.

The carrying values of property, plant and equipment and right-of-use assets are disclosed in Notes 10 and 14, respectively.

Pengakuan Pendapatan Kontrak Jasa Konstruksi

Revenue Recognition from Construction Service Contracts

Perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak jasa konstruksi sepanjang waktu dengan menggunakan metode input (cost-to-cost) untuk mengukur kemajuan penyelesaian kontrak. Tingkat penyelesaian ditentukan berdasarkan perbandingan antara biaya kontrak yang telah terjadi sampai dengan tanggal pelaporan terhadap estimasi total biaya kontrak.

The Company recognizes revenue from construction service contracts over time using the input method (cost-to-cost) to measure the progress toward completion. The stage of completion is determined based on the proportion of contract costs incurred up to the reporting date relative to the estimated total contract costs.

Penentuan estimasi total biaya kontrak memerlukan pertimbangan signifikan dari manajemen, yang mencakup estimasi biaya material, tenaga kerja, subkontraktor, serta biaya lain yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek. Perubahan atas estimasi total biaya kontrak dapat mempengaruhi tingkat penyelesaian kontrak dan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan.

Determining the estimated total contract costs requires significant management judgment, including estimates of material costs, labor, subcontractor charges, and other costs necessary to complete the project. Changes in the estimated total contract costs may affect the stage of completion of the contract and the amount of revenue recognized in the current period.

Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) atas Piutang

Expected Credit Loss (ECL) on Receivables

Manajemen menilai risiko gagal bayar piutang dari pihak berelasi adalah rendah atau kecil. Pertimbangan ini didasarkan pada posisi keuangan pihak berelasi yang berada di bawah pengendalian yang sama serta tidak adanya riwayat gagal bayar di masa lalu.

Management assesses that the risk of default on receivables from related parties is low. This judgment is based on the financial position of the related parties, which are under common control, as well as the absence of any historical default experience.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Karena ketidakpastian sehubungan dengan pos-pos pajak tersebut, terdapat kemungkinan bahwa, pada saat penyelesaian perpajakan di masa depan, hasil terakhir dapat berbeda secara signifikan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Due to the uncertainty associated with such tax items, there is a possibility that, on conclusion of open tax matters at a future date, the final outcome may differ significantly. Further details are disclosed in Note 23.

Aset Pajak Tangguhan

Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 23.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

5. KAS DAN BANK

5. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas			Cash on hand
Rupiah	254.224.038	254.447.482	Rupiah
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.905.371.883	2.776.359.509	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.483.235.262	2.097.667.773	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah bank	5.388.607.145	4.874.027.282	Total cash in banks
Jumlah kas dan bank	5.642.831.183	5.128.474.764	Total cash on hand and in banks

Kas dan bank termasuk hal-hal berikut untuk kepentingan penyajian laporan arus kas:

Cash on hand and in banks include the following for the purposes of the statement of cash flows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kas dan bank	5.642.831.183	5.128.474.764	Cash on hand and in banks
Cerukan (Catatan 15)	(898.391.705)	(1.548.482.522)	Overdraft (Note 15)
Jumlah kas dan bank	4.744.439.478	3.579.992.242	Total cash on hand and in banks

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Berdasarkan Pelanggan			By Debtor
Pihak berelasi (Catatan 25)	35.087.223.024	17.957.036.327	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sahala Bara Lestari	17.592.074.721	-	PT Sahala Bara Lestari
Lainnya (di bawah 5% total)	745.237.128	1.472.952.669	Others (below 5% of total)
Sub-jumlah	18.337.311.849	1.472.952.669	Sub-total
Cadangan kerugian kredit	-	-	Allowance for credit loss
Piutang usaha - neto	53.424.534.873	19.429.988.996	Trade receivables - net

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Berdasarkan umur piutang			By Aging
Belum jatuh tempo	19.240.854.016	10.994.159.557	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
0 - 30 hari	11.603.084.097	1.516.925.219	0 - 30 days
31 - 60 hari	3.796.503.469	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.533.729.400	1.892.703.250	61 - 90 days
Lewat 90 hari	15.250.363.891	5.026.200.970	Over 90 days
Jumlah	53.424.534.873	19.429.988.996	Total

Seluruh piutang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah dan tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

All trade receivables are denominated in Rupiah and not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

Manajemen menilai resiko gagal bayar piutang usaha adalah rendah atau kecil, sehingga tidak ada penyisihan atas ECL yang diakui.

Management assessed that the risk of default of trade receivables is low or remote, hence, no allowance for ECL recognized.

Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank.

There are no trade receivables used as collateral for the bank loan facilities.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pihak berelasi (Catatan 25)	1.566.174.923	67.754.268.956	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga			Third parties
Karyawan	2.500.000	24.733.331	Employee
Lainnya	14.737.499	14.737.699	Others
Sub-jumlah	17.237.499	39.471.030	Sub-total
Jumlah	1.583.412.422	67.793.739.986	Total

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

Other receivables from related parties above represent mainly advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Suku cadang	34.445.482.821	22.527.580.240
Pelumas	1.671.818.633	1.421.481.372
Bahan bakar	1.503.667.705	563.099.909
Jumlah	37.620.969.159	24.512.161.521

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" masing-masing sebesar Rp 156.904.768.897 pada 2025 (2024: Rp 95.711.656.125) (Catatan 20).

Manajemen percaya bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan tertentu yang mengindikasikan penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada persediaan Grup yang diasuransikan. Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya dimana diantaranya persediaan tersebut mudah diperoleh, maka manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan tidak perlu diasuransikan.

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2024	
22.527.580.240		<i>Spare parts</i>
1.421.481.372		<i>Lubricants</i>
563.099.909		<i>Fuel</i>
24.512.161.521		Total

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenues" amounted to Rp 156,904,768,897 in 2025 (2024: Rp 95,711,656,125) (Note 20).

Management believes that there are no events or changes in circumstance that indicate a decline in market value of inventory.

As of the reporting date, none of the Group's inventories were insured. Considering the cost-benefit principle, including the fact that such inventories are readily available, the Group's management believes that insuring the inventories is not necessary.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Lancar		
Asuransi dibayar di muka	1.842.629.237	2.565.467.579
Biaya dibayar di muka dan uang muka lainnya	4.686.052.467	5.105.183.599
Jumlah	6.528.681.704	7.670.651.178
Tidak lancar		
Uang muka pembelian aset tetap	2.168.996.241	23.822.670.823

Uang muka pembelian aset tetap adalah uang muka sewa pembiayaan dengan opsi hak beli diakhir masa sewa.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2024	
2.565.467.579		<i>Current</i>
5.105.183.599		<i>Prepaid insurance</i>
		<i>Other prepayments and advances</i>
7.670.651.178		Total
		<i>Non-current</i>
23.822.670.823		<i>Advances for purchase of property and equipment</i>

Advances for purchase of property and equipment are advance for finance leases with a purchase right option at the end of period.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2025					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						At cost
Alat berat	377.946.196.077	63.258.274.621	(740.000.000)	40.176.000.000	480.640.470.698	Heavy equipment
Kendaraan	10.761.849.261	9.734.612.519	-	-	20.496.461.780	Vehicles
Mesin	2.332.643.486	7.613.417.944	-	-	9.946.061.430	Machinery
Peralatan kantor	917.215.285	1.471.610.800	-	-	2.388.826.085	Office equipment
Bangunan	1.750.000.000	1.791.330.386	-	-	3.541.330.386	Building
Aset dalam penyelesaian	-	14.992.748.194	-	-	14.992.748.194	Construction in progress
Jumlah	393.707.904.109	98.861.994.464	(740.000.000)	40.176.000.000	532.005.898.573	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Alat berat	76.273.054.555	58.095.942.237	(331.458.333)	19.438.458.509	153.475.996.968	Heavy equipment
Kendaraan	1.508.123.277	2.231.745.089	-	-	3.739.868.366	Vehicles
Mesin	259.858.374	744.020.508	-	-	1.003.878.882	Machinery
Peralatan kantor	505.549.584	536.528.877	-	-	1.042.078.461	Office equipment
Bangunan	240.625.000	134.757.048	-	-	375.382.048	Building
Jumlah	78.787.210.790	61.742.993.759	(331.458.333)	19.438.458.509	159.637.204.725	Total
Jumlah tercatat	314.920.693.319				372.368.693.848	Net book value

	2024				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					At cost
Alat berat	257.296.555.354	120.649.640.723	-	377.946.196.077	Heavy equipment
Kendaraan	4.162.349.261	6.599.500.000	-	10.761.849.261	Vehicles
Mesin	664.700.000	1.667.943.486	-	2.332.643.486	Machinery
Peralatan kantor	770.449.339	146.765.946	-	917.215.285	Office equipment
Bangunan	-	1.750.000.000	-	1.750.000.000	Building
Jumlah	262.894.053.954	130.813.850.155	-	393.707.904.109	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat berat	35.084.945.210	41.188.109.345	-	76.273.054.555	Heavy equipment
Kendaraan	504.386.915	1.003.736.362	-	1.508.123.277	Vehicles
Mesin	80.604.124	179.254.250	-	259.858.374	Machinery
Peralatan kantor	285.348.420	220.201.164	-	505.549.584	Office equipment
Bangunan	-	240.625.000	-	240.625.000	Building
Jumlah	35.955.284.669	42.831.926.121	-	78.787.210.790	Total
Jumlah tercatat	226.938.769.285			314.920.693.319	Net book value

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan melakukan reklasifikasi alat berat sebesar Rp 40.176.000.000 yang diakui dari akun aset hak-guna.

As of the reporting date, the Company reclassified heavy equipment amounting to Rp 40,176,000,000 which was previously recognized under the right-of-use asset account.

Rincian dari kerugian atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of loss on disposals of property and equipment are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	-	-	Proceeds from disposal of property and equipment
Jumlah tercatat neto	(408.541.667)	-	Net carrying amount
Kerugian atas pelepasan aset tetap	(408.541.667)	-	Loss on disposal of property and equipment

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Beban penyusutan dibebankan dan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was charged and allocated as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 20)	61.206.464.882	42.611.724.957	Cost of revenues (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	536.528.877	220.201.164	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	61.742.993.759	42.831.926.121	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan dan infrastruktur Perusahaan yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam penyelesaian tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2026 dengan persentase penyelesaian hingga 31 Desember 2025 adalah 62%. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian atas aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress represents the Company's buildings and infrastructure that were not yet completed as of the reporting date. The construction in progress is expected to be completed in 2026, with the percentage of completion as at December 31, 2025 is 62%. Management believes that there will be no difficulties in completing the construction in progress.

Alat berat dengan nilai tercatat Rp 205.228.832.432 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dijaminkan untuk pinjaman bank jangka panjang (Catatan 15).

Heavy equipment with carrying amount of Rp 205,228,832,432 as at December 31, 2025 and 2024 are pledged as collateral for long-term bank loans (Note 15).

Pada tanggal pelaporan, aset tetap di asuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko lainnya pada PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 73.139.490.000 yang menurut manajemen memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of the reporting date, property and equipment were insured against of fire, damage, theft and other risks with PT Asuransi Umum BCA, third party for a total coverage of Rp 73,139,490,000, which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal pelaporan, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap tersebut mengalami penurunan nilai.

As of the reporting date, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property and equipment.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada perbedaan antara nilai tercatat aset tetap Perusahaan dengan nilai wajarnya.

The management believes that the carrying amount of the Company's property and equipment is not different from their fair values.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah disusutkan penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

All fixed assets as of the reporting date are used to support the Group's operating activities. These assets have not been fully depreciated, and there are no fully depreciated assets that are still being used in the Group's operations.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as at December 31, 2025 and 2024.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Berdasarkan Kreditor		
Pihak berelasi (Catatan 25)	72.290.573.018	1.981.117.188
Pihak ketiga		
PT Belitung Sand Mining	8.333.333.333	6.801.801.801
PT Star Sampoerna Nusantara	5.726.950.153	2.102.602.800
PT Sinar Musi Jaya	5.524.276.754	-
PT Neyva Putri Sriwijaya	4.785.325.556	3.399.378.167
Lainnya (di bawah 5% dari total)	58.444.465.231	38.694.216.970
Sub-jumlah	82.814.351.027	50.997.999.738
Jumlah utang usaha	155.104.924.045	52.979.116.926

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 seluruh utang usaha berdenominasi Rupiah. Jangka waktu kredit pembelian dari pemasok berkisar 30 sampai dengan 45 hari, dan tidak dikenakan bunga.

11. TRADE PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	By Creditors
		<i>Related parties (Note 25)</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Belitung Sand Mining</i>
		<i>PT Star Sampoerna Nusantara</i>
		<i>PT Sinar Musi Jaya</i>
		<i>PT Neyva Putri Sriwijaya</i>
		<i>Others (below 5% of total)</i>
		<i>Sub-total</i>
		Total trade payables

As at December 31, 2025 and 2024, all trade payables are denominated in Rupiah. Purchases from suppliers have credit terms of 30 to 45 days, and are not subject to interest.

12. UTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 25)	12.946.838.243	74.246.109.597
Pihak ketiga	70.391.028	63.136.907
Jumlah utang lain-lain	13.017.229.271	74.309.246.504

Utang lain-lain kepada pihak berelasi di atas terutama timbul dari biaya yang dibayarkan terlebih dahulu antar pihak berelasi. Akun-akun tersebut didenominasi dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan akan diselesaikan dalam jangka waktu satu tahun.

12. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2024	Related parties (Note 25)
		<i>Third parties</i>
		Total other payables

Other payables to related parties above mainly represent advanced payment of expenses. These accounts are denominated in Rupiah, are not subject to interest, and will be paid within one year.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban akrual terdiri dari akrual sewa alat berat, akrual pembelian material konstruksi, akrual jasa profesional serta akrual gaji karyawan. Beban akrual tersebut diakui untuk mencerminkan kewajiban Grup atas beban yang telah terjadi selama periode berjalan. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah akrual yang diakui telah memadai untuk mencerminkan kewajiban yang timbul pada tanggal pelaporan.

13. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of accrued heavy equipment rental, accrued purchases of construction materials, accrued professional fees, and accrued employee salaries. These accrued expenses are recognized to reflect the Group's obligations for expenses that have been incurred during the current period. Management believes that the amount of accrued expenses recognized is adequate to reflect the obligations arising as of the reporting date.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

14. SEWA

Perusahaan memiliki kontrak sewa untuk beberapa alat berat yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Sewa ini memiliki jangka waktu sewa 3 tahun. Kewajiban sewa Perusahaan dijamin oleh hak pemberi sewa atas aset yang disewakan. Perusahaan memiliki opsi untuk membeli alat berat tersebut pada akhir masa sewa.

Perusahaan memiliki sewa gedung, mess karyawan, dan peralatan kantor dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan untuk "sewa jangka pendek" atas sewa tersebut.

Di bawah ini adalah jumlah tercatat aset hak guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

14. LEASES

The Company has lease contracts for several heavy equipment used in its operations. These leases have lease term of 3 years. The Company's lease are secured by the lessor's title to the leased assets. The Company has option to purchase these heavy equipment at the end of the lease term.

The Company also has certain leases of office buildings, housing, and office equipment with lease terms of 12 months or less. The Company applies the "short-term lease" recognition exemptions for these leases.

Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognised and the movements during the period:

2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					At cost
Alat berat	111.108.500.000	-	-	(40.176.000.000)	70.932.500.000
					Heavy equipment
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat berat	34.199.901.758	8.850.553.724	-	(19.438.458.509)	23.611.996.973
					Heavy equipment
Jumlah tercatat	76.908.598.242	8.850.553.724	-	(20.737.541.491)	47.320.503.027
					Net carrying value

2024					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					At cost
Alat berat	111.108.500.000	-	-	111.108.500.000	Heavy equipment
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Alat berat	21.791.923.320	12.407.978.438	-	34.199.901.758	Heavy equipment
Jumlah tercatat	89.316.576.680	12.407.978.438	-	76.908.598.242	Net carrying value

Pada tanggal pelaporan, terdapat sewa alat berat yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Perusahaan, sehingga alat berat tersebut direklasifikasikan menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

As of the reporting date, there were heavy equipment leases that had been fully settled and had become the property of the Company, therefore, the heavy equipment was reclassified as directly owned fixed assets.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 20 dan 21)	15.288.476.380	3.075.455.764	Expenses relating to short-term leases (Notes 20 and 21)
Beban penyusutan atas aset hak guna (Catatan 20)	8.850.553.724	12.407.978.438	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 20)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 22)	5.493.189.963	7.447.813.253	Interest expense on lease liabilities (Note 22)
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	29.632.220.067	22.931.247.455	Total amount recognized in profit or loss

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa (termasuk pinjaman pokok dan bunga) dan mutasinya selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities (including principal and interest) and the movements during the period:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pada 1 Januari	70.484.416.194	103.418.149.915	As at January 1
Penambahan liabilitas sewa	10.377.443.995	16.994.437.929	Addition to lease liabilities
Penambahan bunga (Catatan 22)	5.493.189.963	7.447.813.253	Accretion of interest (Note 22)
Dikurangi pembayaran:			Less payments:
Pokok	(44.749.996.906)	(49.928.171.650)	Principal
Bunga	(5.493.189.963)	(7.447.813.253)	Interest
Pada 31 Desember	36.111.863.283	70.484.416.194	As at December 31
Liabilitas sewa jangka pendek	29.517.694.832	42.033.401.077	Current lease liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang	6.594.168.451	28.451.015.117	Non-current lease liabilities
Pada 31 Desember	36.111.863.283	70.484.416.194	As at December 31

31 Desember/December 31, 2025			
	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum lease payment</i>	Komponen bunga/ <i>Interest component</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>
Dalam 1 tahun	31.291.449.909	(1.773.755.077)	29.517.694.832
Dalam 2 - 3 tahun	6.913.942.052	(319.773.601)	6.594.168.451
Jumlah	38.205.391.961	(2.093.528.678)	36.111.863.283

Within 1 year

Within 2 - 3 years

Total

31 Desember/December 31, 2024			
	Pembayaran sewa minimum/ <i>Minimum lease payment</i>	Komponen bunga/ <i>Interest component</i>	Nilai kini/ <i>Present value</i>
Dalam 1 tahun	47.153.537.219	(5.120.136.142)	42.033.401.077
Dalam 2 - 3 tahun	30.482.278.568	(2.031.263.451)	28.451.015.117
Jumlah	77.635.815.787	(7.151.399.593)	70.484.416.194

Within 1 year

Within 2 - 3 years

Total

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities by lessor are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Mandiri Tunas Finance	23.985.619.797	56.899.582.084	PT Mandiri Tunas Finance
PT Astra Sedaya Finance	7.429.758.234	-	PT Astra Sedaya Finance
PT Indomobil Finance Indonesia	4.371.391.080	6.282.122.000	PT Indomobil Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	251.315.252	5.930.704.672	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	73.778.920	1.372.007.438	PT Surya Artha Nusantara Finance
Jumlah	36.111.863.283	70.484.416.194	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Perusahaan memiliki total arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp 65.531.663.249 pada 2025 dan Rp 60.451.440.667 pada 2024.

The Company had total cash outflows for leases of Rp 65,531,663,249 in 2025 and Rp 60,451,440,667 in 2024.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 27.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 27.

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")

PT SMFL Leasing Indonesia ("SMFL")

Pada tahun 2021, Perusahaan dan SMFL menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 14.256.000.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2024.

In 2021, the Company and SMFL signed lease facility agreement amounting to Rp 14,256,000,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years. This facility was fully paid off in 2024.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan SMFL menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 21.198.080.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2025.

In 2022, the Company and SMFL signed lease facility agreement amounting to Rp 21,198,080,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years. This facility was fully paid off in 2025.

Pada tahun 2023, Perusahaan dan SMFL menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 7.725.600.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2023, the Company and SMFL signed lease facility agreement amounting to Rp 7,725,600,000. The average interest rate on these facilities is 10.30% with a lease term of 3 years.

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

PT Surya Artha Nusantara Finance ("SANF")

Pada tahun 2022, Perusahaan dan SANF menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 6.482.400.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 10,30% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2022, the Company and SANF signed lease facility agreements amounting to Rp 6,482,400,000. The average interest rate on this facility is 10.30% with a lease term of 3 years.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada tahun 2023, Perusahaan dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 89.552.117.500. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2023, the Company and MTF signed lease facility agreements amounting to Rp 89,552,117,500. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

Pada tahun 2024, Perusahaan dan MTF menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 7.561.377.929. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

In 2024, the Company and MTF signed lease facility agreements amounting to Rp 7,561,377,929. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")

Pada tahun 2024, Perusahaan dan IMFI menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 6.496.000.000. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Astra Sedaya Finance ("ACC")

Pada tahun 2025, Perusahaan dan ACC menandatangani perjanjian fasilitas sewa pembiayaan dengan total fasilitas kredit sewa sebesar Rp 10.377.443.995. Rata-rata tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 8,00% - 8,25% dengan jangka waktu sewa selama 3 tahun.

PT Indomobil Finance Indonesia ("IMFI")

In 2024, the Company and IMFI signed lease facility agreements amounting to Rp 6,496,000,000. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

PT Astra Sedaya Finance ("ACC")

In 2025, the Company and ACC signed lease facility agreements amounting to Rp 10,377,443,995. The average interest rate on this facility is 8.00% - 8.25% with a lease term of 3 years.

15. UTANG BANK

15. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Utang bank jangka pendek (cerukan) (Catatan 5):</u>			<u>Short-term bank loans (bank overdrafts) (Note 5):</u>
PT Bank Victoria International Tbk	898.391.705	1.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	548.482.522	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank jangka pendek	898.391.705	1.548.482.522	Total short-term bank loans
<u>Utang bank jangka panjang:</u>			<u>Long-term bank loans:</u>
PT Bank Victoria International Tbk	43.709.245.216	69.179.884.436	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	14.775.429.650	51.899.620.615	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah utang bank jangka panjang	58.484.674.866	121.079.505.051	Total long-term bank loans
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29.981.858.009	51.999.729.294	Current maturities
Bagian utang bank jangka panjang	28.502.816.857	69.079.775.757	Long-term maturities of bank loans

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) dari BCA sebesar Rp 1.000.000.000. Pinjaman ini diperpanjang sampai 27 Maret 2026 dengan bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja.

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

In December 2021, the Company obtained a Local Loan facility (*bank overdraft*) from BCA amounting to Rp 1,000,000,000. The facility has been extended until March 27, 2026, with interest payable monthly based on an annual interest rate of 8%. This loan is intended to finance the Company's working capital.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-1 dari BCA sebesar Rp 14.000.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perusahaan pada bulan Februari 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 24 Januari 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

In December 2021, the Company obtained an Investment Credit Facility 1 from BCA amounting to Rp 14,000,000,000. The loan was drawn down by the Company in February 2022 and is payable monthly for five years based on a repayment schedule that will mature on January 24, 2027. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.

Pada bulan September 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-2 dari BCA sebesar Rp 12.700.000.000. Pinjaman tersebut ditarik oleh Perusahaan pada bulan Desember 2022 dan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 28 November 2025. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan. Fasilitas ini telah lunas pada tahun 2025.

In September 2022, the Company obtained an Investment Credit Facility 2 from BCA amounting to Rp 12,700,000,000. The loan was drawn down by the Company in December 2022 and is payable monthly for three years based on a repayment schedule that will mature on November 28, 2025. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment. This facility was fully paid off in 2025.

Pada bulan Agustus 2023, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi-3 dari BCA sebesar Rp 60.000.000.000. Pinjaman akan dibayarkan setiap bulan selama tiga tahun, jangka waktu dihitung dari setiap pencairan. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,25%. Pinjaman ini ditujukan untuk pembelian alat berat Perusahaan.

In August 2023, the Company obtained an Investment Credit Facility 3 from BCA amounting to Rp 60,000,000,000. The loan will be paid monthly for three years, the term is calculated from each disbursement. Interest is paid monthly, based on an annual interest rate of 8.25%. This loan is intended for the purchase of the Company's heavy equipment.

Pinjaman ini dijamin dengan:

The loans are secured by:

- Tanah dan bangunan di Perumahan Taman Kebon Jeruk, Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat. sesuai dengan SHM No. 6338 atas nama Bapak Tony Saputra;
- Jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra; dan
- 50 unit alat berat sesuai objek kredit investasi 3.

- *Land and buildings in Taman Kebon Jeruk Housing Complex, Srengseng, Kembangan, West Jakarta, in accordance with SHM No. 6338 in the name of Mr. Tony Saputra;*
- *Personal guarantee by Mr. Tony Saputra; and*
- *50 units of heavy equipment according to the object of the investment credit facility 3.*

Fasilitas pinjaman dengan BCA mencakup persyaratan tertentu antara lain: menjaga rasio EBITDA/(interest+principal) > 1 dan menjaga nilai piutang pihak berelasi (non usaha) maksimal sebesar Rp 196.009.702.756. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio EBITDA/(interest+principal) > 1 sebagaimana diatur dalam perjanjian fasilitas pinjaman.

The loan facilities with BCA includes certain covenants, including: maintaining an EBITDA/(interest+principal) ratio > 1 and maintaining a maximum value of (non-trade) receivables from related parties (non-trade) of Rp 196,009,702,756. As of the reporting date, the Company did not comply with the ratio of EBITDA/(interest+principal) > 1, as stipulated in the loan facility agreement.

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria")

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Rekening Koran (*bank overdraft*) sebesar Rp 1.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada akhir masa berlakunya. Fasilitas pinjaman ini diperpanjang sampai 19 Juli 2026 dengan bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,75%. Pinjaman ini ditujukan untuk perputaran modal kerja Perusahaan.

In June 2022, the Company obtained a working capital Loan facility (bank overdraft) from Bank Victoria amounting to Rp 1,000,000,000. The loan facility is due at the end of its term. The facility has been extended until July 19, 2026, with interest payable monthly based on an annual interest rate of 8.75%. This loan is intended to finance the Company's working capital.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan juga memperoleh fasilitas Pinjaman *Term loan* sebesar Rp 12.600.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *Term loan* tersebut dibayarkan setiap bulan selama lima tahun berdasarkan jadwal pembayaran yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2027. Bunga dibayarkan setiap bulan, berdasarkan suku bunga per tahun sebesar 8,5%. Pinjaman ini digunakan untuk *refinancing* pembelian alat berat.

Kedua fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp 22.368.400.000 dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

Pada tanggal 8 Februari 2023, Perusahaan telah memperoleh penambahan 2 fasilitas pinjaman *term loan* sebesar Rp 100.000.000.000 dari Bank Victoria. Fasilitas pinjaman *term loan* tersebut dibagi menjadi 2 fasilitas: *Term loan 2* sebesar Rp 35.000.000.000 dengan bunga 9% per tahun dan *term loan 03* sebesar Rp 65.000.000.000 dengan bunga 8,75% per tahun.

Fasilitas pinjaman diatas dijamin dengan jaminan fidusia atas alat berat dengan nilai sebesar Rp 132.528.000.000 dan jaminan pribadi oleh Bapak Tony Saputra.

Fasilitas pinjaman dengan Bank Victoria mencakup persyaratan tertentu, antara lain: pemberitahuan kepada pihak bank apabila Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar dan susunan direksi dan komisaris, penambahan utang, dan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang telah ditetapkan.

Beban bunga pinjaman bank untuk tahun 2025 sebesar Rp 7.663.990.945 (2024: Rp 12.471.790.124) (Catatan 22). Sedangkan beban bunga untuk cerukan sebesar Rp 91.377.981 (2024: Rp 54.613.753).

In June 2022, the Company also obtained a Working Capital Loan facility ("Term loan") from Bank Victoria amounting to Rp 12,600,000,000. The loan is payable monthly in five years based on a scheduled repayment maturing on July 19, 2027. The interest is payable monthly, based on an interest rate per annum of 8.5%. This loan is used to refinance the purchase of heavy equipment.

The two loan facilities above are secured by a fiduciary guarantee on heavy equipment with a value of Rp 22,368,400,000 and a personal guarantee by Mr. Tony Saputra.

On February 8, 2023, the Company obtained two additional term loan facilities totalling to Rp 100,000,000,000 from Bank Victoria. The term loan facilities are divided into two facilities: Term loan 2 amounting to Rp 35,000,000,000 with an interest rate of 9% per annum and term loan 3 amounting to Rp 65,000,000,000 with an interest rate of 8.75% per annum.

The loan facilities above are secured by a fiduciary guarantee on heavy equipment with a value of Rp 132,528,000,000 and a personal guarantee by Mr. Tony Saputra.

The loan facility with Bank Victoria includes certain covenants, including: the requirement to notify the bank if the Company makes amendments to its Articles of Association and changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, incurs additional debt, and distributes dividends to shareholders. As of the reporting date, the Company has complied with the terms and conditions of the loan facility.

The interest expense incurred on bank loans in 2025 amounted to Rp 7,663,990,945 (2024: Rp 12,471,790,124) (Note 22). Meanwhile, interest expense incurred on bank overdraft amounted to Rp 91,377,981 (2024: Rp 54,613,753).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas ini merupakan estimasi atas hak kompensasi yang diwajibkan oleh Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 atas pekerja kontrak (PKWT) Grup. Akrua dilakukan berdasarkan perhitungan masa kerja kumulatif pekerja terkait yang telah dijalani hingga akhir periode pelaporan.

16. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Short-term employee benefit liabilities

This liability represents an estimate of the compensation rights mandated by Government Regulation No. 35 of 2021 for the Group's fixed-term contract employees (PKWT). The accrual is based on the calculation of the respective employees' cumulative years of service completed as of the end of the reporting period.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 58 tahun sesuai dengan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Pada tanggal periode pelaporan, Grup mengakui estimasi liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan laporan aktuarial independen yang dilakukan oleh KKA Riana & Rekan masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024, dengan menggunakan metode "Project Unit Credit" sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,75% p.a	7,25% p.a	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% p.a	8,00% p.a	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Death rate
Tingkat cacat	5,00%	5,00%	Defect rate
Tingkat pengunduran diri	22% per tahun sampai dengan usia 25 tahun dan menurun linear hingga 0% pada usia 58 tahun/ 22% per annum up to age 25 and decreasing linearly to 0% at age 58	10% per tahun sampai dengan usia 35 tahun dan menurun linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 10% per annum up to age 35 and decreasing linearly to 0% at age 55	Rate of resignation

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the employee benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	292.651.513	240.179.126	Current service cost
Biaya jasa lalu	(197.380.350)	-	Past service cost
Biaya bunga	29.731.160	13.787.913	Interest cost expense
Komponen dari biaya imbalan pasca kerja diakui dalam laporan laba rugi	125.002.323	253.967.039	Components employment benefit cost recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			Remeasurement of the net defined benefit liability:
Kerugian aktuarial atas penyesuaian	22.106.172	7.425.230	Actuarial loss due to adjustment
Keuntungan aktuarial atas demografik	(41.100.616)	-	Actuarial gain due to demographic
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	21.312.804	(10.716.470)	Actuarial (gain) loss due to financial assumptions
Jumlah (keuntungan) kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.318.360	(3.291.240)	Total (gain) loss amount recognized in other comprehensive income
Jumlah	127.320.683	250.675.799	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	449.531.730	198.855.931	Beginning balance
Biaya jasa kini	292.651.513	240.179.126	Current period cost
Biaya jasa lalu	(197.380.350)	-	Past service cost
Biaya bunga	29.731.160	13.787.913	Interest cost expense
Kerugian aktuarial atas penyesuaian	22.106.172	7.425.230	Actuarial loss due to adjustment
Keuntungan aktuarial atas demografik	(41.100.616)	-	Actuarial gain due to demographic
(Keuntungan) Kerugian aktuarial atas asumsi keuangan	21.312.804	(10.716.470)	Actuarial (gain) loss due to financial assumptions
Saldo akhir	576.852.413	449.531.730	Ending balance

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja dibebankan pada beban umum dan administrasi.

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the employee benefits expense are charged to the general and administrative expense.

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2025		2024		
	Tingkat diskonto/ Discount rate	Tingkat gaji/ Salary rate	Tingkat diskonto/ Discount rate	Tingkat gaji/ Salary rate	
Dampak kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti					Impact on increase (decrease) of defined benefit liability
Kenaikan 1%					Increase of 1%
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	535.598.415	627.350.757	410.219.040	497.566.050	Present value of the benefit obligation
Penurunan 1%					Decrease of 1%
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	624.109.752	531.872.827	494.798.093	407.011.966	Present value of the benefit obligation

Analisis sensitivitas di atas ditentukan berdasarkan perubahan wajar yang mungkin terjadi pada masing-masing asumsi yang terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan asumsi lainnya konstan.

The sensitivity analyses above have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statement of financial position.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 16,75 tahun (2024: 18,74 tahun).

The average duration of the defined benefit plan obligations as at December 31, 2025 is 16.75 years (2024: 18.74 years).

17. MODAL SAHAM DAN PENCADANGAN SALDO LABA

17. CAPITAL STOCK AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

a) Modal Saham

a) Capital Stock

**31 Desember 2025 dan 2024/
December 31, 2025 and 2024**

	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage ownership	Modal disetor/ Paid in capital	
PT RMK Investama	999.980.000	79,998%	99.998.000.000	PT RMK Investama
Tn. Vincent Saputra	20.000	0,002%	2.000.000	Mr. Vincent Saputra
Masyarakat	250.000.000	20,000%	25.000.000.000	Public
Jumlah	1.250.000.000	100%	125.000.000.000	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

b) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

b) Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Under Indonesian Limited Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Agio Saham	87.500.000.000	87.500.000.000	Share premium
Biaya Emisi Saham	(2.531.293.684)	(2.531.293.684)	Share issuance cost
Jumlah	84.968.706.316	84.968.706.316	Total

Tambahan modal disetor sebesar Rp 84.968.706.316 merupakan selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham setelah dikurangi biaya emisi saham, yang berkaitan dengan transaksi Penawaran Umum Perdana (IPO) Perusahaan pada tahun 2023.

Additional paid-in capital amounting to Rp 84,968,706,316 represents the difference between the offering price per share and the par value per share, net of share issuance costs, in connection with the Company's Initial Public Offering (IPO) in 2023.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Jasa konstruksi	157.880.035.466	22.346.250.000	Construction services
Jasa penambangan	126.199.381.164	126.068.570.366	Mining services
Jasa sewa alat berat	123.484.732.933	100.675.738.106	Heavy equipment rental
Jumlah	407.564.149.563	249.090.558.472	Total

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan:

Details of customers having transactions of more than 10% of total revenue:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Royaltama Mulia Kencana	225.939.521.598	47.799.732.495	PT Royaltama Mulia Kencana
PT Truba Bara Banyu Enim	57.001.671.144	117.694.832.884	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Sahala Bara Lestari	53.407.206.866	-	PT Sahala Bara Lestari
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	-	52.493.266.987	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
Jumlah	336.348.399.608	217.987.832.366	Total

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Bahan bakar	104.481.482.205	59.430.783.299	Fuel
Bahan baku	89.573.655.192	10.365.422.392	Direct materials
Gaji dan tunjangan	82.593.534.026	53.915.286.142	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	70.939.729.931	46.157.331.771	Repairs and maintenance
Penyusutan (Catatan 10)	61.206.464.882	42.611.724.957	Depreciation (Note 10)
Sewa (Catatan 14)	12.005.631.140	2.090.293.275	Rent (Note 14)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 14)	8.850.553.724	12.407.978.438	Depreciation of right-of use asset (Note 14)
Lainnya (di bawah 10% dari total)	7.300.498.176	8.295.317.282	Others (below 10% of total)
Jumlah	436.951.549.276	235.274.137.556	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan:

The following are details of purchases which exceed 10% of the total revenue:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
PT Elisabeth Berkat Energi	42.898.694.450	20.899.508.546	PT Elisabeth Berkat Energi
PT Star Sampoerna Nusantara	21.213.220.326	3.882.264.800	PT Star Sampoerna Nusantara
PT Neyva Putri Sriwijaya	14.972.516.775	17.910.032.988	PT Neyva Putri Sriwijaya
Jumlah	79.084.431.551	42.691.806.334	Total

21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Gaji dan tunjangan	10.907.769.441	8.024.455.206	Salaries and other benefits
Sewa (Catatan 14)	3.282.845.240	985.162.489	Rent (Note 14)
Asuransi	2.561.257.271	2.031.291.457	Insurance
Imbalan pasca kerja	910.659.702	155.183.230	Post-employment benefits
Penyusutan (Catatan 10)	536.528.877	220.201.164	Depreciation (Note 10)
Lainnya (di bawah 10% dari total)	6.586.461.276	5.164.551.375	Others (below 10% of total)
Jumlah	24.785.521.807	16.580.844.921	Total

22. BEBAN KEUANGAN

22. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Beban bunga pada utang bank (Catatan 15)	7.755.368.926	12.526.403.877	Interest expense on bank loans (Note 15)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14)	5.493.189.963	7.447.813.253	Interest expense on lease liabilities (Note 14)
Jumlah	13.248.558.889	19.974.217.130	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PERPAJAKAN

a) Pajak dibayar di muka

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak Penghasilan:		
Pasal 28a	6.850.269.751	4.621.374.184
Pajak pertambahan nilai	-	769.140.783
Jumlah	6.850.269.751	5.390.514.967

Pajak dibayar di muka mencakup klaim pengembalian pajak yang berasal dari lebih bayar pajak penghasilan badan, Perusahaan telah mengajukan permohonan restitusi kepada Kantor Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, klaim pengembalian pajak tersebut masih dalam proses pemeriksaan pajak dan Perusahaan belum menerima Surat Ketetapan Pajak terkait.

*Withholding Tax:
Article 28a
Value added tax
Total*

b) Utang pajak

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	259.859.413	5.278.843
Pasal 21	168.235.520	172.826.918
Pasal 22	56.395.616	-
Pasal 23	160.561.013	53.439.004
Pasal 25	-	39.039.754
Pajak Pertambahan Nilai	21.918.566.830	-
Jumlah	22.563.618.392	270.584.519

c) (Manfaat) beban pajak penghasilan

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Beban pajak kini	-	-
Manfaat pajak tangguhan	(18.753.325.264)	(4.146.247.850)
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(18.753.325.264)	(4.146.247.850)

23. TAXATION

a) Prepaid tax

Prepaid taxes include claims for tax refunds arising from overpayment of corporate income tax. The Company has submitted a tax refund application to the Tax Office. As of the date of completion of the financial statements, the tax refund claim is still under tax audit and the Company has not yet received the related Tax Assessment Letter.

b) Taxes payable

*Income taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Value Added Tax
Total*

c) Income tax (benefit) expense

*Current tax expense
Deferred tax benefit
Total income tax
(benefit) expense*

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan (rugi fiskal) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax per the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(68.149.702.577)	(22.819.183.576)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	17.728.766.209	-	Income before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(85.878.468.786)	(22.819.183.576)	Loss before tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Imbalan pascakerja	910.659.702	(98.783.808)	Post-employment benefits
Beban akrual lainnya	-	253.967.039	Other accruals
Sub-jumlah	910.659.702	155.183.231	Sub-total
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	-	(22.346.250.000)	Income subject to final tax
Beban yang telah dikenai pajak final	-	24.191.786.320	Expenses subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan - bersih	636.081.221	2.127.066.122	Non-deductible expenses - net
Estimasi rugi fiskal kena pajak Perusahaan	(84.331.727.863)	(18.691.397.903)	Estimated taxable fiscal loss of the Company
Rugi fiskal kena pajak	(84.331.727.863)	(18.691.397.903)	Taxable fiscal loss
Beban pajak kini (22%)	-	-	Current tax expense (22%)
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less prepaid income taxes:
Pasal 23	2.111.776.305	4.127.997.952	Article 23
Pasal 25	117.119.262	493.376.232	Article 25
Jumlah	2.228.895.567	4.621.374.184	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan	2.228.895.567	4.621.374.184	Overpayment of corporate income tax

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti disajikan dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total income tax benefit (expense) calculated by applying the applicable tax rate to the profit (loss) before income tax and income tax benefit (expense) as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rugi sebelum pajak Perusahaan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	<u>(85.878.468.786)</u>	<u>(22.819.183.576)</u>	Loss before tax of the Company per statements of profit and loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	<u>(18.893.263.133)</u>	<u>(5.020.220.387)</u>	Income tax expense at effective tax rate of 22%
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal - bersih			Tax effect of non-deductible expenses - net
Penghasilan yang telah dikenai pajak final	-	(4.916.175.000)	Income subject to final tax
Beban yang telah dikenai pajak final	-	5.322.192.990	Expenses subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	<u>139.937.869</u>	<u>467.954.547</u>	Other non-deductible expenses
Manfaat pajak penghasilan	<u>(18.753.325.264)</u>	<u>(4.146.247.850)</u>	Income tax benefit

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

The taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d) Aset pajak tangguhan

d) Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025				
	Saldo awal Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kerugian fiskal	4.112.107.539	18.552.980.130	-	22.665.087.669	Fiscall loss
Liabilitas imbalan pasca-kerja	98.896.981	27.500.511	510.039	126.907.531	Post-employment benefits obligation
Akrua lainnya	247.593.502	172.844.623	-	420.438.125	Other accruals
Aset pajak tangguhan	<u>4.458.598.022</u>	<u>18.753.325.264</u>	<u>510.039</u>	<u>23.212.433.325</u>	Deferred tax assets

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

2024					
	Saldo awal <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Kerugian fiskal	-	4.112.107.539	-	4.112.107.539	<i>Fiscal loss</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	43.748.305	55.872.749	(724.073)	98.896.981	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Akrua lainnya	269.325.940	(21.732.438)	-	247.593.502	<i>Other accruals</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	313.074.245	4.146.247.850	(724.073)	4.458.598.022	<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>

24. RUGI PER SAHAM DASAR

Rugi dasar per saham dihitung dengan membagi rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun:

24. BASIC LOSS PER SHARE

Basic loss per share is calculated by dividing the loss attributable to the owners of the parent by the weighted average number of the ordinary shares outstanding during the year:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Rugi setelah pajak yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(49.398.420.059)	(18.672.935.726)	<i>Loss after tax attributable to owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan dilusi	1.250.000.000	1.250.000.000	<i>Total weighted average number of shares used in the calculation of basic and diluted earnings (loss) per share</i>
Rugi dasar per saham	(39,52)	(14,94)	<i>Basic loss per share</i>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba (rugi) per saham dasar sama dengan laba (rugi) per saham dilusi.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the basic earnings (loss) per share is the same as the diluted earnings (loss) per share.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

25. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

**25. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Royaltama Mulia Transportindo	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan/ <i>Trade receivables, other receivables, revenue</i>
PT Central Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivables, revenue</i>
PT Artha Nusantara Pelabuhan	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha, pendapatan/ <i>Trade receivables, revenue</i>
PT Royaltama Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan diterima di muka, pendapatan/ <i>Trade receivables, other payables, unearned revenue, revenue</i>
PT Truba Bara Banyu Enim	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang usaha, utang lain-lain, pendapatan/ <i>Trade receivables, other payables, revenue</i>
PT Rantai Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain, utang usaha/ <i>Other receivables, trade payables</i>
PT Bahtera Mulia Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan/ <i>Trade payables, other payables, revenue</i>
PT RMK Energy Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang usaha, utang lain-lain, pendapatan/ <i>Trade payables, other payables, revenue</i>

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties, including the following:

	% terhadap jumlah aset/ to total assets	2025	% terhadap jumlah aset/ to total assets	2024	
Aset					Assets
Aset lancar					Current Assets
<u>Piutang usaha (Catatan 6)</u>					<u>Trade receivables (Note 6)</u>
PT Royaltama Mulia					PT Royaltama Mulia
Transportindo	4,17%	23.254.094.194	1,03%	5.658.451.613	Transportindo
PT Central Mulia Kencana	1,47%	8.170.405.508	1,61%	8.856.738.341	PT Central Mulia Kencana
PT Artha Nusantara Pelabuhan	0,61%	3.412.068.050	0,00%	-	PT Artha Nusantara Pelabuhan
PT Royaltama Mulia Kencana	0,04%	250.655.272	0,00%	-	PT Royaltama Mulia Kencana
PT Truba Bara Banyu Enim	0,00%	-	0,63%	3.441.846.373	PT Truba Bara Banyu Enim
Jumlah	6,30%	35.087.223.024	3,26%	17.957.036.327	Total
<u>Piutang lain-lain (Catatan 7)</u>					<u>Other receivables (Note 7)</u>
PT Royaltama Mulia					PT Royaltama Mulia
Transportindo	0,18%	975.000.000	0,11%	600.000.000	Transportindo
PT Rantai Mulia Kencana	0,00%	-	11,89%	65.407.840.369	PT Rantai Mulia Kencana
PT Bahtera Mulia Kencana	0,00%	-	0,22%	1.216.206.364	PT Bahtera Mulia Kencana
Lainnya (dibawah Rp 500 Juta)	0,11%	591.174.923	0,10%	530.222.223	Others (below Rp 500 Million)
Jumlah	0,28%	1.566.174.923	12,31%	67.754.268.956	Total
	% terhadap jumlah liabilitas/ to total liabilities	2025	% terhadap jumlah liabilitas/ to total liabilities	2024	
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
<u>Utang usaha (Catatan 11)</u>					<u>Trade payables (Note 11)</u>
PT Rantai Mulia Kencana	13,98%	52.947.188.284	0,00%	-	PT Rantai Mulia Kencana
PT Royaltama Multi					PT Royaltama Multi
Komoditi Nusantara	4,41%	16.703.307.607	0,00%	-	Komoditi Nusantara
PT RMK Energy Tbk	0,70%	2.640.077.127	0,61%	1.981.117.188	PT RMK Energy Tbk
Jumlah	19,08%	72.290.573.018	0,61%	1.981.117.188	Total
<u>Utang lain-lain (Catatan 12)</u>					<u>Other payables (Note 12)</u>
PT Truba Bara Banyu Enim	2,30%	8.696.643.495	0,00%	-	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Multi					PT Royaltama Multi
Komoditi Nusantara	1,11%	4.200.000.000	0,05%	168.360.000	Komoditi Nusantara
PT Royaltama Mulia Kencana	0,00%	-	3,30%	10.646.756.513	PT Royaltama Mulia Kencana
PT RMK Energy Tbk	0,00%	-	19,65%	63.430.993.084	PT RMK Energy Tbk
Lainnya (di bawah Rp 500 Juta)	0,01%	50.194.748	0,00%	-	Others (below Rp 500 Million)
Jumlah	3,42%	12.946.838.243	23,00%	74.246.109.597	Total
<u>Pendapatan diterima di muka</u>					<u>Unearned revenue</u>
PT Royaltama Mulia Kencana	16,17%	61.261.261.261	0,00%	-	PT Royaltama Mulia Kencana
Jumlah	16,17%	61.261.261.261	0,00%	-	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	% terhadap jumlah pendapatan/ to total revenue	2025	% terhadap jumlah pendapatan/ to total revenue	2024	
Pendapatan					Revenue
<u>Pendapatan (Catatan 19)</u>					<u>Revenue (Note 19)</u>
PT Royaltama Mulia Kencana	55,44%	225.939.521.598	19,19%	47.799.732.495	PT Royaltama Mulia Kencana
PT Truba Bara Banyu Enim	13,99%	57.001.671.144	47,25%	117.694.832.884	PT Truba Bara Banyu Enim
PT Royaltama Mulia Transportindo	9,57%	38.987.266.130	2,27%	5.658.451.613	PT Royaltama Mulia Transportindo
PT RMK Energy Tbk	6,97%	28.389.394.025	2,75%	6.840.000.000	PT RMK Energy Tbk
PT Artha Nusantara Pelabuhan	0,78%	3.167.705.000	0,00%	-	PT Artha Nusantara Pelabuhan
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	0,00%	-	21,07%	52.493.266.987	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Central Mulia Kencana	0,00%	-	3,43%	8.536.218.550	PT Central Mulia Kencana
Jumlah	86,73%	353.485.557.897	95,96%	239.022.502.529	Total

	% terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ to total cost of revenue	2025	% terhadap jumlah beban pokok pendapatan/ to total cost of revenue	2024	
Beban pokok pendapatan					Cost of revenue
<u>Beban pokok pendapatan (Catatan 20)</u>					<u>Cost of revenue (Note 20)</u>
PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara	3,82%	16.703.307.607	0,00%	-	PT Royaltama Multi Komoditi Nusantara
PT Rantai Mulia Kencana	1,70%	7.446.845.545	1,58%	3.715.665.400	PT Rantai Mulia Kencana
PT RMK Energy Tbk	1,29%	5.649.650.058	0,65%	1.530.572.206	PT RMK Energy Tbk
Lainnya (di bawah Rp 500 juta)	0,46%	2.006.371.534	0,18%	420.470.000	Others (below Rp 500 Million)
Jumlah	7,28%	31.806.174.744	2,41%	5.666.707.606	Total

Kompensasi yang dibayar atau terhitung pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2025	2024	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.653.975.146	3.636.234.962	Salaries and other short-term employee benefits

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

	31 Desember/ December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas dan bank	5.642.831.183	5.642.831.183	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	35.087.223.024	35.087.223.024	Related parties
Pihak ketiga	18.337.311.849	18.337.311.849	Third parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.566.174.923	1.566.174.923	Related parties
Pihak ketiga	17.237.499	17.237.499	Third parties
Jumlah	60.650.778.478	60.650.778.478	Total
	31 Desember/ December 31, 2025		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value	
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pada biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost:
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	72.290.573.018	72.290.573.018	Related parties
Pihak ketiga	82.814.351.027	82.814.351.027	Third parties
Utang lain-lain			Other payables
Pihak berelasi	12.946.838.243	12.946.838.243	Related parties
Pihak ketiga	70.391.028	70.391.028	Third parties
Beban yang masih harus dibayar	28.898.310.315	28.898.310.315	Accrued expenses
Utang bank - jangka pendek	898.391.705	898.391.705	Short-term bank loans
Utang bank - jangka panjang	58.484.674.866	58.484.674.866	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	36.111.863.283	36.111.863.283	Lease liabilities
Jumlah	292.515.393.485	292.515.393.485	Total

31 Desember/ December 31, 2024		
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Liabilitas Keuangan		
Pada biaya perolehan diamortisasi		
Utang usaha		
Pihak berelasi	1.981.117.188	1.981.117.188
Pihak ketiga	50.997.999.738	50.997.999.738
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	74.246.109.597	74.246.109.597
Pihak ketiga	63.136.907	63.136.907
Beban yang masih harus dibayar	498.480.135	498.480.135
Utang bank - jangka pendek	1.548.482.522	1.548.482.522
Utang bank - jangka panjang	121.079.505.051	121.079.505.051
Liabilitas sewa	70.484.416.194	70.484.416.194
Jumlah	320.899.247.332	320.899.247.332

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

b. Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan, kecuali liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut jatuh temponya relatif singkat.

Manajemen juga menentukan bahwa nilai tercatat liabilitas sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya karena dampak diskonto tidak material atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

b. Fair value measurement

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities, except for lease liabilities and long-term bank loans recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values due to the relatively short-term maturities of these financial instruments.

Management also determines that the carrying amounts of lease liabilities and long-term bank loans approximate their fair values as the impact of discounting is not material or they carry a market rate of interest.

27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga, risiko nilai mata uang asing dan risiko harga komoditas), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Perusahaan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Dewan Direksi. Dewan Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko likuiditas, risiko tingkat suku bunga, risiko hukum, risiko operasional dan risiko modal manajemen.

Perusahaan menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar, dan analisis umur piutang untuk risiko kredit, dan analisa jatuh tempo untuk risiko likuiditas.

a. Risiko kredit

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

27. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Financial Risk Management

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks faced by the Company arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign currency risk) and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and the Company's risk appetite. The Company regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Company's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, interest rate risk, legal risk, operational risk and capital risk management.

The Company uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, and foreign exchange risks, and aging analysis for credit risk, and maturity analysis for liquidity risk.

a. Credit risk

Overview of the Company's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses, represents the Company's exposure to credit risk.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

The Company's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/ Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. <i>Amount is > 30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit. <i>Amount is > 90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime ECL - credit-impaired</i>
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis. <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ <i>Amount is written off</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2025						December 31, 2025
Kas dan bank (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	5.642.831.183	-	5.642.831.183	Cash on hand and in banks (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	53.424.534.873	-	53.424.534.873	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	1.583.412.422	-	1.583.412.422	Other receivables (Note 7)
Jumlah			60.650.778.478	-	60.650.778.478	Total
	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount	
31 Desember 2024						December 31, 2024
Kas dan bank (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	5.128.474.764	-	5.128.474.764	Cash on hand and in banks (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ Lifetime ECL (simplified approach)	19.429.988.996	-	19.429.988.996	Trade receivables (Note 6)
Piutang lain-lain (Catatan 7)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12-month ECL	67.793.739.986	-	67.793.739.986	Other receivables (Note 7)
Jumlah			92.352.203.746	-	92.352.203.746	Total

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- (i) Untuk piutang usaha, Perusahaan telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos-pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomi masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari aset tersebut disajikan berdasarkan status tunggaknya dalam matriks provisi.

Manajemen risiko kredit

Perusahaan telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Perusahaan hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan tidak memiliki kerugian kredit yang material.

Pada tahun 2025 dan 2024, pendapatan dan piutang usahanya sebagian besar dilakukan kepada pihak berelasi sehingga konsentrasi risiko kredit juga berada pada pihak berelasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha dari pihak berelasi memiliki potensi risiko kredit yang tidak material karena tidak terdapat pengalaman gagal bayar di masa lalu maupun ekspektasi gagal bayar di masa depan.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Direksi Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan tidak terpengaruh oleh risiko pasar (tingkat suku bunga dan nilai mata uang asing) karena instrumen tersebut terdapat bunga bawaan dengan suku bunga tetap dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan tidak ada transaksi dalam mata uang asing.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

- (i) For trade accounts receivable, the Company has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Company determines the expected credit losses on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of these assets is presented based on their past due status in terms of the provision matrix.

Credit risk management

The Company has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Company only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

In 2025 and 2024, most of the revenue and trade accounts receivables were conducted with the Company's related parties, thereby concentrating the credit risk on related parties. Management determines that trade receivables from related parties have immaterial potential credit risk because there is no experience of default in the past or expectation of default in the future.

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company believes that it is not exposed to market risk (interest rates and foreign currency risk) since its interest-bearing instruments carry fixed interest rates, measured at amortized cost and there are no transactions in foreign currencies.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to settle the matured obligations. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan mungkin akan diminta untuk membayar.

The following tables detail the Company's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company may be required to pay.

2025							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2- 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:							Non-interest bearing:
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	-	72.290.573.018	-	-	72.290.573.018	72.290.573.018	Related parties
Pihak ketiga	-	82.814.351.027	-	-	82.814.351.027	82.814.351.027	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	-	12.946.838.243	-	-	12.946.838.243	12.946.838.243	Related parties
Pihak ketiga	-	70.391.028	-	-	70.391.028	70.391.028	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	28.898.310.315	-	-	28.898.310.315	28.898.310.315	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:							Fixed interest rate instruments:
Liabilitas sewa	8,00% - 10,3%	31.291.449.909	6.913.942.052	-	38.205.391.961	36.111.863.283	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	8,00% - 9,50%	898.391.705	-	-	898.391.705	898.391.705	Short-term
Jangka panjang	8,00%	33.826.036.125	31.013.200.815	-	64.839.236.940	58.484.674.866	Long-term
Jumlah		263.036.341.370	37.927.142.867	-	300.963.484.237	292.515.393.485	Total
2024							
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate (%)	< 1 tahun/ < 1 year	2- 5 tahun/ 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Tanpa bunga:							Non-interest bearing:
Utang usaha							Trade payables
Pihak berelasi	-	1.981.117.188	-	-	1.981.117.188	1.981.117.188	Related parties
Pihak ketiga	-	50.997.999.738	-	-	50.997.999.738	50.997.999.738	Third parties
Utang lain-lain							Other payables
Pihak berelasi	-	74.246.109.597	-	-	74.246.109.597	74.246.109.597	Related parties
Pihak ketiga	-	63.136.907	-	-	63.136.907	63.136.907	Third parties
Biaya masih harus dibayar	-	498.480.135	-	-	498.480.135	498.480.135	Accrued expenses
Instrumen tingkat bunga tetap:							Fixed interest rate instruments:
Liabilitas sewa	8% - 10,3%	55.893.432.313	29.834.402.996	-	85.727.835.309	70.484.416.194	Lease liabilities
Utang bank							Bank loans
Jangka pendek	8,00%-9,50%	1.548.482.522	-	-	1.548.482.522	1.548.482.522	Short-term
Jangka panjang	8,00%	59.571.372.220	75.918.282.963	-	135.489.655.183	121.079.505.051	Long-term
Jumlah		244.800.130.620	105.752.685.959	-	350.552.816.579	320.899.247.332	Total

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri yang sama, Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang neto dengan jumlah modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman "jangka pendek dan jangka panjang" yang disajikan pada laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan ditambah utang neto.

Consistent with others in the industry, the Company monitors capital on the basis of the gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including "current and non-current borrowings" as shown in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the statement of financial position plus net debt.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman	95.494.929.854	193.112.403.767	Debt
Dikurangi: kas dan bank	(5.642.831.183)	(5.128.474.764)	Less: cash on hand and in banks
Pinjaman neto	89.852.098.671	187.983.929.003	Net debt
Ekuitas	178.189.990.484	227.588.175.918	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	50%	83%	Net debt to equity ratio

28. SEGMENT OPERASI

Perusahaan telah menggolongkan segmen dalam laporan berikut ini, yang didasarkan pada informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional utama:

- Pertambangan
- Sewa
- Konstruksi

28. OPERATING SEGMENTS

The Company has identified the following reportable segments, which is based on information reported to the chief operating decision maker:

- Mining
- Rental
- Construction

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

Segmen pertambangan meliputi jasa pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan penutup tanah, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan dan kerja sama pertambangan. Segmen ini juga termasuk pendapatan konstruksi yang terkait dengan pertambangan, bersifat insidental dan tidak rutin, serta tidak dianggap sebagai pendapatan segmen utama.

The mining segment covers comprehensive mining services including overburden stripping, hauling, mine services and mine partnering. This also includes construction revenue related to mining, which is incidental, non-routine and is not considered as a main segment revenue.

Segmen sewa meliputi jasa penyewaan alat berat.

The rental segment covers heavy equipment rental services.

Segmen konstruksi meliputi pembangunan jalan dan jembatan.

The construction segment includes the construction of roads and bridges.

Perusahaan hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis, yang merupakan bisnis di Indonesia.

The Company has only one reportable geographical segment, which is the business in Indonesia.

	31 Desember/December 31, 2025				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Sewa/ Rental	Jasa Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN					STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME CONSOLIDATED
Pendapatan segmen	126.199.381.164	123.484.732.933	157.880.035.466	407.564.149.563	Segment revenues
Beban pokok pendapatan	(166.316.530.898)	(162.738.931.133)	(107.896.087.245)	(436.951.549.276)	Cost of revenues
Rugi kotor	(40.117.149.734)	(39.254.198.200)	49.983.948.221	(29.387.399.713)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(9.317.648.198)	(9.117.218.236)	(6.350.655.373)	(24.785.521.807)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(6.696.300.801)	(6.552.258.088)	-	(13.248.558.889)	Finance costs
Beban lain-lain - bersih	(366.061.389)	(358.187.120)	(3.973.659)	(728.222.168)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(56.497.160.122)	(55.281.861.644)	43.629.319.189	(68.149.702.577)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan - bersih	-	-	-	18.753.325.264	Income tax benefit - net
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(49.396.377.313)	Loss for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	-	-	-	557.018.198.422	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	378.828.207.938	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap	-	-	-	98.861.994.464	Addition of property and equipment
Beban penyusutan	-	-	-	61.742.993.759	Depreciation expense

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember/December 31, 2024				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Sewa/ Rental	Jasa Konstruksi/ Construction	Jumlah/ Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan segmen	126.068.570.366	100.675.738.106	22.346.250.000	249.090.558.472	Segment revenues
Beban pokok pendapatan	(119.075.866.817)	(95.091.510.497)	(21.106.760.242)	(235.274.137.556)	Cost of revenues
Laba kotor	6.992.703.549	5.584.227.609	1.239.489.758	13.816.420.916	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(8.391.821.141)	(6.701.533.816)	(1.487.489.964)	(16.580.844.921)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(10.109.259.111)	(8.073.044.057)	(1.791.913.962)	(19.974.217.130)	Finance costs
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(40.763.771)	(32.553.099)	(7.225.571)	(80.542.441)	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(11.549.140.474)	(9.222.903.363)	(2.047.139.739)	(22.819.183.576)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan	-	-	-	4.146.247.850	Income tax benefit
Rugi bersih tahun berjalan				(18.672.935.726)	Loss for the year
LAPORAN POSISI KEUANGAN					STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset					Assets
Aset segmen	-	-	-	550.332.964.707	Segment assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas segmen	-	-	-	322.744.788.589	Segment liabilities
INFORMASI LAINNYA					OTHER INFORMATION
Penambahan aset tetap	-	-	-	130.813.850.155	Addition of property and equipment
Beban penyusutan	-	-	-	42.831.926.121	Depreciation expense

29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

29. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non-cash investing activities

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Akuisisi aset tetap melalui liabilitas sewa	10.377.443.995	16.994.437.929	Acquisition of property and equipment through lease liabilities
Peningkatan aset tetap melalui realisasi uang muka pembelian aset tetap	21.653.674.582	14.137.473.404	Increase in property and equipment through realization of advances for purchase of property and equipment
Peningkatan aset tetap melalui utang usaha	37.424.677.635	28.702.324.363	Increase in property and equipment through trade payable

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank jangka panjang	121.079.505.051	(62.594.830.185)	-	58.484.674.866	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	70.484.416.194	(44.749.996.906)	10.377.443.995	36.111.863.283	Lease liabilities
Jumlah	191.563.921.245	(107.344.827.091)	10.377.443.995	94.596.538.149	Total

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman bank jangka panjang	155.766.279.073	(34.686.774.022)	-	121.079.505.051	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	103.418.149.915	(49.928.171.650)	16.994.437.929	70.484.416.194	Lease liabilities
Jumlah	259.184.428.988	(84.614.945.672)	16.994.437.929	191.563.921.245	Total

30. PERJANJIAN DAN KONTIJENSI

- a. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan dan PT Truba Bara Banyu Enim menandatangani perjanjian payung dengan pokok perjanjian kedua perusahaan sepakat untuk melakukan kerjasama jasa pertambangan dan sewa alat berat untuk melakukan pengupasan lapisan penutup dan sewa alat berat untuk kegiatan *coal getting*. PT Truba Bara Banyu Enim akan membayar jasa pertambangan pengupasan lapisan penutup (*Overburden/OB*) dan sewa alat berat untuk keperluan *coal getting* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian ini telah di amandemen sebanyak 2 (dua) kali, yang dimana amandemen pertama terdapat penambahan jasa *hauling* dari *Pit to Stockpile* yang harus dibayar PT Truba Bara Banyu Enim kepada Perusahaan. Addendum kedua terdapat penambahan berupa tarif dasar pada faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa.

30. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. On August 6, 2021, the Company and PT Truba Bara Banyu Enim signed an umbrella agreement wherein the two companies agreed to collaborate on mining services and heavy equipment rental to carry out overburden stripping and rental of heavy equipment for coal getting activities. PT Truba Bara Banyu Enim will pay mining services for overburden (OB) removal and heavy equipment rental for coal getting purposes based on agreed price for every ton produced to the Company. The term of this agreement is 5 (five) years.

This agreement has been amended twice, in which the first addendum contains the addition of hauling services from Pit to Stockpile that must be paid by PT Truba Bara Banyu Enim to the Company. The second addendum contains addition in the form of base rates on the Rise and Fall index factor to service prices.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- b. Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan dan PT Royaltama Mulia Kencana menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian Perusahaan menyewakan alat berat kepada PT Royaltama Mulia Kencana yang akan digunakan dalam kegiatan operasional *hauling* dan *loading* batu bara di area kerja. Perusahaan menjamin bahwa alat berat yang disewakan tidak berada dalam sitaan. PT Royaltama Mulia Kencana akan membayar sewa alat untuk *excavator* dan *crushing excavator* sebesar tarif tertentu yang disepakati per ton produksi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 (lima) tahun.

Perjanjian di amandemen pada tanggal 1 April 2022 menambahkan faktor indeks *Rise and Fall* terhadap harga jasa bahan bakar minyak.

- c. Pada tanggal 10 November 2025, Perusahaan dan ROKT menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian ROKT melakukan pekerjaan konstruksi dalam rangka pembangunan fasilitas penunjang kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan akan membayar biaya jasa atas pekerjaan konstruksi sebesar tarif tertentu yang disepakati dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun.
- d. Pada tanggal 10 November 2025, Grup dan PT Royaltama Mulia Kencana menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian Grup melakukan pekerjaan konstruksi dalam rangka pembangunan fasilitas penunjang kegiatan operasional PT Royaltama Mulia Kencana. PT Royaltama Mulia Kencana akan membayar biaya jasa atas pekerjaan konstruksi sebesar tarif tertentu yang disepakati dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun.
- e. Pada tanggal 10 November 2025, Grup dan PT RMK Energy Tbk menandatangani perjanjian dengan pokok perjanjian Grup melakukan pekerjaan konstruksi dalam rangka pembangunan fasilitas penunjang kegiatan operasional PT RMK Energy Tbk. PT RMK Energy Tbk akan membayar biaya jasa atas pekerjaan konstruksi sebesar tarif tertentu yang disepakati dalam perjanjian. Jangka waktu perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun.
- f. Pada tanggal 1 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama tentang Sewa Alat Berat untuk Pekerjaan Daywork di Gunung Megang No 02.58/SPK/RMKO-TBBE/VIII/2025 dengan PT Truba Bara Banyu Enim. Perjanjian ini kemudian diubah melalui Addendum I No. 14.76/ADD I/TBBE-RMKO/XI/2025 pada tanggal 17 November 2025. Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan menyediakan alat berat yang digunakan dalam kegiatan operasional di Area Kerja PT TBBE termasuk operator. Jangka waktu perjanjian ditetapkan selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

- b. On March 10, 2022, the Company and PT Royaltama Mulia Kencana signed an agreement wherein the Company leases heavy equipment to PT Royaltama Mulia Kencana to be used in coal hauling and loading operations in the work area. The Company guarantees that the heavy equipment for rent is not in confiscation. PT Royaltama Mulia Kencana will pay equipment rental of excavators and crushing excavators based on agreed price for every ton produced. The term of this agreement is 5 (five) years.

The agreement was amended on April 1, 2022 to include the Rise and Fall index factor to the price of fuel oil services.

- c. On November 10, 2025, the Company and ROKT entered into an agreement wherein ROKT will perform construction work related to the development of supporting facilities for the Company's operational activities. The Company will pay service fees for the construction work at certain rates as agreed in the agreement. The term of this agreement is 1 (one) year.
- d. On November 10, 2025, the Group and PT Royaltama Mulia Kencana entered into an agreement wherein the Group will perform construction work related to the development of supporting facilities for PT Royaltama Mulia Kencana's operational activities. PT Royaltama Mulia Kencana will pay service fees for the construction work at certain rates as agreed in the agreement. The term of this agreement is 1 (one) year.
- e. On November 10, 2025, the Group and PT RMK Energy Tbk entered into an agreement wherein the Group will perform construction work related to the development of supporting facilities for PT RMK Energy Tbk's operational activities. PT RMK Energy Tbk will pay service fees for the construction work at certain rates as agreed in the agreement. The term of this agreement is 1 (one) year.
- f. On August 1, 2025, the Company entered into a Heavy Equipment Rental Agreement for Daywork at Gunung Megang No. 02.58/SPK/RMKO-TBBE/VIII/2025 with PT Truba Bara Banyu Enim. This agreement was subsequently amended by Addendum I (No. 14.76/ADD I/TBBE-RMKO/XI/2025) dated November 17, 2025. Under the terms of the agreement, the Company provides heavy equipment used for operational activities in PT TBBE's Work Area, including operators. The term of the agreement is set for 5 (five) years from the date of signing.

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

- g. Pada tanggal 2 Desember 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama Jasa Hauling di Gunung Megang No. 02.118/SPK/RMKO-RMUK/XII/2024 dengan PT Royaltama Mulia Kencana. Perjanjian ini kemudian diubah melalui Addendum I No. 14.44/ADD/RMKO-RMUK/VIII/2025 pada tanggal 27 Agustus 2025. Berdasarkan ketentuan perjanjian, Perusahaan menyediakan jasa pengangkutan batubara dengan target volume sebesar 1.500.000 ton per tahun. Jangka waktu perjanjian ditetapkan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Induk. Kompensasi atas jasa dihitung berdasarkan tarif dasar yang disepakati.
- h. Sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1e), tidak ada sengketa yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya.
- i. Tidak ada tuntutan atau tuduhan yang timbul karena pelanggaran hukum dan undang-undang yang menimbulkan pengaruh yang cukup besar terhadap posisi keuangan maupun hasil usaha perusahaan selama periode laporan keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal persetujuan penerbitan laporan keuangan konsolidasian (Catatan 1e).

- g. On December 2, 2024, the Company entered into a Hauling Service Agreement at Gunung Megang No. 02.118/SPK/RMKO-RMUK/XII/2024 with PT Royaltama Mulia Kencana. The agreement was subsequently amended by Addendum I No. 14.44/ADD/RMKO-RMUK/VIII/2025 dated August 27, 2025. Under the terms of the agreement, the Company serves as the provider for coal hauling services with an annual target volume of 1,500,000 tons. The agreement is valid for a 2-year period from the date of the Master Agreement. Service compensation is based on agreed rates.
- h. As of the date of approval for the issuance of the consolidated financial statements (Note 1e), there were no disputes related to business transactions, loan agreements and others.
- i. There were no claims or accusations arising from violations of laws and regulations which had a significant impact on the company's financial position or results of operations during the period of the consolidated financial statements up to the date of the approval for the issuance of the consolidated financial statements (Note 1e).

31. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 73 tanggal 8 April 2026, pemegang saham Perseroan menyetujui Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 512.000.000 (lima ratus dua belas juta) saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham.
- b. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 74 tanggal 8 April 2026, para pemegang saham menyetujui penetapan susunan dewan direksi dan dewan komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Vincent Saputra	:
Komisaris Independen	:	Rokhmad Sunanto	:

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	William Saputra	:
Direktur	:	Elbert	:
Direktur	:	Daniel Yosa	:

31. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. Based on the Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 73 dated April 8, 2026, the shareholders of the Company approved a Capital Increase by granting Pre-emptive Rights through the issuance of a maximum of 512,000,000 (five hundred twelve million) new shares with a nominal value of Rp100 per share
- b. Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolution of the Company No. 74 dated April 8, 2026, the shareholders approved the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALTAMA MULIA KONTRAKTORINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Beberapa informasi di laporan keuangan konsolidasian ini telah mengalami perubahan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal, sebagai berikut:

Penambahan pengungkapan manajemen kunci (Catatan 1.c).

Penambahan kebijakan akuntansi terkait imbalan kerja karyawan (Catatan 3.o).

Penambahan pengungkapan mengenai penjelasan atas catatan terkait dengan liabilitas imbalan kerja (Catatan 16).

Penambahan pengungkapan mengenai kontribusi beban pokok pendapatan dari pihak berelasi (Catatan 25).

Penyesuaian pengungkapan transaksi non-kas (Catatan 29.a).

Penambahan pengungkapan mengenai perjanjian dan kontijensi (Catatan 30).

Penambahan pengungkapan terkait Peristiwa Setelah Periode Pelaporan (Catatan 31).

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 90 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Mei 2026.

32. REISSUANCE OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain information in these consolidated financial statements have been changed to conform with the presentations and disclosures required by the capital market regulation, as follows:

Additional disclosure of key management personnel (Note 1.c).

Additional disclosure of accounting policy regarding employee benefits (Note 3.o).

Additional disclosure regarding the explanation of the note related to employee benefits liabilities (Note 16).

Additional disclosure regarding the contribution of cost of revenue from related parties (Note 25).

Adjustment of non-cash transaction disclosures (Note 29.a).

Additional disclosure regarding the commitments and contingencies (Note 30).

Additional disclosure regarding to Events After the Reporting Period (Note 31).

33. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 90 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue at May 12, 2026.

2025

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
*ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT*



Optimizing Assets, Accelerating Momentum



Kantor Pusat
Wisma RMK 2nd Floor,
Jalan Puri Kencana Blok M4 No.1
Kembangan, Jakarta Barat,
Jakarta 11610, Indonesia

Telp : +6221-582-2555
Email : rmk@ptrmk.com

www.rmkenergy.com

LAPORAN TAHUNAN &
LAPORAN KEBERLANJUTAN
*ANNUAL REPORT &
SUSTAINABILITY REPORT*

2025